PT. MARTINA BERTO Tbk.
MARTHA TILAAR GROUP

STRENGTHENING FOUNDATIONS SUSTAINING VALUE

Local Wisdom Go Global

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT 2025

STRENGTHENING FOUNDATIONS, SUSTAINING VALUE

Mencerminkan fokus Perseroan pada penguatan fondasi operasional, tata kelola, dan integrasi rantai nilai sebagai dasar penciptaan nilai yang berkelanjutan. Dalam lingkungan usaha yang dinamis, Perseroan menempatkan disiplin manajerial, konsistensi mutu, serta pengendalian risiko sebagai prioritas utama guna memastikan stabilitas dan ketahanan jangka panjang, sehingga nilai yang dihasilkan tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Reflecting the Company's focus on strengthening its operational foundations, governance, and value chain integration as the basis for creating sustainable value. In a dynamic business environment, the Company prioritizes managerial discipline, quality consistency, and risk control to ensure long-term stability and resilience, so that the value generated is not only financial but also sustainable for all stakeholders.

DAFTAR ISI
Table Of Contents

04
KILAS KINERJA 2025
PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2025

06 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

08 Ikhtisar Saham
Share Highlights

10 Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

10 Peristiwa Penting
Important Events

12 Sertifikasi
Certifications

14
LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

20 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

26
PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

28 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

29 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

31 Perjalanan Kami
Our Journey

32 Visi dan Misi
Vision and Mission

34 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

36 Wilayah Operasional
Operational Areas

36 Bidang Usaha
Business Field

37 Produk Yang Dihasilkan
Products Produced

38 Keanggotaan Pada Asosiasi
Membership in Associations

39 Struktur Organisasi
Organization Structure

40 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

43 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

46 Kronologi Pencatatan Saham
Sharelisting Chronology

47 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

48 Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris per 31 Desember 2025
Share Ownership by Directors and Commisioners as of December 31, 2025

48 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

49 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associates

49 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

50 Sumber Daya Manusia
Human Resources

53 Teknologi Informasi
Information Technology

54
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

56 Tinjauan Perekonomian
Economic Review

56 Manajemen Rantai Pasok dan Struktur Biaya Produksi
Supply Chain Management and Production Cost Structure

65 Tinjauan per Segmen Usaha
Review by Business Segment

68 Diskusi dan Analisa Keuangan
Financial Discussion and Analysis

74 Informasi Material
Material Information

76
TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

102
LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

143
LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMEN

PT. MARTINA BERTO Tbk.
MARTHA TILAAR GROUP

KILAS KINERJA 2025

PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2025

Mirabella
COSMETICS
URANG ARING
Hair Lotion
Untuk rambut hitam, lebat
dan wangi. Tidak lepek

IKHTISAR KINERJA 2025
2025 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan — Financial Highlights

Keterangan / Description

Dalam Rp juta/ In Rp Million

LABA (RUGI) / PROFIT (LOSS)	2025	2024	2023	2022
Penjualan/Sales	401.535	431.605	418.529	360,183
- Kosmetik	138.187	181.425	152.490	192,162
- Jamu	2.941	95	1.061	2,521
- lain2	260.407	250.084	264.978	165,501
Laba Kotor/Gross Profit	158.921	173.384	145.795	133,130
- Cosmetic	94.470	117.048	80.423	90,570
- Herbal	1.300	34	419	1,185
- Others	63.151	56.302	64.953	41,375
Laba Usaha/Operating Profit	(3.525)	20.275	(2.519)	(26,391)
Laba Bersih/Net Profit	(27.797)	(4.462)	(31.928)	(42,427)
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk / Net income attributable to owners of parent company	(27.797)	(4.462)	(31.928)	(42,427)
Kepentingan non pengendali / Non controlling interest	0,27	0,11	0,24	0.05
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	(37)	2.735	(3.729)	2,889
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif / Comprehensive Income	(27.835)	(1.726)	(35.656)	(39,538)
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk/ Comprehensive Net income attributable to owners of parent company	(27.834)	(1.726)	(35.656)	(39,538)
Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	0,25	0,20	0,23	0.04
Laba (Rugi) persaham/Eraning Per Share	(25,98)	(4,17)	(29,84)	(39.65)
EBITDA	12.088	35.711	14.034	(7,938)
Jumlah Saham Beredar/Outstanding Shares	1.070.000.000	1.070.000.000	1.070.000.000	1,070,000,000
NERACA/BALANCE SHEET				
Aset Lancar/Current Asset	149.484	163.550	160.482	191,558
Modal Kerja Bersih/Net Working Capital	(108.952)	(94.603)	(99.322)	(88,823)
Jumlah Investasi	3.510	3.000	1.800	500
Total Aset/Total Asset	640.318	669.380	673.251	721,704
Kewajiban Lancar/Current Liabilities	258.436	258.153	259.804	280,382
Jumlah Kewajiban/Total Liabilities	300.733	301.960	304.105	316,906
Ekuitas/Equity	339.585	367.420	369.146	404,797
RASIO/ RATIO				
Laba Kotor terhadap Penjualan/Gross Margin	39,58%	40,17%	34,84%	36.96%
Laba Operasi terhadap Penjualan/Operating Margin	-0,88%	4,70%	-0,60%	-7.33%
Laba Bersih terhadap Penjualan/Net Margin	-6,92%	-1,03%	-7,63%	-11.78%
Laba Bersih terhadap Aset/Retun on Assets	-4,34%	-0,67%	-4,74%	-5.88%
Laba Bersih terhadap Ekuitas/Return on Equity	-8,19%	-1,21%	-8,65%	-10.48%
Rasio Lancar/Current Ratio	57,84%	63,35%	61,77%	68.32%
Kewajiban terhadap Ekuitas/Debt to Equity Ratio	88,56%	82,18%	82,38%	78.29%
Kewajiban terhadap Aset/Debt to Assets	46,97%	45,11%	45,17%	43.91%

Penjualan
Net Sales
Rp juta / (Rp million)

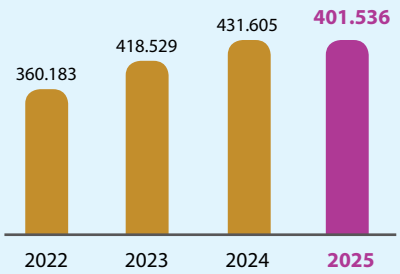

Laba Kotor
Gross Profit
Rp juta / (Rp million)

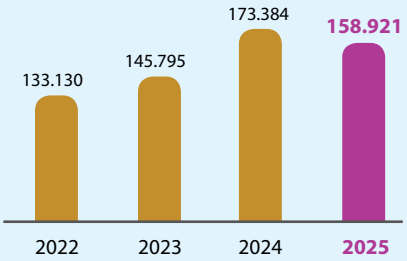

Laba Bersih
Net Profit
Rp juta / (Rp million)

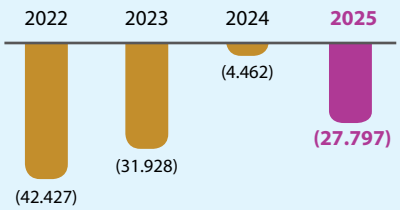

Aset
Asset
Rp juta / (Rp million)

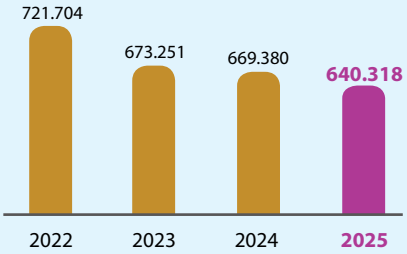

Imbal Hasil Ekuitas
Return on Equity
Rp juta / (Rp million)

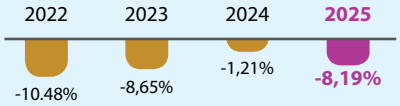

Imbal Hasil Aset
Return on Assets
Rp juta / (Rp million)

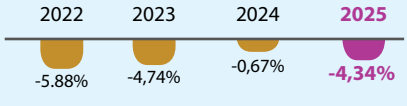

IKHTISAR NON-KEUANGAN NON-FINANCIAL HIGHLIGHTS

Bulan Month	Harga Saham / Share Price						Volume Volume		Nilai Value	
	Tertinggi Highest		Terendah Lowest		Penutupan Closing					
	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025
January	117	95	92	86	101	92	67.437.000	6.232.600	7.199.670.000	552.124.400
February	105	109	88	87	93	90	20.112.300	7.761.400	1.911.361.400	735.932.100
March	101	95	82	75	90	87	11.111.800	809.000	1.055.227.000	70.162.000
April	99	106	79	71	90	79	4.582.500	11.897.800	417.305.000	1.010.045.500
May	92	112	72	74	74	101	4.761.400	144.295.200	389.392.000	14.331.237.700
June	102	108	56	84	61	85	49.461.000	48.161.500	4.274.537.600	4.624.940.400
July	131	113	58	82	92	94	79.130.400	188.128.900	7.369.491.500	18.541.454.500
August	124	164	88	91	103	130	295.756.700	523.252.100	32.613.207.300	66.744.938.900
September	113	165	95	113	102	141	85.278.400	303.320.800	9.013.719.700	44.102.272.400
October	108	334	94	132	105	206	46.472.500	811.256.900	4.862.434.000	165.936.838.300
November	108	218	81	169	93	169	3.927.100	118.650.900	368.507.700	22.788.324.800
December	95	216	83	158	89	179	2.841.500	160.453.300	253.340.900	31.194.632.400

IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS	2024			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi Highest Price	117	102	131	108
Harga Terendah Lowest Price	82	56	58	81
Harga Penutupan Closing Price	90	61	102	89
Volume Perdagangan Trading Volume	98.661.100	58.804.900	460.165.500	53.241.100
Nilai Perdagangan Trade Value	10.166.258.400	5.081.234.600	48.996.418.500	5.484.282.600
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	1.070.000.000	1.070.000.000	1.070.000.000	1.070.000.000
Kapitalisasi Pasar berdasarkan Harga Market Capitalization by Price	96.300.000.000	65.270.000.000	109.140.000.000	95.230.000.000
	2025			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi Highest Price	109	112	165	334
Harga Terendah Lowest Price	75	71	82	132
Harga Penutupan Closing Price	87	85	141	179
Volume Perdagangan Trading Volume	14.803.000	204.354.500	1.014.701.800	1.090.361.100
Nilai Perdagangan Trade Value	1.358.218.500	19.966.223.600	129.388.665.800	219.919.795.500
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	1.070.000.000	1.070.000.000	1.070.000.000	1.070.000.000
Kapitalisasi Pasar berdasarkan Harga Market Capitalization by Price	93.090.000.000	90.950.000.000	150.870.000.000	191.530.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2025, Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.
On 31 December 2034 and 2025, the Company did not have any diluted common share.

Harga Saham Tertinggi, Terendah dan Penutupan. The Highest, the lowest and closing Share Price.	2025				2024			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi Highest	109	112	165	334	117	102	131	108
Terendah Lowest	75	71	82	132	82	56	58	81
Akhir Closing	87	85	141	179	90	61	102	89

Harga Tertinggi Saham MBTO 2024-2025
(dalam lembar saham)

MBTO Highest Share Price 2024-2025
(in shares)

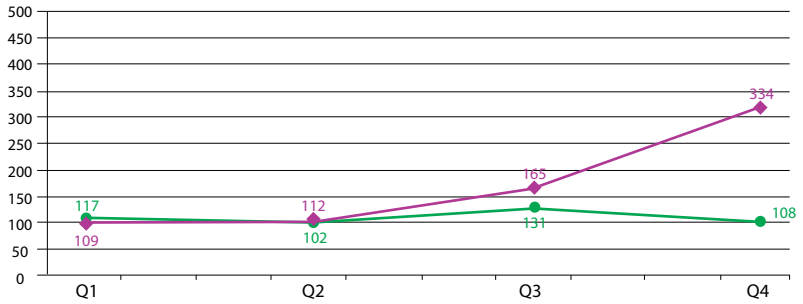

Volume Perdagangan Saham MBTO 2024-2025
(dalam lembar saham)

MBTO Shares Trading Volume 2024-2025
(in shares)

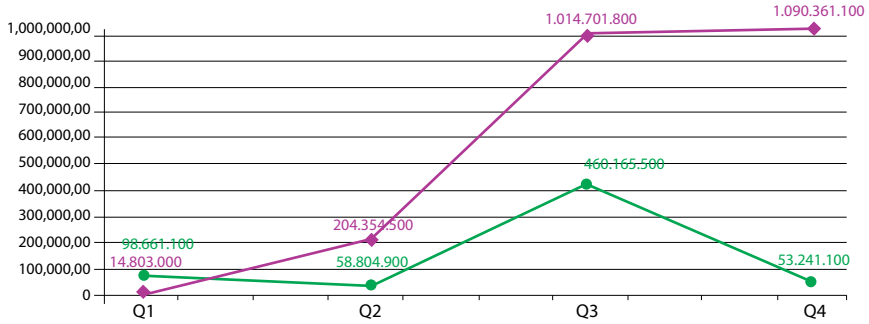

AKSI KORPORASI SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Jenis	Aksi Korporasi Saham 2025 Corporate Actions of Shares 2025		Type
	Ada / Yes	Tidak Ada / None	
Pemecahan Saham		✔	Stock Split
Penggabungan Saham		✔	Reverse Stock
Dividen Saham		✔	Share Dividend
Saham Bonus		✔	Bonus Shares
Perubahan Nilai Nominal Saham		✔	Changes in the Par Value of Shares

Jenis Sanksi	Sanksi dari BEI Tahun 2025 Sanctions imposed by IDX in 2025		Type of Sanction
	Ada / Yes	Tidak Ada / None	
Penghentian Sementara Perdagangan Saham		✔	Suspension
Penghapusan Pencatatan Saham		✔	Delisting

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya sehingga Laporan Tahunan ini tidak menyediakan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS

As of December 31, 2025, the Company has not listed any bonds, sukuk or convertible bonds, nor has it listed any other securities, therefore this Annual Report does not provide information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/reward rates, maturity dates, bond/sukuk ratings.

PERISTIWA PENTING 2025

RUPS Tahunan Tahun Buku 2025

Pada hari Kamis tertanggal 20 Juni 2025 bertempat di Ruang Griya Cipta Wanita PT Martina Berto Tbk, Jalan Pulo Kambing II Nomor 1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur Perseroan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Adapun Mata Acara RUPST adalah,

Adapun Agenda RUPS Tahunan 2025 tersebut adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pemberian pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (*acquit et de charge*).
2. Persetujuan atas penggunaan laba (rugi) bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
3. Laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan.
4. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.
5. Penetapan gaji dan honorarium serta tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Paparan Publik Tahunan

Dalam rangka memenuhi ketentuan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 Peraturan No I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan mengadakan Paparan Publik Tahunan untuk memberikan informasi mengenai kinerja tahun buku 2024 serta strategi dan prospek usaha Perseroan di tahun 2025. Paparan Publik ini dilaksanakan di kantor Pusat Perseroan pada hari Kamis, tertanggal 20 Juni 2024 setelah penutupan RUPST tahun Buku 2024.

IMPORTANT EVENTS 2025

Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2025

On Thursday, June 20, 2025 at Griya Cipta Wanita Room of PT Martina Berto Tbk, Jalan Pulo Kambing II Number 1 Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The Agenda of AGMS are,

The Agenda of the 2025 Annual GMS is as follows :

1. Approval and Ratification of the Company's Annual Report of the financial year ended on December 31, 2024, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Oversight Report and the Financial Statements of the financial year ended on December 31, 2024, and to release and discharge of all responsibilities to all Board members for the supervision and management carried out in the financial year ended on December 31, 2024 (acquit et de charge).
2. Approval on the use of the Company's net profit (loss) for the financial year ended December 31, 2024.
3. Report on the implementation of Social and Environmental Responsibility.
4. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2025, and authorization to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements.
5. Determination of salary and honorarium and other benefits for Board of Directors and Board of Commissioners.

Annual Public Expose

In order to comply with the provisions of the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00015/BEI/01-2021 dated January 29, 2021 Regulation No. I-E concerning Obligation to Submit Information, the Company held an Annual Public Expose to provide information regarding the performance of the fiscal year 2024 as well as the Company's business strategy and prospects in 2025. This Public Expose was held at the Company's head office on Thursday, June 20, 2025 after the closing of the AGMS for the fiscal year 2024.

Juni 2025 - RUPS PT Martina Berto Tbk.

Juni 2025 - Future Beauty Talk.

Juli 2025 - KAMPUS-UNJ

Agustus 2025- KAMPUS-UNPAD

September 2025 - Kampus Amajaya Jakarta

Oktober 2025 - Kampus Petra

Nopember 2025 - Syukuran Incosmetic

Desember 2025 - Sun Screen

SERTIFIKASI

CERTIFICATION

Nama Sertifikat Name of Certficate	Dikeluarkan oleh Issued by	Pemutakhiran Update	
Sertifikasi Sistem ISO 9001: 2015 System Certification ISO 9001:2015	SGS, Disahkan oleh, SGS United Kingdom Ltd SGS, Authorised by, SGS United Kingdom Ltd	Sertifikat ID96/06934. Sertifikat ini berlaku dari 22 April 2020 hingga 16 April 2023 Certificate ID96/06934. This certificate is valid from 22 April 2020 until 16 April 2023	
Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik Certificate of Good Manufacturing Practice	Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. No:ST.05.03.441B. 04.19.04.842. Food and Medicine Supervisory Agency of the Republic of Indonesia. No:ST.05.03.441B. 04.19.04.842.	Diterbitkan dari 29 Juni 2018 berlaku sampai dengan 25 April 2024 Issued from June 29, 2018 valid until April 25, 2024	
Sertifikat Produksi Kosmetika PT Martina Berto Tbk PT Martina Berto Tbk Cosmetics Production Certificate	Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan No. FP.02.02/IV/007-e/2019 Ministry of Health of the Republic of Indonesia Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices No. FP.02.02/ IV/007-e/2019	Sertifikat diterbitkan pada tanggal 4 November 2022 Sertifikat ini berlaku hingga 31 Maret 2024 Certificate issued on 4th November 2022 The certificate is valid until 31th March 2024	
Sertifikat Halal Produk Kosmetik PT Martina Berto Tbk Halal Certificate of Cosmetic Products PT Martina Berto Tbk	Berdasarkan Keputusan penetapan halal produk Majelis Ulama Indonesia nomor ; LPPOM-001500 61130312. Based on the decision to determine halal products of the Indonesian Ulema Council number; LPPOM-001500 61130312.	Diterbitkan 4 Februari 2022 berlaku sampai dengan 4 Februari 2026 Issued February 4, 2022 valid until February 4, 2026	

Nama Sertifikat Name of Certficate	Dikeluarkan oleh Issued by	Pemutakhiran Update	
Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System Award Certificate	Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 42 Tahun 2022 Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 42 Year 2022	Berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Valid for a period of 3 (three) years.	
Platform Kolaborasi Keberlanjutan Sustainability Collaboration Platform	Ecovadis Ecovadis	14 Oktober 2022 October 14, 2022	
Ecocert - Kosmetik Alami dan Organik Versi 2 Ecocert - Natural and Organic Cosmetics Version 2	Ecocert Greenlife SAS BP 47 Lieudit Lamothe Ouest - 32600 L'isle Jourdain Ecocert Greenlife SAS BP 47 Lieudit Lamothe Ouest - 32600 L'isle Jourdain	Sertifikat diterbitkan pada tanggal 4 November 2022 Sertifikat ini berlaku hingga 31 Maret 2024 Certificate issued on 4th November 2022 The certificate is valid until 31th March 2024	 Certificate PT. MARTINA BERTO TBK. ECOCERT - NATURAL AND ORGANIC COSMETICS version 2
Laporan Bisnis Keberlanjutan Menuju SDG Sustainability Business Report Towards the SDGs	Global Compact Network Global Compact Network	-	

PT. MARTINA BERTO Tbk.
MARTHA TILAAR GROUP

Laporan Manajemen

Management Report

Velvet Matte Lipcream

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

Mrs. Ratna Handana
Komisaris
Commissioner

Mrs. Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner

Mr. Purba Sibrani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan baik sepanjang tahun buku 2025.

Melalui kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi dan manajemen PT Martina Berto Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban Dewan Komisaris sekaligus komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas kepada para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We extend our gratitude to the Almighty God for His grace and blessings, which have enabled the Company to carry out its business activities successfully throughout the 2025 financial year.

On this occasion, the Board of Commissioners presents its report on the implementation of the supervisory function over the management of the Company conducted by the Board of Directors and management of PT Martina Berto Tbk for the financial year ended 31 December 2025. This report reflects the accountability of the Board of Commissioners as well as the Company's commitment to upholding the principles of transparency and accountability to shareholders and all stakeholders.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

PT Martina Berto Tbk merupakan bagian dari Martha Tilaar Group, pionir industri kecantikan yang telah berdedikasi selama lebih dari lima dekade dalam mempercantik perempuan Indonesia. Warisan dan keteladanan yang dibangun oleh Martha Tilaar Group menjadi sumber inspirasi bagi Perseroan untuk terus berinovasi dan menghasilkan karya terbaik.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dedikasi dan komitmen seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2025. Kami optimis terhadap masa depan Perseroan dan meyakini bahwa berbagai pencapaian positif akan terus berlanjut pada tahun-tahun mendatang.

Assessment of the Board of Directors' Performance and the Implementation of the Company's Strategy

PT Martina Berto Tbk is part of the Martha Tilaar Group, a pioneer in Indonesia's beauty industry that has been dedicated for more than five decades to enhancing the beauty of Indonesian women. The legacy and example established by the Martha Tilaar Group serve as a source of inspiration for the Company to continue innovating and delivering its best achievements.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the dedication and commitment demonstrated by all members of the Company in carrying out their duties and responsibilities throughout 2025. We remain optimistic about the Company's future and believe that the positive achievements will continue in the years ahead.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

PT Martina Berto Tbk merupakan bagian dari Martha Tilaar Group, pionir industri kecantikan Indonesia yang telah berdedikasi selama lebih dari lima dekade dalam menghadirkan produk kecantikan berbasis kearifan lokal. Warisan nilai, pengalaman, serta visi yang dibangun oleh Martha Tilaar Group menjadi inspirasi bagi Perseroan untuk terus berinovasi dan menghasilkan karya terbaik bagi masyarakat.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dedikasi dan komitmen seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2025. Berbagai upaya yang dilakukan oleh Direksi dan manajemen menunjukkan kesungguhan dalam menjaga keberlanjutan usaha Perseroan di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Assessment of the Board of Directors' Performance and the Implementation of the Company's Strategy

PT Martina Berto Tbk is part of the Martha Tilaar Group, a pioneer in Indonesia's beauty industry that has been dedicated for more than five decades to delivering beauty products rooted in local wisdom. The values, experience, and vision developed by the Martha Tilaar Group inspire the Company to continuously innovate and produce its best works for the community.

The Board of Commissioners appreciates the dedication and commitment of all Company personnel in carrying out their duties and responsibilities throughout 2025. Various efforts undertaken by the Board of Directors and management demonstrate a strong commitment to maintaining the sustainability of the Company amid the evolving dynamics of the industry.

Penilaian terhadap Pengelolaan Perseroan oleh Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi dinilai telah menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara baik dan bertanggung jawab. Di tengah ketatnya persaingan usaha serta tantangan kondisi ekonomi makro maupun mikro yang belum sepenuhnya stabil, Direksi mampu mengimplementasikan strategi yang adaptif dan responsif terhadap perubahan kondisi pasar.

Assessment of the Management of the Company by the Board of Directors

Throughout 2025, the Board of Directors has been assessed as having performed its management functions responsibly and effectively. Amid intense business competition and macroeconomic as well as microeconomic challenges that remain uncertain, the Board of Directors has been able to implement adaptive and responsive strategies to changing market conditions.

Berbagai langkah strategis telah dilakukan oleh Direksi, antara lain peningkatan produktivitas karyawan, efisiensi biaya secara terukur terutama pada area produksi dan pengadaan, serta optimalisasi pengelolaan sumber daya manusia. Langkah-langkah tersebut menunjukkan komitmen Direksi dalam menjaga keberlanjutan usaha Perseroan sekaligus meningkatkan efisiensi operasional.

Dengan berbagai kebijakan tersebut, Perseroan berhasil menunjukkan perbaikan kinerja keuangan pada tahun 2025.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas komitmen, kerja keras, serta kolaborasi yang solid sepanjang tahun 2025.

Various strategic initiatives have been undertaken by the Board of Directors, including improving employee productivity, implementing measured cost efficiencies particularly in production and procurement areas, and optimizing human resource management. These measures reflect the Directors' commitment to ensuring the Company's sustainability while enhancing operational efficiency.

Through these policies, the Company has demonstrated improved financial performance in 2025.

For these achievements, the Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors and all management for their commitment, hard work, and solid collaboration throughout 2025.

Pandangan atas Prospek Usaha

Kinerja yang dicapai sepanjang tahun 2025 menjadi modal penting bagi Perseroan dalam menghadapi tahun 2026. Meskipun kondisi global masih diwarnai ketidakpastian, termasuk potensi risiko perlambatan ekonomi, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki peluang yang baik untuk terus tumbuh dan berkembang.

Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya strategi yang dijalankan oleh Direksi, termasuk upaya optimalisasi potensi pasar, penguatan inovasi produk, serta perluasan kanal distribusi yang dilakukan secara tepat sasaran. Dengan strategi tersebut diharapkan Perseroan dapat meningkatkan profitabilitas sekaligus memperkuat posisi kompetitifnya di industri kosmetik nasional.

Outlook on Business Prospects

The performance achieved throughout 2025 provides an important foundation for the Company as it enters 2026. Although global conditions remain uncertain, including the risk of economic slowdown, the Board of Commissioners believes that the Company has strong opportunities to continue growing and developing.

The Board of Commissioners fully supports the strategies implemented by the Board of Directors, including efforts to optimize market potential, strengthen product innovation, and expand distribution channels in a targeted manner. These strategies are expected to enhance the Company's profitability while strengthening its competitive position in Indonesia's cosmetics industry.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

Good Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that the Company has demonstrated a strong commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menjalankan kegiatan usaha secara hati-hati dan bertanggung jawab, selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Struktur tata kelola yang dimiliki Perseroan juga telah memberikan landasan yang kuat dalam menjaga integritas perusahaan, pengelolaan risiko, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris akan terus mendorong Direksi untuk mengoptimalkan peran seluruh organ Perseroan guna menciptakan lingkungan usaha yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Throughout 2025, the Board of Directors has conducted business activities prudently and responsibly, in line with GCG principles. The governance structure implemented within the Company has provided a strong foundation in maintaining corporate integrity, risk management, and compliance with prevailing regulations.

The Board of Commissioners will continue to encourage the Board of Directors to optimize the roles of all Company organs in order to create a professional, integrity-driven, and sustainability-oriented business environment.

Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi beserta seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan dalam mendorong tercapainya kinerja Perseroan yang semakin solid dan berdaya saing.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan, serta kepada pelanggan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan serta kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Semoga sinergi yang telah terbentuk dapat terus diperkuat demi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

Closing

In closing, the Board of Commissioners would like to express its appreciation and gratitude to the Board of Directors and all employees of the Company for their dedication and contributions in achieving the Company's solid and competitive performance.

We also extend our appreciation to the shareholders for their continued trust in the Company, as well as to customers, business partners, and all stakeholders for their support and cooperation. May the synergy that has been established continue to be strengthened to support the Company's sustainable growth in the future.

Jakarta, 27 April 2026
Jakarta, 27 April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner

Ratna Handana
Komisaris
Commissioner

Purba Sibrani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI
Board of Directors Report

Kilala Tilaar
Direktur
Director

Bryan David Emil
Direktur Utama
President Director

Jos Irwin Hartanto
Direktur
Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami atas nama Direksi dengan bangga menyampaikan Laporan Tahunan PT Martina Berto Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Direksi kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan, khususnya para pemegang saham.

Merupakan suatu kehormatan bagi kami untuk menjadi bagian dari Martha Tilaar Group sebuah kelompok usaha yang telah berkontribusi signifikan dalam mempercantik perempuan Indonesia. Selama lebih dari 55 tahun, Martha Tilaar Group secara konsisten menghadirkan konsep kecantikan yang berakar pada kearifan lokal melalui semangat 'Beautifying Indonesia'.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With gratitude to Almighty God, on behalf of the Board of Directors we are pleased to present the Annual Report of PT Martina Berto Tbk for the financial year ended 31 December 2025. This report represents the accountability of the Board of Directors to all stakeholders, particularly the shareholders of the Company.

It is an honor for us to be part of the Martha Tilaar Group, a business group that has significantly contributed to enhancing the beauty of Indonesian women. For more than 55 years the Martha Tilaar Group has consistently promoted beauty rooted in local wisdom through the spirit of 'Beautifying Indonesia'.

Dengan semangat yang sama, PT Martina Berto Tbk terus berkomitmen untuk memberikan kinerja terbaik dengan menjunjung tinggi nilai-nilai inti Martha Tilaar Group yang terangkum dalam filosofi DJITU: Disiplin, Jujur, Inovatif, Tekun, dan Ulet.

In the same spirit, PT Martina Berto Tbk remains committed to delivering its best performance by upholding the core values of the Martha Tilaar Group summarized in the DJITU philosophy: Discipline, Honesty, Innovation, Diligence, and Perseverance.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Direksi memegang peran penting dalam merumuskan strategi serta kebijakan strategis Perseroan. Strategi yang tepat dan efektif merupakan kunci bagi keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Dalam menyusun kebijakan strategis untuk tahun 2025, Direksi tidak hanya mempertimbangkan faktor internal tetapi juga secara proaktif mengantisipasi berbagai faktor eksternal termasuk dinamika perekonomian global dan nasional.

Menghadapi ketatnya persaingan di industri kosmetik, Perseroan mengambil sejumlah langkah strategis antara lain peningkatan produktivitas karyawan, efisiensi biaya produksi, optimalisasi pengadaan barang dan jasa, serta penguatan pengelolaan sumber daya manusia.

Strategic Policies and Corporate Strategy

The Board of Directors plays a crucial role in formulating the Company's strategies and strategic policies. Effective and well-targeted strategies are essential for long-term business sustainability.

In preparing the strategic policies for 2025, the Board of Directors considered not only internal factors but also proactively anticipated external dynamics including global and national economic conditions.

In response to increasing competition in the cosmetics industry, the Company implemented several strategic initiatives including improving employee productivity, enhancing cost efficiency, optimizing procurement processes, and strengthening human resource management.

Tinjauan Kinerja Perseroan Tahun 2025

Aspek Penjualan dan Pemasaran

Aspek Penjualan

Pada kuartal 1 2025, pertumbuhan ekonomi nasional berada dalam fase moderat sebagai dampak dari normalisasi aktivitas ekonomi pasca periode libur akhir tahun serta tekanan dari perlambatan ekonomi global. Konsumsi rumah tangga tumbuh pada kisaran 4,8%–4,9% (yoy), mencerminkan daya beli masyarakat yang relatif stabil namun belum mengalami akselerasi signifikan.

Pada periode ini penjualan Perseroan mengalami penurunan 14,6% akibat dampak dari rasionalisasi beberapa item di Modern Channel. Untuk mengimbanginya Perseroan melakukan efisiensi dengan mengurangi beban penjualan dan pemasaran sebesar 23,2% dibanding periode kuartal 1 tahun 2024. Ini berarti pemakaian biaya untuk kegiatan penjualan dan pemasaran yang lebih efektif dan efisien sudah berhasil dilakukan oleh Perseroan. Selain itu Perseroan juga

Review of the Company's Performance in 2025

Sales and Marketing Aspects

Sales Aspects

In the first quarter of 2025, national economic growth was in a moderate phase due to the normalization of economic activity following the year-end holiday period and pressure from the global economic slowdown. Household consumption grew in the range of 4.8%–4.9% (yoy), reflecting relatively stable purchasing power but not yet experiencing significant acceleration.

During this period, the Company's sales decreased by 14.6% due to the impact of the rationalization of several items in the Modern Channel. To offset this, the Company implemented efficiency measures by reducing sales and marketing expenses by 23.2% compared to the first quarter of 2024. This indicates that the Company has successfully utilized costs for more effective and efficient sales and marketing activities. Furthermore, the Company also boosted export sales, resulting in a 41.8%

menggenjot penjualan ekspor sehingga mengalami peningkatan sebesar 41,8% terhadap periode yang sama tahun 2024. Pada periode ini Perseroan melakukan evaluasi kinerja Distributor sebagai evaluasi yang rutin dilakukan setiap tahun.

Faktor-faktor yang berpengaruh di kuartal 1 antara lain:

- Normalisasi konsumsi domestik pasca high season akhir tahun
- Rasionalisasi beberapa item produk Perseroan di Modern Market.
- Peningkatan penjualan ekspor sebesar 36,3% terhadap periode yang sama di tahun 2024.

Di kuartal 2 tahun 2025 konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,97% (yoy) didorong oleh peningkatan aktivitas konsumsi domestik selama periode Ramadan dan Idul Fitri. Ini berarti daya beli masyarakat belum pulih karena pertumbuhan relatif tidak berbeda dengan kuartal 1. Di kuartal 2 Perseroan mencatat pertumbuhan 4,9% terhadap kuartal 1 tahun 2025. Penjualan ekspor terus didorong sehingga berhasil tumbuh 109,7%. Kemudian penjualan online juga tumbuh 5,7% terhadap periode yang sama tahun 2024.

Setelah melakukan evaluasi kinerja Distributor, Perseroan memutuskan untuk melakukan strategi penyatuan Distributor General Trade dari PT. Parit Padang Global ke PT Penta Valent Tbk. Dampak dari penyatuan 2 Distributor menyebabkan turunnya penjualan Perseroan dibanding periode kuartal 2 tahun 2024 karena terjadi pengalihan stok antar Distributor. Efektif bulan Juni 2025 PT Penta Valent Tbk menjadi distributor tunggal untuk channel General Trade dan pada bulan Juni 2025 dan terbukti angka penjualan ke outlet tumbuh 34,6% dibanding bulan Juni 2024.

Faktor-faktor yang berpengaruh di kuartal 2 antara lain:

- Peningkatan konsumsi masyarakat selama periode Ramadhan dan Idul Fitri.
- Penyatuan Distributor channel General Trade dari 2 Distributor menjadi 1 Distributor menyebabkan konsolidasi dan mempengaruhi penjualan bersih Perseroan.
- Dampak rasionalisasi beberapa item pada Modern Channel menyebabkan turunnya penjualan Perseroan dibanding kuartal 2 tahun 2024.

increase compared to the same period in 2024. During this period, the Company conducted a routine annual evaluation of Distributor performance.

Factors influencing the first quarter included:

- Normalization of domestic consumption following the year-end high season
- Rationalization of several of the Company's product items in Modern Markets.
- Increase in export sales by 36.3% compared to the same period in 2024.

In the second quarter of 2025, household consumption grew by 4.97% year-on-year (yoy), driven by increased domestic consumption activity during Ramadan and Eid al-Fitr. This indicates that purchasing power has not yet recovered, as growth remained relatively unchanged from the first quarter. In the second quarter, the Company recorded 4.9% growth compared to the first quarter of 2025. Export sales continued to be driven, resulting in 109.7% growth. Online sales also grew 5.7% compared to the same period in 2024.

After evaluating Distributor performance, the Company decided to implement a strategy to merge its General Trade Distributor, PT Parit Padang Global, with PT Penta Valent Tbk. The impact of the merger of the two Distributors resulted in a decline in the Company's sales compared to the second quarter of 2024 due to the transfer of stock between Distributors. Effective June 2025, PT Penta Valent Tbk became the sole distributor for the General Trade channel. In June 2025, sales to outlets grew 34.6% compared to June 2024.

Factors influencing the second quarter include:

- Increased public consumption during the Ramadan and Eid al-Fitr periods.
- The unification of the General Trade channel distributors from two to one distributor led to consolidation and impacted the Company's net sales.
- The impact of the rationalization of several items in the Modern Channel resulted in a decline in the Company's sales compared to the second quarter of 2024.

Di kuartal 3 2025 pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,04% (yoy). Meskipun tetap berada pada level yang solid, terdapat indikasi perlambatan pada konsumsi rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga hanya tumbuh sebesar 4,89% (yoy) dan mengalami kontraksi secara kuartalan sebesar -0,56% (qtq), mencerminkan adanya tekanan terhadap daya beli masyarakat. Namun pada kuartal 3 Perseroan mencatat kenaikan Penjualan bersih 12,4% (qtq) dan menurunkan ratio Beban Penjualan dan Pemasaran sebesar 20,1% (qtq). Penjualan ekspor tumbuh 73,6% dan penjualan online tumbuh 2,7% terhadap periode yang sama tahun 2024.

Faktor-faktor yang memengaruhi kondisi kuartal 3 antara lain:

- Tidak adanya faktor musiman yang signifikan (low season konsumsi).
- Tekanan terhadap daya beli, khususnya pada kelompok masyarakat kelas menengah.
- Pemulihan Distribusi channel General Trade pasca penggabungan 2 Distributor menjadi 1 Distributor.

Pada Kuartal 4 tahun 2025, Perseroan terus berupaya melakukan efisiensi dengan menekan beban Penjualan dan Pemasaran sebesar 19,6% (qtq). Namun pada Kuartal 4 Penjualan Bersih tercatat sebesar 107,2 Miliar atau hanya turun 0,7% (qtq). Penurunan ini diantaranya akibat penjualan Ekspor yang turun 6,8% karena melemahnya permintaan negara tujuan. Sedangkan penjualan online masih berhasil tumbuh 35,3% terhadap kuartal 4 tahun 2024.

Menutup tahun 2025 Perseroan mencatat pertumbuhan negatif 7,0% terhadap tahun 2024, namun Perseroan berhasil memperkecil penurunan yang terjadi sejak kuartal 1 tahun 2025.

Faktor yang mempengaruhi kondisi di akhir tahun meliputi:

- Momentum konsumsi selama periode Natal dan Tahun Baru.
- Peningkatan belanja online dan harbolnas di akhir Tahun.
- Penurunan daya beli masyarakat menyebabkan perubahan perilaku belanja konsumen yang lebih selektif dan prioritas kepada kebutuhan pokok.

In the third quarter of 2025, economic growth was recorded at 5.04% (yoy). Although remaining at a solid level, there were indications of a slowdown in household consumption.

Household consumption grew only 4.89% (yoy) and contracted by -0.56% (qtq) on a quarterly basis, reflecting pressure on consumer purchasing power. However, in the third quarter, the Company recorded a 12.4% (qtq) increase in net sales and a 20.1% (qtq) decrease in the Selling and Marketing Expenses ratio. Export sales grew 73.6%, and online sales grew 2.7% compared to the same period in 2024.

Factors influencing the third quarter include:

- Absence of significant seasonal factors (low consumption season).
- Pressure on purchasing power, particularly among the middle class.
- Recovery of General Trade channel distribution following the merger of two distributors into one distributor.

In Q4 2025, the Company continued its efficiency efforts by reducing Sales and Marketing expenses by 19.6% (qtq). However, in Q4, Net Sales were recorded at IDR 107.2 billion, a decrease of only 0.7% (qtq). This decline was partly due to a 6.8% decline in export sales due to weakening demand in destination countries. Meanwhile, online sales still managed to grow 35.3% compared to Q4 2024.

At the end of 2025, the Company recorded negative growth of 7.0% compared to 2024, but the Company managed to narrow the decline that had occurred since Q1 2025.

Factors influencing year-end conditions include:

- Consumption momentum during the Christmas and New Year period.
- Increased online shopping and the end-of-year Harbolnas (National Online Shopping Day).
- Declining purchasing power has led to changes in consumer shopping behavior, leading to greater selectivity and prioritization of basic needs.

Prospek dan Strategi Perseroan Tahun 2026

Tahun 2025 diperkirakan masih diwarnai berbagai tantangan global termasuk risiko perlambatan ekonomi, ketegangan geopolitik, serta fluktuasi nilai tukar yang memengaruhi daya beli masyarakat.

Untuk menghadapi tantangan tersebut Perseroan menetapkan beberapa fokus strategis antara lain memperkuat pemasaran digital, inovasi produk baru, peningkatan penjualan online, penguatan ekspor, serta efisiensi biaya operasional. Perseroan menargetkan pertumbuhan sebesar 24,98% atau sekitar Rp 501,82 miliar pada tahun 2026.

Company Outlook and Strategy for 2026

The year 2025 is expected to remain challenging due to global uncertainties including economic slowdown risks, geopolitical tensions, and exchange rate volatility affecting consumer purchasing power.

To address these challenges the Company has identified several strategic priorities including strengthening digital marketing, developing new product innovations, expanding online sales channels, increasing exports, and improving operational efficiency. The Company targets growth of 24.98% or approximately Rp 501,82 billion in 2026.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip Good Corporate Governance secara konsisten berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Good Corporate Governance

The Company remains committed to consistently implementing Good Corporate Governance principles based on transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Komitmen terhadap Keberlanjutan (*Sustainability Commitment*)

Manajemen Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam membangun keberlanjutan jangka panjang, dengan keyakinan bahwa penerapan nilai-nilai keberlanjutan akan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Nilai-nilai keberlanjutan telah diintegrasikan sebagai bagian dari strategi inti dan budaya kerja di seluruh lini Perseroan.

Penjabaran secara komprehensif terkait kebijakan, inisiatif, serta capaian keberlanjutan akan disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan, yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan tahun ini merupakan edisi ketiga yang disusun dan diterbitkan Perseroan sesuai ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan pencantuman Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan.

Sustainability Commitment

The Company's management has a strong commitment to building long-term sustainability, with the belief that the implementation of sustainability values will contribute positively to economic, environmental and social performance. Sustainability values have been integrated as part of the core strategy and work culture throughout the Company.

A comprehensive description of sustainability policies, initiatives, and achievements will be presented in the Sustainability Report, which is an integral part of this Annual Report. This year's Sustainability Report is the third edition prepared and published by the Company in accordance with the provisions of the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, which requires the inclusion of a Sustainability Report in the Annual Report.

Penutup

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang diberikan sepanjang tahun.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, serta seluruh karyawan atas dukungan dan dedikasi yang telah diberikan.

Closing

The Board of Directors would like to express its appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and supervision throughout the year.

We also extend our appreciation to shareholders, customers, business partners, and employees for their support and dedication.

Jakarta, 27 April 2026
Jakarta, 27 April 2026

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Bryan David Emil
Direktur Utama
President Director

Kilala Tilaar
Direktur
Director

Jos Irwin Hartanto
Direktur
Director

PT. MARTINA BERTO Tbk.
MARTHA TILAAR GROUP

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Mascara

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Informasi Perusahaan / Corporate Information

Nama Perusahaan / Company Name	PT. Martina Berto Tbk.
Alamat Perusahaan Corporate Address	**Kantor Pusat / Head Office** Jl Pulo Kambing II no.II, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur -13930, Indonesia. Telepon :+62-21-460 3717 Fax :+62-21-4682 6316 Alamat Email: corpsecretary@martinaberto.co.id Situs Web :www.martinaberto.co.id **Pabrik / Plant** l Pulo Kambing II no.II, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur -13930, Indonesia. Telepon :+62-21-460 3717 Fax :+62-21-4682 6316
Tanggal Pendirian / Establishment Date	1 Juni 1977 / 1June 1977
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Nomor 09 tanggal 01 Juni 1977 yang dibuat di hadapan Poppy Savitri Parmanto, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang mana telah memperoleh status badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 16 Februari 1987 Nomor : Y.A 5/76/3. Deed of Establishment Number 09 dated June 01, 1977 made before Poppy Savitri Parmanto, Bachelor of Laws, Notary in Jakarta, which has obtained legal entity status from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree dated February 16, 1987 Number: Y.A 5/76/3.
Pencatatan Saham / Listing of Shares	Bursa Efek Indonesia, 13 Januari 2011 The Indonesia Stock Exchange, 13 January 2011
Kode Saham / Ticker Code	MBTO
Modal Dasar Authorized Capital	Modal Dasar Perseoran berjumlah Rp.280.000.000.000,00 (dua ratus delapan puluh miliar rupiah) terbagi atas 2.800.000.000,00 (dua miliar delapan ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp.100,00 (seratus rupiah). The Authorized Capital of the Company amounted to Rp.280,000,000,000.00 (two hundred and eighty billion rupiah) divided into 2,800,000,000.00 (two billion eight hundred million) shares, each share having a nominal value of Rp.100.00 (one hundred rupiah).
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital	Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 38,2% (tiga puluh delapan koma dua persen) atau sejumlah Rp.107.000.000.000 (seratus tujuh miliar rupiah), oleh para pemegang saham Of the authorized capital, 38.2% (thirty-eight point two percent) or Rp.107,000,000,000 (one hundred seven billion rupiah) has been issued and fully paid by the shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Marthana Megayahu Inti 66.82% PT Martha Megahayu 0,45% PT Bringin Wulanki Ayu 0,48% Masyarakat (di bawah 5%) / Public (below 5%) 32,25%

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT Martina Berto Tbk ("Perseroan") didirikan pada 1 Juni 1977 atas prakarsa Ibu Dr. (H.C.) Martha Tilaar, yang memulai kegiatan usahanya melalui pendirian salon kecantikan di Jakarta. Sejak awal, kegiatan usaha tersebut tidak semata-mata berorientasi komersial, melainkan berangkat dari keyakinan bahwa kekayaan budaya dan bahan alam Indonesia memiliki potensi untuk dikelola secara modern dan terstandar.

Pengalaman dan pembelajaran di pusat-pusat kecantikan di Amerika Serikat dan Eropa memperkuat fondasi keilmuan dan profesionalisme yang kemudian menjadi ciri pengembangan usaha Perseroan. Atas dasar pemikiran tersebut, Perseroan didirikan bersama almarhum Bapak Bernard Pranata dan Ibu Theresia Harsini Setiady sebagai entitas manufaktur yang berfokus pada pengolahan kosmetik dan ramuan tradisional secara sistematis.

Pertumbuhan permintaan pasar mendorong Perseroan membangun fasilitas produksi pertama di Kawasan Industri Pulogadung pada tahun 1981. Lima tahun kemudian, fasilitas produksi kedua didirikan untuk memperluas kapasitas dan segmentasi produksi. Tahap ini menandai transisi Perseroan dari usaha berbasis produk terbatas menjadi perusahaan manufaktur dengan struktur produksi yang lebih terintegrasi.

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Martina Berto Tbk (the "Company") was established on 1 June 1977 at the initiative of Dr. (H.C.) Martha Tilaar, whose entrepreneurial journey began with the establishment of a beauty salon in Jakarta. From its inception, the business was founded not merely as a commercial undertaking, but upon the conviction that Indonesia's cultural heritage and natural resources could be professionally developed through modern, standardized manufacturing practices.

Academic exposure and professional training undertaken in the United States and Europe provided a strong scientific and managerial foundation that shaped the Company's development. Guided by this vision, the Company was formally established together with the late Mr. Bernard Pranata and Mrs. Theresia Harsini Setiady as a manufacturing enterprise focused on the systematic production of cosmetics and traditional herbal formulations.

In response to growing market demand, the Company established its first manufacturing facility in the Pulogadung Industrial Estate in 1981. The establishment of a second production facility in 1986 expanded production capacity and product categories, marking the Company's transition into a more structured and integrated manufacturing organization.

Dalam periode 1988–1994, Perseroan memperluas portofolio merek guna menjangkau segmen pasar yang beragam. Seiring dinamika industri, dilakukan penataan kembali struktur merek setelah tahun 2000 untuk memperkuat kepemilikan dan diferensiasi kekayaan intelektual Perseroan.

Langkah strategis lainnya dilakukan melalui akuisisi entitas manufaktur pada periode 1993–1995, termasuk PT Cedefindo, guna memperkuat kapasitas produksi dan fleksibilitas operasional dalam struktur grup.

Pada tahun 2011, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode "MBTO". Transformasi menjadi perusahaan terbuka merupakan fase penting dalam perjalanan Perseroan, yang menegaskan komitmen terhadap tata kelola, transparansi, dan akuntabilitas sebagai entitas publik.

Pengembangan fasilitas produksi berlanjut dengan pendirian fasilitas pengemasan serta pabrik obat herbal dan industri ekstraksi bahan alam di Cikarang. Langkah ini memperkuat integrasi rantai nilai dan menjaga kesinambungan standar mutu produksi.

Hingga tahun buku 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan pendekatan yang berimbang antara pelestarian nilai historis dan disiplin operasional modern, sebagai fondasi keberlanjutan usaha jangka panjang.

Informasi Tentang Perubahan Nama Perusahaan

Sejak pertama kali berdiri pada tahun 1977 hingga saat ini, PT. Martina Berto, Tbk tidak pernah mengalami perubahan nama perusahaan.

Between 1988 and 1994, the Company broadened its brand portfolio to address diverse market segments. Following industry developments, a restructuring of brand architecture was undertaken after 2000 to reinforce intellectual property ownership and strengthen portfolio differentiation.

Strategic expansion was further pursued through the acquisition of manufacturing entities during the 1993–1995 period, including PT Cedefindo. These acquisitions enhanced production capabilities and operational flexibility within the group structure.

A significant milestone was achieved in 2011 when the Company conducted its Initial Public Offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol "MBTO." This transition to a publicly listed company marked a new chapter characterized by strengthened governance, enhanced transparency, and greater accountability to shareholders and stakeholders.

Subsequent investments in production infrastructure included the development of packaging facilities and the establishment of a herbal medicine and natural extract manufacturing plant in Cikarang. These initiatives reinforced vertical integration across the value chain and upheld the Company's commitment to consistent quality standards.

Entering the 2025 financial year, the Company continues to operate with a balanced perspective — preserving its foundational values while upholding disciplined operational management — thereby sustaining long-term business continuity within an evolving industry landscape.

Information on the Change of Company Name

Since its establishment in 1977 to date, PT Martina Berto Tbk has never changed its company name.

Perjalanan Kami

Perjalanan Perseroan sejak tahun 1977 mencerminkan perkembangan yang bertahap dan terstruktur, dari usaha perintisan hingga menjadi perusahaan publik dengan struktur grup yang terintegrasi. Evolusi tersebut dapat dipahami dalam beberapa fase utama sebagai berikut:

Fase I
Perintisan dan Pembentukan Fondasi Manufaktur (1977-1986)

Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1977 dengan peluncuran produk yang dikembangkan dari pengalaman operasional salon kecantikan. Pada tahap awal ini, fokus utama adalah membangun standar produksi yang konsisten serta memperkenalkan konsep kosmetik berbasis bahan alam Indonesia.

Pada tahun 1981, Perseroan mendirikan fasilitas produksi pertama di Kawasan Industri Pulogadung. Langkah ini menandai transisi dari usaha berbasis layanan menjadi entitas manufaktur yang lebih terstruktur.

Selanjutnya, pada tahun 1986, didirikan fasilitas produksi kedua untuk memperluas kapasitas dan segmentasi produk, termasuk kosmetika kering, semi padat, serta produk jamu. Tahap ini memperkuat fondasi operasional dan kesiapan Perseroan dalam memenuhi pertumbuhan permintaan pasar.

Fase II
Ekspansi Portofolio dan Integrasi Usaha (1988 – 1999)

Dalam periode 1988–1994, Perseroan memperluas portofolio merek guna menjangkau berbagai segmen pasar. Pengembangan ini dilakukan dengan tetap menjaga konsistensi identitas produk yang bernuansa alami dan berbasis budaya Indonesia.

Pada tahun 1993, Perseroan mengakuisisi PT Cedefindo sebagai bagian dari penguatan kapasitas manufaktur dan fleksibilitas produksi dalam struktur grup. Akuisisi ini memperluas kemampuan Perseroan dalam kontrak manufaktur serta meningkatkan integrasi operasional.

Memasuki akhir dekade 1990-an, Perseroan melakukan konsolidasi struktur kepemilikan dan operasional sebagai respons terhadap dinamika ekonomi nasional, sekaligus memperkuat kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

Fase III
Konsolidasi dan Penguatan Struktur Operasional (2000-2010)

Pada periode ini, Perseroan melakukan penataan kembali struktur merek dan pengelolaan kekayaan intelektual untuk memperkuat diferensiasi produk. Restrukturisasi tersebut bertujuan menjaga relevansi portofolio sekaligus meningkatkan efisiensi operasional.

Our Journey

Since its establishment in 1977, the Company's journey reflects a structured and progressive evolution — from an entrepreneurial initiative to a publicly listed company supported by an integrated group structure. This development may be understood through several key phases:

Phase I
Foundation and Establishment of Manufacturing Capabilities (1977–1986)

The Company commenced its operations in 1977 with the launch of products developed from salon-based experience. At this early stage, the primary focus was to establish consistent production standards while introducing cosmetic products rooted in Indonesia's natural resources.

In 1981, the Company established its first manufacturing facility in the Pulogadung Industrial Estate. This marked the transition from a service-oriented business into a structured manufacturing entity.

In 1986, a second production facility was established to expand capacity and product segmentation, including dry cosmetics, semi-solid products, and traditional herbal preparations. This phase strengthened the Company's operational foundation and readiness to accommodate growing market demand.

Phase II
Portofolio Expansion and Operational Integration (1988–1999)

Between 1988 and 1994, the Company expanded its brand portfolio to serve broader market segments while maintining its identity in natural and culturally inspired products.

In 1993, the Company acquired PT Cedefindo as part of its strategy to enhance manufacturing capacity and production flexibility within the group structure. This acquisition strengthened the Company's contract manufacturing capabilities and operational integration.

Toward the end of the 1990s, the Company undertook ownership and operational consolidation in response to national economic dynamics, reinforcing business continuity and long-term resilience.

Phase III
Consolidation and Strengthening of Operational Structure (2000–2010)

During this period, the Company restructured its brand portfolio and intellectual property management to enhance product differentiation and operational efficiency.

Penguatan sistem produksi dan pengendalian mutu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan konsistensi standar produk di tengah meningkatnya persaingan industri kosmetik nasional.

Fase IV
Transformasi menjadi Perusahaan Terbuka dan Penguatan Tata Kelola (2011-sekarang)

Tahun 2011 menjadi tonggak penting dengan dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dengan kode "MBTO". Transformasi ini menandai dimulainya fase akuntabilitas sebagai perusahaan publik dengan struktur tata kelola yang lebih sistematis.

Pada tahun-tahun berikutnya, Perseroan melakukan pengembangan fasilitas produksi, termasuk pembangunan fasilitas pengemasan serta pabrik obat herbal dan industri ekstraksi bahan alam di Cikarang. Langkah ini memperkuat integrasi rantai nilai dan mendukung keberlanjutan usaha berbasis bahan alam.

Memasuki tahun buku 2025, Perseroan memfokuskan diri pada penguatan disiplin operasional, optimalisasi struktur grup, serta konsistensi tata kelola sebagai fondasi ketahanan usaha di tengah dinamika industri.

Continuous improvements in production systems and quality control were implemented to ensure consistency of standards amid increasing industry competition.

Phase IV
Public Listing and Governance Reinforcement (2011–Present)

The year 2011 marked a significant milestone with the Company's Initial Public Offering and listing on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code "MBTO." This transformation signified the beginning of a new phase characterized by enhanced accountability and governance as a publicly listed entity.

In the subsequent years, the Company expanded its production infrastructure, including the establishment of packaging facilities and a herbal medicine and natural extract manufacturing plant in Cikarang. These developments strengthened value chain integration and supported the sustainability of its natural-based product portfolio.

Entering the 2025 financial year, the Company remains focused on reinforcing operational discipline, optimizing group structure, and maintaining governance consistency as foundational pillars of business resilience in a dynamic industry environment.

VISI, MISI & FILOSOFI PERUSAHAAN

Sejak awal pendiriannya, Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan arah jangka panjang yang terdefinisi secara jelas. Visi dan Misi Perseroan tidak hanya berfungsi sebagai pernyataan aspiratif, melainkan sebagai landasan strategis yang membimbing pengambilan keputusan, pengelolaan operasional, serta penerapan tata kelola perusahaan.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memaknai Visi dan Misi sebagai komitmen berkelanjutan terhadap konsistensi mutu produk, disiplin manajerial, serta penciptaan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pernyataan ini menjadi rujukan dalam penyusunan rencana kerja, pengembangan portofolio usaha, dan penguatan struktur organisasi di seluruh entitas dalam grup.

Adapun Visi dan Misi Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPANY'S VISION, MISSION, AND PHILOSOPHY

Sejak awal pendiriannya, Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan arah jangka panjang yang terdefinisi secara jelas. Visi dan Misi Perseroan tidak hanya berfungsi sebagai pernyataan aspiratif, melainkan sebagai landasan strategis yang membimbing pengambilan keputusan, pengelolaan operasional, serta penerapan tata kelola perusahaan.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memaknai Visi dan Misi sebagai komitmen berkelanjutan terhadap konsistensi mutu produk, disiplin manajerial, serta penciptaan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pernyataan ini menjadi rujukan dalam penyusunan rencana kerja, pengembangan portofolio usaha, dan penguatan struktur organisasi di seluruh entitas dalam grup.

Adapun Visi dan Misi Perseroan adalah sebagai berikut:

VISI
VISION

Menjadi perusahaan perawatan kecantikan dan spa yang terkemuka di dunia dengan produk yang bernuansa ketimuran dan alami, melalui pemanfaatan teknologi modern, penelitian dan pengembangan sebagai sarana peningkatan nilai tambah bagi konsumen dan pemangku kepentingan lainnya

To become one of the world's leading companies in beauty care and spa industry with natural nuances and eastern value, through modern technology, research and development to optimize added value to the consumers and other stakeholders.

MISI
MISSION

- Mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk perawatan kecantikan dan spa yang bernuansa ketimuran dan alami dengan standar mutu internasional guna memenuhi kebutuhan konsumen di berbagai segmen pasar dari premium, menengah atas, menengah dan menengah-bawah dalam suatu portofolio yang sehat dan setiap merek mampu mencapai posisi 3 besar di Indonesia di setiap segmen pasar yang dimasukinya.
- Menyediakan layanan yang prima kepada semua pelanggan dalam porsi yang seimbang, termasuk konsumen dan para penyalur produk;
- Mempertahankan kondisi keuangan yang sehat dan pertumbuhan bisnis;
- Merekrut, melatih dan mempertahankan tenaga kerja yang kompeten dan produktif sebagai bagian dari aset Perseroan;
- Memanfaatkan metode operasi, sistem dan teknologi yang esien dan efektif di seluruh unit dan fungsi usaha;
- Menerapkan "Good Corporate Governance" secara konsisten demi kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders);
- Memberikan tingkat keuntungan yang wajar kepada para pemegang saham;
- Mengembangkan pasar internasional kosmetika, produk spa dan herbal dengan fokus jangka menengah di kawasan Asia Pacic dan fokus jangka panjang di pasar global dengan produk danmerek pilihan.

- To develop, manufacture, and market beauty care and spa products with natural & eastern nuances and international quality standards to meet the consumer needs in various market segments with a healthy portfolio capable to achieve a top three rank in every segment in Indonesia.
- To provide excellent customer service to all customers in balanced proportion, including consumer and trade customers;
- To maintain healthy nancial condition and sustainable growth;
- To recruite, train, and maintain competent and productive manpower as part of the Company's assets;
- To maintain ecient and eective methods of operation, system, and technology throughout the organization and business unit;
- To apply Good Corporate Governance consistently for the interest of all stakeholders;
- To give a fair return on investment to the shareholders;
- To expand the international markets of cosmetics, spa and herbal products with medium term focus on the Asia Pacific Region and long term focus on the global market with selected products and brands.

NILAI INTI
CORE VALUE

Budaya perusahaan merupakan fondasi non-finansial yang menopang kesinambungan usaha Perseroan. Dalam dinamika industri yang terus berkembang, konsistensi perilaku organisasi menjadi faktor penentu dalam menjaga reputasi, mutu produk, serta kepercayaan pemangku kepentingan.

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh strategi dan kinerja operasional, tetapi juga oleh integritas individu dan disiplin kolektif dalam menjalankan tanggung jawab. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan nilai inti DJITUSAJA sebagai pedoman etika dan perilaku kerja di seluruh tingkatan organisasi.

Nilai ini menjadi rujukan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya manusia, serta interaksi dengan mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya

Adapun Nilai Inti yaitu DJITUSAJA yaitu dengan penjabaran sebagai berikut;

Corporate culture constitutes a non-financial foundation that supports the Company's business sustainability. In a continuously evolving industry landscape, consistency in organizational conduct serves as a key determinant in safeguarding reputation, product quality, and stakeholder trust.

The Company believes that business sustainability is shaped not only by strategy and operational performance, but also by individual integrity and collective discipline in carrying out responsibilities. Therefore, the Company upholds its core values of DJITUSAJA as the ethical and behavioral guidelines across all levels of the organization.

These values serve as a reference in decision-making processes, human capital management, and interactions with business partners and other stakeholders.

The Company's Core Values are as follows:

DJITUSAJA

DISIPLIN
DISCIPLINE

Menjadi sebuah sikap yang menunjukkan komitmen setiap karyawan dalam menepati waktu demi efisiensi jalannya setiap kegiatan dalam perusahaan.
A mindset that reflects each employee's commitment to punctuality and adherence to procedures, ensuring efficiency in all Company activities.

JUJUR
HONESTY

Dari sikap jujur para karyawannya, sebuah perusahaan dapat tumbuh menjadi perusahaan yang sehat dan mampu terus berkembang.
Through honesty and ethical conduct, the Company fosters a healthy organization capable of sustained growth.

INOVATIF
INNOVATIVE

Karyawan dengan pola pikir yang inovatif dan sikap yang proaktif merupakan aset berharga bagi perusahaan. Dari pola pikir inovatif inilah tercipta terobosan-terobosan baru dalam perusahaan.
Employees with innovative thinking and proactive attitudes represent valuable assets to the Company. From such innovation arise new breakthroughs that support continuous development.

TEKUN
PERSEVERANCE

Sikap tekun dan fokus dalam menjalankan tanggung jawab memungkinkan pencapaian target perusahaan sesuai waktu yang telah ditentukan serta meningkatkan kualitas individu dan organisasi.
A persistent and focused approach in fulfilling responsibilities enables the achievement of corporate targets within established timelines while enhancing both individual and organizational quality.

ULET
RESILIENCE

Komitmen, kerja keras, dan kegigihan dalam menyelesaikan tugas mencerminkan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan dan mendukung keberlangsungan perusahaan.
The willingness to work diligently, demonstrate commitment, and persist in completing unfinished tasks reflects accountability and supports the Company's continuity and advancement.

SIMPLICITY
SIMPLICITY

Simplicity dimaknai sebagai kemampuan untuk menyederhanakan proses tanpa mengurangi substansi dan standar mutu. Dalam praktiknya, kesederhanaan tercermin dalam kejelasan prosedur, efisiensi pengambilan keputusan, serta komunikasi yang langsung dan terukur. Prinsip ini mendorong organisasi untuk menghindari kompleksitas yang tidak perlu, sehingga fokus tetap pada penciptaan nilai.
Simplicity is understood as the ability to streamline processes without compromising substance or quality standards. In practice, simplicity is reflected in clear procedures, efficient decision-making, and direct, measurable communication. This principle encourages the organization to avoid unnecessary complexity, thereby maintaining focus on value creation.

ATENTIVE
ATENTIVE

Attentive mencerminkan kepedulian dan ketelitian dalam setiap aspek pekerjaan. Nilai ini menuntut kesadaran terhadap detail, kepatuhan terhadap standar, serta sensitivitas terhadap kebutuhan pelanggan dan pemangku kepentingan. Perhatian yang konsisten terhadap kualitas dan risiko menjadi bagian dari disiplin profesional yang dijaga dalam seluruh lini operasional.
Attentive reflects care and precision in every aspect of work. This value requires attention to detail, adherence to established standards, and sensitivity to the needs of customers and stakeholders. Consistent attention to quality and risk forms part of the professional discipline upheld across all operational lines.

JOYFUL
JOYFUL

Joyful dipahami sebagai sikap positif dan konstruktif dalam menjalankan tanggung jawab. Semangat kerja yang sehat menciptakan lingkungan kolaboratif yang produktif dan mendorong inovasi. Nilai ini tidak dimaknai sebagai ekspresi emosional semata, melainkan sebagai energi kolektif yang memperkuat ketahanan organisasi.
Joyful is defined as a positive and constructive attitude in carrying out responsibilities. A healthy work spirit fosters a productive, collaborative environment and encourages innovation. This value is not merely an emotional expression, but a collective energy that strengthens organizational resilience.

ACTION
ACTION

Action menegaskan orientasi pada pelaksanaan dan penyelesaian. Setiap rencana dan strategi harus diterjemahkan ke dalam tindakan yang terukur dan akuntabel. Nilai ini mendorong keberanian mengambil keputusan, konsistensi dalam implementasi, serta tanggung jawab atas hasil yang dicapai.
Action emphasizes an orientation toward execution and completion. Every plan and strategy must be translated into measurable and accountable actions. This value promotes decisiveness in taking initiatives, consistency in implementation, and accountability for outcomes achieved.

WILAYAH OPERASIONAL

Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya di wilayah Republik Indonesia, dengan pusat kegiatan manufaktur dan pengendalian operasional berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

Seluruh aktivitas produksi, pengendalian mutu, serta fungsi pendukung operasional terintegrasi dalam fasilitas tersebut guna memastikan konsistensi standar, efisiensi proses, dan pengawasan yang terstruktur. Konsentrasi kegiatan operasional pada satu kawasan industri memungkinkan koordinasi yang lebih efektif serta pengendalian risiko operasional yang lebih terukur.

Selain kegiatan manufaktur, Perseroan juga menjalankan aktivitas distribusi dan pemasaran di berbagai wilayah Indonesia melalui jaringan mitra usaha dan saluran distribusi yang disesuaikan dengan karakteristik pasar.

Hingga tahun buku 2025, Perseroan belum memiliki fasilitas produksi di luar negeri. Namun demikian, pengembangan pasar tetap dilakukan secara selektif melalui pendekatan ekspor dan kerja sama strategis, sejalan dengan arah pengembangan usaha jangka menengah dan panjang.

OPERATIONAL AREA

The Company conducts its operational activities within the territory of the Republic of Indonesia, with its manufacturing center and operational control functions located in the Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta.

All production activities, quality control, and supporting operational functions are integrated within this facility to ensure consistency of standards, process efficiency, and structured oversight. The concentration of operations within a single industrial estate enables more effective coordination and more measurable operational risk management.

In addition to manufacturing activities, the Company also carries out distribution and marketing operations across various regions of Indonesia through business partners and distribution channels tailored to market characteristics.

As of the 2025 financial year, the Company does not maintain production facilities outside Indonesia. Nevertheless, market development continues to be pursued selectively through export initiatives and strategic partnerships, in line with the Company's medium- and long-term business direction.

BIDANG USAHA

Dalam struktur industri kosmetik, tidak dapat disangkal bahwa Perseroan merupakan salah satu pemain terdepan dalam memproduksi kosmetik yang hadir untuk mempercantik Insan Indonesia dan melegenda dengan produk-produknya.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang :
   - Industri kosmetik untuk manusia, termasuk pasta gigi;
   - Industri produk obat tradisional untuk manusia;
   - Industri bahan baku obat tradisional untuk manusia;
   - Industri barang dan pastik untuk pengemasan;
   - Industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga;
   - Perdagangan besar kosmetik untuk manusia;
   - Perdagangan besar obat tradisional untuk manusia;
   - Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (YTDL).
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
   i. Kegiatan usaha utama, yaitu :
      a. Industri Kosmetik Untuk Manusia, dengan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 20232;
      b. Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia, dengan kode KBLI 21022;
      c. Industri Bahan Baku Obat Tradisional Untuk Manusia, dengan kode KBLI 21021;
      d. Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan, dengan kode KBLI 22220;
      e. Industri Sabun Dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, dengan kode KBLI 20231;

BUSINESS FIELD

In the structure of the cosmetics industry, there is no denying that the Company is one of the leading players in producing cosmetics that are present to beautify Indonesian people and are legendary for their products.

The Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association are as follows:

1. The purpose and objective of the Company is to engage in business in the field of:
   - Manufacture of cosmetics for humans, including toothpaste;
   - Manufacture of traditional medicinal products for humans;
   - Manufacture of raw materials for traditional medicines for humans;
   - Manufacture of articles and pastes for packaging;
   - Manufacture of soaps and cleaning agents for household use;
   - Wholesale trade in cosmetics for humans;
   - Wholesale trade in traditional medicines for humans;
   - Wholesale trade in various other household goods and supplies that cannot be classified elsewhere (YTDL).
2. To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:
   i. Main business activities, namely:
      a. Human Cosmetics Industry, with the code of Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 20232;
      b. Traditional Medicine Products Industry for Humans, with KBLI code 21022;
      c. Traditional Medicine Raw Materials Industry for Humans, with KBLI code 21021;
      d. Plastic Goods Industry for Packaging, with KBLI code 22220;
      e. Soap and Household Cleaning Materials Industry, with KBLI code 20231;

f. Perdagangan Besar Kosmetik Untuk Manusia, yang mencakup perdagangan besar kosmetik untuk manusia seperti parfum, sabun, bedak dan lainnya, dengan kode KBLI 46443;
g. Perdagangan Besar Obat Tradisional Untuk Manusia,yang mencakup usaha perdagangan besar obat tradisional atau jamu dan suplemen kesehatan untuk manusia, dengan kode KBLI 46442;
h. Perdagangan Besar Berbagai Barang Dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya, dengan kode KBLI 46499;

ii. Kegiatan usaha penunjang, yaitu :
- Menjalankan usaha lain yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

PRODUK YANG DIHASILKAN

Perseroan bersama entitas anak menjalankan kegiatan produksi yang terintegrasi dalam suatu rantai nilai (*value chain*) yang mencakup pengembangan formula, pengadaan bahan baku, proses manufaktur, pengendalian mutu, hingga pengemasan. Integrasi ini memungkinkan pengawasan yang lebih terstruktur terhadap standar kualitas, efisiensi proses, serta konsistensi produk yang dihasilkan.

Struktur produksi Perseroan diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori utama sebagai berikut:

a. Kosmetika Cair
Kategori ini mencakup berbagai produk berbasis cairan, antara lain pembersih wajah, toner, pelembap, alas bedak cair, body splash cologne, hair spray, serta formulasi cair lainnya. Proses produksi dilakukan melalui sistem formulasi terstandar dengan pengendalian mutu yang konsisten untuk menjaga stabilitas dan keseragaman kualitas produk.

b. Kosmetika Kering
Kosmetika kering meliputi eye shadow, blush on, loose powder, compact powder, dan produk berbentuk bubuk lainnya. Produksi difokuskan pada presisi pencampuran bahan dan pengendalian ukuran partikel guna memastikan performa, keamanan, dan keseragaman hasil akhir..

c. Kosmetika Semi Padat
Kategori ini mencakup lipstik, creamy foundation, dan formulasi semi padat lainnya. Proses produksi dilakukan melalui pengendalian suhu dan tekstur yang terukur untuk menjaga homogenitas, stabilitas, dan kenyamanan penggunaan.

d. Obat Tradisional dan Produk Herbal
Kategori ini meliputi masker, mangir, lulur, teh herbal, serta produk berbasis bahan alam lainnya. Pengolahan dilakukan dengan memperhatikan standar industri obat tradisional dan pengendalian bahan baku yang ketat guna menjaga kemurnian serta konsistensi mutu produk.

f. Wholesale Trade in Cosmetics for Humans, which includes wholesale trade in cosmetics for humans such as perfume, soap, powder and others, with KBLI code 46443;

g. Wholesale Trade in Traditional Medicines for Humans, which includes the business of wholesale trade in traditional medicines or herbs and health supplements for humans, with KBLI code 46442;
h. Wholesale Trade of Various Other Household Goods and Supplies, with KBLI code 46499;

ii. Supporting business activities, namely:
- Conducting other businesses related to and supporting the Company's main business activities in accordance with the prevailing laws and regulations;

PRODUCTS PRODUCED

The Company, together with its subsidiaries, conducts integrated production activities within a structured value chain encompassing formula development, raw material procurement, manufacturing processes, quality control, and packaging. This integration enables more systematic oversight of quality standards, process efficiency, and product consistency.

The Company's production structure is classified into the following main categories:

a. Liquid Cosmetics
This category includes various liquid-based products such as facial cleansers, toners, moisturizers, liquid foundations, body splash colognes, hair sprays, and other liquid formulations. Production is carried out through standardized formulation systems with consistent quality control to ensure product stability and uniformity.

b. Dry Cosmetics
Powder-based cosmetics include products such as eye shadow, blush on, loose powder, compact powder, and other powdered formulations. Production focuses on precision in material blending and particle size control to ensure performance, safety, and uniformity of the final product.

c. Semi-solid Cosmetics
This category includes lipsticks, creamy foundations, and other semi-solid formulations. Manufacturing processes involve controlled temperature and texture management to maintain homogeneity, stability, and user comfort.

d. Traditional Herbal Medicine and Herbal Products
This category includes masks, mangir, body scrubs (lulur), herbal teas, and other natural-based products. Processing is conducted in accordance with traditional medicine industry standards and strict raw material control to preserve purity and ensure consistent product quality.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Perseroan menjadi anggota pada asosiasi dan perhimpunan yang relevan dengan kegiatan usahanya, baik dalam kapasitas sebagai pelaku industri maupun sebagai perusahaan terbuka. Keikutsertaan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk membangun hubungan yang konstruktif dengan pemangku kepentingan serta berpartisipasi aktif dalam perkembangan industri.

Partisipasi dalam asosiasi memberikan manfaat strategis, antara lain akses terhadap informasi regulasi dan kebijakan terkini, forum diskusi industri, serta kesempatan untuk memberikan masukan yang bernilai dalam perumusan arah pengembangan sektor kosmetik dan produk berbasis bahan alam. Melalui keterlibatan tersebut, Perseroan dapat mengikuti dinamika industri secara lebih terstruktur sekaligus menjaga keselarasan praktik usaha dengan standar yang berlaku.

Adapun asosiasi dan perhimpunan yang diikuti Perseroan pada tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

The Company is a member of associations and societies relevant to its business activities, both as an industry player and as a public company. This participation is part of the Company's commitment to building constructive relationships with stakeholders and actively participating in industry developments.

Participation in associations provides strategic benefits, including access to the latest regulatory and policy information, industry discussion forums, and the opportunity to provide valuable input in formulating the development direction of the cosmetics and natural ingredient-based products sector. Through this involvement, the Company can more structuredly follow industry dynamics while maintaining alignment of business practices with applicable standards.

The associations and societies the Company participated in for the 2025 financial year are as follows:

No.	Nama Asosiasi Name of Association	Status Keanggotaan Membership Status
1.	Indonesia Global Compact Network (IGCN)	Anggota Member
2.	Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (Perkosmi)	Anggota Member
3.	Gabungan Pengusaha Jamu (GP Jamu)	Anggota Member
4.	Dewan Rempah Indonesia	Anggota Member

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

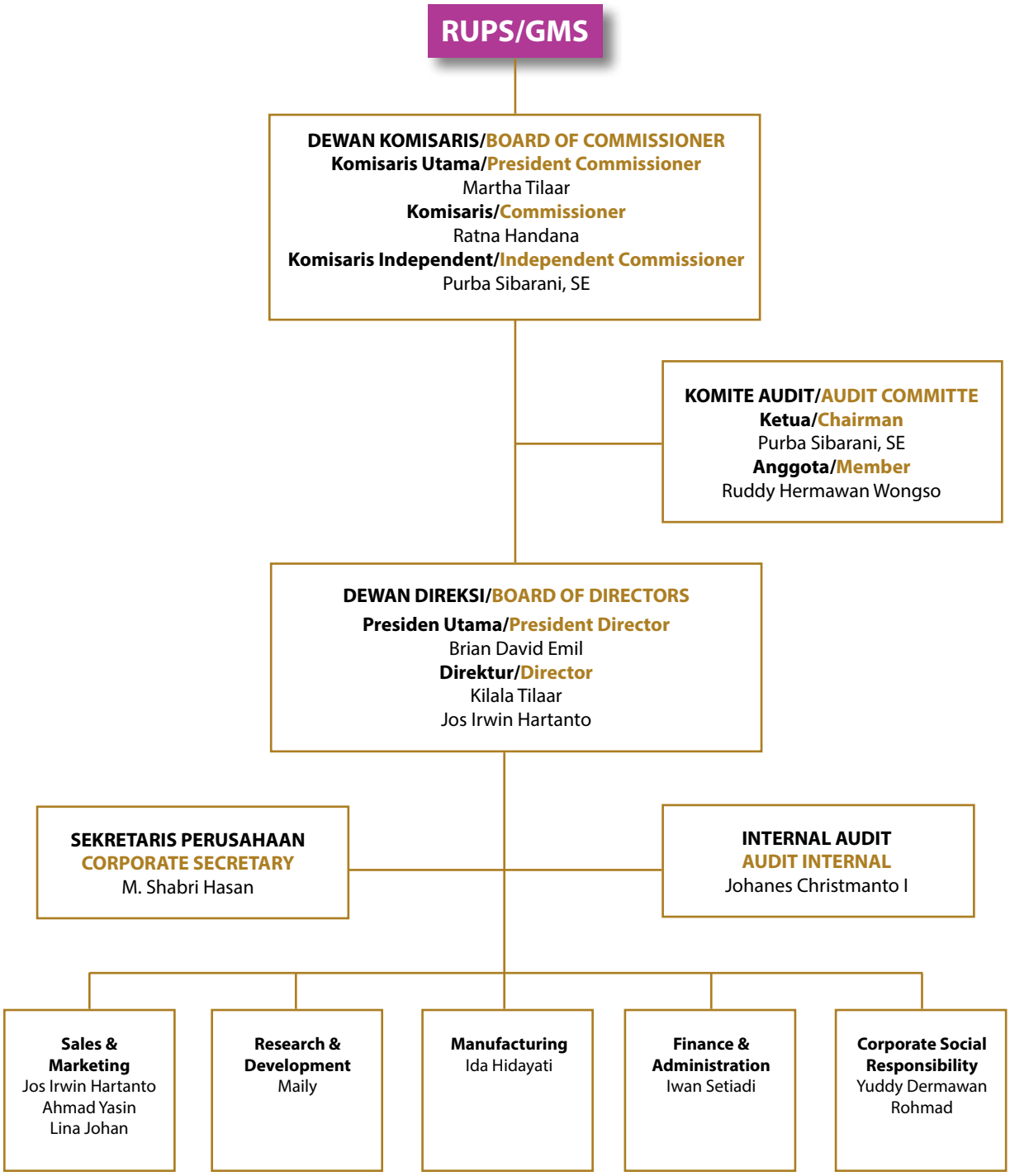

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilaksanakan secara prudent, akuntabel, serta selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance).

Pengawasan dilakukan terhadap kebijakan strategis, pelaksanaan rencana kerja dan anggaran tahunan, manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta perlindungan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dewan Komisaris juga secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi guna menjaga kesinambungan usaha dan stabilitas operasional Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

The Company's Board of Commissioners carries out supervisory and advisory functions to the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. In carrying out its role, the Board of Commissioners ensures that the Company's management is carried out prudently, accountably, and in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Oversight is carried out over strategic policies, the implementation of the annual work plan and budget, risk management, regulatory compliance, and the protection of the interests of shareholders and other stakeholders. The Board of Commissioners also periodically evaluates the performance of the Board of Directors to maintain business continuity and operational stability of the Company.

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Dr. (H.C) Martha Tilaar	Komisaris Utama President Commissioner
2.	Ratna Handana, SH	Komisaris Commissioner
3.	Purba Sibarani, SE	Komisaris Independen Independent Commissioner

Dr. (H.C) Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner

Data Pribadi Warga Negara Indonesia, umur 88 tahun kelahiran Kebumen, 4 September 1937.

Domisili Jakarta Selatan, DKI, Jakarta Indonesia

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2005 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan terakhir untuk masa jabatan sampai dengan RUPS Tahunan 2025.

Beliau merupakan salah satu pendiri Perseroan dan memiliki pengalaman lebih dari lima dekade dalam pengembangan industri kosmetik dan perawatan berbasis bahan alam di Indonesia. Latar belakang pendidikan beliau meliputi gelar Sarjana Pendidikan Sejarah dari IKIP Jakarta, Bachelor of Beauty Culture dari Bloomington, Indiana, Amerika Serikat, serta gelar Doctor Honoris Causa di bidang Fashion and Artistry.

Sebagai Komisaris Utama, beliau memberikan arahan strategis serta memastikan kesinambungan nilai-nilai dasar Perseroan dalam pengembangan usaha jangka panjang.

Rangkap Jabatan
Beliau saat ini memegang jabatan strategis yaitu sebagai Komisaris Utama pada PT Martha Beauty Gallery dan sebagai Komisaris pada PT Marthana Megahayu Inti.

Kepemilikan Saham di Perseroan
Dr. (H.C) Martha Tilaar tidak memiliki saham di Perseroan .

Personal Information: Indonesian citizen, 88 years old, born in Kebumen on September 4, 1937.

Resides in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Has served as the Company's President Commissioner since 2005 and was reappointed by resolution of the most recent Annual General Meeting of Shareholders for a term ending at the 2025 Annual General Meeting of Shareholders.

She is one of the Company's founders and has over five decades of experience in the development of the natural-ingredient-based cosmetics and skincare industry in Indonesia. His educational background includes a Bachelor's degree in History Education from IKIP Jakarta, a Bachelor of Beauty Culture from Bloomington, Indiana, United States, and an Honorary Doctorate in Fashion and Artistry.

As Chairman of the Board, he provides strategic direction and ensures the continuity of the Company's core values in long-term business development.

Concurrent Positions
She currently holds strategic positions as Chairman of the Board at PT Martha Beauty Gallery and as a Commissioner at PT Marthana Megahayu Inti.

Shareholding in the Company
Dr. (H.C) Martha Tilaar does not hold any shares in the Company.

Data Pribadi Warga Negara Indonesia, umur 86 tahun kelahiran Kebumen, 21 Juni 1939. Domisili Jakarta Selatan, DKI, Jakarta Indonesia Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2005 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan terakhir untuk masa jabatan sampai dengan RUPS Tahunan 2025. Memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia serta pengalaman panjang dalam bidang manajemen dan pengelolaan perusahaan di berbagai entitas dalam kelompok usaha. Dalam kapasitasnya sebagai Komisaris, beliau berperan dalam memberikan pertimbangan hukum dan pengawasan terhadap kebijakan korporasi, termasuk aspek tata kelola dan kepatuhan. Rangkap Jabatan. Saat ini beliau juga memegang jabatan strategis di beberapa perusahaan lain, yaitu sebagai Komisaris pada PT Cantika Puspapesona, Komisaris Utama pada PT SAI Indonesia dan Komisaris Utama pada PT Marthana Megahayu Inti Kepemilikan Saham di Perseroan. Ratna Handana, SH tidak memiliki saham di Perseroan.	Personal Information: Indonesian citizen, 86 years old, born in Kebumen on June 21, 1939. Resides in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia Has served as a Commissioner of the Company since 2005 and was reappointed by resolution of the most recent Annual General Meeting of Shareholders for a term ending at the 2025 Annual General Meeting of Shareholders. She holds a Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia and has extensive experience in management and corporate governance across various entities within the business group. In her capacity as a Commissioner, he plays a role in providing legal advice and oversight regarding corporate policies, including governance and compliance matters. Concurrent Positions. Currently, she also holds strategic positions at several other companies, namely as a Commissioner at PT Cantika Puspapesona, President Commissioner at PT SAI Indonesia, and President Commissioner at PT Marthana Megahayu Inti. Share Ownership in the Company. Ratna Handana, SH does not hold any shares in the Company.	 **Ratna Handana SH** Komisaris Commissioner

Data Pribadi Warga Negara Indonesia, umur 62 tahun kelahiran Laguboti, 21 Januari 1963 Domisili Bekasi Barat, Jawa Barat Indonesia Ditunjuk sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 24 Agustus 2023. Memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi serta pengalaman profesional sebagai auditor pada berbagai Kantor Akuntan Publik internasional dan nasional. Sebagai Komisaris Independen, beliau menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan objektif, khususnya dalam memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pengendalian internal yang memadai. Beliau tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan.	Personal Information: Indonesian citizen, 62 years old, born in Laguboti on January 21, 1963 Residence: West Bekasi, West Java, Indonesia Appointed as an Independent Commissioner pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 24, 2023. He holds an educational background in accounting and has professional experience as an auditor at various international and national public accounting firms. As an Independent Commissioner, he performs oversight functions independently and objectively, particularly in ensuring the application of principles of transparency, accountability, and adequate internal controls. He does not hold any shares in the Company.	 **Purba Sibarani** Komisaris Independen Independent Commissioner

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Informasi mengenai hubungan afiliasi Anggota Dewan Komisaris adalah sebagaimana tabel berikut:

Affiliation Relationship of BOC Members

Information regarding affiliations of Members of the Board of Commissioners is as shown in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Martha Tilaar	✔		✔			✔		✔		✔		✔
Ratna Handana	✔		✔			✔		✔		✔		✔
Purba Sibarani, SE		✔		✔		✔		✔		✔		✔

- Ibu Dr.(HC) Martha Tilaar memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
- Ibu Ratna Handana, SH memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan dengan Pemegang Saham Pengendali. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
- Bapak Purba Sibarani, SE adalah Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

- Dr. (HC) Martha Tilaar is related to members of the Board of Directors. She has no financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.
- Ms. Ratna Handana, SH is related to members of the Board of Directors and the Controlling Shareholders. She has no financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.
- Mr. Purba Sibarani, SE is an Independent Commissioner who has no family and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Adapun komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

In 2025, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors. The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Bryan David Emil	Direktur Utama President Director
2.	Kilala Tilaar	Direktur Director
3.	Jos Irwin Hartanto	Direktur Director

Berikut profil Anggota Direksi yang menjabat pada 31 Desember 2025.

The following is the profile of the Members of the Board of Directors who served as of December 31, 2025.

Bryan David Emil
Direktur Utama
President Director

Data Pribadi Warga negara Indonesia. Usia 54 tahun kelahiran Jakarta, 10 Oktober 1971.	**Personal data** Indonesian citizen. 54 years old Born in Jakarta, 10 October 1971.
Domisili Jakarta Selatan DKI Jakarta, Indonesia.	**Domicile** South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
Riwayat Penunjukan Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan dalam RUPS tanggal 7 Desember 2005 berdasarkan akta Notaris Rizul Sudarmadi, S.H. no.77 tanggal 16 Desember 2005, dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022 sampai dengan RUPS Tahunan 2025.	**History of Appointment** He was first appointed as President Director of the Company in the GMS dated December 7, 2005 based on Notarial deed Rizul Sudarmadi, S.H. no.77 dated December 16, 2005, and reappointed based on the Resolution of the Annual GMS dated July 29, 2022 until the Annual GMS 2025.
Pendidikan Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration dari University of Redlands, California, USA, gelar Post Graduate Diploma dari Warren Keagan Institution New York. Selain itu beliau juga pernah mengikuti pendidikan Executive Finance Accounting di Graduate School of Business Columbia Univesity New York, USA.	**Education** He holds a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Redlands, California, USA, a Post Graduate Diploma from Warren Keagan Institution New York. In addition, he has also attended Executive Finance Accounting education at the Graduate School of Business Columbia University New York, USA.
Pengalaman Kerja Beliau memulai karirnya sebagai management trainee di PT Martina Berto pada tahun 1995. Beberapa jabatan yang beliau emban selama berkarir di Martha Tilaar Group adalah Assistant Product Manager, Business Development Manager, Manager Key Account, Deputy Chief of President Office. Pada tahun 2005 beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan.	**Work History** He started his career as management trainee in PT Martina Berto in 1995. Some of the positions he held during her career in Martha Tilaar Group are Assistant Product Manager, Business Development Manager, Key Account Manager, Deputy Chief of President Office. In 2005, he was appointed as the President Director of the Company.
Rangkap Jabatan Saat ini beliau juga memegang jabatan strategis di beberapa perusahaan lain, yaitu sebagai Komisaris Utama PT Tara Parama Semesta, Direktur PT Creative Style, Direktur Utama PT Kreasiboga Primatama dan Direktur pada PT Cedefindo.	**Concurrent Position** Currently, he also holds strategic positions at several other companies, namely as President Commissioner of PT Tara Parama Semesta, Director of PT Creative Style, President Director of PT Kreasiboga Primatama, and Director of PT Cedefindo.
Sertifikasi Mendapatkan Pendidikan Profesi Ilmu sebagai Konsultan Investasi (Certified Investment Consultant) pada 8 Juni tahun 2024 dan mendapatkan Certified Investment Consultant pada 20 Juni 2024.	**Certification** Completed the Professional Education Program for Investment Consultants (Certified Investment Consultant) on June 8, 2024, and received the Certified Investment Consultant designation on June 20, 2024.
Kepemilikan Saham di Perseroan Bryan David Emil memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 0,04%.	**Ownership of Shares in the Company** Bryan David Emil owns 0.04% of shares in the Company.

Data Pribadi Warga negara Indonesia. Usia 45 tahun kelahiran Jakarta, 2 September 1980.	**Personal data** Indonesian citizen. 45 years old Born in Jakarta, 2 September 1980.	 **Dr. Kilala Tilaar** Direktur Director
Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.	**Domicile** South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.	
Riwayat Penunjukan Beliau pertama kali ditujuk sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS tanggal 02 Oktober 2020 berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., No 15 tanggal Oktober 2020, dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022 sampai dengan RUPS Tahunan 2025.	**History of Appointment H**e was first appointed as Director of the Company in the GMS dated October 02, 2020 based on Notarial Deed Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., No. 15 dated October 2020, and reappointed based on the Resolution of the Annual GMS dated July 29, 2022 until the 2025 Annual GMS.	
Pendidikan Harvard University, Cambridge MA Post Graduate Study (CSS) Management And Administration, Sept 2004 – June 2005, Suffolk University, Boston MA Master Of Business Administration Marketing Concentration, Sept 2003 – July 2004, SuffolkUniversity, Boston MA Bachelor Of Science in Business Administration Management Major and International Business Minor, Mei 1999 – Dec 2002 Suffolk University, Boston MA English As Second Language Diploma, Mei 2000, Northeastern University, Boston, MA English for International Diploma, Mei 1999, Doktor Ilmu Manajemen Universitas Padjadjaran Bandung, 2023.	**Education** Harvard University, Cambridge MA Post Graduate Study (CSS) Management and Administration, September 2004 - June 2005, Suffolk University, Boston MA Master of Business Administration Concentration in Marketing, September 2003 - July 2004, Suffolk University, Boston MA Bachelor of Science in Business Administration Major in Management and International Business Minor, May 1999 - December 2002 Suffolk University, Boston MA Diploma in English as a Second Language, May 2000, Northeastern University, Boston, MA Diploma in English for International, May 1999.	
Pengalaman Kerja Sebelumnya beliau bekerja sebagai General Manager sebagai Business Development Manager untuk Holding Martha Tilaar Group (2005-2006), kemudian beliau menjabat sebagai General Manager pada PT Cantika Puspa Pesona 2006-2010 (yang mengelolal SPA Martha Tilaar, serta Franchise), selanjutnya beliau pada tahun 2019 ditunjuk menjabat sebagai Direktur Utama PT Cedefindo (Anak Perusahaan), kemudian untuk pertama kali beliau ditujuk sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS tanggal 02 Oktober 2020 berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., No 15 tanggal Oktober 2020, diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022 sampai dengan RUPS Tahunan 2025.	**Work History** Previously he worked as General Manager as Business Development Manager for Holding Martha Tilaar Group (2005-2006), then he served as General Manager of PT Cantika Puspa Pesona 2006-2010 (which manages Martha Tilaar SPA, as well as Franchise), then in 2019 he was appointed as President Director of PT Cedefindo (Subsidiary), then for the first time he was appointed as Director of the Company in GMS dated October 02, 2020 based on Notarial Deed Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., No. 15 dated October 2020, reappointed based on the Resolution of the Annual GMS dated July 29, 2022 until the Annual GMS 2025.	
Rangkap Jabatan Saat ini beliau juga memegang jabatan strategis di beberapa perusahaan lain, yaitu Direktur Utama pada PT Tara Parama Semesta, Direktur Utama pada PT Cedefindo, DIrektur Utama pada PT Creative Stylemandiri.	**Concurrent Position** Currently he also holds strategic positions in several other companies, namely President Director of PT Tara Parama Semesta, President Director of PT Cedefindo, President Director of PT Creative Stylemandiri.	
Kepemilikan Saham di Perseroan Kilala Tilaar memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 0,01%.	**Ownership of Shares in the Company** Kilala Tilaar owns 0.01% of shares in the Company.	

Data Pribadi Warga negara Indonesia. Usia 54 tahun kelahiran Tegal, 7 November 1971.	**Personal data** Indonesian citizen. 54 years old Born in Tegal, 7 November 1971.	**Jos Irwin Hartanto** Direktur Director
Domisili Tangerang Selatan, Propinsi Banten, Indonesia.	**Domicile** South Tangerang, Banten Province, Indonesia.	
Riwayat Penunjukan Beliau pertama kali ditujuk sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS tanggal 26 Agustus 2021 berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., berdasarkan akta Notaris No. 209 tanggal 26 Agustus 2021, dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022 sampai dengan RUPS Tahunan 2025.	**History of Appointment** He was first appointed as Director of the Company in the GMS dated August 26, 2021 based on Notarial Deed Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., based on Notarial Deed No. 209 dated August 26, 2021, and reappointed based on the Resolution of the Annual GMS dated July 29, 2022 until the Annual GMS 2025.	
Pendidikan Beliau memperoleh gelar sarjana Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1995 dan memperoleh gelar Magister Manajemen di bidang marketing dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta tahun 2000.	**Education** He obtained his bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University Bandung in 1995 and earned his Master of Management degree in marketing from PPM Management College Jakarta in 2000.	
Pengalaman Kerja Beliau pernah berkarir di berbagai perusahaan diantaranya sebagai Brand Manager di PT. Ultra Prima Abadi pada tahun 2002, sebagai Product Manager sampai dengan General Manager di PT. Tempo Scan Pacific Tbk pada tahun 2003 sampai 2016, sebagai General Manager di PT. Kino Indonesia Tbk pada tahun 2016 sampai 2019. Bergabung dengan PT. Martina Berto Tbk sebagai General Manager Marketing & Product Development pada tahun 2016 dan ditunjuk sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS tanggal 26 Agustus 2021.	**Work History** He has worked in various companies including as Brand Manager at PT Ultra Prima Abadi in 2002, as Product Manager until General Manager at PT Tempo Scan Pacific Tbk from 2003 to 2016, as General Manager at PT Kino Indonesia Tbk from 2016 to 2019. He joined PT Martina Berto Tbk as General Manager Marketing & Product Development in 2016 and appointed as Director of the Company in GMS on August 26, 2021.	
Rangkap Jabatan Saat ini beliau tidak memiliki jabatan lain.	**Concurrent Position** He currently has no other positions.	
Kepemilikan Saham di Perseroan Jos Irwin Hartanto tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan.	**Ownership of Shares in the Company** Jos Irwin Hartanto has no share ownership in the Company.	

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Informasi mengenai hubungan afiliasi Anggota Direksi adalah sebagaimana tabel berikut:

Affiliation Relationship of BOC Members

Information on the affiliation relationship of the Board of Commissioners Members is as shown in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Bryan David Emil	✔		✔		✔			✔		✔	✔	
Kilala Tilaar	✔		✔		✔			✔		✔	✔	
Jos Irwin Hartanto		✔		✔		✔		✔		✔		✔

- Bapak Bryan David Emil dan Kilala Tilaar memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, dengan sesama anggota Direksi, dan dengan Pemegang Saham Pengendali.
- Bapak Jos Irwin Hartanto tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Direksi.

- Mr. Bryan David Emil and Kilala Tilaar are related and have a financial relationship.
- Mr. Jos Irwin Hartanto is not related to any member of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Penawaran Umum Saham Perdana

Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Januari 2011 dengan penjelasan sebagai berikut;

Penawaran Umum
Jumlah saham yang ditawarkan : Sebesar 355.000.000 (Tiga Ratus Lima Puluh Lima Juta) Saham Biasa

Nilai Nominal: Rp 100,- (Seratus Rupiah) setiap saham. Harga Penawaran Rp 740,- (Tujuh Ratus Empat Puluh Rupiah) setiap saham, nilai Emisi sebesar Rp 262.700.000.000,- (Dua Ratus Enam Puluh Dua Miliar Tujuh Ratus Juta Rupiah.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan. Saham-saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividend an hak suara dalam RUPS. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pada ayat 52 ayat 1, hak-hak pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

a. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;

b. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;

c. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Saham yang ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

SHARELISTING CHRONOLOGY

Initial Public Offering

The Company listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange on January 13, 2011 as described below;

Public Offering
Number of shares offered: 355,000,000 (Three Hundred Fifty Five Million) Ordinary Shares.

Nominal Value: Rp 100,- (One Hundred Rupiah) per share. Offer Price: Rp 740,- (Seven Hundred Forty Rupiah) per share, Issue Value: Rp 262,700,000,000,- (Two Hundred Sixty Two Billion Seven Hundred Million Rupiah).

The Shares Offered in this Initial Public Offering are all new shares issued from the Company's portfolio. These shares will give the holder the same and equal rights in all respects with other shares of the Company that have been issued and fully paid, including the right to dividend distribution and voting rights in the GMS. In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, in paragraph 52 paragraph 1, the rights of shareholders of the Company are as follows:

a. Attend and vote in the GMS;

b. Receive dividend payments and the remaining assets from liquidation;

c. Exercise other rights based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The offered shares are legally owned and in a state of freedom, are not under dispute and/or pledged to any party and are not being offered to other parties.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA SELAIN SAHAM

Sampai 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya selain saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang dapat disajikan mengenai kronologis pencatatan efek lainnya selain saham.

CHRONOLOGY OF LISTING OF OTHER SECURITIES BESIDES SHARES

Until 31 December 2025, the Company did not issue other securities besides shares. Therefore, there is no information that can be presented regarding the chronology of listing of other securities besides shares.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Susunan pemilikan saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku 2025 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDERS COMPOSITION

The composition of the Company's share ownership at the beginning and end of fiscal year 2025 based on records made by PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, is as follows:

1. Pemegang Saham yang Memiliki ≥5% di Perseroan

1. Shareholders with ≥5% Share Ownership in the Company

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2025 1 January 2025		31 Desember 2025 31 December 2025	
	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82%	714.999.990	66,82%
PT Marthana Megahayu	4.775.005	0,45%	4.775.005	0,45%
PT Bringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48%	5.153.505	0,48%

2. Kelompok Pemegang Saham Masyarakat

2. Public Shareholder Group

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2025 1 January 2025		31 Desember 2025 31 December 2025	
	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)
Pemodal Nasional National Investors	334.547.900	31,27%	334.548.700	31,27%
Pemodal Asing Foreign Investors	10.523.600	0,98%	10.522.800	0,98%
Jumlah Total	**345.071.500**	**32,25%**	**345.071.500**	**32,25%**

3. Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris pada 31 Desember 2025.

3. Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of 31 December 2025.

Nama Name	Jabatan/ Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Saham Share Percentage
Dr. (H.C.) Martha Tilaar	Komisaris Utama President Commissioner	0	0,00%
Ratna Handana SH	Komisaris Commissioner	0	0,00%
Purba Sibarani, SE	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00%
Bryan David Emil	Direktur Utama President Director	422.000	0,04%
Dr. Kilala Tilaar	Direktur Director	67.500	0,01%
Jos Irwin Hartanto	Direktur Director	0	0,00%

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE

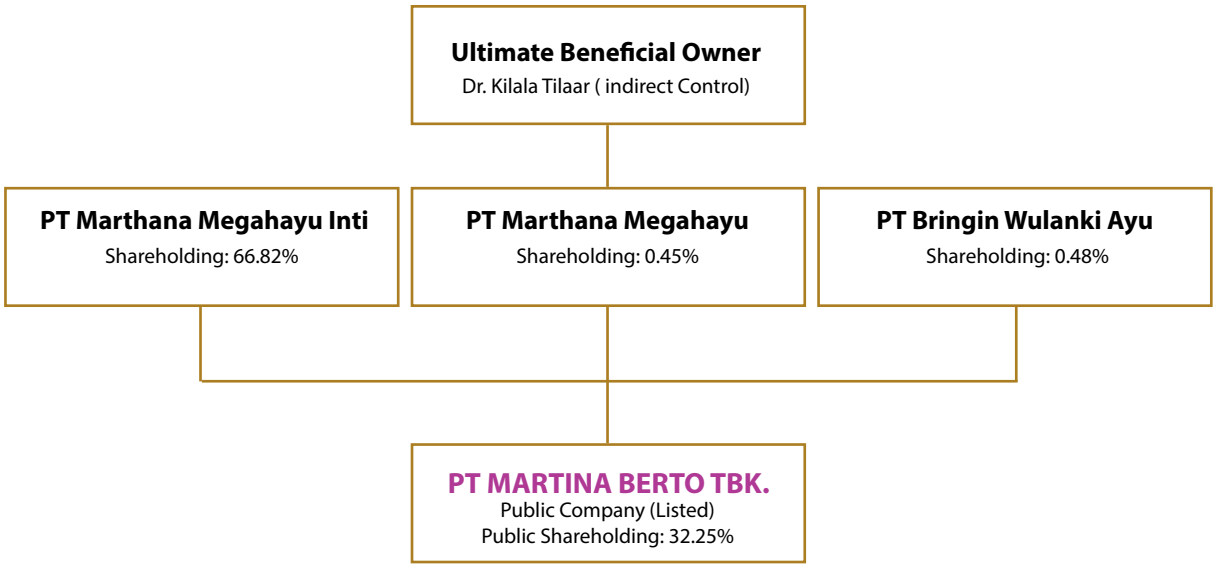

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak mempunyai entitas anak dan entitas asosiasi yang baru, sehingga tidak ada informasi yang dapat disampaikan mengenai entitas anak dan entitas asosiasi Perseroan.

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE

As of December 31, 2025, the Company had no new subsidiaries or associates; therefore, there is no information to report regarding the Company's subsidiaries and associates.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

INSTITUTION AND PROFESSION SUPPORTING CAPITAL MARKET

Biro Administrasi Efek (BAE) **Share Registrar**	**Jasa**	**Service**
PT ADIMITRA JASA KORPORA Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (62-21) 29745222 Fax. (62-21) 29289961	Pencatatan pemilikan saham Perseroan dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham Perseroan. Masa Tugas: sejak 2011 sampai sekarang.	To record the Company's share ownership and distribution of rights related to the Company's shares. Work Period: since 2011 up to the present.

Notaris **Public Notary**	**Jasa**	**Service**
Dr. YURISA MARTANTI, SH,MH Jl. Matahari I, Blok I.3 No. 43, Malaka Asri, Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 Telp. (021) 860 4595 Fax. (021) 866 131 38 e-mail : ymartanti@yahoo.com	Pembuatan berita acara RUPS, serta tugas- tugas lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan sebagai emiten. Masa Tugas: Tahun Buku 2025	Preparing minutes of the Company's General Meetings of Shareholders, and doing other duties related to the Company's activities as a listed company. Work Period: 2025 book year

Akuntan Publik **Public Accountants Firm**	**Jasa**	**Service**
Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan. Prudential Tower, 17th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910 Indonesia Tel : +62 (21) 5795-7300 Fax: +62 (21) 5795-7301 www.bdo.co.id	Mengaudit laporan keuangan Perseroan, tidak memberikan jasa non-audit. Masa Tugas : Tahun buku 2025	To audit the Company's financial statements, do not provide non-audit services. Work Period: 2025 book year

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan aset strategis yang menentukan daya saing dan keberlanjutan usaha Perseroan. Dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang, pengelolaan talenta tidak hanya dipandang sebagai fungsi administratif, tetapi sebagai bagian dari kerangka tata kelola perusahaan yang terintegrasi dengan strategi korporasi.

Perseroan menerapkan pengelolaan human capital berbasis kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku serta kebijakan internal yang terstruktur. Pendekatan ini memastikan praktik ketenagakerjaan yang adil, transparan, dan akuntabel, sekaligus mendukung stabilitas hubungan industrial.

Dari perspektif manajemen risiko, Perseroan mengidentifikasi pengelolaan kompetensi, kesinambungan kepemimpinan, serta keselamatan kerja sebagai elemen penting dalam mitigasi risiko operasional. Oleh karena itu, program pengembangan karyawan dirancang untuk memperkuat kompetensi teknis, kapabilitas manajerial, dan budaya kepatuhan terhadap standar mutu serta sistem keselamatan kerja. Perseroan juga menerapkan pendekatan berkelanjutan dalam perencanaan kebutuhan tenaga kerja dan pengembangan suksesi jabatan pada posisi-posisi kunci, guna memastikan kesinambungan operasional dan stabilitas organisasi dalam jangka panjang.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Perseroan menyediakan manfaat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk jaminan sosial ketenagakerjaan, jaminan kesehatan, tunjangan hari raya, serta berbagai tunjangan operasional lainnya. Kebijakan ini mendukung produktivitas dan keterikatan karyawan terhadap organisasi.

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 279 orang. Informasi mengenai komposisi karyawan berdasarkan gender, status kepegawaian, jabatan, tingkat pendidikan, dan kelompok usia disajikan pada bagian berikut sebagai bentuk transparansi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

HUMAN RESOURCES

Human resources are a strategic asset that determines the competitiveness and sustainability of a company's business. In an ever-evolving business environment, talent management is seen not merely as an administrative function, but as part of a corporate governance framework integrated with corporate strategy.

The Company implements human capital management based on compliance with applicable labor regulations and structured internal policies. This approach ensures fair, transparent, and accountable employment practices, while supporting stable industrial relations.

From a risk management perspective, the Company identifies competency management, leadership continuity, and occupational safety as critical elements in mitigating operational risk. Therefore, employee development programs are designed to strengthen technical competency, managerial capabilities, and a culture of compliance with quality standards and occupational safety systems. The Company also implements a sustainable approach to workforce planning and succession development in key positions to ensure operational continuity and long-term organizational stability.

As part of its commitment to employee well-being, the Company provides benefits in accordance with statutory provisions, including social security, health insurance, holiday allowances, and various other operational allowances. This policy supports employee productivity and engagement with the organization.

As of December 31, 2025, the Company had 279 employees. Information regarding employee composition by gender, employment status, position, education level, and age group is presented in the following section for transparency to shareholders and stakeholders.

Pelatihan & Pengembangan/ Training & Development Program

No	DATE	MODULE	TRAINER	PROVIDER	NAME	DIV
1	13, 14, 15, 17 Januari 2025	Leadership marketing	Dedy Marquis, Lukminto Nugroho, Felix Kelly, Jos Irwin Hartanto, J.b Sadtana, Lina, Rachel, Carina, Euis Yulianti, Krisantiyana, Vania	EKSTERNAL & INTERNAL	ALL	MARKETING
2	Rabu, 19 Februari 2025	Sosialisasi Deteksi Dini Risiko Saraf Terjepit Serta Mini MCU Untuk Karyawan PT Martina Berto	Dr. Faisal, M.ked (Neurosurg), Sp. Bs, Finps, Finss	EKSTERNAL	ALL	ALL
3	Kamis, 24 April 2025	Health Talk HIV/Aids dan Penyakit Penyerta Bagi Karyawan	Dr. Steven David Panggabean, Sp.PD,K-GH, Finasim	EKSTERNAL	ALL	ALL
4	10 – 12 Juni 2025	Pelatihan Petugas Peran Kebakaran Tingkat D	Rojo Safety	EKSTERNAL	DENI TARDIN	HRGA
5	10 – 12 Juni 2025	Pelatihan Petugas Peran Kebakaran Tingkat D	Rojo Safety	EKSTERNAL	HERLY ANGGA VALENTINO	RND
6	Rabu, 09 Juli 2025	Health Talk Mengenai Kanker Bagi Karyawan	Puskemas Cakung	EKSTERNAL	ALL	ALL
7	21 – 23 Juli 2025	Pelatihan Petugas Peran Kebakaran Tingkat D	Pusat Hiperkes DKI Jakarta	EKSTERNAL	TRIO HARI WIBOWO	MANUFAC TURING
8	17 – 26 Juli 2026	Pelatihan Teknisi Bejana Tekanan dan Tangki Timbun	Upaya Riksa Patra	EKSTERNAL	HERMAN ROSYID	MANUFAC TURING
9	28 Juli – 2 Agustus 2025	Pelatihan Petugas K3 Kimia	Upaya Riksa Patra	EKSTERNAL	CHOERUL HAFIDZ	WAREHOUSE
10	5 – 7 Agustus 2025	Pelatihan Petugas Peran Kebakaran Tingkat D	Almas Kreasi Indonesia	EKSTERNAL	SONI	WAREHOUSE
11	5 – 7 Agustus 2025	Pelatihan Petugas Peran Kebakaran Tingkat D	Almas Kreasi Indonesia	EKSTERNAL	MUAMAR KADHAFI	HRGA
12	13 – 14 Oktober 2025	Refreshing Training, Kode Etik, GMP/ CPKB, ISO 9001, ISO 14001, SJPH & SMK3	Lukminto Nugroho, Nova Santosa, Yuli Haryani, Choerul Hafidz	INTERNAL	ALL	ALL
13	13 – 17, 21 Oktober 2025	Pelatihan Petugas Peran Kebakaran Tingkat C	Almas Kreasi Indonesia	EKSTERNAL	ADE SUNARTO	MANUFAC TURING
14	11 November 2025	Tim Tanggap Darurat, PJR, P3K, Pemadan	Nova Santosa & Dr. Ratnasari	INTERNAL	ALL	ALL
15	13 November 2025	Simulasi Tanggap Darurat	Nova Santosa	INTERNAL	ALL	ALL
16	1 Desember 2025	Penyuluhan Kesehatan Hasil MCU Karyawan	Dr. Priscillia (RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya)	EKSTERNAL	ALL	ALL
17	1 Desember 2025	Refreshing Training B3 & Limbah B3 Bagi Petugas Yang Menangani B3 Di Tempat Kerja	Choerul Hafidz	INTERNAL	ALL	ALL

Komposisi Karyawan 2025

Jumlah karyawan Perseroan pada 31 Desember 2025 adalah sebanyak 279 orang dengan komposisi karyawan sebagai berikut:

Employee Composition 2025

Total number of the Company's employees as of 31 December 2025 was and 279 persons respectively with composition as follows:

Komposisi Karyawan 2025-2024-2023 / Employee Composition 2025-2024-2023

Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender	2025	2024	2023
LAKI-LAKI / MALE	157	160	166
PEREMPUAN / FEMALE	122	121	128
TOTAL	**279**	**281**	**294**

Berdasarkan Status Kepegawaian By Employment Status	2025	2024	2023
TETAP / PERMANENT	197	207	213
KONTRAK / CONTRACT	82	74	81
TOTAL	**279**	**281**	**294**

Berdasarkan Jabatan By Position	2025	2024	2023
DIREKSI / DIRECTORS	7	3	3
MANAJER / MANAGERS	52	57	56
SUPERVISOR	66	65	73
STAFF	77	78	79
KD	77	78	83
TOTAL	**279**	**281**	**294**

Berdasarkan Pendidikan By Education	2025	2024	2023
SD (Elementary)	0	0	0
SLTP (Junior High)	2	2	3
SLTA/SMU/SMK/STM (Senior High)	134	137	146
D I	5	6	7
DII	2	2	2
DIII	27	24	24
SARJANA/S1 (Graduate)	100	100	102
S2 (Post Graduate)	6	7	8
S3 (Doctoral)	3	3	2
TOTAL	**279**	**281**	**294**

Berdasarkan Usia By Age	2025	2024	2023
Diatas 50 Tahun (above 50)	89	75	75
40 - 49	79	88	97
30 - 39	70	80	76
20 - 29	41	38	46
< 20 (Bellow)	0	0	0
TOTAL	**279**	**281**	**294**

TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi Informasi (TI) merupakan elemen pendukung strategis dalam memastikan efisiensi operasional, akurasi pelaporan, serta pengendalian internal Perseroan. Dalam lingkungan bisnis yang semakin terdigitalisasi, Perseroan memandang penguatan infrastruktur TI sebagai bagian dari upaya peningkatan daya saing dan mitigasi risiko operasional.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengembangan dan optimalisasi sistem informasi untuk mendukung proses manufaktur, pengelolaan persediaan, pengendalian mutu, keuangan, serta pengelolaan sumber daya manusia. Integrasi sistem ini memungkinkan tersedianya data yang lebih akurat dan real-time guna mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih terukur.

Sistem yang diterapkan mencakup modul-modul utama sebagai berikut:

A. Sistem Manufaktur
- Modul R&D
- Modul Produksi
- Modul Gudang (Bahan Baku, Bahan Kemas, dan Produk Jadi)
- Modul PPIC
- Modul Purchasing
- Modul Plant
- Modul Quality Control (QC)
- Modul Quality Assurance (QA)
- Modul Accounting

B. Sistem Sumber Daya Manusia
- Modul Data Karyawan
- Modul Cuti
- Modul Perizinan

C. Sistem Keuangan dan Pelaporan
- Accapp
- ERP System

Penerapan sistem ini mendukung integrasi proses bisnis dari hulu ke hilir dalam rantai nilai Perseroan. Selain meningkatkan efisiensi dan transparansi, sistem TI juga berperan dalam memperkuat pengendalian internal serta mendukung kepatuhan terhadap standar industri dan regulasi yang berlaku. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebutuhan pengembangan sistem guna memastikan kesiapan infrastruktur TI dalam mendukung pertumbuhan usaha jangka panjang.

INFORMATION TECHNOLOGY

Information Technology (IT) is a strategic supporting element in ensuring operational efficiency, reporting accuracy, and internal control for the Company. In an increasingly digitalized business environment, the Company views strengthening its IT infrastructure as part of its efforts to increase competitiveness and mitigate operational risks.

The Company continuously develops and optimizes information systems to support manufacturing processes, inventory management, quality control, finance, and human resource management. This system integration enables more accurate and real-time data to support more measurable managerial decision making.

The implemented system includes the following main modules:

A. Manufacturing System
- R&D Module
- Production Module
- Warehouse Module (Raw Materials, Packaging Materials, and Finished Products)
- PPIC Module
- Purchasing Module
- Plant Module
- Quality Control (QC) Module
- Quality Assurance (QA) Module
- Accounting Module

B. Sistem Sumber Daya Manusia
- Employee Data Module
- Leave Module
- Permit Module

C. Sistem Keuangan dan Pelaporan
- Accapp
- ERP System

The implementation of this system supports the integration of business processes from upstream to downstream within the Company's value chain. In addition to improving efficiency and transparency, the IT system also plays a role in strengthening internal controls and supporting compliance with industry standards and applicable regulations. The Company periodically evaluates system development needs to ensure the readiness of its IT infrastructure to support long-term business growth.

PT. MARTINA BERTO Tbk.
MARTHA TILAAR GROUP

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

COLOR TREND
SARIAYU
MARTHA TILAAR
Dear, Mahameru
Dear, Mahameru
COLOR TREND
SARIAYU
MARTHA TILAAR
Dear,
Mahameru

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

I. TINJAUAN PEREKONOMIAN

Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,11% (c-to-c), meningkat dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 sebesar 5,03%. Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun dengan PDB per kapita sebesar Rp83,7 juta atau setara USD 5.083,4. Pertumbuhan tersebut mencerminkan stabilitas konsumsi domestik serta perbaikan kinerja ekspor barang dan jasa.

Dari sisi produksi, sektor jasa lainnya serta transportasi dan pergudangan menunjukkan pertumbuhan yang relatif tinggi, mencerminkan meningkatnya mobilitas dan aktivitas ekonomi. Sementara dari sisi pengeluaran, komponen ekspor barang dan jasa serta pembentukan modal tetap bruto (PMTB) mencatat pertumbuhan yang solid, menandakan keberlanjutan investasi dan permintaan eksternal.

Secara spasial, Pulau Jawa masih mendominasi kontribusi terhadap perekonomian nasional dengan kontribusi sebesar 56,93% dan pertumbuhan sebesar 5,30% (c-to-c), yang tetap relevan mengingat sebagian besar aktivitas manufaktur dan distribusi Perseroan berada di wilayah tersebut.

Stabilitas pertumbuhan ekonomi nasional ini memberikan ruang yang kondusif bagi industri barang konsumsi, termasuk kosmetik dan produk berbasis bahan alam, yang sangat dipengaruhi oleh daya beli masyarakat dan dinamika konsumsi domestik.

https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2026/02/05/2546/ekonomi-indonesia-tahun-2025-tumbuh-5-11-persen.html

I. ECONOMIC REVIEW

In 2025, Indonesia's economy recorded growth of 5.11% (c-to-c), an improvement compared to the 5.03% growth achieved in 2024. Gross Domestic Product (GDP) at current market prices reached Rp23,821.1 trillion, with GDP per capita amounting to Rp83.7 million or equivalent to USD 5,083.4. This performance reflects the continued resilience of domestic consumption alongside improvements in exports of goods and services.

From the production side, the "Other Services" sector as well as Transportation and Warehousing recorded relatively high growth, indicating increased mobility and economic activity. From the expenditure side, exports of goods and services and gross fixed capital formation (GFCF) showed solid growth, signaling sustained investment activity and external demand.

Spatially, Java remained the dominant contributor to the national economy, accounting for 56.93% of GDP with growth of 5.30% (c-to-c). This remains particularly relevant given that the majority of the Company's manufacturing and distribution activities are concentrated in this region.

The stability of national economic growth provided a conducive environment for the consumer goods industry, including cosmetics and natural-based products, which are closely linked to household purchasing power and domestic consumption trends.

https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2026/02/05/2546/ekonomi-indonesia-tahun-2025-tumbuh-5-11-persen.html

II. MANAJEMEN RANTAI PASOK DAN STRUKTUR BIAYA PRODUKSI

Ketersediaan bahan baku dan bahan pembantu merupakan faktor determinan dalam menjaga kesinambungan produksi serta stabilitas kualitas produk. Dalam industri kosmetik yang bergantung pada konsistensi formulasi, keterlambatan atau gangguan pasokan dapat berdampak langsung terhadap jadwal produksi, utilisasi kapasitas pabrik, dan pada akhirnya terhadap kinerja keuangan.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan strategi diversifikasi pemasok, baik domestik maupun internasional, serta pengelolaan pengadaan yang terstruktur. Sumber bahan baku berasal dari pemasok internal dan eksternal. Bahan nabati tertentu diproduksi melalui budidaya di Kampoeng Djamoe Organik (KADO), yang memberikan kontrol lebih baik terhadap kualitas, ketelusuran (traceability), dan keberlanjutan sumber bahan alami.

II. SUPPLY CHAIN MANAGEMENT AND PRODUCTION COST STRUCTURE

The availability of raw materials and supporting materials is a determining factor in maintaining production continuity and product quality stability. In the cosmetics industry, which relies heavily on formulation consistency, delays or disruptions in supply may directly affect production schedules, plant utilization rates, and ultimately financial performance.

To mitigate these risks, the Company implements a supplier diversification strategy, both domestically and internationally, supported by structured procurement management. Raw materials are sourced from internal and external suppliers. Certain botanical materials are cultivated through Kampoeng Djamoe Organik (KADO), providing greater control over quality, traceability, and sustainability of natural resources.

Komposisi pasokan bahan baku berdasarkan sumber geografis adalah sebagai berikut:

- Bahan baku nabati: 100% diperoleh dari dalam negeri.
- Bahan baku kimia: sekitar 97% berasal dari luar negeri dan 3% dari dalam negeri, melalui pembelian langsung maupun melalui agen lokal.
- Bahan baku kemas: sekitar 23% berasal dari luar negeri dan 77% dari dalam negeri, dengan mekanisme pembelian langsung dan melalui agen lokal.

Struktur tersebut menunjukkan adanya keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya domestik dan kebutuhan atas bahan tertentu yang secara spesifik belum tersedia secara memadai di dalam negeri. Komposisi ini sekaligus mencerminkan eksposur terhadap risiko nilai tukar dan logistik global yang dikelola melalui perencanaan pengadaan dan pemilihan pemasok yang selektif.

Pengelolaan Biaya Energi dan Tenaga Kerja

Biaya bahan bakar, listrik, dan tenaga kerja merupakan komponen signifikan dalam struktur biaya produksi. Fluktuasi harga energi dan penyesuaian tarif listrik berpotensi memberikan tekanan terhadap margin apabila tidak diimbangi dengan pengendalian internal yang disiplin.

Dalam rangka menjaga efisiensi dan meningkatkan profitabilitas, Perseroan melanjutkan langkah-langkah operasional yang berfokus pada optimalisasi struktur biaya, antara lain:

1. Optimalisasi efisiensi dan utilisasi kapasitas pabrik.
2. Peningkatan produktivitas serta efisiensi tenaga kerja melalui penguatan pengawasan operasional.
3. Program pemeliharaan preventif untuk menekan biaya perbaikan dan downtime produksi.
4. Maksimalisasi penggunaan mesin dan fasilitas produksi yang tersedia.

Langkah-langkah tersebut merupakan bagian dari pendekatan berkelanjutan dalam menjaga daya saing biaya produksi tanpa mengurangi standar mutu dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Keunggulan Kompetitif

Industri kosmetik dan produk herbal domestik ditandai oleh perubahan preferensi konsumen yang cepat, segmentasi pasar yang semakin terfragmentasi, serta meningkatnya jumlah pelaku usaha. Dalam konteks tersebut, Perseroan mengembangkan keunggulan kompetitif melalui arsitektur portofolio merek yang terdiversifikasi dan tersegmentasi secara jelas.

Diversifikasi merek bukan sekadar perluasan lini produk, melainkan strategi untuk menjangkau spektrum konsumen yang luas dengan karakteristik demografis dan psikografis yang berbeda. Setiap merek dirancang dengan positioning yang spesifik, mencakup konsumen pria dan wanita, rentang usia remaja (±15 tahun) hingga dewasa, serta variasi tingkat daya beli mulai dari segmen Premium (kelas sosial ekonomi A), Menengah Atas (kelas sosial ekonomi B), Menengah (kelas sosial ekonomi C), hingga Menengah Bawah (kelas sosial ekonomi D).

Pendekatan ini memungkinkan Perseroan mengelola portofolio secara berimbang antara merek yang berfungsi sebagai pembentuk citra dan nilai (image & value builder) dan merek yang berorientasi pada volume (volume builder). Dengan struktur tersebut, Perseroan memiliki fleksibilitas untuk merespons dinamika pasar, mengurangi ketergantungan pada satu segmen tertentu, serta menjaga keberlanjutan pertumbuhan dalam jangka panjang.

The composition of raw material sourcing by geographic origin is as follows:

- Botanical raw materials: 100% sourced domestically.
- Chemical raw materials: approximately 97% sourced from overseas and 3% domestically, through direct purchases and local agents.
- Packaging materials: approximately 23% sourced from overseas and 77% domestically, through direct purchases and local agents.

This structure reflects a balance between utilizing domestic resources and sourcing specific materials not yet sufficiently available locally. It also indicates exposure to foreign exchange and global logistics risks, which are managed through procurement planning and selective supplier management.

Energy and Labor Cost Management

Fuel, electricity, and labor costs constitute significant components of the Company's production cost structure. Fluctuations in energy prices and tariff adjustments may exert pressure on margins if not accompanied by disciplined internal cost controls by disciplined internal cost controls.

To maintain efficiency and enhance profitability, the Company continues to implement operational measures focused on optimizing cost structure, including:

1. Optimization of plant efficiency and capacity utilization.
2. Enhancement of workforce productivity through strengthened operational supervision.
3. Preventive maintenance programs to reduce repair costs and production downtime.
4. Maximization of existing machinery and production facilities.

These initiatives form part of a sustainable approach to maintaining competitive production costs without compromising quality standards and regulatory compliance.

Competitive Advantages

The domestic cosmetics and herbal products industry is characterized by rapid shifts in consumer preferences, increasing market fragmentation, and a growing number of market players. In this context, the Company develops its competitive advantage through a clearly diversified and segmented brand portfolio architecture.

Brand diversification is not merely product line expansion but a strategic approach to capturing a broad consumer spectrum with varying demographic and psychographic characteristics. Each brand is positioned specifically to serve male and female consumers, ranging from teenagers (approximately 15 years old) to adults, across purchasing power segments from Premium (socio-economic class A), Upper Middle (class B), Middle (class C), to Lower Middle (class D).

This approach enables the Company to manage its portfolio in a balanced manner between brands serving as image and value builders and those functioning as volume drivers. Such a structure provides flexibility in responding to market dynamics, reduces dependency on a single segment, and supports sustainable long-term growth.

Segmentasi dan penempatan merek tersebut digambarkan dalam grafik piramida berikut.

The segmentation and positioning of these brands are illustrated in the pyramid chart below.

Dengan struktur portofolio yang terdiversifikasi, Perseroan mengelola merek-merek yang berfungsi sebagai image & value builder sekaligus volume driver. Pendekatan ini memungkinkan keseimbangan antara penguatan positioning korporasi dan pencapaian skala penjualan yang berkelanjutan.

Setiap merek ditempatkan secara tersegmentasi untuk menjawab kebutuhan konsumen yang berbeda, baik dari sisi usia, preferensi gaya hidup, maupun daya beli. Struktur ini memberikan fleksibilitas dalam menghadapi dinamika pasar sekaligus memitigasi risiko ketergantungan pada satu kategori atau segmen tertentu.

Penempatan portofolio utama Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sariayu Martha Tilaar
Merek heritage Perseroan yang berfokus pada perawatan kecantikan menyeluruh berbasis bahan alami Indonesia, dengan diferensiasi melalui pendekatan budaya dan inovasi tematik tahunan.

2. Dewi Sri Spa Martha Tilaar
Lini perawatan tubuh dan home spa yang mengangkat nilai tradisi dan kekayaan bahan alami, dengan positioning pada pengalaman relaksasi dan perawatan premium berbasis alam.

3. Biokos Martha Tilaar
Produk perawatan kulit dengan pendekatan ilmiah untuk segmen dewasa, berfokus pada pencegahan penuaan dan perawatan kulit komprehensif.

4. Caring Colours Martha Tilaar:
Kosmetik dekoratif dengan manfaat perawatan kulit, menyasar perempuan profesional muda yang aktif.

5. Martha Tilaar Professional Artist Cosmetics (PAC)
Lini premium yang memiliki kredibilitas kuat di kalangan make-up artist domestik maupun internasional, dengan kekuatan pada kualitas warna dan performa produk.

With a diversified portfolio structure, the Company manages brands that function as both image and value builders as well as volume drivers. This approach ensures a balance between strengthening corporate positioning and achieving sustainable sales scale.

Each brand is strategically positioned to address diverse consumer needs in terms of age, lifestyle preferences, and purchasing power, thereby providing flexibility in navigating market dynamics and mitigating reliance on any single product category.

The Company's principal brand portfolio includes:

1. Sariayu Martha Tilaar
The Company's heritage brand focusing on comprehensive natural beauty care inspired by Indonesian culture, with annual thematic innovation.

2. Dewi Sri Spa Martha Tilaar
Home spa and body care products inspired by natural richness and traditional values.

3. Biokos Martha Tilaar
Science-based skincare products targeting adult consumers with anti-aging positioning.

4. Caring Colours by Martha Tilaar
Decorative cosmetics with skincare benefits targeting young professional women.

5. Martha Tilaar Professional Artist Cosmetics (PAC)
Premium cosmetics recognized by domestic and international make-up artists.

6. Belia Martha Tilaar
Produk untuk remaja dengan fokus pada perawatan ringan dan wewangian.

7. Rudi Hadisuwarno Cosmetics (RHC)
Produk perawatan dan penataan rambut yang menggabungkan bahan alami dan teknologi modern.

8. Mirabella
Kosmetik dengan citra kontemporer dan harga terjangkau, ditujukan untuk segmen mass market.

9. Cempaka:
Produk perawatan kulit dan tubuh untuk konsumen pemula dengan pendekatan nilai dan aksesibilitas harga.

Model Distribusi dan Eksekusi Pasar
Berbeda dengan model multinasional yang umumnya mengelola SKU terbatas dengan belanja promosi Above the Line yang besar, Perseroan memiliki kapabilitas operasional untuk mengelola lebih dari 1.000 SKU di berbagai merek. Kompleksitas ini didukung oleh fleksibilitas manufaktur dan jaringan distribusi yang luas.

Strategi pemasaran dilakukan melalui kombinasi aktivitas Below the Line yang melibatkan ribuan tenaga promotor di seluruh Indonesia, penguatan kanal digital dan media sosial, serta program edukasi konsumen yang berorientasi jangka panjang.

Perseroan juga memiliki unit Trade Marketing yang secara khusus mengelola strategi saluran distribusi, sehingga hubungan dengan distributor dan ritel modern dapat dijalankan secara lebih terarah dan efisien biaya.

Penjualan offline dan online dikelola melalui entitas anak, PT Tara Parama Semesta (TPS), yang tidak hanya berfungsi sebagai saluran distribusi, tetapi juga sebagai customer experience centre. Melalui gerai Martha Tilaar Shop dan kanal digital, TPS memperkuat interaksi langsung dengan konsumen dan mendorong peningkatan pemakaian produk dalam jangka panjang.

Daya Tahan Model Bisnis dan Hambatan Masuk (Barrier to Entry)
Struktur portofolio yang terdiversifikasi, kemampuan pengelolaan lebih dari 1.000 SKU, serta integrasi manufaktur dan distribusi membentuk hambatan masuk (barrier to entry) yang signifikan bagi pelaku baru di industri. Kompleksitas operasional tersebut membutuhkan kombinasi kapabilitas formulasi, pengendalian mutu, manajemen rantai pasok, serta jaringan distribusi yang teruji dan berkelanjutan.

Selain itu, keberadaan merek heritage dengan ekuitas yang telah terbangun selama puluhan tahun memberikan keunggulan reputasional yang tidak mudah direplikasi dalam jangka pendek. Kredibilitas di segmen profesional, khususnya melalui lini PAC dan Rudy Hadisuwarno, juga memperkuat legitimasi produk di pasar.

Integrasi antara manufaktur, pengembangan produk, dan saluran distribusi melalui TPS memungkinkan Perseroan mempertahankan kendali atas eksekusi pasar sekaligus memperoleh umpan balik konsumen secara langsung. Model ini meningkatkan agility dalam merespons tren sekaligus memperkuat loyalitas pelanggan.

Dengan kombinasi arsitektur portofolio, skala operasional, dan integrasi distribusi tersebut, Perseroan memiliki fondasi defensif yang mendukung keberlanjutan daya saing dalam industri yang semakin kompetitif dan terfragmentasi.

6. Belia Martha Tilaar
Youth-oriented products focusing on light skincare and fragrance.

7. Rudy Hadisuwarno Cosmetics (RHC)
Hair care and styling products combining natural ingredients and modern technology.

8. Mirabella
Contemporary cosmetics with affordable pricing targeting the mass market.

9. Cempaka
Entry level skin and body care products with accessible pricing.

Distribution Model and Market Execution
Unlike multinational companies that typically manage limited SKUs supported by significant Above the Line advertising expenditure, the Company has operational capabilities to manage more than 1,000 SKUs across various brands. This complexity is supported by manufacturing flexibility and a broad distribution network.

Marketing strategies combine Below the Line activities involving thousands of promoters nationwide, digital and social media engagement, and long-term consumer education initiatives.

The Company also operates a dedicated Trade Marketing unit responsible for managing distribution channels, enabling effective collaboration with distributors and modern retail partners in a cost-efficient manner.

Offline and online sales channels are managed through the subsidiary PT Tara Parama Semesta (TPS), which functions not only as a distribution channel but also as a customer experience center. Through Martha Tilaar Shop outlets and digital platforms, TPS strengthens direct consumer interaction and encourages increased product usage over time.

Business Model Resilience and Barriers to Entry
The diversified portfolio structure, capability to manage more than 1,000 SKUs, and integrated manufacturing and distribution network create significant barriers to entry for new market players. Such operational complexity requires formulation expertise, quality control systems, supply chain management capabilities, and a sustainable distribution network.

The long-established heritage brands provide reputational advantages that are not easily replicated in the short term. Credibility in professional segments, particularly through PAC and Rudy Hadisuwarno, further reinforces market legitimacy.

Integration between manufacturing, product development, and distribution through TPS enhances execution control and provides direct consumer feedback, increasing agility in responding to trends and strengthening customer loyalty.

Collectively, these factors establish a defensible foundation that supports sustainable competitiveness in an increasingly competitive and fragmented industry.

Peta di bawah ini menggambarkan jangkauan jaringan distribusi Produk di Indonesia.

The map below illustrates the reach of the Product distribution network in Indonesia.

Aspek Pemasaran

Tahun 2025 menunjukkan bahwa industri kosmetik tetap memiliki ketahanan yang baik di tengah dinamika ekonomi. Konsumsi domestik yang stabil menjadi fondasi utama pertumbuhan, meskipun terdapat tekanan pada periode tertentu yang memengaruhi perilaku belanja konsumen. Untuk itu Perseroan terus melakukan langkah inovasi dengan mengeluarkan produk baru yang sebagian besar adalah kategori decorative yaitu,

- **Sariayu Dear Mahameru Tinted Lip Oil**
  Lip oil dengan kandungan 3 *Kinds of Natural Oil (Jojoba Oil, Grape Seed Oil, dan Jojoba Oil)* serta *Shea Butter* yang menutrisi dan meningkatkan kelembapan bibir hingga 44%. Diperkaya dengan *GuavoMoist®* yang melindungi bibir dari kerusakan akibat sinar UVA dan UVB dan memperbaiki masalah pigmentasi. Produk in tersedia dalam 4 warna natural berkilau dengan stain effect.

- **Sariayu Dear Mahameru Matte Lip Stain**
  Lip cream dengan hasil akhir *matte* yang ringan. Dengan kandungan *bisabolol*, vitamin E, dan UV filter untuk melembutkan dan menyamarkan garis halus pada bibir. Diperkaya dengan *GuavoMoist®* yang melindungi bibir dari kerusakan akibat sinar UVA dan UVB dan memperbaiki masalah pigmentasi. Tersedia dalam 4 warna *pigmented* dan tahan lama.

- **Sariayu Dear Mahameru Color Bloom Blush**
  Liquid blush on multifungsi yang bisa digunakan untuk perona pipi dan kelopak mata. Dengan *Chamomila Flower Extract, Calendula Officinalis Extract, Sunflower Oil, Rosa Canina Seed Oil*, Vitamin E, dan UV Filter untuk menutrisi kulit, menghaluskan, dan melindungi kulit dari pengaruh buruk polusi dan lingkungan. Diperkaya dengan *GuavoMoist®* yang melindungi kulit wajah dari kerusakan akibat sinar UVA dan UVB dan memperbaiki masalah pigmentasi. Tersedia dalam 4 warna natural yang *buildable*.

- **Sariayu Dear Mahameru Eye Shades**
  Eyeshadow dengan kandungan *Bisabolol* dan Vitamin E untuk melembutkan dan membuat garis halus tersamarkan. Diperkaya dengan *GuavoMoist®* yang melindungi kelopak mata dari kerusakan akibat sinar UVA dan UVB dan memperbaiki masalah pigmentasi. Tersedia dalam 3 warna dengan tekstur *matte, shimmer, dan glitter*.

Marketing Aspects

The year 2025 demonstrates that the cosmetics industry remains resilient amidst economic dynamics. Stable domestic consumption is the main foundation for growth, despite pressures at certain times that impact consumer spending behavior. Therefore, the Company continues to innovate by launching new products, mostly in the decorative category, namely,

- **Sariayu Dear Mahameru Tinted Lip Oil**
  A lip oil containing 3 Kinds of Natural Oils (Jojoba Oil, Grape Seed Oil, and Jojoba Oil) and Shea Butter, which nourishes and increases lip moisture by up to 44%. Enriched with GuavoMoist®, which protects lips from damage caused by UVA and UVB rays and improves pigmentation issues. This product is available in 4 natural, shimmering shades with a stain effect.

- **Sariayu Dear Mahameru Matte Lip Stain**
  Lip cream with a light matte finish. Contains bisabolol, vitamin E, and a UV filter to soften and blur fine lines on the lips. Enriched with GuavoMoist®, which protects lips from UVA and UVB damage and improves pigmentation. Available in 4 pigmented, long-lasting shades.

- **Sariayu Dear Mahameru Color Bloom Blush**
  A multifunctional liquid blush that can be used as both a blush and eyeshadow. With Chamomilla Flower Extract, Calendula Officinalis Extract, Sunflower Oil, Rosa Canina Seed Oil, Vitamin E, and a UV Filter, it nourishes, softens, and protects skin from the harmful effects of pollution and the environment. Enriched with GuavoMoist®, which protects skin from UVA and UVB damage and improves pigmentation. Available in four natural, buildable shades.

- **Sariayu Dear Mahameru Color Bloom Blush**
  Eyeshadow formulated with bisabolol and vitamin E to soften the skin and minimize the appearance of fine lines. Enriched with GuavoMoist® to protect the eyelids from damage caused by UVA and UVB rays and address pigmentation issues. Available in 3 shades with matte, shimmer, and glitter finishes.

- **Sariayu Velvet Matte Lip Cream**
  Lip Cream yang mengandung multivitamin untuk melindungi bibir dari iritasi. Dilengkapi dengan *Bisabolol* dan tabir surya untuk merawat bibir sekaligus membantu melindungi bibir dari sinar UV. Diperkaya dengan *CaricaLuminis®* untuk melembapkan dan mencerahkan bibir. Tersedia dalam 3 warna *pigmented* yang ringan di bibir.

- **Sariayu Hydra Glow Micellar Water**
  Pembersih wajah dari debu, kotoran, makeup dan minyak berlebih dengan teknologi *Micell*. Terbukti secara klinis mempunyai daya bersih 95% lebih unggul dibandingkan produk sejenis. Diperkaya dengan *DamascaMoist®, BasiliCare®*, dan 7x *Hydrating Power* yang dapat membantu menghidrasi kulit, serta *Soothing Agent* yang terbukti secara klinis mampu meredakan kulit yang teriritasi. Formula *Vegan*, tidak mengandung alkohol tidak membuat kulit terasa kering.

- **Biokos Gentle Peeling Serum**
  Biokos Gentle Peeling Serum adalah solusi peeling ringan yang aman digunakan untuk kulit sensitif tanpa menyebabkan rasa perih atau kering. Membantu mengangkat sel kulit mati, mempercepat regenerasi kulit, membersihkan pori, menyamarkan noda hitam, serta menjaga kelembapan kulit sehingga wajah tampak lebih cerah dan halus. Diformulasikan dengan kombinasi AHA, BHA, dan PHA, dan diperkaya bahan soothing seperti chamomile dan niacinamide, yang membantu menenangkan kulit dan memperbaiki *skin barrier*.

Dengan rangkaian produk baru ini, Sariayu mencatat pertumbuhan 39,7% untuk kategori decorative. Seluruh produk baru yang dibuat oleh Perseroan menjamin aspek keamanan konsumen karena tidak mengandung bahan berbahaya, *Dermatologically Tested, No Paraben, No Animal Testing* dan Halal. Bahkan beberapa produk Perseroan dengan merek Sariayu menjawab kebutuhan *eco-conscious* konsumen dengan memiliki sertifikat Vegan atau tidak mengandung bahan baku hewan dan turunannya dan bahan baku yang digunakan sudah ber-sertifikat *Cosmos Approved* yang merupakan standar International untuk produk organik dan natural kosmetik.

Gen Z tetap menjadi target utama untuk regenerasi konsumen Perseroan. Rangkaian kegiatan pemasaran dilakukan melalui iklan media social, Kerjasama dengan *Key Opinion Leader*, *affiliator, buzzer* dan *live streaming* di kanal social dan *commerce* dengan lebih masif dan terkonsep. Upaya ini menghasilkan pertumbuhan penjualan di online sebesar 50,5%.

Kegiatan *Below The Line* juga dilakukan melalui rangkaian kunjungan kampus ke kampus yang dilakukan secara bersama dalam ekosistem Martha Tilaar Grup. Tercatat 11 kampus, baik kampus negeri maupun swasta, yang telah dikunjungi selama periode 2025 dengan berbagai rangkaian kegiatan didalamnya seperti seminar bertajuk *beautypreneurship*, kegiatan *beauty class & beauty education*, *games, branding, sampling* dan gerai penjualan. Kampus yang dikunjungi diantaranya adalah Universitas Indonesia, Universitas Padjajaran Bandung, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Universitas Brawijaya Malang, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Negeri Semarang, Universitas Petra Surabaya, Universitas Parahyangan Bandung, Universitas Atmajaya Yogyakarta.

- **Sariayu Velvet Matte Lip Cream**
  Lip cream containing multivitamins to protect lips from irritation. Enriched with Bisabolol and sunscreen to care for lips while also helping protect them from UV rays. Enriched with CaricaLuminis® to moisturize and brighten lips. Available in 3 pigmented shades that are lightweight on the lips.

- **Sariayu Hydra Glow Micellar Water**
  A facial cleanser that removes dust, dirt, makeup, and excess oil using micellar technology. Clinically proven to have 95% superior cleansing power compared to similar products. Enriched with DamascaMoist®, BasiliCare®, and 7x Hydrating Power to help hydrate the skin, as well as a Soothing Agent clinically proven to soothe irritated skin. Vegan formula, alcohol-free, won't dry out the skin.

- **Biokos Gentle Peeling Serum**
  Biokos Gentle Peeling Serum is a mild peeling solution that is safe for sensitive skin without causing irritation or dryness. It helps remove dead skin cells, accelerates skin regeneration, cleanses pores, reduces dark spots, and maintains skin moisture for a brighter, smoother complexion. Formulated with a combination of AHA, BHA, and PHA, it is enriched with soothing ingredients like chamomile and niacinamide, which help calm the skin and repair the skin barrier.

With this new product range, Sariayu recorded 39.7% growth in the decorative category. All new products created by the Company guarantee consumer safety by being dermatologically tested, paraben-free, animal-tested, and halal-certified. Several of the Company's Sariayu products even address the needs of eco-conscious consumers by being vegan-certified, meaning they contain no animal ingredients or derivatives. The ingredients used are Cosmos Approved, the international standard for organic and natural cosmetic products.

Gen Z remains the Company's primary target for consumer regeneration. A series of marketing activities, including social media advertising, collaborations with key opinion leaders, affiliates, buzzers, and live streaming on social and commerce channels, were conducted in a more comprehensive and conceptual manner. These efforts resulted in a 50.5% growth in online sales.

Below The Line activities are also carried out through a series of campus visits conducted jointly within the Martha Tilaar Group ecosystem. Eleven campuses, both public and private, were visited during the 2025 period with various series of activities including seminars on beautypreneurship, beauty classes & beauty education activities, games, branding, sampling and sales outlets. The campuses visited include the University of Indonesia, Padjajaran University Bandung, Gajah Mada University Yogyakarta, Brawijaya University Malang, Jakarta State University, Muhammadiyah University Malang, Semarang State University, Petra University Surabaya, Parahyangan University Bandung, Atmajaya University Yogyakarta.

Selain itu, Perseroan juga aktif melakukan aktifitas pemasaran melalui kerjasama dengan institusi dan sekolah baik berupa sponsorship, pameran, pagelaran busana maupun *beauty class*, diantaranya Kementrian Perindustrian Indonesia, Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Indonesia, Akademi Militer, Universitas Pertahanan, Balurjalbar, Pertamina, Gapura Angkasa, Jakarta Fashion & Food Festival, Hotel Kempinski, Bank MNC, ICBC, Indosat, Optik Tunggal, Honda, Blue Bird, Damai Indah Golf, Acroma Indonesia, Ayam Brand, Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Subroto, Rumah Sakit Siloam, Rumah Sakit EMC, Nutracare, CFC, Naga Swalayan, Pemilihan Gadis Sampul dan Wajah Femina, Universitas Binus, Ukrida, Universitas Tarumanegara, Universitas Jayabaya, Universitas Bunda Mulia, Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti, Polketes Kemenkes Kebidanan, Matana University dan ratusan institusi Pendidikan setingkat SMA/SMK serta kegiatan organisasi lainnya. Hal ini menandakan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap merek serta kemampuan yang dimiliki Perseroan.

Prospek 2026

Tahun 2026 masih dibayangi dengan ancaman resesi global akibat ketegangan geopolitik serta perang dagang yang masih berlangsung dan berdampak luas ke banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Selain berdampak pada stabilitas nilai tukar rupiah, kenaikan harga minyak dunia menyebabkan kenaikan produk turunannya yaitu plastik yang merupakan bahan kemas utama dalam industri kosmetik. Gangguan rantai pasok juga menyebabkan naiknya biaya pengiriman dan harga bahan baku. Semua hal tersebut akan berujung pada kenaikan harga barang dan semakin menekan daya beli konsumen.

Perseroan tetap memandang bahwa prospek industri kosmetik di Indonesia tetap positif didukung oleh :

- Basis populasi yang besar dan demografi usia produktif.
- Peningkatan kesadaran terhadap perawatan diri (*self-care*).
- Perkembangan social media dan penjualan *online*.

Namun demikian, Perseroan tetap mewaspadai sejumlah risiko, seperti tekanan daya beli, intensitas persaingan, serta perubahan tren konsumen yang cepat.

Beberapa hal yang perlu dicermati dan akan dilakukan Perseroan adalah :

1. **Generasi Z.**
   Data sensus Penduduk tahun 2020, jumlah Generasi Z adalah 74,93 juta jiwa atau 27,94% dari total Populasi Indonesia. Generasi Z akan menjadi konsumen masa depan. Perseroan akan terus melakukan kegiatan pemasaran untuk menyasar Generasi Z melalui saluran digital baik tiktok, Instagram dan facebook, serta bekerjasama dengan KOL (*Key Opinion Leader*) yang berlatar belakang medis untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, KOC (*Key Opinion Community*) serta *Buzzer*.

2. **Inovasi produk baru.**
   Skin longevity, barrier repair, neurocosmetics dan wellness akan menjadi tren ke depan dan akan mendasari inovasi produk baru yang akan dikembangkan Perseroan. Selain itu tetap memperkuat *positioning* dan *product value* dalam hal sustainability, kandungan natural lokal, *efficacy*, halal dan aman.

3. **Online Shopping.**
   Transformasi *e-commerce* ke *social commerce* akan

In addition, the Company also actively carries out marketing activities through collaboration with institutions and schools in the form of sponsorships, exhibitions, fashion shows and beauty classes, including the Indonesian Ministry of Industry, the Indonesian Ministry of Women's Empowerment and Child Protection, the Military Academy, the Defense University, Balurjalbar, Pertamina, Gapura Angkasa, Jakarta Fashion & Food Festival, Kempinski Hotel, MNC Bank, ICBC, Indosat, Optik Tunggal, Honda, Blue Bird, Damai Indah Golf, Acroma Indonesia, Ayam Brand, Gatot Subroto Army Central Hospital, Siloam Hospital, EMC Hospital, Nutracare, CFC, Naga Supermarket, Femina Cover Girl and Face Selection, Binus University, Ukrida, Tarumanegara University, Jayabaya University, Bunda Mulia University, Trisakti Tourism College, Polketes Ministry of Health Midwifery, Matana University and hundreds of high school/vocational high school educational institutions as well as other organizational activities. This indicates a high level of trust in the brand and capabilities of the Company.

2026 Outlook

2026 is still overshadowed by the threat of a global recession due to geopolitical tensions and the ongoing trade war, which has had a wide impact on many countries worldwide, including Indonesia. In addition to impacting the stability of the rupiah exchange rate, rising global oil prices have led to an increase in the price of its derivative products, namely plastic, a key packaging material in the cosmetics industry. Supply chain disruptions have also led to increased shipping costs and raw material prices. All of this will lead to higher prices for goods and further depress consumer purchasing power.

The Company continues to view the prospects for the cosmetics industry in Indonesia as positive, supported by:

- A large population base and a productive age demographic.
- Increasing awareness of self-care.
- The development of social media and online sales.

However, the Company remains vigilant about several risks, such as pressure on purchasing power, intense competition, and rapidly changing consumer trends.

Several things that the Company needs to pay attention to and will take action on are:

1. **Generation Z.**
   According to the 2020 Population Census, Generation Z comprises 74.93 million people, or 27.94% of Indonesia's total population. Generation Z will be the consumers of the future. The Company will continue to conduct marketing activities to target Generation Z through digital channels, including TikTok, Instagram, and Facebook. It will also collaborate with KOLs (Key Opinion Leaders) with medical backgrounds to increase consumer trust, KOCs (Key Opinion Communities), and Buzzers.

2. **New product innovation.**
   Skin longevity, barrier repair, neurocosmetics, and wellness will be future trends and will underpin the Company's new product innovations. Furthermore, the Company will continue to strengthen its positioning and product value in terms of sustainability, local natural ingredients, efficacy, halal certification, and safety.

3. **Online Shopping.**
   The transformation from e-commerce to social commerce

dimanfaatkan dalam kegiatan pemasaran untuk meningkatkan penjualan di saluran *online*. Peningkatan kemampuan tenaga penjual dalam melakukan *live streaming* akan terus ditingkatkan. Memperbanyak promosi dalam bentuk *bundling* dibanding perang diskon.

4. **Fluktuasi/Kenaikan Nilai Tukar Rupiah.**
   Potensi kenaikan nilai tukar rupiah terhadap USD akan mendorong naiknya bahan baku kosmetik yang masih bergantung pada bahan baku impor. Hal ini akan menyebabkan naiknya biaya produksi sehingga Perseroan perlu melakukan re-negosiasi dengan pemasok untuk menjamin kelancaran pasokan serta melakukan upaya lindung nilai (*hedging*) serta upaya mencari alternatif pemasok ke negara Asia. Kemampuan Perseroan untuk membuat ekstrak bahan baku alami lokal yang bersertifikat dan terbukti secara *efficacy* juga akan terus dikembangkan untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku impor.

5. **Mendorong Penjualan Ekspor.**
   Ancaman resesi global yang menyebabkan kenaikan harga bahan baku menjadi peluang bagi Perseroan untuk mendorong ekspor bahan baku ekstrak alami lokal sebagai alternatif dan memiliki keunggulan dari sisi keamanan.

6. **Rantai Pasok.**
   Menghitung kebutuhan bahan baku secara *real time* agar produksi dapat dilakukan secara *just-in-time* sehingga dihasilkan stok bahan baku maupun produk jadi yang lebih optimal dan tercipta arus kas yang lebih sehat. Penggabungan bahan baku yang memiliki fungsi yang sama serta bentuk bahan kemas untuk stok yang lebih efisien.

7. **Perbaikan Laba.**
   Efisiensi biaya, termasuk evaluasi harga jual produk sesuai dengan tingkat inflasi namun tetap kompetitif di pasar.

will be utilized in marketing activities to increase sales in online channels. The ability of salespeople to conduct live streaming will continue to be enhanced. Promotions will be increased in the form of bundling rather than discount wars.

4. **Fluctuations/Increases in the Rupiah Exchange Rate.**
   The potential increase in the rupiah exchange rate against the US dollar will drive up the price of cosmetic raw materials, which are still dependent on imported raw materials. This will lead to increased production costs, requiring the Company to renegotiate with suppliers to ensure smooth supply, implement hedging measures, and seek alternative suppliers in Asian countries. The Company's ability to produce certified and proven local natural raw material extracts will also continue to be developed to reduce dependence on imported raw materials.

5. **Encouraging Export Sales.**
   The threat of a global recession, which has led to rising raw material prices, presents an opportunity for the Company to encourage the export of local natural extract raw materials as an alternative and with security advantages.

6. **Supply Chain.**
   Calculating raw material requirements in real time to ensure just-in-time production, resulting in optimal raw material and finished product stocks and a healthier cash flow. Combining raw materials with similar functions and packaging materials for more efficient inventory management.

7. **Profit Improvement.**
   Cost efficiency, including evaluating product selling prices in line with inflation while remaining competitive in the market.

Kegiatan Usaha

Produk dan Fasilitas Produksi

Struktur Produksi
Perseroan bersama entitas anak menjalankan kegiatan produksi yang terintegrasi dalam empat kategori utama, yang mencerminkan fleksibilitas manufaktur serta kedalaman kapabilitas formulasi:

a. **Kosmetika Cair**
Kosmetika cair termasuk di dalamnya cairan pembersih muka, pelembab, toner, alas bedak, body splash cologne, hair spray, dan produk cair lainnya. Kategori ini memiliki kontribusi kapasitas terbesar dan menuntut konsistensi formulasi serta pengendalian stabilitas produk yang ketat.

b. **Kosmetika Kering**
Mencakup eye shadow, blush on, loose powder, compact powder, dan produk berbentuk bubuk lainnya, dengan fokus pada presisi pencampuran dan keseragaman partikel.

c. **Kosmetika Semi Padat**
Meliputi lipstik, creamy foundation, dan produk berbasis tekstur semi padat lainnya, yang memerlukan pengendalian suhu dan homogenitas produksi yang presisi.

d. **Obat Tradisional**
Termasuk masker, mangir, lulur, dan teh herbal, yang menggabungkan pendekatan tradisional dengan standar manufaktur modern.

Struktur ini menunjukkan diversifikasi kapabilitas produksi yang memungkinkan Perseroan menjangkau berbagai kategori produk dalam satu sistem manufaktur yang terintegrasi.

Fasilitas Produksi
Perseroan mengoperasikan beberapa fasilitas produksi yang mendukung skala dan fleksibilitas operasional:

1. Pabrik Pulokambing
Beroperasi sejak tahun 1986 dengan luas area ±1 hektar dan luas bangunan sekitar 15.000 m². Fasilitas ini memiliki kapasitas produksi sebesar 3.232 ton per tahun, terdiri dari:

- Kosmetika Kering: 115 ton
- Kosmetika Semi Padat: 48 ton
- Kosmetika Cair: 3.069 ton

Komposisi kapasitas tersebut menunjukkan dominasi kategori cair, sejalan dengan permintaan pasar dan struktur portofolio Perseroan.

2. Pabrik Bekasi (Cedefindo)
Beroperasi sejak tahun 1988 dengan luas area ±2,3 hektar dan luas bangunan 6.100 m². Kapasitas produksi mencapai 6.341 ton per tahun, terdiri dari:
- Kosmetika Kering: 650 ton
- Kosmetika Semi Padat: 8 ton
- Kosmetika Cair: 5.684 ton

Fasilitas ini memperkuat skala produksi serta fleksibilitas dalam memenuhi permintaan pasar dan kebutuhan produksi internal grup.

3. Pabrik (Kemas) Pulo Ayang
Sejak tahun 2013 difungsikan sebagai unit produksi bahan kemas, khususnya untuk produk pareto dalam bentuk botol dan pot. Keberadaan fasilitas ini meningkatkan kendali atas kualitas kemasan sekaligus mendukung efisiensi biaya dan kecepatan produksi. Secara keseluruhan, kapasitas produksi yang dimiliki masih memadai untuk mendukung peningkatan volume apabila terjadi pertumbuhan permintaan, tanpa memerlukan ekspansi fasilitas dalam jangka pendek.

Business Activities

Products and Production Facilities

Production Structure
The Company, together with its subsidiaries, operates an integrated production system across four primary categories, reflecting manufacturing flexibility as well as depth of formulation capability:

a. **Liquid Cosmetics**
This category includes facial cleansers, moisturizers, toners, liquid foundations, body splash colognes, hair sprays, and other liquid-based formulations. It represents the largest share of production capacity and requires strong formulation consistency and stringent product stability controls.

b. **Dry Cosmetics**
This category comprises eye shadows, blush on, loose powders, compact powders, and other powder-based products. Production emphasizes mixing precision and particle uniformity to ensure consistent performance and quality.

c. **Semi-Solid Cosmetics**
This category includes lipsticks, creamy foundations, and other semi-solid formulations, requiring precise temperature control and homogeneous processing to maintain texture stability and product integrity.

d. **Traditional Medicine (Herbal Products)**
This category covers masks, mangir, body scrubs (lulur), and herbal teas, combining traditional approaches with modern manufacturing standards.

Overall, this production structure demonstrates diversified manufacturing capabilities that enable the Company to serve multiple product categories within an integrated production system.

Production Facilities
The Company operates several production facilities that support operational scale and flexibility:

1. Pabrik Pulokambing
Operating since 1986, the facility covers approximately ±1 hectare with a total building area of around 15,000 m², consisting of both plant and office space. It has an annual production capacity of 3,232 tons, comprising:
- Dry Cosmetics: 115 tons
- Semi-Solid Cosmetics: 48 tons
- Liquid Cosmetics: 3,069 tons

This capacity composition indicates the dominance of liquid cosmetics, consistent with market demand and the Company's portfolio structur.

2. Bekasi Plant (Cedefindo)
Operating since 1988, the facility covers approximately ±2.3 hectares with a plant building area of 6,100 m². It has an annual production capacity of 6,341 tons, comprising:
- Dry Cosmetics: 650 tons
- Semi-Solid Cosmetics: 8 tons
- Liquid Cosmetics: 5,684 tons

This facility strengthens production scale and flexibility in meeting market demand and the internal production needs of the Group.

3. Pabrik (Kemas) Pulo Ayang
Since 2013, the site has been utilized as a packaging component production unit, particularly for Pareto products in the form of bottles and jars. The facility enhances control over packaging quality while supporting cost efficiency and production speed. Overall, the Company's existing production capacity remains sufficient to support volume increases should demand grow, without requiring significant facility expansion in the near term.

Pengendalian Mutu

Setiap tahapan produksi berada dalam pengawasan mutu yang terintegrasi melalui sistem Quality Assurance yang mencakup inspeksi bahan baku, pengendalian proses, pemeriksaan barang setengah jadi, produk jadi, hingga pengawasan distribusi. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan konsistensi formulasi, keamanan produk, serta kesesuaian terhadap standar regulasi yang berlaku.

Perseroan secara konsisten menerapkan sistem manajemen berbasis standar internasional, antara lain:

- ISO 9001 – Sistem Manajemen Mutu (diterapkan sejak 1996)
- ISO 14001 – Sistem Manajemen Lingkungan (diterapkan sejak 2000 dan direncanakan untuk dilanjutkan kembali guna memastikan keberlanjutan kepatuhan lingkungan)
- ISO 22716 – Cosmetics Good Manufacturing Practices (ISO GMP)

Penerapan standar tersebut tidak hanya bertujuan untuk menjaga kepuasan pelanggan, tetapi juga untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi industri kosmetik serta pengelolaan dampak lingkungan secara bertanggung jawab.

Selain itu, Perseroan telah memperoleh sertifikasi Good Manufacturing Practice (GMP) nasional, meliputi:

- Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB)
- Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)

Dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan juga menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai bagian dari komitmen terhadap perlindungan tenaga kerja dan keberlanjutan operasional.

Produk Perseroan diproduksi sesuai dengan ketentuan sertifikasi Halal, sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi nasional sekaligus untuk menjaga kepercayaan konsumen.

Pengujian mutu dilakukan dengan peralatan laboratorium yang mutakhir guna memastikan keamanan, stabilitas, dan konsistensi produk sesuai standar industri dan persyaratan regulasi yang berlaku.

Kombinasi standar internasional, sertifikasi nasional, serta sistem pengendalian mutu yang terintegrasi tersebut membentuk fondasi reputasi Perseroan sebagai produsen yang andal dan patuh regulasi. Struktur ini sekaligus menciptakan hambatan masuk yang tidak sederhana bagi pelaku baru, karena membutuhkan investasi sistem, kompetensi teknis, serta disiplin operasional yang berkelanjutan untuk mencapai standar yang setara.

III. TINJAUAN PER SEGMEN USAHA

Informasi segmen disusun berdasarkan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Segmentasi usaha mencerminkan struktur pengelolaan internal serta karakteristik produk yang berbeda dalam model bisnis Perseroan.

Perseroan mengelompokkan kegiatan usaha ke dalam dua segmen utama, yaitu:

- **Kosmetika**
- **Jamu (Obat Tradisional)**

Quality Control System

Each stage of production is monitored through an integrated Quality Assurance system covering raw material inspection, in-process control, semi-finished goods checks, finished goods verification, and distribution oversight. This approach is designed to ensure formulation consistency, product safety, and compliance with applicable regulatory standards

The Company consistently applies management systems aligned with international standards, including:

- ISO 9001 – Quality Management System (implemented since 1996)
- ISO 14001 – Environmental Management System (implemented since 2000 and planned to be resumed/ continued to ensure sustained environmental compliance)
- ISO 22716 – Cosmetics Good Manufacturing Practices (ISO GMP

These standards are not only intended to safeguard customer satisfaction, but also to ensure compliance with cosmetics industry regulations and responsible environmental impact management.

In addition, the Company has obtained national Good Manufacturing Practice certifications, including:

- CPKB – Good Manufacturing Practices for Cosmetics
- CPOTB – Good Manufacturing Practices for Traditional Medicine (Herbal Products)

From an occupational safety and health perspective, the Company also implements SMK3 (Occupational Safety and Health Management System) as part of its commitment to workforce protection and operational sustainability.

The Company's products are manufactured in accordance with Halal certification requirements, reflecting compliance with national regulations and reinforcing consumer trust.

Quality testing is conducted using advanced laboratory equipment to ensure product safety, stability, and consistency in accordance with industry standards and applicable regulatory requirements.

The combination of international standards, national certifications, and an integrated quality control system forms the foundation of the Company's reputation as a reliable and regulation-compliant manufacturer. This structure also establishes meaningful barriers to entry for new market participants, as achieving comparable standards requires substantial investment in systems, technical expertise, and sustained operational discipline.

III. REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies applied in the preparation of the Company's consolidated financial statements. The segmentation reflects the Company's internal management structure and the distinct characteristics of its product categories.

The Company classifies its business activities into two primary segments:

- **Cosmetics**
- **Herbal Medicine (Traditional Products)**

Pemilahan kinerja segmen dapat diidentifikasi hingga tingkat penjualan dan laba (rugi) kotor. Namun, biaya operasional umum, beban pemasaran terintegrasi, serta beban administrasi dan umum dikelola secara terpusat sehingga tidak dialokasikan secara langsung ke masing-masing segmen hingga tingkat laba (rugi) bersih.

Secara struktural, segmen kosmetika merupakan kontributor utama terhadap total pendapatan, didukung oleh portofolio merek yang luas serta kapasitas produksi yang dominan pada kategori kosmetika cair dan dekoratif. Sementara itu, segmen jamu dan produk herbal memberikan kontribusi yang lebih selektif namun tetap strategis dalam mempertahankan positioning Perseroan sebagai produsen berbasis bahan alam.

Fasilitas produksi yang mendukung kedua segmen tersebut mencakup pabrik Pulo Gadung dan pabrik Bekasi, dengan kapasitas produksi yang masih memadai untuk mengakomodasi potensi peningkatan volume tanpa memerlukan ekspansi signifikan dalam jangka pendek. Ketersediaan kapasitas ini memberikan fleksibilitas operasional serta potensi leverage terhadap struktur biaya apabila terjadi pertumbuhan permintaan.

Rincian penjualan dan kinerja masing-masing segmen disajikan pada tabel berikut sebagai bagian dari keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Penjualan per segmen usaha adalah sebagai berikut:

Segment performance can be identified up to the level of sales and gross profit (loss). However, operating expenses, integrated marketing expenses, and general and administrative expenses are centrally managed and therefore not directly allocated to each segment at the net profit (loss) level.

Structurally, the cosmetics segment remains the primary contributor to total revenue, supported by an extensive brand portfolio and dominant production capacity in liquid and decorative cosmetics. Meanwhile, the herbal segment provides a selective yet strategic contribution in maintaining the Company's positioning as a natural-based producer.

Production facilities supporting both segments include the Pulo Gadung and Bekasi plants, with available capacity sufficient to accommodate potential volume growth without requiring significant expansion in the near term. This available capacity provides operational flexibility and potential cost leverage should demand increase.

Details of sales and performance by segment are presented in the following table as part of the Company's disclosure to shareholders and stakeholders.

Sales per business segment are as follows:

Kategori Category	Total Nilai Penjualan Total Sales Value 2025	Total Nilai Penjualan Total Sales Value 2024	Pertumbuhan Growth	Pertumbuhan Growth
MAKE UP BASE	28.572.061.116	44.426.968.281	-35,69%	(15.854.907.165)
DECORATIVE	8.778.350.760	6.210.988.393	41,34%	2.567.362.367
SKIN CARE	53.715.300.530	74.473.946.639	-27,87%	(20.758.646.109)
HAIR CARE	28.818.481.745	38.231.309.352	-24,62%	(9.412.827.607)
BODY CARE	3.906.176.769	6.923.229.117	-43,58%	(3.017.052.348)
FRAGRANCE	9.362.603.988	8.994.043.859	4,10%	368.560.129
NATURAL PRODUCT	2.503.038.788	3.012.185.148	-16,90%	(509.146.360)
OTHERS	265.879.654.585	249.332.276.367	6,64%	16.547.378.218
TOTAL	401.535.668.281	431.604.947.156	**-6,97%**	**(30.069.278.875)**

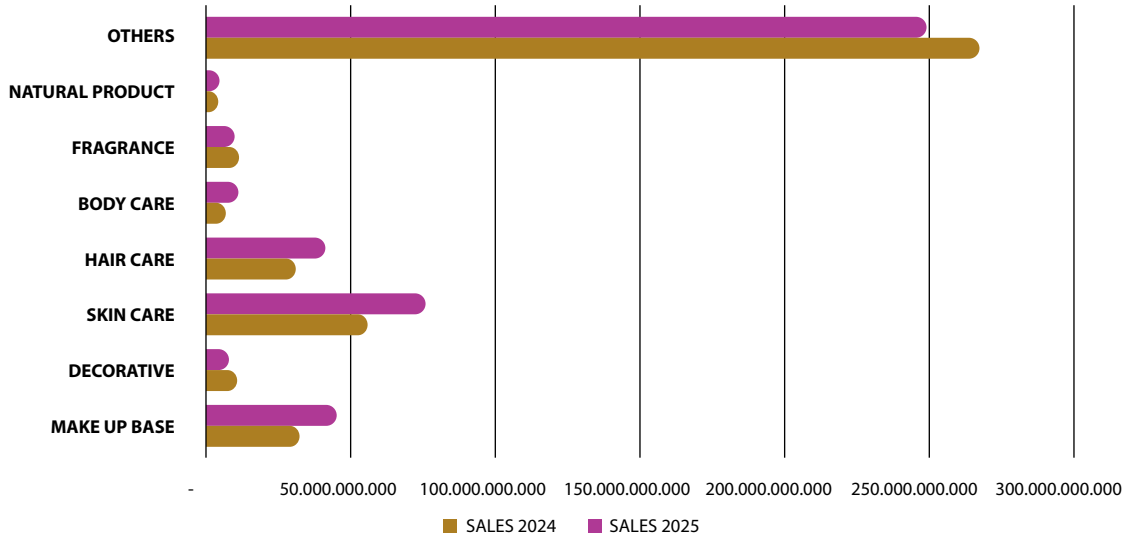

Volume Produksi Dalam Juta Ton (MT)

Production Volume in Metric Ton (MT)

Pabrik Pulo Gadung
Kapasitas Produksi Proses (Ton)

Pulo Gadung Facility
Processing Capacity (in tonnes)

PRODUK/PRODUCTS	2024			2025		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	-	-	-	-	31	-
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	-	-	-	-	-	-
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	652	4.131	15,8%	537	4.069	13,2%
Herbal/Herbs	3	35	7,4%	-	-	-
Total Kosmetika/Total Cosmetic	**655**	**4.166**	**15,7%**	**537**	**4.100**	**13,1%**

Kapasitas Produksi Pengisian/Pengemasan (Unit)

Packaging Capacity (in unit)

PRODUK/PRODUCTS	2024			2025		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	203.316	5.159.700	3,9%	-	-	-
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	-	-	-	-	-	-
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	6.468.951	89.302.500	7,2%	6.298.418	92.3752.640	6,8%
Herbal/Herbs	-	-	-	-	-	-
Total Kosmetika/Total Cosmetic	**6.672.267**	**94.462.200**	**7,1%**	**6.298.418**	**92.3752.640**	**6,8%**

Pabrik Bekasi
Kapasitas Produksi Proses (Kg)

Bekasi Facility
Processing Capacity (in kg)

PRODUK/PRODUCTS	2024			2025		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	38.320	9,524.171	6.42 %	1.266.971	9.524.171	13,30
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	14.259	435.894	3.82 %	52.896	435.894	12,13
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	611.065	66.186	10.43 %	13.036	66.186	19,70
Total Kosmetika/Total Cosmetic	**663.644**	**10,026.251**	**6.62%**	**1.332.902**	**10.026.251**	**13,29**

Kapasitas Produksi Pengisian/Pengemasan (Unit)

Packaging Capacity (in unit)

PRODUK/PRODUCTS	2024			2025		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	937,365	11,151,360	8.41%	22.059.276	80.248.320	27,49
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	1,552,771	6,876,672	22.58%	905.181	11.197.440	8,08
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	7,698,315	79,918,080	9.63 %	1.391.056	6.905.088	20,15
Kosmetika Aerosol/Aerosol Cosmetics	102	9,292,800	0.00	0	9.446.400	0,00
Total Kosmetika/Total Cosmetic	**10,188,553**	**107,238,912**	**9.50 %**	**24.355.513**	**107.797.24**	**22,59**

IV. DISKUSI DAN ANALISA KEUANGAN

Tinjauan Keuangan ini perlu diperhatikan bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan tersebut telah melalui proses audit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan, yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan memuat gambaran posisi keuangan Perseroan, hasil usaha, dan arus kas selama tahun keuangan 2025. Laporan keuangan Perseroan telah diaudit sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah memenuhi standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Pendapat atau opini auditor menyatakan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian telah disajikan dengan wajar dalam semua hal yang material.

IV. FINANCIAL DISCUSSION AND ANALYSIS

This Financial Review should be considered in conjunction with the Company's financial statements for the year ended December 31, 2025. The report has been audited by the Public Accounting Firm of Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang and Partners, which is presented in this Annual Report. The financial statements contain an overview of the Company's financial position, results of operations, and cash flows for the financial year 2025. The Company's financial statements have been audited in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have met the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The auditor's opinion states that the Consolidated Financial Statements are presented fairly in all material respects.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Laporan Posisi Keuangan (dalam Rp juta)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Statement of Financial Position (in Rp million)

Keterangan	2025	2024	Perbandingan Komparatif 2 Tahun Comparison with Last Year		Description
			%	Jumlah / Total	
Aset Lancar	149.484	163.550	(8,60%)	(14.066)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	490.834	505.830	(2,96%)	(14.997)	Non Current Assets
Jumlah Aset	**640.318**	**669.380**	**(4,34%)**	(29.062)	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	258.436	258.153	0,11%	283	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	42.296	43.807	(3,45%)	(1.511)	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	300.733	**301.960**	(0,41%)	(1.228)	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	**339.585**	**367.420**	**(7,58%)**	(27.835)	**Total Equity**

Jumlah Aset
Jumlah aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 640,32 miliar, lebih kecil 4,34% atau Rp 29,06 miliar dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2024 sebesar Rp 669,38 miliar. Penurunan ini terdiri dari penurunan aset lancar dan aset tidak lancar sebagaimana disajikan dalam Tabel di atas.

Aset Lancar
Jumlah aset lancar turun 8,60% menjadi sebesar Rp 149,48 miliar di tahun 2025 dari Rp 163,55 miliar di tahun 2024. Penurunan aset lancar ini terutama disebabkan karena adanya penurunan piutang usaha sebesar 3,58% dari sebesar Rp 58,88 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 56,77 miliar di tahun 2025, penurunan piutang non-usaha sebesar 7,20% dari sebesar Rp 2,08 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 1,93 miliar di tahun 2025, penurunan persediaan sebesar 12,91% dari sebesar Rp 78,46 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 68,33 miliar di tahun 2025 dan penurunan uang muka sebesar 32,04% dari sebesar Rp 8,71 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 5,92 miliar di tahun 2025.

Total Assets
The Company's total assets as of December 31, 2025, were recorded at IDR 640.32 billion, a decrease of 4.34%, or IDR 29.06 billion, compared to IDR 669.38 billion in 2024. This decrease consisted of a decrease in current assets and non-current assets, as presented in the table above.

Current Assets
Total current assets decreased by 8.60% to Rp 149.48 billion in 2025 from Rp 163.55 billion in 2024. This decrease in current assets was primarily due to a 3.58% decrease in trade receivables, from Rp 58.88 billion in 2024 to Rp 56.77 billion in 2025; a 7.20% decrease in non-trade receivables, from Rp 2.08 billion in 2024 to Rp 1.93 billion in 2025; a 12.91% decrease in inventories, from Rp 78.46 billion in 2024 to Rp 68.33 billion in 2025; and a 32.04% decrease in advances, from Rp 8.71 billion in 2024 to Rp 5.92 billion in 2025.

Aset Tidak Lancar

Posisi Aset Tidak Lancar Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar 490,83 miliar atau turun 2,96% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 505,83 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan investasi pada entitas asosiasi sebesar 38,97% dari Rp 4,89 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 2,98 miliar di tahun 2025, penurunan aset tetap (bersih) sebesar 26,11% dari Rp 435,90 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 430,28 miliar di tahun 2025, penurunan aset hak-guna (bersih) sebesar 21,56% dari Rp 7,86 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 6,16 miliar di tahun 2025, penurunan merek (bersih) sebesar 9,02% dari Rp 32,14 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 29,24 miliar di tahun 2025 dan penurunan aset pajak tangguhan sebesar 14,35% dari Rp 20,31 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 17,40 miliar di tahun 2025.

Non-Current Assets

The Company's Non-Current Assets position at the end of 2025 was recorded at IDR 490.83 billion, a 2.96% decrease compared to IDR 505.83 billion in 2024. This decrease was mainly due to a decrease in investment in associated entities by 38.97% from Rp 4.89 billion in 2024 to Rp 2.98 billion in 2025, a decrease in fixed assets (net) by 26.11% from Rp 435.90 billion in 2024 to Rp 430.28 billion in 2025, a decrease in right-of-use assets (net) by 21.56% from Rp 7.86 billion in 2024 to Rp 6.16 billion in 2025, a decrease in brands (net) by 9.02% from Rp 32.14 billion in 2024 to Rp 29.24 billion in 2025 and a decrease in deferred tax assets by 14.35% from Rp 20.31 billion in 2024 to Rp 17.40 billion in 2025.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 300,73 miliar, lebih kecil 0,41% atau Rp 1,23 miliar dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2024 sebesar Rp 301,96 miliar. Penurunan ini terdiri dari penurunan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang sebagaimana disajikan dalam Tabel di atas.

Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2025, amounted to Rp 300.73 billion, a decrease of 0.41% or Rp 1.23 billion compared to the same period in 2024, which stood at Rp 301.96 billion. This decrease consists of reductions in both current and non-current liabilities, as shown in the table above.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir tahun 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp 258,44 miliar atau naik sebesar 0,11% dibanding tahun 2024 sebesar Rp 258,15 miliar. Kenaikan liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek sebesar 5,47% dari Rp 163,12 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 154,19 miliar di tahun 2025, penurunan utang usaha sebesar 2,97% dari Rp 37,55 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 36,44 miliar di tahun 2025, penurunan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya sebesar 19,69% dari Rp 11,50 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 9,24 miliar di tahun 2025, kenaikan utang non-usaha sebesar 10,36% dari Rp 11,28 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 12,45 miliar di tahun 2025, kenaikan uang muka dari pelanggan sebesar 147,74% dari Rp 5,42 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 13,42 miliar di tahun 2025, kenaikan beban masih harus dibayar sebesar 32,02% dari Rp 19,50 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 25,74 miliar di tahun 2025, penurunan utang pajak sebesar 36,83% dari Rp 4,09 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 2,58 miliar di tahun 2025, penurunan liabilitas sewa sebesar 32,76% dari Rp 3,97 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 2,67 miliar di tahun 2025, kenaikan utang pembiayaan konsumen sebesar 58,61% dari Rp 1,08 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 1,71 miliar di tahun 2025 dan penurunan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 100% dari Rp 647,79 juta di tahun 2024 menjadi Rp Nihil di tahun 2025.

Short-Term Liabilities

At the end of 2025, the Company's short-term liabilities were recorded at IDR 258.44 billion, an increase of 0.11% compared to IDR 258.15 billion in 2024. The increase in short-term liabilities was mainly due to a decrease in short-term bank loans by 5.47% from Rp 163.12 billion in 2024 to Rp 154.19 billion in 2025, a decrease in trade payables by 2.97% from Rp 37.55 billion in 2024 to Rp 36.44 billion in 2025, a decrease in other short-term financial liabilities by 19.69% from Rp 11.50 billion in 2024 to Rp 9.24 billion in 2025, an increase in non-trade payables by 10.36% from Rp 11.28 billion in 2024 to Rp 12.45 billion in 2025, an increase in down payments from customers by 147.74% from Rp 5.42 billion in 2024 to Rp 13.42 billion in 2025, an increase in accrued expenses by 32.02% from Rp 19.50 billion in 2024 to Rp 25.74 billion in 2025, a decrease in tax debt by 36.83% from Rp 4.09 billion in 2024 to Rp 2.58 billion in 2025, a decrease in lease liabilities by 32.76% from Rp 3.97 billion in 2024 to Rp 2.67 billion in 2025, an increase in consumer financing debt by 58.61% from Rp 1.08 billion in 2024 to Rp 1.71 billion in 2025 and a decrease in long-term bank debt maturing within one year by 100% from Rp 647.79 million in 2024 to Rp Nil in 2025.

Liabilitas Jangka Panjang

Posisi liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp 42,30 miliar atau turun sebesar 3,45% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 43,81 miliar. Penurunan liabilitas jangka panjang ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas sewa sebesar 29,59% dari Rp 1,91 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 1,34 miliar di tahun 2025, penurunan utang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari Rp 1,71 miliar di tahun 2024 menjadi Rp Nihil di tahun 2025 dan kenaikan liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan sebesar 1,90% dari Rp 40,19 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 40,95 miliar di tahun 2025.

Long-Term Liabilities

The Company's long-term liabilities at the end of 2025 were recorded at IDR 42.30 billion, a 3.45% decrease compared to IDR 43.81 billion in 2024. This decrease in long-term liabilities was primarily due to a 29.59% decrease in lease liabilities from IDR 1.91 billion in 2024 to IDR 1.34 billion in 2025, a 100% decrease in consumer financing debt from IDR 1.71 billion in 2024 to IDR nil in 2025, and a 1.90% increase in estimated employee benefits liabilities from IDR 40.19 billion in 2024 to IDR 40.95 billion in 2025.

Ekuitas
Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2025 menurun Rp 27,83 miliar atau sebesar 7,58% dari Rp 367,42 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 339,59 miliar di tahun 2025.

Equity
The Company's equity in 2025 decreased by Rp 27.83 billion, or 7.58%, from Rp 367.42 billion in 2024 to Rp 339.59 billion in 2025.

LAPORAN LABA (RUGI)

INCOME STATEMENT

Laporan Laba (Rugi) (dalam Rp Juta)/ Income Statement (in Rp million)

Keterangan	2025	2024	Perbandingan Komparatif 2 Tahun Comparison with Last Year		Description
			%	Jumlah / Total	
Pendapatan Usaha (Penjualan Bersih)	401.535	431.604	(6,97%)	(12.648)	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(242.614)	(258.221)	(6,04%)	(27.110)	Cost of Sales
Laba Kotor	158.921	173.384	(8,34%)	(14.463)	Gross Profit
Beban Penjualan	(86.686)	(78.554)	10,35%	8.132	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(79.185)	(78.376)	1,03%	810	General and Administration Expense
Pendapatan/Beban Diluar Usaha	3.425	3.821	(10,37%)	334	Other Income/ Expenses
Laba Usaha	(3.525)	20.275	(117,38%)	(23.739)	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	(21.437)	1.643	(1.404,46%)	(23.018)	Income Before Tax
Laba Tahun Berjalan	(27.797)	(4.462)	522,99%	23.274	Income For The Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(27.835)	(1.726)	1.512,11%	26.046	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

PENJUALAN BERSIH

Di tahun 2025 Perseroan mencatat penurunan dalam penjualan bersih sebesar 6,97% menjadi Rp 401.535 miliar dari Rp 431.604 miliar di tahun 2024.

0,73% dan 0,55% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, dilakukan dengan pihak berelasi.

Secara geografis, jumlah penjualan bersih Perseroan tahun 2024 dan 2025 sebagian besar merupakan penjualan di pasar lokal. Hal ini menunjukkan bahwa pasar dalam negeri masih sangat potensial bagi perkembangan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang.

NET SALES

In 2025, the Company recorded a 6.97% decrease in net sales to IDR 401,535 billion from IDR 431,604 billion in 2024.

0.73% and 0.55% of total net sales in 2025 and 2024, respectively, were made with related parties.

Geographically, the Company's net sales in 2024 and 2025 were primarily in the domestic market. This indicates that the domestic market still holds significant potential for the Company's business development in the coming years.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan turun sebesar 6,04% dari Rp 258.221 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 242.614 miliar di tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan dalam pemakaian bahan baku sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

COST OF SALES

Cost of goods sold decreased by 6.04% from Rp 258,221 billion in 2024 to Rp 242,614 billion in 2025. This decrease was primarily due to a decrease in the use of raw materials as shown in the following table:

	2025 (dalam juta in million) Rp	2024 (dalam juta in million) Rp	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Pemakaian bahan baku	148.024	159.294	(7,07%)	Raw materials used
Upah langsung	19.681	18.430	6,79%	Direct Labor
Beban produksi tidak langsung	49.419	43.998	12,32%	Manufacturing Overhead
Harga Pokok Produksi	217.124	221.721	(2,07%)	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang dalam Proses				**Inventory of Goods in Process**
Awal Tahun	3.221	980	228,67%	The beginning of the year
Akhir Tahun	(3.125)	(3.221)	(2,98%)	End of year
Persediaan Barang Jadi				**Finished Goods**
Awal Tahun	36.332	49.949	(27,26%)	At the beginning of the year
Pembelian	25.866	26.680	(3,05%)	Purchases
Pemakaian Sendiri	(7.594)	(1.556)	388,05%	Direct Used
Akhir Tahun	(29.210)	(36.332)	(19,60%)	At the end of the year
Beban Pokok Penjualan	242.614	258.221	(6,04%)	Cost of Sales

LABA KOTOR

Di tahun 2025 Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp 158,92 miliar, menurun sebesar 8,34% dibandingkan laba kotor tahun 2024 sebesar Rp 173,38 miliar. Penurunan laba kotor tahun 2025 ini terutama karena penurunan penjualan bersih jauh lebih besar dibandingkan dengan penurunan beban pokok penjualan.

GROSS PROFIT

In 2025, the Company reported gross profit of Rp 158.92 billion, a decrease of 8.34% compared to the 2024 gross profit of Rp 173.38 billion. This decline in gross profit in 2025 was primarily due to the fact that the decrease in net sales was significantly greater than the decrease in cost of goods sold.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses

	2025 (dalam juta in million) Rp	2024 (dalam juta in million) Rp	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Beban penjualan	86.686	78.545	10,35%	Selling Expense
Beban umum dan administrasi	79.185	78.376	1,03%	General and administration expense
Jumlah Beban Usaha	165.871	156.930	5,70%	Total Operating Expenses

Pada tahun 2025, beban penjualan naik sebesar 10,35% dan beban umum dan administrasi naik sebesar 1,03%. Hal ini menyebabkan beban usaha naik sebesar 5,70% dari Rp 156,93 di tahun 2024 menjadi Rp 165,87 miliar di tahun 2025.

In 2025, selling expenses will increase by 10.35%, and general and administrative expenses by 1.03%. This will result in a 5.70% increase in operating expenses, from Rp 156.93 billion in 2024 to Rp 165.87 billion in 2025.

LABA TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF

Pada tahun 2025 Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp 27,80 miliar atau naik sebesar 522,99%, dibandingkan rugi tahun berjalan 2024 sebesar Rp 4,46 miliar. Disamping itu, di tahun 2025 Perseroan membukukan rugi komprehensif sebesar Rp 27,83 miliar atau naik sebesar 1.512,11%, dibandingkan rugi komprehensif tahun sebelumnya sebesar Rp 1,73 miliar.

PROFIT FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

In 2025, the Company recorded a current year loss of Rp 27.80 billion, an increase of 522.99%, compared to the current year loss of Rp 4.46 billion in 2024. Furthermore, in 2025, the Company recorded a comprehensive loss of Rp 27.83 billion, an increase of 1,512.11%, compared to the previous year's comprehensive loss of Rp 1.73 billion.

LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The following is the data used to calculate basic earnings (loss) per share:

	2025	2024
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar (Rupiah penuh) Profit (loss) for the calculation of net income (loss) per share (full Rp amount)	(27.797.460.888)	(4.461.998.092)
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar) The weighted average number of shares	1.070.000.000	1.070.000.000
Laba (Rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh) Basic earnings per share (in full Rp amount)	(25,98)	(4,17)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company did not have any potentially dilutive common shares.

INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2025 memberi dampak pada kenaikan dana kas dan setara kas tahun 2025. Posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2025 adalah sebesar Rp 4,82 miliar, naik sebesar 8,50% dari posisi kas dan setara kas awal tahun 2025 sebesar Rp 4,43 miliar.

CASH FLOW INFORMATION

The operational, investment, and financing activities carried out by the Company throughout 2025 have an impact on the increase in cash and cash equivalents in 2025. The Company's cash and cash equivalents position at the end of 2025 was IDR 4.82 billion, an increase of 8.50% from the cash and cash equivalents position at the beginning of 2025 of IDR 4.43 billion.

Informasi Arus Kas (dalam Rp juta) Cash Flows Information (in Rp million)	2025	2024
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flows from Operating Activities	18.645	6.797
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows from (used for) Investing Activities	(3.450)	(2.812)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows used for Financing Activities	(14.817)	(4.008)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash on Hand and in Banks	378	(24)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equvalents at the beginning of the year	4.443	4.467
Pengaruh perubahan Kurs mata using asing / Effect of Exchange Rate Diference	0	0
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equvalents at the end of the year	4.821	4.443

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi di tahun 2025 adalah sebesar Rp 18,65 miliar. Arus kas masuk terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp 410,86 miliar. Arus kas masuk tersebut lebih tinggi dibandingkan kas keluar terutama untuk pembayaran kepada pemasok, karyawan dan beban operasi lainnya sebesar Rp 392,22 miliar.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash flow used in operating activities in 2025 was Rp 18.65 billion. Cash inflows primarily came from receipts from customers, amounting to Rp 410.86 billion. This cash inflow exceeded cash outflows, primarily for payments to suppliers, employees, and other operating expenses, amounting to Rp 392.22 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Pada tahun 2025, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 3,45 miliar, yang terutama berasal dari perolehan aset tetap sebesar Rp 3,81 miliar, perolehan aset hak-guna sebesar Rp 318 juta dan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp 492 juta.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan
Pada tahun 2025, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 14,82 miliar.

Cash Flow from Investing Activities
In 2025, net cash flow used in investing activities was Rp 3.45 billion, which mainly came from the acquisition of fixed assets of Rp 3.81 billion, the acquisition of right-of-use assets of Rp 318 million and proceeds from the sale of fixed assets of Rp 492 million.

Cash Flow for Financing Activities
In 2025, net cash flow obtained from financing activities was IDR 14.82 billion.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Rasio Keuangan	2025	2024	Financial Ratios
Pertumbuhan Penjualan Bersih	(6,97%)	3.12%	Net Sales Growth
Net Profit Margin	(6,92%)	(1.03%)	Net Profit Margin
Imbal Hasil Aset	(4,34%)	(0.67%)	Return On Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas	(8,19%)	(1.21%)	Return On Equity (ROE)
Debts-to-Assets Ratio	46,97%	45.11%	Debts-to-Assets Ratio
Debts-to-Equity Ratio	88,56%	82.18%	Debts-to-Equity Ratio

SOLVABILITAS

Secara umum, di tahun 2025 Perseroan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban pembayaran utangnya baik utang bank, utang usaha maupun utang kepada pihak ketiga lainnya.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan berkeyakinan bahwa terhadap piutang usaha masih dapat tertagih sehingga Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang pada akhir tahun cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

SOLVENCY

In general, in 2025 the Company will be able to fulfill its debt payment obligations, including bank debt, trade debt, and debt to other third parties.

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

The Company believes that the trade receivables are still collectible; therefore, the Company believes that the allowance for impairment of receivables at year-end is sufficient to cover potential losses from the uncollectibility of such trade receivables.

STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Komposisi struktur modal tahun 2025 yang dimiliki oleh Perseroan berasal dari sumber dana sendiri (Ekuitas) dan utang bank.

CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

The composition of the Company's 2025 capital structure comes from its own funds (Equity) and bank debt.

Tabel Rincian Struktur Modal Dalam Juta Rupiah

Table of Details of Capital Structure In Million Rupiah

Struktur Modal	2025 (dalam juta in million) Rp	2024 (dalam juta in million) Rp	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Capital Structure
Total Ekuitas	339.585	367.420	(7,58%)	Total Equity
Utang Bank	154.191	163.768	(5,85%)	Bank Debt

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 45,67% dan 45,72%.

Management Policy on Capital Structure

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet specific capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in response to changing economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratio analysis (debt-to-equity ratio), which is calculated by dividing net debt by total capital.

The net debt-to-equity ratios as of December 31, 2025, and 2024, were 45.67% and 45.72%, respectively.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2025 Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL BOUNDS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2025, the Company has no material commitments for capital goods investment.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2025 tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCUR AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

In 2025 there was no material information and facts that occurred after the accountant's report date.

PROSPEK USAHA

Dalam kurun waktu 2024-2028, industri kosmetik di Indonesia diramalkan akan mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 5,35% per tahun.

Sumber
https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8516/pasar-kosmetik-indonesia-melesat-48-persen-peluang-ikm-berinovasi?lang=1

BUSINESS PROSPECTS

In the period 2024-2028, the cosmetics industry in Indonesia is predicted to experience an average growth of 5.35% per year.

Source
https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8516/pasar-kosmetik-indonesia-melesat-48-persen-peluang-ikm-berinovasi?lang=1

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Perseroan telah mengadopsi kebijakan dividen sebagai bentuk pengembalian nilai kepada pemegang saham. Besarnya dividen berkaitan dengan kinerja keuangan Perseroan selama tahun buku terkait, dengan tetap memperhatikan kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan besaran dividen sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dividen maksimal yang dapat dibagikan oleh Perseroan telah ditetapkan sebesar 30% dari Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

DIVIDEND POLICY AND DIVIDEND DISTRIBUTION

The Company has adopted a dividend policy as a form of returning value to shareholders. The amount of dividends is related to the Company's financial performance during the relevant financial year, while still taking into account the Company's financial health and without reducing the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to determine the amount of dividends in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The maximum dividend that can be distributed by the Company has been set at 30% of the Current Year's Net Profit Attributable to Owners of the Parent Entity.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal yang dilakukan Perseroan di tahun 2025.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dengan Pihak Berelasi:
Dalam kegiatan usahanya Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, sebagai dijelaskan dalam Catatan No. 28 Laporan Keuangan Audit Tahun 2025 Perseroan sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen, PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ MERGER, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

There is no material information regarding investments, expansions, divestments, mergers/amalgamations, acquisitions, and debt/ capital restructuring carried out by the Company in 2025.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions with Related Parties:
In its business activities, the Company carries out certain transactions with related parties, as explained in Note No. 28 of the Company's 2025 Audited Financial Report as attached to this Annual Report.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

TThe adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment of PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability
- PSAK 117 "Insurance Contracts"

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PT. MARTINA BERTO Tbk.
MARTHA TILAAR GROUP

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

CARING
BY BIOKOS
MARTHA TILAAR
Purple Sky
BRIGHTENING
BODY MILK SERUM
NIACINAMIDE • GLUTATHIONE •
HYALURONIC ACID • TABIR SURYA

CARING
BY BIOKOS
MARTHA TILAAR
Morning Dew
BRIGHTENING
BODY MILK SERUM

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*, selanjutnya disebut "GCG") merupakan fondasi strategis bagi Perseroan untuk mencapai keunggulan daya saing yang berkelanjutan. GCG mencakup sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang memastikan pengelolaan Perseroan berjalan secara terarah, terukur, dan akuntabel, sekaligus melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dengan komitmen manajemen serta dukungan seluruh insan Perseroan, PT Martina Berto Tbk tidak hanya berupaya memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan terkait penerapan GCG, tetapi juga secara proaktif mengadopsi praktik-praktik terbaik (best practices) yang relevan bagi Perusahaan Terbuka. Penerapan GCG dilakukan secara konsisten pada seluruh aspek kegiatan usaha untuk menjaga kepercayaan publik, memperkuat reputasi korporasi, serta mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

Tujuan utama penerapan GCG adalah untuk memperkuat kapasitas Perseroan dalam menciptakan nilai berkelanjutan (sustainable value) bagi seluruh pemangku kepentingan melalui pengambilan keputusan yang transparan, pengendalian yang memadai, serta tata hubungan kerja yang jelas antara organ Perseroan dan perangkat pendukungnya.

Dalam pelaksanaan GCG, Perseroan mengacu pada Pedoman Umum GCG dengan prinsip TARIF, yaitu: Transparency (transparansi/keterbukaan), Accountability (akuntabilitas), Responsibility (tanggung jawab), Independency (kemandirian), dan Fairness (kesetaraan dan kewajaran).

STRUKTUR GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN MEKANISME HUBUNGAN

Struktur GCG Perseroan dibangun melalui keterpaduan peran organ Perseroan serta organ pendukung guna memastikan fungsi pengawasan, pengurusan, kepatuhan, dan pengendalian internal berjalan efektif. Mekanisme hubungan antar organ tersebut diarahkan untuk mewujudkan pengelolaan Perseroan yang independen, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan jangka panjang.

Secara umum, pelaksanaan GCG Perseroan ditopang oleh:
1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi Perseroan;
2. Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat;
3. Direksi yang menjalankan fungsi pengurusan dan pengelolaan kegiatan usaha; serta
4. Organ pendukung, termasuk Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal, yang memperkuat efektivitas pengawasan, kepatuhan, dan pengendalian internal sesuai ketentuan yang berlaku.

Melalui struktur dan mekanisme hubungan tersebut, Perseroan memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan dilakukan dengan standar tata kelola yang baik, meminimalkan konflik kepentingan, serta menjaga keseimbangan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Good Corporate Governance ("GCG") serves as a strategic foundation for the Company to achieve sustainable competitive advantage. GCG encompasses the systems, structures, mechanisms, and culture that ensure the Company is managed in a directed, measurable, and accountable manner, while safeguarding the interests of shareholders and other stakeholders.

With the commitment of management and the support of all employees, PT Martina Berto Tbk not only strives to comply with prevailing laws and regulations relating to the implementation of GCG, but also proactively adopts relevant best practices applicable to a public company. GCG is implemented consistently across all aspects of business activities to maintain public trust, strengthen corporate reputation, and support the achievement of the Company's vision and mission.

The primary objective of implementing GCG is to strengthen the Company's capacity to create sustainable value for all stakeholders through transparent decision-making, adequate controls, and clearly defined working relationships between the Company's organs and their supporting functions.

In implementing GCG, the Company refers to the General Guidelines for Good Corporate Governance and adopts the TARIF principles, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) AND WORKING RELATIONSHIP MECHANISMS

The Company's GCG structure is established through an integrated role of the Company's organs and supporting functions to ensure that oversight, management, compliance, and internal control functions are carried out effectively. The working relationship mechanisms among these organs are designed to promote independent and accountable governance, oriented toward the Company's long-term interests.

In general, the Company's GCG implementation is supported by:
1. The General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest organ of the Company;
2. The Board of Commissioners which performs oversight and advisory functions;
3. The Board of Directors which performs management and operational functions; and
4. Supporting organs/functions, including the Audit Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit, which strengthen the effectiveness of oversight, compliance, and internal controls in accordance with applicable regulations.

Through this structure and working relationship mechanisms, the Company ensures that decision-making processes and policy implementation comply with good governance standards, minimize conflicts of interest, and maintain a balance of interests between shareholders and other stakeholders.

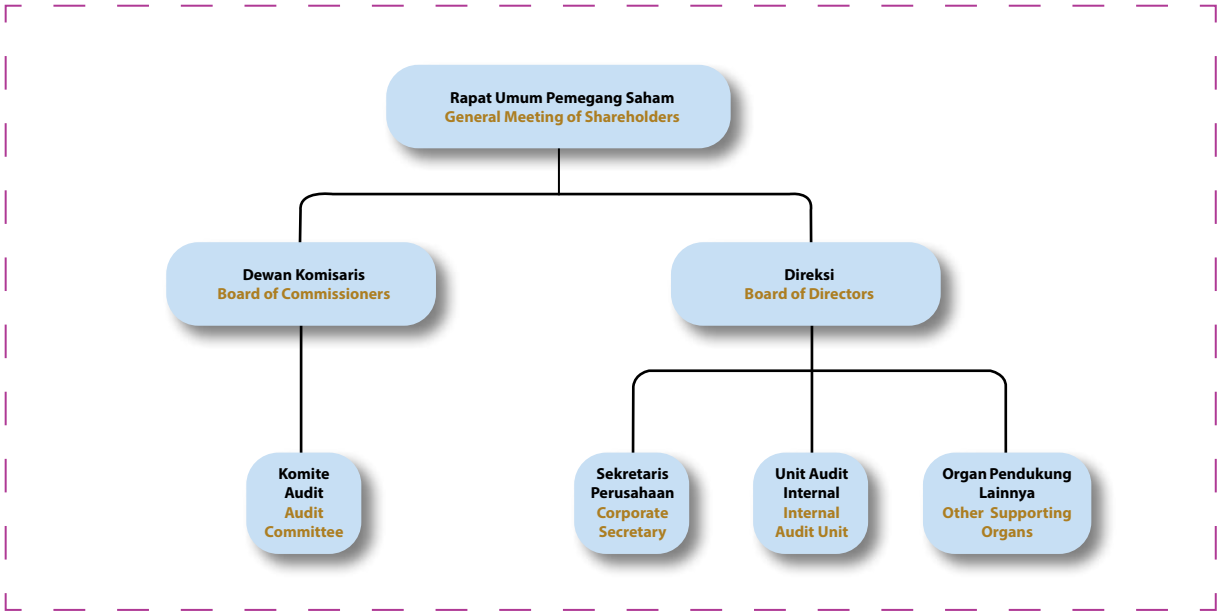

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ Perseroan dengan kewenangan tertinggi yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham menjalankan haknya untuk menentukan arah kebijakan strategis Perseroan serta melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan.

Kewenangan RUPS antara lain meliputi pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, evaluasi kinerja organ Perseroan, persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar, pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, serta penetapan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diselenggarakan setiap tahun untuk membahas agenda rutin Perseroan, sedangkan RUPSLB diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk memutuskan agenda tertentu sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan Perseroan.

Proses Penyelenggaraan RUPST 2025

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta Anggaran Dasar Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company's GCG structure is established through an integrated role of the Company's organs and supporting functions to ensure that oversight, management, compliance, and internal control functions are carried out effectively. The working relationship mechanisms among these organs are designed to promote independent and accountable governance, oriented toward the Company's long-term interests.

The authority of the GMS includes, among others, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluation of the performance of the Company's organs, approval of amendments to the Articles of Association, ratification of the Annual Report and Financial Statements, and the determination of remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In accordance with the Indonesian Company Law, the GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"). The AGMS is held annually to deliberate routine agendas of the Company, while the EGMS may be convened at any time as necessary to decide specific matters in accordance with the Company's needs and interests.

GMS Holding in 2025

The Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") is convened in accordance with the Indonesian Company Law, regulations issued by the Financial Services Authority (OJK), and the Company's Articles of Association.

Dalam rangka menjamin transparansi serta memberikan kesempatan yang memadai bagi para pemegang saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan Perseroan, Perseroan terlebih dahulu melakukan pengumuman dan pemanggilan RUPST kepada para pemegang saham melalui media yang telah ditentukan oleh peraturan pasar modal.

Pengumuman dan pemanggilan RUPST disampaikan melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDXNet), situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia melalui aplikasi eASY. KSEI, serta situs web resmi Perseroan. Selanjutnya, RUPST diselenggarakan sesuai dengan jadwal yang telah diumumkan kepada para pemegang saham.

Adapun tahapan penyelenggaraan RUPST Perseroan adalah sebagai berikut:

To ensure transparency and provide shareholders with adequate opportunities to participate in corporate decision-making, the Company announces and summons the AGMS through capital market information channels as required by prevailing regulations.

The announcement and summons of the AGMS are published through the Indonesia Stock Exchange website (IDXNet), the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website via the eASY.KSEI application, and the Company's official website. The AGMS is subsequently held according to the schedule disclosed to shareholders.

The content in the table below can be maintained as is

Pengumuman RUPST Kepada Para Pemegang Saham **AGMS Announcement to Shareholders**	**Pemanggilan RUPST Kepada Para Pemegang Saham** **AGMS Summon to Shareholders**	**Pelaksanaan RUPST** **AGMS Holding**
Diumumkan di media: • Situs web BEI (IDXNet),situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eASY.KSEI) dan dan situs web Perseroan (www.martinaberto.co.id) tanggal 20 Mei 2025. Published in: • IDX website (IDXNet), The Indonesia Central Securities Depository (eASY.KSEI) and the Company's website (www.martinaberto.co.id) on 20 May 2025.	Diumumkan di media: • Situs web BEI (IDXNet),situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eASY.KSEI) dan dan situs web Perseroan (www.martinaberto.co.id) tanggal 4 Juni 2025. • IDX website (IDXNet), The Indonesia Central Securities Depository (eASY.KSEI) and the Company'swebsite (www.martinaberto.co.id) on 4 Jun 2025.	RUPST dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2025 di Kantor Pusat Perseroan di Ruang Griya Cipta Wanita PT Martina BErto Tbk Jalan Pulo Kambing II nomor 1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, dan aplikasi eASY.KSEI dan e-Proxy. The AGMS were held on 26 Jun 2026 at the Company's Head Office, Ruang Griya Cipta Wanita PT Martina BErto Tbk Jalan Pulo Kambing II nomor 1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, and eASY.KSEI application and e-Proxy.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST")

Pemimpin Rapat dan Kehadiran Pemegang Saham dalam Rapat

RUPST dipimpin oleh Bapak Purba Sibarani, S.E. selaku Komisaris Independen Perseroan. Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 785.969.001 (tujuh ratus delapan puluh lima juta sembilan ratus enam puluh sembilan ribu satu) saham atau 73,45% (tujuh puluh tiga koma empat lima persen) dari 1.070.000.000 (satu miliar tujuh puluh juta) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Jumlah kehadiran tersebut didasarkan pada Daftar Hadir Pemegang Saham RUPST yang dikeluarkan pada hari Selasa, 3 Juni 2025, oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan atas seluruh mata acara rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS")

Meeting Chairman and Attendance of Shareholders in the Meeting

The AGMS was chaired by Mr. Purba Sibarani, S.E., as the Company's Independent Commissioner. The Meeting was attended by shareholders and/or their authorized proxies representing 785,969,001 (seven hundred eighty-five million nine hundred sixty-nine thousand and one) shares, or 73.45% (seventy-three point forty-five percent) of 1,070,000,000 (one billion seventy million) shares, being all shares issued by the Company.

Such attendance was based on the AGMS Attendance List issued on Tuesday, 3 June 2025, by PT Adimitra Jasa Korpora as the Company's Securities Administration Bureau.

Resolution Making Mechanism

Resolutions on all agenda items were adopted by deliberation to reach consensus. If consensus could not be achieved, resolutions were adopted through voting in accordance with prevailing regulations.

Kehadiran Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan :

Anggota Direksi yang hadir dalam Rapat :
Direktur Utama : Tuan BRYAN DAVID EMIL
Direktur : Tuan KILALA TILAAR
Direktur : Tuan JOS IRWIN HARTANTO

Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat :
Komisaris Independen : Tuan PURBA SIBARANI, SE.

Keputusan RUPST
Keputusan yang dihasilkan dalam RUPST tanggal 26 Juni 2025, sebagaimana dituangkan dalam Berita Acara RUPST PT Martina Berto Tbk No. 07 tanggal 26 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris dan PPAT di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Attendance of Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners:

Anggota Direksi yang hadir dalam Rapat :
President Directors : Mr. BRYAN DAVID EMIL
Direktors : Mr. KILALA TILAAR
Direktors : Mr. JOS IRWIN HARTANTO

Members of the Board of Commissioners who attended the Meeting:
Independent Commissioner : Mr. PURBA SIBARANI, SE.

AGMS Resolutions
The resolutions adopted at the AGMS held on 26 June 2025, as stated in the Minutes of Meeting of AGMS of PT Martina Berto Tbk No. 07 dated 26 June 2025, drawn up before Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary and Land Deed Official (PPAT) in Jakarta, are as follows:

No.	Mata Acara Rapat Agenda of the Meeting	Keputusan Resolution	Status Implementasi Implementation Status
1.	Persetujuan Laporan Tahunan Approval of the Annual report	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta Laporan Keuangan Perseroan. Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2024, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements. The meeting also granted full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions as reflected in the Annual Report.	Terlaksana Realized
2.	Penetapan Penggunaan Laba/ Rugi Perseroan Penetapan Penggunaan Laba/ Rugi Perseroan	Menyetujui laporan laba rugi Perseroan untuk tahun buku 2024, di mana rugi bersih tahun buku 2024 akan diperhitungkan dengan saldo laba ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya. Approved the Company's profit and loss report for the 2024 financial year, where the net loss for the 2024 financial year will be calculated against the Company's retained earnings balance whose use has not been determined.	Terlaksana Realized
3.	Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Report	Terlaksana Realized
4.	Penunjukan Akuntan Publik Penunjukan Akuntan Publik	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang independen dan terdaftar di OJK untuk mengaudit lapor Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that is independent and registered with the OJK to audit the report.	Terlaksana Realized
5.	Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	a. Menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025 maksimum sama dengan tahun buku 2024 atau dengan kenaikan tidak melebihi 5%. Alokasinya ditetapkan oleh Komisaris Utama. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. a. Determine the salaries and/or allowances for all members of the Company's Board of Commissioners for the 2025 financial year, at a maximum of the same as for the 2024 financial year, or with an increase of no more than 5%. The allocation will be determined by the President Commissioner. b. Authorize the Board of Commissioners to determine the salaries and/or allowances for members of the Company's Board of Directors.	Terlaksana Realized
6.	Pengangkatan kembali dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Pengangkatan kembali dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan	Menyetujui pengangkatan kembali serta pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk masa jabatan sebagaimana ditetapkan dalam keputusan RUPS. Approving the reappointment and appointment of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, for the term of office as stipulated in the GMS decision.	Terlaksana Realized

Dengan terselenggaranya RUPST tersebut, Perseroan memastikan bahwa seluruh keputusan strategis yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengawasan Perseroan telah diputuskan secara transparan dan akuntabel oleh para pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan-keputusan yang dihasilkan dalam RUPST menjadi dasar bagi organ Perseroan, khususnya Dewan Komisaris dan Direksi, dalam menjalankan fungsi pengawasan serta pengelolaan Perseroan pada periode selanjutnya. Uraian lebih lanjut mengenai peran, komposisi, serta pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi disajikan pada bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sementara itu, profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk latar belakang profesional dan pengalaman mereka, dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan serta memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan, termasuk dalam pelaksanaan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan, agar berjalan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Dalam menjalankan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah empat (4) tahun, atau sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) keempat setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 26 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui pengangkatan kembali Dr. (H.C.) Martha Tilaar sebagai Komisaris Utama, Ratna Handana, S.H. sebagai Komisaris, serta Purba Sibarani, S.E. sebagai Komisaris Independen.

With the convening of the AGMS, the Company ensures that key strategic decisions relating to the management and oversight of the Company have been resolved transparently and accountably by shareholders in accordance with prevailing laws and regulations.

Further information regarding the roles, composition, and implementation of duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the Corporate Governance section of this Annual Report. Meanwhile, the profile of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including their professional background and experience, can be found in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Meanwhile, the profiles of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, including their professional background and experience, can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing direction and advice to the Board of Directors in managing the Company, including the implementation of strategies and policies that have been set, to ensure they are carried out in accordance with the principles of Good Corporate Governance ("GCG"). In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is not involved in the Company's day-to-day operational activities.

Appointment, Dismissal, and Term of Office of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed through resolutions of the General Meeting of Shareholders ("GMS"), by taking into account prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The term of office of the Board of Commissioners is four (4) years, or until the closing of the fourth Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") after the date of appointment, without prejudice to the GMS' right to dismiss members of the Board of Commissioners at any time in accordance with applicable provisions.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners is determined through resolutions of the GMS in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Based on the resolution of the AGMS dated 26 June 2025, the shareholders approved the reappointment of Dr. (H.C.) Martha Tilaar as President Commissioner, Ratna Handana, S.H. as Commissioner, and Purba Sibarani, S.E. as Independent Commissioner.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of First Appointment	Masa Jabatan Term of Office
1.	Dr.(H.C) Martha Tilaar	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPST 26 Juni 2025 Resolution of AGMS dated Jun, 26 2025	RUPST 2029 AGMS 2029
2.	Ratna Handana, S.E	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST 26 Juni 2025 Resolution of AGMS dated Jun, 26 2025	RUPST 2029 AGMS 2029
3.	Purba Sibarani, S.E	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST 26 Juni 2025 Resolution of AGMS dated Jun, 26 2025	RUPST 2029 AGMS 2029

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan member nasihat kepada Direksi.
b. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatanya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
c. Melakukan tugas secara khsusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
d. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
e. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
f. Mematuhui Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut tiap akhir tahun buku Perseroan..

Independensi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, serta tidak menerima dan/ atau melakukan intervensi kepada pihak lain. Untuk memastikan ketidakberpihakan dari semua keputusan dan menjaga keseimbangan kepentingan antara berbagai kelompok Pemegang Saham. Perseroan memastikan bahwa sekurang-kurangnya 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

a. To supervise and be responsible for the supervision of management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors.
b. To approve the Company's annual work plan, at the latest before the commencement of the coming financial year.
c. Perform duties specifically assigned to him/her according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations and/or based on the resolution of the GMS.
d. Perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions of the GMS.
e. Examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the annual report.
f. Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities in the supervision, the Board of Commissioners shall form or determine the composition of the audit committee and other committees as specified by the prevailing laws and regulations in the Capital Market, and shall evaluate the performance of these committees at the end of each financial year of the Company.

Independence of Board of Commissioners Members

The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities independently, and not accept and/or intervene with other parties. To ensure the impartiality of all decisions and maintain a balance of interests between different groups of Shareholders. The Company ensures that at least 30% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners.

Informasi mengenai Komisaris Independen

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mensyaratkan bahwa komposisi Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Pada akhir tahun 2025, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dari total 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 33%, yaitu Bapak Purba Sibarani, S.E. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai Komisaris Independen Perseroan, Bapak Purba Sibarani, S.E. telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, antara lain:

1. Tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsungdi Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan. Rapat dapat diselenggarakan atas permintaan Komisaris Utama, seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, permintaan tertulis Direksi, atau atas permintaan pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan Rapat Gabungan dengan Direksi secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme self-assessment oleh Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Hasil penilaian tersebut selanjutnya dievaluasi oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan RUPS.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan maupun kinerja masing-masing anggotanya menjadi bagian dari sistem kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris. Selain itu, hasil penilaian tersebut juga menjadi salah satu pertimbangan bagi pemegang saham dalam menentukan pengangkatan kembali atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris.

Information about Independent Commissioner

The appointment of an Independent Commissioner is regulated under OJK Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies, which requires that Independent Commissioners comprise at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

As of the end of 2025, the Company had 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 3 (three) members of the Board of Commissioners, equivalent to 33%, namely Mr. Purba Sibarani, S.E. Accordingly, the Company's Independent Commissioner composition complies with prevailing regulations.

As the Company's Independent Commissioner, Mr. Purba Sibarani, S.E. has met the independence requirements under POJK No. 33/POJK.04/2014, including:

1. Not having worked or held authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner for the following period.
2. Not having shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. Not having an affiliation relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's main shareholders.
4. Not having a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners holds meetings at least once every three (3) months, or at any time as deemed necessary. Meetings may be convened upon the request of the President Commissioner, one or more members of the Board of Commissioners, a written request from the Board of Directors, or at the request of shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total voting shares.

In addition, the Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors periodically, at least once every four (4) months.

Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners and Each Member of the Board of Commissioners

Performance Assessment Implementation Procedure

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted through a self-assessment mechanism. The assessment results are subsequently evaluated by shareholders at the GMS.

The assessment criteria are proposed by the Board of Commissioners to obtain approval at the GMS.

The assessment results of the Board of Commissioners' overall performance and individual performance form an integral part of the compensation and incentive system for members of the Board of Commissioners. The individual assessment results are also considered by shareholders in determining reappointment or dismissal of members of the Board of Commissioners.

Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Komite di Bawahnya
Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Berdasarkan evaluasi Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2024 Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara baik dan konsisten, sesuai dengan Piagam Komite Audit serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Evaluation of Committees under the Board of Commissioners
In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. Based on the Board of Commissioners' evaluation, throughout 2024 the Audit Committee performed its duties and responsibilities properly and consistently, in accordance with the Audit Committee Charter and prevailing regulations.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Direksi berwenang mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Direksi menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) guna memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan berjalan secara efektif, efisien, serta sejalan dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Penunjukan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Anggota Direksi
Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa jabatan anggota Direksi adalah 4 (empat) tahun, terhitung sejak tanggal pengangkatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang keempat setelah tanggal pengangkatan tersebut, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Susunan Anggota Direksi
Jumlah dan komposisi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi, kompleksitas usaha, serta visi dan misi Perseroan. Penetapan komposisi Direksi dimaksudkan agar proses pengambilan keputusan strategis dapat dilakukan secara efektif, tepat waktu, dan akuntabel, serta mampu mendukung pengelolaan operasional Perseroan secara optimal.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 29 Juli 2022, para pemegang saham telah mengangkat kembali:

- Bryan David Emil sebagai Direktur Utama
- Kilala Tilaar sebagai Direktur
- Jos Irwin Hartanto sebagai Direktur

Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ that bears full responsibility for the management of the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. In carrying out such function, the Board of Directors is authorized to represent the Company both in and outside court.

The Board of Directors manages the Company professionally by adhering to the principles of Good Corporate Governance ("GCG") to ensure that the Company's operations are conducted effectively and efficiently, and remain aligned with strategies and policies that have been determined.

Appointment, Dismissal, and Term of Office of the Board of Directors
Members of the Board of Directors are appointed and dismissed through resolutions of the GMS in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The term of office of members of the Board of Directors is four (4) years, commencing from the date of appointment until the closing of the fourth AGMS after such appointment, without prejudice to the GMS' right to dismiss members of the Board of Directors at any time in accordance with applicable provisions.

Composition of Board of Directors Members
The number and composition of the Board of Directors are determined by the GMS by considering organizational needs, business complexity, and the Company's vision and mission. This is intended to ensure that strategic decision-making can be conducted effectively, timely, and accountably, and to support optimal operational management.

Based on the resolution of the AGMS dated 29 July 2022, the shareholders reappointed:

- Bryan David Emil as President Director
- Kilala Tilaar as Director
- Jos Irwin Hartanto as Director

Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2025 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of First Appointment	Masa Jabatan Term of Office
1.	Bryan David Emil	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPST 26 Juni 2025 Resolution of AGMS dated Jun, 26, 2025	RUPS 2029 AGMS 2029
2.	Kilala Tilaar	Direktur Director	Keputusan RUPST 26 Juni 2025 Resolution of AGMS dated Jun, 26, 2025	RUPS 2029 AGMS 2029
3.	Jos Irwin Hartanto	Direktur Director	Keputusan RUPST 26 Juni 2025 Resolution of AGMS dated Jun, 26, 2025	RUPS 2029 AGMS 2029

Profil masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

The profile of each member of the Board of Directors can be seen in the Profile of the Board of Directors in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Adapun Tugas pokok Direksi adalah :

a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan sennatiasa berusaha meningkatan efisiensi dan efektivitas Perseoran;
b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

The main duties of the Board of Directors are:

a. Lead, manage and control the Company in accordance with the Company's objectives and always try to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
b. Controlling, maintaining and managing the Company's assets;
c. Prepare an annual work plan containing the Company's annual budget and shall be submitted to the Board of Commissioners for approval by the Board of Commissioners, prior to the commencement of the coming financial year.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berwenang membentuk komite-komite yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut secara berkala, sekurang-kurangnya pada akhir tahun buku Perseroan.

To support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Directors is authorized to establish committees as necessary and to evaluate the performance of such committees periodically, at least at the end of each financial year.

Sebagai bagian dari penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG), Direksi juga bertanggung jawab untuk membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan, serta berwenang mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan maupun unit kerja Sekretaris Perusahaan beserta penanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As part of the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Directors is also responsible for establishing the Corporate Secretary function and has the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary, as well as the Corporate Secretary's units and their respective heads, in accordance with applicable laws and regulations.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap 2 (dua) bulan dan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Panggilan rapat harus dikirimkan kepada setiap anggota dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengadakan 6 kali Rapat Direksi.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors holds meetings at least once every two (2) months and at any time as deemed necessary. Meeting invitations must be delivered to each member and must state the agenda, date, time, and venue.

Throughout 2025, the Board of Directors held six (6) Board of Directors Meetings.

Penilaian Direksi mengenai Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite di Bawah Direksi

langsung di bawah Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi didukung oleh organ pendukung yang berperan dalam memastikan pelaksanaan fungsi tata kelola perusahaan berjalan secara efektif.

Organ pendukung tersebut meliputi Sekretaris Perusahaan, Unit Internal Audit, serta satuan kerja operasional yang dipimpin oleh masing-masing Kepala Departemen sesuai dengan struktur organisasi Perseroan.

Assessment of the Board of Directors on the Implementation of Duties and Responsibilities of Committees under the Board of Directors

The Company does not establish committees directly under the Board of Directors. In performing its management function, the Board of Directors is supported by governance-supporting functions that ensure effective implementation of corporate governance.

These supporting functions include the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, and operational work units led by Department Heads in accordance with the Company's organizational structure.

Berdasarkan penilaian Direksi, sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik, profesional, dan konsisten, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan internal Perseroan.

Peran organ pendukung tersebut menjadi bagian penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan Perseroan serta memperkuat penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam seluruh aktivitas Perseroan.

Based on the Board of Directors' assessment, throughout 2025 the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit performed their duties and responsibilities properly, professionally, and consistently, and in accordance with prevailing laws and regulations and the Company's internal policies.

These supporting functions play an important role in enhancing the effectiveness of the Company's management and strengthening the implementation of GCG principles throughout the Company's activities.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nominasi Dewan Komisaris

Penetapan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris merupakan kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam proses nominasi Dewan Komisaris, Perseroan mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain visi dan misi Perseroan, rencana strategis perusahaan, kompetensi, integritas, serta pengalaman profesional calon anggota Dewan Komisaris. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris memiliki kapasitas yang memadai dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, independen, dan akuntabel.

Calon anggota Dewan Komisaris dapat diajukan oleh pemegang saham pengendali maupun pemegang saham lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan pengangkatannya ditetapkan melalui keputusan RUPS.

Nominasi Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi juga merupakan kewenangan RUPS, dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi, strategi bisnis Perseroan, serta kompetensi profesional yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.

Dalam proses nominasi Direksi, usulan pengangkatan anggota Direksi disampaikan kepada RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi, sehingga komposisi Direksi yang terbentuk diharapkan mampu menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara efektif, profesional, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha.

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Nomination of the Board of Commissioners

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are under the authority of the GMS in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

In the nomination process, the Company considers, among others, the Company's vision and mission, corporate strategic plan, competence, integrity, and professional experience of prospective members of the Board of Commissioners. This is intended to ensure that the Board of Commissioners has adequate capacity to perform its supervisory function effectively, independently, and accountably.

Candidates for the Board of Commissioners may be proposed by controlling shareholders and/or other shareholders in accordance with applicable provisions, and their appointment is determined through resolutions of the GMS.

Nomination of the Board of Directors

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors are also under the authority of the GMS, taking into account organizational needs, the Company's business strategy, and professional competence relevant to the Company's line of business.

In the nomination process, proposals for the appointment of members of the Board of Directors are submitted to the GMS by taking into account recommendations from the Board of Commissioners which performs the nomination function, so that the Board of Directors composition formed is expected to manage the Company effectively, professionally, and sustainably.

Keterangan Description	2025	2024
Remunerasi Dewan Komisaris per tahun BoC Remuneration per year	9.224.819.255	10.300.560.279

Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris mempertimbangkan beberapa indikator utama, antara lain:

- Tingkat remunerasi yang berlaku dalam industri yang sejenis dengan kegiatan usaha dan skala Perseroan;
- Kinerja Perseroan;
- Kesepakatan dan pertimbangan Dewan Komisaris.

Remuneration of the Board of Commissioners

The remuneration of the Board of Commissioners is determined by considering, among others:

- remuneration levels prevailing in comparable industries with similar business type and scale;
- the Company's performance; and
- the Board of Commissioners' deliberations and considerations.

Remunerasi Direksi
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 26 Juni 2025 telah memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

Realisasi pembayaran gaji dan tunjangan lainnya yang diterima oleh Direksi Perseroan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Remuneration of the Board of Directors
The Company's AGMS dated 26 June 2025 granted authority to the Board of Commissioners to determine salaries and/or allowances for members of the Board of Directors.

The realization of salaries and other allowances received by members of the Board of Directors as of 31 December 2025 is as follows:

Keterangan Description	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Remunerasi Direksi per tahun BOD Remuneration per year	4.423.383.648	4.343.428.845

Penetapan remunerasi Direksi mempertimbangkan beberapa indikator utama, antara lain:
1. Tingkat remunerasi yang berlaku dalam industri dengan jenis usaha dan skala yang sebanding dengan Perseroan;
2. Kinerja Perseroan;
3. Hasil penilaian kinerja Direksi;
4. Tingkat inflasi serta kondisi ekonomi yang relevan.

The determination of the Board of Directors remuneration considers, among others:
1. Remuneration levels prevailing in comparable industries;
2. The company's performance;
3. The results of the board of directors performance evaluation; and
4. Inflation rates and relevant economic conditions.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Sampai dengan akhir tahun buku 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memberikan pertimbangan dan rekomendasi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terkait dengan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi tersebut dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), antara lain transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, serta mempertimbangkan kinerja Perseroan, kondisi industri, dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Implementation of Nomination and Remuneration Function
As of the end of the 2025 financial year, the Company has not established a separate Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration function is carried out by the Board of Commissioners in accordance with prevailing regulations.

In performing this function, the Board of Commissioners is responsible for providing considerations and recommendations to the GMS regarding the nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the determination of remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

This function is carried out by adhering to GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, and by considering the Company's performance, industry conditions, and business sustainability.

KOMITE AUDIT

Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Keberadaan Komite Audit dimaksudkan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan dikelola secara sehat dan transparan sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Dalam menjalankan perannya, Komite Audit memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melakukan penelaahan atas laporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal maupun eksternal, serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE

The Company established an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in performing its oversight function over the management of the Company. The Audit Committee is intended to ensure that the Company's business is conducted soundly and transparently in accordance with Good Corporate Governance ("GCG") principles.

In carrying out its role, the Audit Committee supports the Board of Commissioners in reviewing financial statements, assessing the effectiveness of internal control systems, reviewing the implementation of internal and external audit functions, and monitoring compliance with prevailing laws and regulations.

Persyaratan Komite Audit
Anggota Komite Audit Perseroan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
1. Merupakan pihak yang independen dari Perseroan, Direksi, pemegang saham utama, auditor eksternal, maupun konsultan hukum Perseroan, kecuali Komisaris Independen yang dapat merangkap sebagai Ketua Komite Audit;
2. Tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak memiliki hubungan keluarga maupun hubungan usaha dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pihak lain yang dapat mempengaruhi independensinya.

Masa Jabatan
Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan masa jabatan 5 (lima) tahun setelah pengangkatan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Komposisi Komite Audit
Susunan Komite Audit Perseroan pada 31 Desember 2025, terdiri dari 2 (dua) orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Purba Sibarani, S.E
Anggota : Ruddy Hermawan Wongso

Profil Anggota Komite Audit

PURBA SIBARANI, S.E
Komisaris Independen & Ketua Komite Audit
Profil Bapak Purba Sibarani, S.E yang juga menjabat Komisaris Independen Perseroan telah dijelaskan sebelumnya dalam Profil Dewan Komisaris.

RUDDY HERMAWAN WONGSO
Anggota Komite Audit
Warga negara Indonesia, berusia 59 tahun, berdomisili di Jakarta.

Bapak Ruddy Hermawan Wongso, S.E. telah diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 13 Juni 2022. Beliau juga bekerja Kantor akuntan Ruddy Hermawan BAP, Jakarta sejak 2002 Sampai Sekarang.

Riwayat Pekerjaan:
Sebelumnya beliau adalah Auditor di Kantor Akuntan KAP Ruddy Hermawan, BAP (Januari 2002 – sampai sekarang), Division Head PT Grant Thornton, (2000-2002) Vice President PT Ongko Multicorpora (1996 – 2000), Manager di Arthur Andersen dan (1988-1989) bekerja di Johan Malonda

Riwayat Pendidikan:
Beliau mendapatkan gelar sarjananya dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada 1989.

Audit Committee Requirements
Members of the Company's Audit Committee must fulfill the following requirements:
1. Independent from the Company, the Board of Directors, major shareholders, external auditors, and the Company's legal counsel, except that the Independent Commissioner may concurrently serve as Chairperson of the Audit Committee;
2. Not having shares in the Company, either directly or indirectly; and
3. Not having family relationships or business relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or other parties that may affect their independence.

Term of Office
Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners with a term of office of 5 (five) years after appointment and may be reappointed for one subsequent period.

Audit Committee Composition
As of 31 December 2025, the Audit Committee consisted of two (2) members as follows:

Chairman : Purba Sibarani, S.E
Member : Ruddy Hermawan Wongso

Profile of Audit Committee Members

PURBA SIBARANI, S.E
Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee
The profile of Mr. Purba Sibarani, S.E who is also the Independent Commissioner of the Company has been described previously in the Profile of the Board of Commissioners.

RUDDY HERMAWAN WONGSO
Member of Audit Committee Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta.

Mr. Ruddy Hermawan Wongso, S.E. has been appointed as a member of the Audit Committee of the Company since June 13, 2022. He also works at Ruddy Hermawan BAP accounting firm, Jakarta since 2002 until now.

Work History:
Previously he was an Auditor at KAP Ruddy Hermawan, BAP (January 2002 - until now), Division Head of PT Grant Thornton, (2000-2002) Vice President of PT Ongko Multicorpora (1996 - 2000), Manager at Arthur Andersen and (1988-1989) worked at Johan Malonda.

Education History:
He earned his bachelor's degree from Tarumanagara University, Jakarta, in 1989.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya secara optimal, termasuk di dalamnya memahami berbagai masalah serta hal yang berpotensi mengandung risiko dan sistem pengendalian internal serta memantau proses audit yang dilakukan oleh Internal Auditor dan Eksternal Auditor. Disamping itu, Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang Baik.

Secara rinci, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai beberapa risiko yang dihadapi Perseroan dan menerapkan manajemen risiko untuk dilaksanakan Direksi Perseroan;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan sebagai perusahaan publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit adalah perseorangan yang independen dari Perseroan, Direksi, Pemegang Saham Utama, Eksternal Auditor dan Kantor Konsultan Hukum Perseroan, kecuali Komisaris Independen, dan tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung serta tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan usaha dengan Perseroan.

Informasi mengenai independensi anggota Komite Audit Perseroan dapat disajikan sebagaimana tabel berikut:

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function optimally, including understanding various issues and matters that have the potential to contain risks and internal control systems and monitoring the audit process carried out by the Internal Auditor and External Auditor. In addition, the Audit Committee also assists the Board of Commissioners and the Board of Directors in the implementation of Good Corporate Governance.

In detail, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's business activities;
3. Reviewing the implementation of examinations by external and internal auditor teams; Reviewing the implementation of examinations by external and internal auditor teams;
4. Reporting to the Board of Commissioners on several risks faced by the Company and implementing risk management to be implemented by the Board of Directors;
5. Review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company as a public company;
6. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Audit Committee Charter

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities by referring to the Audit Committee Charter prepared based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee. The Audit Committee Charter is a guideline so that the Audit Committee can carry out its duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably, so that it can be accepted by all concerned and in accordance with applicable laws and regulations.

Audit Committee Independence

Members of the Audit Committee are individuals who are independent from the Company, the Board of Directors, Major Shareholders, External Auditors and the Company's Legal Consultant Office, except for Independent Commissioners, and do not own shares of the Company either directly or indirectly and do not have family and business relationships with the Company.

Information regarding the independence of the Company's Audit Committee members can be presented in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspect	PURBA SIBARANI, S.E.	RUDDY HERMAWAN WONGSO
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi Have managerial affiliation with the Company, Subsidiaries and Affiliates	X	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan Have share ownership affiliation in the Company	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of Audit Committee	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serve as political party administrator, local government official	X	X

v = ya | x = tidak v = yes | x = no

Rapat Komite Audit
Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali Rapat, dimana rapat-rapat ini tidak hanya dilakukan secara tatap muka, namun juga secara online melalui zoom meetings.

Pelaksanaan Komite Audit Tahun 2025
Sepanjang tahun 2025 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:
Melakukan kajian dan pembahasan mengenai penyusunan
1. Melakukan kajian dan pembahasan mengenai penyusunan laporan keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan, serta isu pajak dan hukum.
2. Bersama-sama dengan Manajemen melakukan kajian dan pembahasan atas perencanaan dan perkembangan audit laporan keuangan tahun buku 2023 dan 2025.
3. Bersama-sama dengan Manajemen melakukan kajian dan pembahasan atas kinerja auditor eksternal.
4. Melakukan kajian dan membahas realisasi audit dan temuan-temuan audit tahun 2024 dan 2025, berikut pemantauan atas tindak lanjutnya.

Audit Committee Meeting
Throughout 2025, the Audit Committee has held 4 (four) meetings, where these meetings were not only conducted face-to-face, but also online through zoom meetings.

Audit Committee Implementation in 2025
Throughout 2025, the Audit Committee has carried out the following activities:
1. Reviewed and discussed the preparation of the Company's financial statements prior to publication, as well as tax and legal issues.
2. Together with Management, reviewed and discussed the planning and progress of the audit of financial statements for the 2023 and 2025 financial years.
3. Together with Management, reviewed and discussed the performance of the external auditor.
4. Reviewed and discussed the realization and findings of audits for 2024 and 2025, including monitoring the follow-up actions.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan diwajibkan memiliki Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai jembatan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya untuk menjamin kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan di sektor Pasar Modal serta tugas dan tanggung jawab lainnya yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan melaporkan langsung kepada Direksi, serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi melalui mekanisme internal Perusahaan dan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Profil Sekretaris Perusahaan
Pada saat ini, posisi Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Bapak M. Shabri Hasan.

COMPANY SECRETARY

As a Public Company, the Company is required to have a Corporate Secretary who acts as a bridge between the Company and Shareholders and other Stakeholders to ensure the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market sector as well as other duties and responsibilities stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors, and is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors through the Company's internal mechanism and approval from the Board of Commissioners.

Corporate Secretary Profile
Currently, the position of Corporate Secretary of the Company is held by Mr. M. Shabri Hasan.

M. Shabri Hasan
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Setelah menamatkan pendidikannya dari Fakultas Hukum Universitas Andalas beliau memulai karirnya pada salah satu Kantor Pengacara. Melanjutkan karirnya sebagai Advokat & Pengacara, Selanjutnya beliau menjadi Sekretaris Perusahaan dari salah satu Emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada bulan Maret 2015 beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Legal Officer lalu diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tanggal 1 Agustus 2019 berdasarkan surat keputusan direksi No. SK No. : 016/SKP/FINAD/MTG- MB/VIII/2019 Perseroan tidak membatasi masa jabatan Sekretaris Perusahaan.

After graduating from the Faculty of Law, Universitas Andalas, he began his career at a law firm. He then continued his career as an advocate/lawyer and subsequently served as Corporate Secretary of a public company listed on the Indonesia Stock Exchange. In March 2015, he joined the Company as a Legal Officer and was appointed as the Company's Corporate Secretary on 1 August 2019 based on the Board of Directors' Decree No. 016/SKP/FINAD/MTG-MB/VIII/2019. The Company does not impose a term limit for the Corporate Secretary.

Tugas dan Tanggung Jawab

Pelaksanaan tugas dan kewajiban Sekretaris Perusahaan terutama merujuk pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama untuk menghubungkan komunikasi antara Perseroan dan publik serta memastikan transparansi informasi. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi prinsip-prinsip GCG dan semua peraturan perundang-undangan yang ada.

Tanggung jawab dan peran Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan baru di bidang Pasar Modal yang dikeluarkan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas-Otoritas dalam Pasar Modal, media dan masyarakat.
5. Mengelola informasi dari dalam maupun luar Perseroan.
6. Membantu Direksi dalam penyusunan dan koordinasi rencana strategis korporasi.
7. Menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembinaan dan kerja sama dengan stakeholder Perseroan.
8. Menyusun laporan pertanggungjawaban Direksi, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
9. Memastikan kepatuhan Perseroan pada ketentuan dan peraturan Pasar Modal.
10. Menyampaikan informasi-informasi yang bersifat relevan dan material serta melakukan kegiatan hubungan investor serta bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal.
11. Melakukan proses penatausahaan dan penyimpanan dokumen Perseroan yang meliputi notulen Direksi, daftar pemegang saham dan MOU dengan institusi lain.
12. Menjaga citra Perseroan melalui berbagai kegiatan *public relations*.
13. Mewakili Direksi pada setiap kegiatan yang erat kaitannya dengan komunikasi eksternal, khususnya dengan investor, komunitas pasar modal, dan para pemegang saham.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Di tahun 2025, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah menjalankan dengan baik dan efektif tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Direksi untuk mematuhi ketentuan UU Pasar Modal berikut peraturan pelaksanaannya;
3. Mendokumentasikan dan membuat minuta hasil rapat Direksi dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penyampaian Laporan Keuangan Perseroan kepada OJK dan BEI, baik Laporan Interim, Keuangan Tahunan, Laporan Tahunan dan Pelaporan Daftar Pemegang Saham Perseroan;

Duties and Responsibilities

The implementation of duties and obligations of the Corporate Secretary mainly refers to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary has the main responsibility to connect communication between the Company and the public and ensure information transparency. The Corporate Secretary has the responsibility to ensure that the Company complies with GCG principles and all existing laws and regulations.

The responsibilities and roles of the Company Secretary are as follows:

1. Keep abreast of developments in the Capital Market, especially new regulations in the Capital Market issued by the OJK and the Indonesia Stock Exchange.
2. Provide services to the public for any information needed by investors relating to the condition of the Company.
3. Provide inputs to the Board of Directors in relation to compliance with capital market regulations.
4. As a liaison or contact person between the Company and the Authorities in the Capital Market, the media and the public.
5. Manage information from inside and outside the Company.
6. Assist the Board of Directors in the preparation and coordination of corporate strategic plans.
7. Carry out tasks related to fostering and cooperating with the Company's stakeholders.
8. Prepare the accountability report of the Board of Directors, implement and coordinate the activities of the Annual GMS and Extraordinary GMS.
9. Ensure the Company's compliance with Capital Market rules and regulations.
10. Conveying relevant and material information and conducting investor relations activities as well as acting as a liaison with the Capital Market authorities.
11. Performing the process of organizing and storing the Company's documents which include the minutes of the Board of Directors, list of shareholders and MOUs with other institutions.
12. Maintain the Company's image through various public relations activities.
13. Representing the Board of Directors in any activities closely related to external communication, especially with investors, the capital market community, and shareholders.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2025

In 2025, the Corporate Secretary of the Company has performed well and effectively the following duties and responsibilities:

1. Act as a liaison between the Company and capital market authorities, investors and the general public;
2. Provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its implementing regulations;
3. Document and produce minutes of the Board of Directors meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Submission of the Company's Financial Reports to OJK and IDX, both Interim Reports, Annual Financials, Annual Reports and Reporting of the Company's Shareholders List;

5. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan;
6. Penyelenggaraan Public Expose
7. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat atas informasi atau fakta material menyangkut Perseroan.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan aktivitas pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang independen serta objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasional Perseroan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur guna menilai serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

Dalam mendukung pelaksanaan fungsi tersebut, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang berperan membantu Direksi dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku. Unit Audit Internal berada di bawah pengawasan langsung dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan audit internal bersama timnya. Kepala Unit Audit Internal merupakan fungsi independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta menjalin komunikasi secara intensif dengan Komite Audit dalam rangka mendukung efektivitas fungsi pengawasan Perseroan.

Profil Kepala Audit Internal

Johanes Christmanto I
Kepala Unit Audit Internal
Warga negara Indonesia, usia 48 tahun, berdomisili di Bekasi. Beliau menjabat sebagai anggota Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2013.

5. Organizing the Annual GMS and Extraordinary GMS of the Company;
6. Organization of Public Expose
7. Conduct information disclosure to the public on information or material facts concerning the Company.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is an independent and objective assurance and consulting activity designed to add value and improve the Company's operations. It is conducted through a systematic and structured approach to evaluate and enhance the effectiveness of risk management, internal controls, and corporate governance processes.

To support this function, the Company has established an Internal Audit Unit to assist the Board of Directors in ensuring the effectiveness of internal control systems and compliance with applicable policies and procedures. The Internal Audit Unit is under the direct supervision of and reports to the President Director.

Structure and Position of Internal Audit Unit
The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit who coordinates internal audit activities together with the team. The Head of Internal Audit Unit is an independent function that reports directly to the President Director and maintains intensive communication with the Audit Committee to support the Company's oversight function.

Head of Internal Audit Profile

Johanes Christmanto I
Head of Internal Audit Unit
Indonesian citizen, 48 years old, domiciled in Bekasi. He has served as a member of the Head of Internal Audit Unit of the Company since 2013.

Johanes Christmanto I
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Riwayat Pekerjaan:
Beliau memulai karir pertamanya sebagai Senior Internal Audit pada PT Merapi Utama Pharma pada tahun 2001. Pada tahun 2003 beliau melanjutkan karirnya sebagai Supervisor Internal Audit pada PT Tunas Ridean Tbk. Pada tahun 2009 beliau di percaya menjadi Assistant Manager Internal Audit and Budget Control di PT Indocater. Pada tahun 2013 beliau bergabung dengan Perseroan kemudian di tunjuk sebagai Internal Audit Manager dengan surat keputusan direksi no.005A/SKP/FINAD/MTG-MBH/X/2013 tanggal 14 Oktober 2013.

Riwayat Pendidikan:
Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gunadarma pada tahun 2000, kemudian menyelesaikan pendidikan Strata 2 (Magister Manajemen) di Universitas Jayabaya pada tahun 2024. Selain itu, beliau juga memiliki sertifikasi profesi Risk Mangement CRMP 2024.

Work History:
He started his first career as Senior Internal Audit at PT Merapi Utama Pharma in 2001. In 2003 he continued his career as Internal Audit Supervisor at PT Tunas Ridean Tbk. In 2009 he was trusted to become Assistant Manager of Internal Audit and Budget Control at PT Indocater. In 2013 he joined the Company and was appointed as Internal Audit Manager with board of directors decision letter no.005A/SKP/FINAD/MTG-MBH/X/2013 dated October 14, 2013.

Education History:
He earned a Bachelor of Accounting degree from Gunadarma University in 2000, then completed his Masters (Master of Management) at Jayabaya University in 2024. In addition, he also has a professional certification in Risk Management CRMP 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit atas efektivitas sistem pengendalian internal serta penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku.
2. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem dan prosedur yang berjalan maupun yang akan diimplementasikan guna memastikan efektivitas pengendalian dan efisiensi operasional setiap unit kerja.
3. Melakukan monitoring serta evaluasi atas hasil temuan audit dan memberikan rekomendasi perbaikan terhadap sistem, kebijakan, maupun prosedur yang berlaku.
4. Menyampaikan laporan hasil audit kepada *Chief Executive Officer* (CEO) atau Direktur Utama.
5. Melaksanakan penugasan khusus dalam lingkup pengendalian internal sesuai arahan manajemen.

Piagam Audit Internal
Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan melalui Surat Pernyataan Perseroan No. 17/SCB/10/2011 tanggal 27 Oktober 2011. Piagam tersebut mengatur antara lain mengenai fungsi, struktur organisasi, wewenang, tanggung jawab, serta mekanisme pelaksanaan dan pelaporan audit internal.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal
Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:
- Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan Audit Internal tahun 2025;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal secara aktif mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi di bidang manajemen risiko. Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi, menganalisis, serta mengelola risiko yang berpotensi mempengaruhi stabilitas dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Dengan pengelolaan risiko yang efektif, Perseroan dapat melindungi aset, meminimalkan potensi kerugian, serta memanfaatkan peluang usaha secara optimal.

Selain itu, Kepala Unit Audit Internal juga terus mengikuti perkembangan isu-isu profesional yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya guna meningkatkan kompetensi dan wawasan dalam bidang audit internal dan tata kelola perusahaan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit
The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit based on the Internal Audit Charter are as follows:

1. Conducting audits on the effectiveness of internal control systems and the implementation of GCG principles in accordance with prevailing policies and regulations.
2. Evaluating and validating existing and newly implemented systems and procedures to ensure effective controls and operational efficiency across all work units.
3. Monitoring and evaluating audit findings and providing recommendations for improvements to systems, policies, and procedures.
4. Submitting audit reports to the Chief Executive Officer (CEO) / President Director.
5. Performing special assignments within the scope of internal control as directed by management.

Internal Audit Charter
The Internal Audit Unit performs its duties and responsibilities based on the Internal Audit Charter as stipulated in the Company Statement No. 17/SCB/10/2011 dated 27 October 2011, which sets out the Unit's function, organizational structure, authority, duties, responsibilities, and audit implementation and reporting mechanisms

Implementation of Internal Audit Unit Duties
Throughout 2025, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities, namely:
- Develop a plan and implement Internal Audit activities in 2025;
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.

Competency Development of Head of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit actively participated in training and competency development programs in risk management. Such training aims to enhance the ability to identify, analyze, and manage risks that may affect the stability and sustainability of the Company's business. Effective risk management enables the Company to safeguard assets, minimize potential losses, and optimize business opportunities.

The Head of Internal Audit Unit also continuously monitors relevant professional developments to strengthen expertise and insights in internal audit and corporate governance.

PERAN AUDIT EKSTERNAL

Laporan keuangan Perseroan diaudit setiap tahun oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) independen sebagai pelaksana fungsi audit eksternal. Pemilihan Kantor Akuntan Publik dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mempertimbangkan bahwa KAP tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta memiliki reputasi dan pengalaman yang memadai dalam melakukan audit terhadap perusahaan terbuka.

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2025, serta dengan mengacu pada POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan rekomendasi Komite Audit, menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Jasa Lain Selain Audit Keuangan
Selama tahun 2025, Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak memberikan jasa lainnya selain jasa audit keuangan Perseroan.

THE ROLE OF EXTERNAL AUDIT

The Company's financial statements are audited annually by an independent Public Accounting Firm (Kantor Akuntan Publik/ KAP) as the external auditor. The selection of the KAP is conducted by the Board of Commissioners based on authority granted by the GMS, taking into account that the KAP is registered with the Financial Services Authority (OJK) and has a good reputation and adequate experience in auditing public companies.

Based on the resolution of the GMS dated 26 June 2025, and by referring to POJK No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, the Board of Commissioners, based on the recommendation of the Audit Committee, appointed KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan to audit the Company's financial statements for the 2025 financial year.

The audit is conducted in accordance with Auditing Standards stipulated by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Other Services Other than Financial Audit
During 2025, Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan did not provide other services to the Company except for the financial audit services.

MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko
Perseroan berkomitmen untuk mengelola berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja operasional maupun kinerja keuangan melalui penerapan Sistem Manajemen Risiko yang terstruktur dan terintegrasi.

Sistem ini mencakup proses identifikasi, evaluasi, pengendalian, serta pemantauan risiko utama yang dihadapi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga merumuskan strategi mitigasi risiko serta melakukan pengukuran terhadap tingkat risiko setelah penerapan pengendalian.

Dalam pelaksanaannya, sistem manajemen risiko berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi, serta didukung oleh kebijakan, prosedur, dan sistem pengendalian internal yang memadai. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan mampu mengelola risiko secara efektif, menjaga kesinambungan operasional, serta melindungi stabilitas keuangan perusahaan.

Profil Risiko
Risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan upaya mitigasi yang telah dilaksanakan, antara lain sebagai berikut:

1. Resiko Operasional
Perseroan menerapkan sistem perencanaan kebutuhan bahan baku dan bahan kemasan berdasarkan rencana produksi dan distribusi. Analisis ketersediaan stok dilakukan secara berkala untuk memastikan ketersediaan produk sesuai dengan permintaan pasar. Pengawasan produksi juga dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, Perseroan menerapkan manajemen rantai pasok (supply chain management) untuk meningkatkan efisiensi operasional dari pengadaan bahan baku hingga distribusi produk kepada konsumen.

RISK MANAGEMENT

Risk Management System
The Company is committed to managing various risks that may affect operational and financial performance through the implementation of a structured and integrated Risk Management System.

This system includes processes to identify, evaluate, control, and monitor key risks faced by the Company. The Company also formulates risk mitigation strategies and measures the level of risk after the implementation of controls.

The risk management system is implemented under the oversight of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and is supported by adequate policies, procedures, and internal control systems. This approach aims to ensure that the Company manages risks effectively, maintains business continuity, and safeguards the Company's financial stability.

Risk Profile
The risks faced by the Company and the mitigation efforts that have been implemented are as follows:

1. Operational Risk
The Company applies planning for raw material and packaging material requirements based on production and distribution plans. Stock availability is analyzed periodically to ensure product availability in line with market demand. Production supervision is conducted continuously to improve operational efficiency. The Company also implements supply chain management to enhance operational efficiency from procurement to product distribution to consumers.

2. Resiko Pasar

Perubahan pola konsumsi, khususnya pada generasi milenial serta perkembangan media sosial, menjadikan dinamika pasar semakin kompetitif. Perseroan merespons kondisi tersebut dengan menyusun berbagai strategi pemasaran, antara lain melalui kegiatan promosi, edukasi produk, serta penguatan kesadaran merek (brand awareness) kepada konsumen. Selain itu, Perseroan juga terus menjaga kualitas produk, termasuk pemenuhan standar Halal serta mendukung prinsip Sustainable Development Goals (SDGs).

3. Resiko Tenaga Kerja

Sumber daya manusia dipandang sebagai mitra strategis bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan proses seleksi yang ketat terhadap calon karyawan guna memperoleh tenaga kerja yang kompeten dan berintegritas. Program pengembangan seperti Management Trainee juga dilaksanakan untuk mempersiapkan calon pemimpin masa depan. Evaluasi kinerja karyawan dilakukan secara berkala guna meningkatkan profesionalisme dan efektivitas organisasi.

4. Resiko Keuangan

- **Resiko Kredit**
  Perseroan melakukan pemantauan secara berkala terhadap kolektibilitas piutang serta melakukan penelaahan terhadap kebijakan kredit guna meminimalkan risiko kredit.

- **Resiko Nilai Tukar**
  Perseroan meminimalkan transaksi dalam mata uang asing serta memantau fluktuasi nilai tukar guna mengendalikan risiko nilai tukar.

- **Resiko Likuiditas**
  Manajemen risiko likuiditas dilakukan dengan memastikan kecukupan arus kas serta ketersediaan fasilitas perbankan melalui pemantauan proyeksi arus kas dan menjaga saldo kas yang memadai.

5. Risiko Ekonomi dan Moneter

Perseroan menjaga likuiditas yang memadai serta mempertahankan hubungan yang baik dengan pemasok dan kreditur. Selain itu, Perseroan juga memantau perkembangan kondisi makroekonomi dan kebijakan moneter yang dapat mempengaruhi industri kosmetik.

6. Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan mengelola risiko nilai tukar dengan memantau pergerakan kurs secara berkelanjutan dan mempertimbangkan penggunaan transaksi lindung nilai (hedging) apabila diperlukan.

2. Market Risk

Changes in consumption patterns, particularly among millennials, and developments in social media have intensified market dynamics and competition. The Company responds through marketing strategies including promotional activities, product education, and strengthening brand awareness. The Company also maintains product quality, including compliance with Halal standards and support for Sustainable Development Goals (SDGs).

3. Labor Risks

Human resources are regarded as strategic partners. The Company applies a rigorous recruitment process to obtain competent and high-integrity employees. Development programs such as Management Trainee are implemented to prepare future leaders. Employee performance is evaluated periodically to improve professionalism and organizational effectiveness.

4. Financial Risks

- **Credit Risk**
  The Company monitors receivables collectability regularly and reviews credit policies to minimize credit risk.

- **Foreign Exchange Risk**
  The Company minimizes transactions in foreign currencies and monitors exchange rate fluctuations to manage exposure.

- **Liquidity Risk**
  Liquidity risk is managed by ensuring adequate cash flow and banking facilities through cash flow projection monitoring and maintaining sufficient cash balances.

5. Economic and Monetary Risks

The Company maintains adequate liquidity and preserves good relationships with suppliers and creditors. The Company also monitors macroeconomic developments and monetary policy that may impact the cosmetics industry.

6. Foreign Exchange Risk

The Company manages currency risk by monitoring changes in exchange rates on an ongoing basis and implementing hedging transactions when necessary. However, the Company does not yet have a formal policy to protect foreign currency transactions.

INFORMASI PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perkara signifikan dan sanksi administrasi dari otoritas pasar modal atau lembaga lainnya yang dikenakan kepada Perseroan, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi Perseroan.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Dalam rangka mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG), Perseroan telah mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) sebagai bagian dari mekanisme pengendalian internal dan penguatan budaya integritas di lingkungan Perseroan.

Whistleblowing System merupakan sarana yang disediakan oleh Perseroan untuk memberikan kesempatan kepada pihak internal maupun pihak terkait lainnya untuk menyampaikan informasi mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Dugaan pelanggaran tersebut antara lain meliputi tindak penipuan, korupsi, suap, gratifikasi, penyalahgunaan wewenang, diskriminasi, maupun bentuk penyimpangan lainnya yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal Perseroan.

Melalui penerapan sistem ini, Perseroan berupaya membangun lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, dan berintegritas, serta mendorong partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan dalam menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan
Melalui mekanisme Whistleblowing System, pelapor dapat menyampaikan informasi mengenai dugaan pelanggaran yang antara lain meliputi:

1. Tindak korupsi, suap, atau gratifikasi;
2. Kecurangan (fraud) atau tindakan yang merugikan Perseroan secara finansial;
3. Penyalahgunaan wewenang atau jabatan;
4. Pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Pelanggaran terhadap kode etik perusahaan;
6. Tindakan diskriminasi, pelecehan, atau perilaku tidak etis di lingkungan kerja;
7. Bentuk penyimpangan lainnya yang berpotensi merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan.

Mekanisme Penyampaian Laporan
Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan memberikan kesempatan kepada Manajemen dan seluruh karyawan Perseroan untuk melaporkan setiap dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan sesuai dengan prosedur yang berlaku.
2. Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui media pelaporan yang telah disediakan oleh Perseroan.
3. Pelapor diharapkan mencantumkan identitas diri yang jelas, antara lain nama, alamat, nomor telepon, serta alamat e-mail (jika ada) guna mempermudah proses verifikasi laporan.
4. Perseroan menjamin bahwa setiap laporan yang diterima akan diproses secara objektif, independen, dan profesional sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

IMPORTANT CASE INFORMATION AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2025, there were no significant cases and administrative sanctions imposed by capital market authorities or other institutions on the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

To support the implementation of Good Corporate Governance ("GCG"), the Company has developed a Whistleblowing System ("WBS") as part of its internal control mechanism and to strengthen a culture of integrity within the Company.

The Whistleblowing System provides a channel for internal parties and other relevant parties to report alleged violations within the Company. Such alleged violations include, among others, fraud, corruption, bribery, gratification, abuse of authority, discrimination, and other irregularities that are contrary to prevailing laws and regulations and the Company's internal policies.

Through this system, the Company strives to create a transparent, accountable, and integrity-driven work environment and encourages active participation of stakeholders in maintaining compliance with good corporate governance principles.

Submission of Violation Report
Through the Whistleblowing System mechanism, reporters can submit information regarding alleged violations, including:

1. Corruption, bribery, or gratification;
2. Fraud or acts causing financial losses to the Company;
3. Abuse of authority or position;
4. Violations of prevailing laws and regulations;
5. Violations of the Company's code of ethics;
6. Discrimination, harassment, or unethical conduct in the workplace; and
7. Other irregularities that may harm the Company or its stakeholders.

Reporting Mechanism
The Company provides a violation reporting mechanism with the following provisions:

1. The Company provides opportunities for management and all employees to report any alleged violations in accordance with applicable procedures.
2. Reports may be submitted through the reporting channels provided by the Company.
3. Reporters are expected to provide clear identity information (name, address, phone number, and email, if any) to facilitate verification.
4. The Company ensures that each report received is processed objectively, independently, and professionally in accordance with applicable provisions.

Mekanisme Penanganan Laporan
Setiap laporan yang diterima melalui sistem WBS akan diproses melalui tahapan sebagai berikut:
1. Penerimaan laporan oleh unit pengelola WBS;
2. Verifikasi awal terhadap kelengkapan dan relevansi laporan;
3. Analisis dan investigasi atas dugaan pelanggaran yang dilaporkan;
4. Penyusunan rekomendasi atas hasil investigasi;
5. Tindak lanjut manajemen terhadap rekomendasi hasil investigasi sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku.

Seluruh proses penanganan laporan dilakukan secara independen, objektif, dan profesional, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan serta perlindungan terhadap pelapor.

Pengelolaan Whistleblowing System
Pengelolaan dan pengawasan atas pelaksanaan sistem WBS dilakukan secara terkoordinasi oleh beberapa fungsi di Perseroan, yaitu:
- Unit Audit Internal, yang bertugas melakukan evaluasi awal dan investigasi atas laporan yang diterima;
- Komite Audit, yang melakukan fungsi pengawasan terhadap proses penanganan laporan;
- Direksi, yang mengambil keputusan atas tindak lanjut yang diperlukan berdasarkan hasil investigasi.

Struktur pengelolaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap laporan pelanggaran ditangani secara transparan, independen, dan akuntabel.

Media Pelaporan
Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui media berikut:

Alamat Surat
PT Martina Berto Tbk
Jl. Pulokambing II No. 1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur 13930
Email
corpsecretar@martinaberto.co.id

Perlindungan bagi Pelapor
Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman, maupun tindakan tidak menyenangkan lainnya yang mungkin timbul akibat penyampaian laporan pelanggaran.

Perlindungan tersebut meliputi:
1. jaminan kerahasiaan identitas pelapor;
2. jaminan kerahasiaan isi laporan;
3. perlindungan dari pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan, intimidasi, pelecehan, maupun diskriminasi dalam bentuk apa pun;
4. jaminan bahwa laporan tidak akan berdampak negatif terhadap catatan kepegawaian pelapor.

Selain itu, Perseroan juga menjaga kerahasiaan identitas pihak terlapor selama proses verifikasi berlangsung hingga dugaan pelanggaran terbukti secara sah.

Report Handling Mechanism
Reports submitted through the WBS are processed through the following stages:
1. Receipt of the report by the WBS administrator;
2. Initial verification of completeness and relevance;
3. Analysis and investigation of the alleged violation;
4. Preparation of recommendations based on investigation results; and
5. Management follow-up on the recommendations in accordance with applicable policies and provisions.

All report handling processes are conducted independently, objectively, and professionally, while upholding confidentiality and protection for reporters.

WBS Governance
The WBS is coordinated and supervised by the following functions:
- Internal Audit Unit, which conducts initial evaluation and investigation of received reports;
- Audit Committee, which supervises the report handling process; and
- Board of Directors, which determines necessary follow-up actions based on investigation results.

This structure ensures that reports are handled transparently, independently, and accountably.

Reporting Channels
Reports may be submitted through:

Mailing Address
PT Martina Berto Tbk
Jl. Pulokambing II No. 1
Kawasan Industri Pulogadung
East Jakarta 13930
Email
corpsecretar@martinaberto.co.id

Whistleblower Protection
The Company provides protection to reporters against threats, intimidation, punishment, or other adverse actions from any party.

Such protection includes:
1. confidentiality of the reporter's identity;
2. confidentiality of the report content;
3. protection from unfair dismissal, demotion, intimidation, harassment, or discrimination in any form; and
4. assurance that the report will not negatively affect the reporter's employment record.

The Company also maintains the confidentiality of the reported party's identity during the verification process until the allegation is lawfully proven.

Laporan Whistleblowing System Tahun 2025
Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan melalui mekanisme Whistleblowing System.
Dengan demikian, tidak terdapat laporan maupun tindak lanjut investigasi terkait pelanggaran yang diproses melalui sistem WBS pada periode tersebut.

WBS Reports in 2025
During the 2025 financial year, the Company did not receive any reports through the Whistleblowing System mechanism. Accordingly, there were no reports nor investigation follow-ups processed through the WBS in the said period.

Statistik Laporan WBS

WBS Statistics

Tahun Year Year	Jumlah Laporan Number of Reports	Laporan Diproses Reports Processed	Laporan Tidak Terbukti Unsubstantiated Reports
2023	0	0	0
2024	0	0	0
2025	0	0	0

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sebagai entitas publik, Perseroan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terutama Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Implementasi dari prinsip dan rekomendasi pedoman OJK di lingkungan Perseroan adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

As a public entity, the Company implements corporate governance principles by referring to OJK regulations, in particular OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The implementation of the OJK principles and recommendations within the Company is as follows:

ASPEK, PRINSIP & REKOMENDASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA ASPECT, PRINCIPAL AND RECOMMENDATION OF PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE	PEMENUHAN FULFILLMENT	PENJELASAN EXPLANATION
A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham **The Public Company Relation with Shareholders in Warranting Shareholders Right** 1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improve the Convention of General Meeting of Shareholder (EGMS). 1.1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The public company have technical voting procedure both open or close which prior independency and interest of shareholders.	✔	Perseroan telah memenuhi Prinsip 1, Rekomendasi 1 The Company has fulfilled Principle 1, Recommendation 1
1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. Entire Boad of Directors and Board of Commissioner of public company present the GMS.	✘	Seluruh Direksi Perseroan hadir dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris berhalangan. All BOD members attended and 2 (two) BOC members unanle to attend
1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of GMS summary provided in the public company website at least for 1 years.	✔	Perseroan telah memenuhi Prinsip 1, Rekomendasi 3 The Company has fulfilled Principle 1, Recommendation 3
2. Meningkatkan Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor. Improve the Company Communication to Shareholders or Investors. 2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy toward the shareholders or investor.	✔	Perseroan telah memenuhi Prinsip 2, Rekomendasi 1 The Company has fulfilled Principle 2, Recommendation 1
2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company disclose the Company communication policy toward shareholders/ investor.	✘	Perseroan tidak menetapkan kebikajan khusus tentang keterbukaan informasi, namun Perseroan mengikuti apa yang telah ditetapkan oleh peraturan OJK tentang Keterbukaan Infomasi Emiten The Company did not set special policy, just follow the OJK rule regarding the Public Company Information Disclosure

ASPEK, PRINSIP & REKOMENDASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA ASPECT, PRINCIPAL AND RECOMMENDATION OF PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE	PEMENUHAN FULFILLMENT	PENJELASAN EXPLANATION
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioner (BoC) Function and Role 3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthen the Membership and Composition of BoC 3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Appointment of the number of BoC consider the public company condition	✔	Perseroan telah memenuhi Prinsip 3, Rekomendasi 1 The Company has fulfilled Principle 3, Recommendation 1
3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Appointment of BoC composition, consider the expertise diversity and experience needed.	✔	Perseroan telah memenuhi Prinsip 3, Rekomendasi 2 The Company has fulfilled Principle 3, Recommendation 2
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improve the Qualtiy of Duties and Responsibilities Performance of BoC 4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners (BoC) have Self Assessment policy to assess BoC performance.	✘	Perseroan belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, karena Perseroan kesulitan menentukan kriteria dan hal-hal yang akan dinilai. The Company has not set the policy regarding Self Assessment of BoC yet due to the difficulties in determining criteria or items which will be assessed.
4.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self Assessment policy of BoC disclose in annual report of the public company.	✘	Oleh karena belum memiliki kebijakan penialaian sendiri, sehingga belum dapat diungkap di Laporan Tahunan Has not disclose due to do not have the policy
4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Boad of Commissioners (BoC) have the policy regarding resignation of BoC members if involved in financial crime.	✔	Perseroan telah memenuhi Prinsip 4, Rekomendasi 3 The Company has fulfilled Principle 4, Recommendation 3
4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners actuate the nomination and remuneration function, arrange succession policy in Board of Director members nomination process.	✘	Perseroan belum menemukan personal yang tepat untuk ditunjuk dan menjalankan fungsi komite nominasi dan remunerasi. The Company has not found the right and proper person to be appointed and acted as nomination and remuneration committee.
C. Fungsi dan Peran Direksi Board of Director Function and Role 5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen the Membership and Composition of BoD. 5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Appointment the number of Board of Directors (BoD) members consider the condition of the public company as well as the effetiveness of decision making.	✔	Perseroan telah memenuhi Prinsip 5, Rekomendasi 1 The Company has fulfilled Principle 5, Recommendation 1
5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Appointment of Bod members composition consider expertise diversity, knowledge and experience need	✔	Perseroan telah memenuhi Prinsip 5, Rekomendasi 2 The Company has fulfilled Principle 5, Recommendation 2
5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. BoD member who charge in accounting and finance has expertise and/or knowledge in accounting.	✔	Perseroan telah memenuhi Prinsip 5, Rekomendasi 3 The Company has fulfilled Principle 5, Recommendation 3

ASPEK, PRINSIP & REKOMENDASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA ASPECT, PRINCIPAL AND RECOMMENDATION OF PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE	PEMENUHAN FULFILLMENT	PENJELASAN EXPLANATION
6. Meningkatkan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improve the Duties and Responsibilities Performance of BoD. 6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors have Self Assessment policy to assess their performance.	✘	Perseroan belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi, karena Perseroan kesulitan menentukan kriteria dan hal-hal yang akan dinilai The Company has not set the policy regarding Self Assessment of BoD yet due to the difficulties in determining criteria or items which will be assessed
6.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self Assessment policy of BoD disclose in annual report of the public company	✘	Oleh karena belum memiliki kebijakan penialaian sendiri, sehingga belum dapat diungkap di Laporan Tahunan Has not disclose due to do not have the policy
6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Boad of Directors (BoD) have the policy regarding resignation of BoD members if involved in financial crime	✔	Perseroan telah memenuhi Prinsip 6, Rekomendasi 3 The Company has fulfilled Principle 6, Recommendation 3
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan **Participation of the Stakeholders** 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improve Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders. 7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The public Company has a policy to prevent the insider trading	✔	Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 1 The Company has fulfilled Principle 7, Recommendation 1
7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The public company has a policy of anti corruption and anti fraud	✔	Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 2 The Company has fulfilled Principle 7, Recommendation 2
7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has suppliers selection policy and improve the suppliers capability	✔	Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 3 The Company has fulfilled Principle 7, Recommendation 3
7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has creditors right accomplishment policy.	✔	Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 4 The Company has fulfilled Principle 7, Recommendation 4
7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The public company has whistle blowing system	✔	Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 5 The Company has fulfilled Principle 7, Recommendation 5
7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has longterm incentive gift policy to BoD and employee	✘	Perseroan belum memiliki kebijakan insentif jangka panjang The Company has not had long term incentive policy yet
E. Keterbukaan Informasi **Information Disclosure** 8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improve the Implementation of Information Disclosure 8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilize information technology usage widely beside the Company website as information disclosure media	✔	Perseroan telah memenuhi Prinsip 8, Rekomendasi 1 The Company has fulfilled Principle 8, Recommendation 1
8.2) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's annual report disclose the top beneficial owner of 5% shares above, beside the disclosure of top beneficial owner of major or controlling shareholders.	✔	Perseroan telah memenuhi Prinsip 8, Rekomendasi 2 The Company has fulfilled Principle 8, Recommendation 2

PT. MARTINA BERTO Tbk.
MARTHA TILAAR GROUP

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

DEWI SRI SPA
MARTHA TILAAR
FOOTHERAPY
FOOT SPRAY
PEPPERMINT
+LAVENDER SCENT
Refresh and revive tired feet with deodorizing aroma
Instant cooling effect

SARIAYU
MARTHA TILAAR
HYDRA GLOW
MICELLAR WATER
Patented Ingredient
DamascaMoist®
7X HYDRATING POWER
Hyaluronic Acid, dan Pro Vit B5.
0% Alcohol - pH Balance
VEGAN
COSMOS
APPROVED
INGREDIENT

LAPORAN KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN INI

Laporan Keberlanjutan PT Martina Berto Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan" dan/atau "Perseroan") memuat data dan informasi kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) Perseroan. Perseroan memastikan data pada laporan ini diambil dari berbagai sumber yang dapat diandalkan. Isi laporan telah mempertimbangkan manfaat dan perhatian pemangku kepentingan.

SUSTAINABILITY REPORT

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

The Sustainability Report of PT Martina Berto (hereinafter referred to as "the Company") contains data and information on the environmental, social, and governance (ESG) performance of the Company. The Company ensures that the data in this report is taken from various reliable sources. The contents of the report have considered the benefits and concerns of stakeholders.

Periode Pelaporan Reporting Period	1 Januari-31 Desember 2025	January 1 – December 31, 2025
Siklus Pelaporan Reporting Cycle	Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan, laporan ini terbit setahun sekali.	As an inseparable part of the Company's Annual Report, this report is published once a year.
Dasar Hukum Legal Basis	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.	Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.
Standar yang Digunakan Standards Used	Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.03/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	The Attachment II of POJK No. 51/POJK.03/2017OJK and Circular Letter No. 16/ SEOJK.03/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
Cakupan Laporan Report Scope	Cakupan Laporan Keberlanjutan ini meliputi informasi kinerja keberlanjutan, dampak pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, dan kontribusi Perseroan. Laporan ini menyajikan data keuangan konsolidasian dari Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dilihat di Laporan Keuangan pada Laporan Tahunan. Sedangkan data dan informasi non-finansial termasuk pengelolaan tanggung jawab sosial dan lingkungan hanya mencakup aktivitas dan kinerja dari Perusahaan, kecuali jika diindikasikan lain.	The scope of this Sustainability Report includes information on sustainability performance, impacts on economic, social and environmental aspects, and the Company's contributions. This Report presents consolidated financial data of the Company and our Subsidiaries that can be seen at the Financial Statements of the Annual Report. While non-financial data and information including social and environmental responsibility management only covers activities and performance of the Company, unless otherwise indicated.
Perubahan terkait Laporan Report related changes	Pada Laporan Keberlanjutan 2025 ini tidak terdapat perubahan terkait topik keberlanjutan dari tahun sebelumnya.	In this Sustainability Report 2025, there are no changes in sustainability topics compared to the previous year.
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from an Independent Party	Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi melalui penjaminan (assurance) oleh badan independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual, Pembuatan Laporan Keberlanjutan ini telah diketahui dan disetujui oleh Direksi Perseroan. Untuk memastikan kualitas pelaporan, secara mandiri tim internal Perusahaan melakukan cek silang kesesuaian pengungkapan informasi dengan persyaratan pelaporan pada pada Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.	This Sustainability Report has not been verified by getting assurance from an independent body. However, the Company guarantees that all information disclosed in this Report is true, accurate and factual. The preparation of this Sustainability Report has been acknowledged and approved by the Company's Board of Directors. To ensure the quality of its reporting, the Company's internal team has independently cross-checked the conformity of information disclosure with the reporting requirements of the Attachment II of POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.
Umpan Balik Feedback	Pada bagian akhir Laporan ini tersedia Lembar Umpan Balik untuk menyampaikan pendapat, saran, maupun kritik atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2025. Kami akan menindaklanjuti setiap hal yang disampaikan untuk perbaikan pelaporan berikutnya.	A Feedback Form is provided at the back of this Sustainability Report 2025 to convey further opinions, suggestions, and criticisms. We endeavor to follow up all issues submitted towards improving the next report.
Tanggapan terhadap Umpan Balik Response to Feedback	Selama tahun 2025 Perseroan tidak menerima tanggapan dan umpan balik terhadap Laporan Keberlanjutan Tahun 2024.	Throughout 2025 the Company did not receive any response or feedback for the Sustainability Report 2024.

A. STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT Martina Berto Tbk berkomitmen untuk memberikan dampak jangka panjang yang positif kepada konsumen dan masyarakat. Komitmen ini diwujudkan melalui sumber daya yang kuat dan ekosistem terpadu dalam memperluas akses untuk membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraan mereka demi kehidupan yang lebih baik serta membentuk masa depan yang cerah bagi bangsa sambil tetap menjaga kepedulian terhadap lingkungan.

Keberlanjutan telah ditanamkan dalam strategi bisnis Perseroan sebagai pendorong utama penciptaan nilai jangka panjang. Perseroan berkomitmen untuk beroperasi dengan cara yang bermanfaat bagi konsumen, masyarakat, dan lingkungan. Komitmen ini didukung oleh sumber daya organisasi yang kuat, serta fokus yang jelas pada praktik-praktik lingkungan yang bertanggung jawab. Sejalan dengan visi kami untuk pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan juga berkomitmen menjadi perusahaan yang berkontribusi bagi pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

A. SUSTAINABILITY STRATEGY

PT Martina Berto Tbk is committed to delivering long-term positive impact to consumers and community. This commitment is realized through strong resources and an integrated ecosystem in providing broader access to help people improve their welfare for a better life and shape a brighter future for the nation while maintaining environmental stewardship.

Sustainability is embedded in the Company's business strategy as a core driver of long-term value creation. The Company is committed to operating in a way that benefits consumers, society, and the environment. This commitment is supported by strong organizational resources and a clear focus on responsible environmental practices. In line with our vision for sustainable growth, the Company is also committed to becoming a company that contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

B. SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Deskripsi/Description	2025	2024	2023
Aspek Ekonomi Economic Aspect			
Segmen Primer Primary Segment	3, yaitu Kosmetik, Jamu, Lain-Lain *3, namely Cosmetics, Herbal, Others*	3, yaitu Kosmetik, Jamu, Lain-Lain *3, namely Cosmetics, Herbal, Others*	3, yaitu Kosmetik, Jamu, Lain-Lain *3, namely Cosmetics, Herbal, Others*
Penjualan Bersih (dalam Jutaan Rupiah) Net Sales (in Million Rupiah)	401.535	431.605	418.529
Laba Kotor (dalam Jutaan Rupiah) Gross Profit (in Million Rupiah)	158.921	173.384	145.795
Beban Usaha (dalam Jutaan Rupiah) Operating Expenses (in Million Rupiah)	162.446	153.109	148.314
Laba (Rugi) Bersih (dalam Jutaan Rupiah) Net Profit (Loss) (in Million Rupiah)	(27.797)	(4.462)	(31.928)
Produk ramah lingkungan Eco-friendly products	-	68	61
Pelibatan pemasok local Local supplier engagement	-	135	229
Aspek Lingkungan Environmental Aspect			
Penggunaan Solar (Gigajoul) Diesel Fuel Consumption (Gigajoule)	41.906 liter/litres = 1433.17 GJ	38.444 liter/litres = 1314.78 GJ	34.254 liter/litres = 1171,48 GJ
Penggunaan listrik (Kwh/Tarif kelompok IV.B) Electricity Consumption (Kwh/Tariff group IV.B)	548.25	572.8	628.37
Penggunaan listrik (Gigajoul) Electricity Consumption (Gigajoule)	1.9737	2.0620	2.2621
Penggunaan Air/Water Consumption -PDAM (M3) -Air Tanah/Groundwater	 15.060 0	 21.230 0	 24,678 0
Aspek Sosial Social Aspect			
Jumlah Total Karyawan Total Employees	279	281	294
Jumlah Karyawan Tetap Total Permanent Employees	197	207	213
Jumlah Karyawan Tidak Tetap/Kontrak Total Non-Permanent/Contracted Employees	82	74	81
Jumlah Pengaduan Karyawan di Kantor (whistleblower) Total Employee Complaints in the Office (whistleblower)	0	0	0
Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accidents	0	0	0
Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan (dalam Rupiah penuh) Employee Competency Development Cost (in full Rupiah)	34.336.000	40.117.359	44.600.000
Dana TJSL/CSR (dalam Rupiah penuh) TJSL/CSR Fund (in Rupiah)	327.600.000	200.000.000	242.000.000

C. PROFIL PERUSAHAAN

C.1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Perseroan adalah Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Inti sebagai berikut:

VISI

Menjadi perusahaan perawatan kecantikan dan spa (Beauty & Spa) yang terkemuka di dunia dengan produk yang bernuansa ketimuran dan alami, melalui pemanfaatan teknologi modern dan menempatkan penelitian dan pengembangan sebagai sarana peningkatan nilai tambah bagi konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

MISI

1. Mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk perawatan kecantikan dan spa yang bernuansa ketimuran dan alami dengan standar mutu internasional guna memenuhi kebutuhan konsumen di berbagai segmen pasar dari premium, menengah atas, menengah dan menengah-bawah dalam suatu portofolio yang sehat dan setiap merek mampu mencapai posisi 3 besar di Indonesia di setiap segmen pasar yang dimasukinya;
2. Menyediakan layanan yang prima kepada semua pelanggan dalam porsi yang seimbang, termasuk konsumen dan para penyalur produk;
3. Mempertahankan kondisi keuangan yang sehat dan pertumbuhan bisnis;
4. Merekrut, melatih dan mempertahankan tenaga kerja yang kompeten dan produktif sebagai bagian dari aset Perusahaan;
5. Memanfaatkan metode operasi, sistim dan teknologi yang efisien dan efektif di seluruh unit dan fungsi usaha;
6. Menerapkan *Good Corporate Governance* secara konsisten demi kepentingan para pemangku kepentingan *(stakeholders)*;
7. Memberikan tingkat keuntungan yang wajar kepada para pemegang saham;
8. Mengembangkan pasar kosmetika dan jamu internasional dengan fokus jangka menengah di kawasan Asia Pasifik dengan produk dan merek pilihan, dan fokus jangka panjang di pasar global.

C. COMPANY PROFILE

C1. Company's Sustainability Vision, Mission, and Values

The Company's Sustainability Vision, Mission and Values are our Vision, Mission, and Core Values as follows:

VISION

To become one of the world's leading companies in beauty care and spa industry with natural nuances and eastern value, through modern technology, research and development to optimize added value to the consumers and other stakeholders.

MISSION

1. To develop, manufacture, and market beauty care and spa products with natural & eastern nuances and international quality standards to meet the consumer need in various market segment with a healthy portfolio capable to achieve a top three rank in every segment in Indonesia;
2. To providing excellent customer service to all customers in balanced proportion, including consumer and trade customers;
3. To maintain healthy financial condition and sustainable growth;
4. To recruit, train, and maintain competent and productive manpower as part of the Company's assets;
5. To maintain efficient and effective methods of operation, system, and technology throughout the organization and business unit;
6. To applying Good Corporate Governance consistently for the interest of all stakeholders;
7. To give fair return on investment to the stockholders;
8. To expand the international market on cosmetics and herbal products with medium term focus on the Asia Pacific Region and long-term focus on the global market with selected products and brands.

NILAI-NILAI INTI

Martha Tilaar Group memiliki sebuah sebuah filosofi kebijakan yang dikenal dengan sebutan DJITU di dalam perusahannya. DJITU merupakan sebuah akronim dari Disiplin, Jujur, Inovatif, Tekun, dan Ulet. Filosofi ini berlaku bagi segenap karyawan untuk mencapai visi dan misi yang telah digariskan oleh Perusahaan.

Disiplin
Menjadi sebuah sikap yang menunjukkan komitmen setiap karyawan dalam menepati waktu demi efisiensi jalannya setiap kegiatan dalam perusahaan.

Jujur
Dari sikap jujur para karyawannya, sebuah perusahaan dapat tumbuh menjadi sebuat perusahaan yang sehat dan mampu terus berkembang.

Inovatif
Karyawan dengan pola pikir yang inovatif dan sikap yang proaktif adalah aset berharga bagi perusahaan, yang penting untuk terus dijaga. Dari pola pikir inovatif inilah akan tercipta terobosan-terobosan baru dalam perusahaan.

Tekun
Sikap tekun dan selalu fokus dalam melakukan dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan tanggung jawab akan memungkinkan pencapaian target perusahaan sesuai waktu yang telah ditentukan, dan ketekunan juga akan meningkatkan kualitas karyawan.

Ulet
Mau bekerja keras, berkomitmen, dan gigih dalam menggali setiap tugas yang belum terselesaikan menunjukkan bahwa seseorang memiliki rasa tanggung jawab pada pekerjaannya. Hal ini penting bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

CORE VALUES

Martha Tilaar Group has a company wisdom called DJITU, an acronym of Discipline, Jujur (Honesty), Innovative, Tekun (Diligent) and Ulet (Perseverant). This philosophy is applied to every employee to accomplish the Company's vision and mission.

Discipline
Each employee is to show commitment in being punctual in order to maximize company efficiency.

Honesty
From each employee's honesty, a company can grow into a healthy one and is able to keep expanding.

Innovative
Innovative way of thinking and provocative attitude is a valuable asset for the Company. New breakthrough will be created from this innovative way of thinking.

Diligent
Being diligent and focus on doing and developing issues related to responsibility will facilitate the company to reach the target accordingly. Diligence is also increasing employees' quality.

Perseverant
Willing to work hard, committed and never give up in completing each task given show that someone has a responsibility towards his work. This is important to the Company's sustainability and progress.

C. 2. Informasi Perusahaan

C.2 Corporate Information

Nama Perusahaan Company Name	PT. Martina Berto Tbk.
Alamat Perusahaan Corporate Address	**Kantor Pusat/Head Office** PT. Martina Berto Tbk Jl Pulo Kambing II no.1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur -13930, Indonesia. Telepon :+62-21-460 3717 Fax :+62-21-4682 6316 Alamat Email: corpsecretary@martinaberto.co.id Situs Web: www.martinaberto.co.id **Pabrik/Factories** **PT Martina Berto Tbk** Jl. Pulo Ayang 3, Kawasan Industri Pulogadung, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. **PT Martina Berto Tbk** Jl. Pulo Kambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. **Entitas Anak/Subsidiary** **PT CEDEFINDO** Jalan Raya Narogong Km. 4, RT 008/RW 001, Kelurahan Bojong Rawa Lumbu, Kecamatan Rawa Lumbu, Kota Bekasi **PT TARA PARAMA SEMESTA** Jl. Pulo Kambing II No.1, RW.11, Jatinegara, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13930 Perusahaan juga memiliki 9 (sembilan) toko di Indonesia. The Company also has 9 (nine) stores in Indonesia.
Tanggal Pendirian Establishment Date	1 Juni 1997 1 June 1997
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Februari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1981, Tambahan No. 970. Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. which was already approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978 and published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1981, Supplement No. 970
Kepemilikan Saham Shareholding	PT. Mathana Megahayu Inti : 66,82% PT. Marthana Megahayu : 0,45% PT. Bringin Wulanki Ayu : 0,48% Masyarakat (di bawah 5%) / Public (below 5%) : 32,25%
Pencatatan Saham Listing of Shares	Bursa Efek Indonesia, 13 Januari 2011 The Indonesia Stock Exchange, 13 January 2011
Kode Saham/Ticker Code	MBTO

C.3. Skala Usaha

C.3 Business Scale

Deskripsi/Description	Satuan/Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2025	2024	2023
Jumlah Penjualan Neto Total Net Sales	Rp Juta / Rp Million	401.535	431.605	418.529
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta / Rp Million	640.318	669.380	673.251
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta / Rp Million	339.585	367.420	369.146
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta / Rp Million	300.733	301.960	304.105
Jumlah Karyawan di Kantor Pusat Total Employees at the Head Office	Orang Persons	133	161	157
Jumlah Karyawan di Pabrik Total Employees at the Factories		116	92	109
Jumlah Karyawan Total Employees		249	253	266

Jumlah Karyawan
Informasi mengenai jumlah karyawan Perseroan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan dapat dilihat pada Bagian Sumber Daya Manusia di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2025.

Kepemilikan Saham
Informasi mengenai persentase kepemilikan saham di Perseroan dapat dilihat pada Bagian Pemegang Saham di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2025.

Wilayah Operasional
Perseroan beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki wilayah operasi di luar negeri. Pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Pulo Ayang 3, Kawasan Industri Pulogadung, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. Perseroan memiliki 9 toko yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia, terutama di pusat perbelanjaan (mall) seperti Gandaria City, Pondok Indah Mall (Jakarta), Summarecon Mall Bekasi, Mall Kelapa Gading, serta outlet khusus Martha Tilaar Salon Day Spa di area Jabodetabek (Cikini, Wahid Hasyim, Kelapa Gading, PIK, Puri Indah, Bintaro, BSD, Gading Serpong, dll.) dan kota lain seperti Bandung, Palembang, hingga Aceh. Produk-produk Martha Tilaar juga tersedia di berbagai toko kosmetik dan platform online.

Total Employees
Information regarding the number of the Company's employees based on gender, position, age, education and employment status can be seen in the Human Resource Section of the Company Profile Chapter of the Annual Report 2025.

Shareholding
Information regarding percentage of shareholding in the Company can be seen in the Shareholders Section of the Company Profile Chapter of the Annual Report 2025.

Operational Areas
The Company operates in Indonesia and does not have operational areas overseas. The Company's factories are located in Jl. Pulo Ayang 3, Pulogadung Industrial Estate, Jatinegara Village, Cakung Sub District, East Jakarta. The Company has 9 stores spread across several parts of Indonesia, especially in shopping centers (malls) such as Gandaria City, Pondok Indah Mall (Jakarta), Summarecon Mall Bekasi, Kelapa Gading Mall, as well as special outlets of Martha Tilaar Salon Day Spa in the Greater Jakarta area (Cikini, Wahid Hasyim, Kelapa Gading, PIK, Puri Indah, Bintaro, BSD, Gading Serpong, etc.) and other cities such as Bandung, Palembang, and Aceh. Martha Tilaar products are also available in various cosmetic stores and online platforms.

C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Perseroan merupakan salah satu unit bisnis dan anggota dari Martha Tilaar Group, dengan fokus pada produksi kosmetik dan obat tradisional dengan merek-merek seperti Sariayu Martha Tilaar, dan berupaya memanfaatkan kekayaan alam Indonesia dalam produk-produknya.

C.4. Products, Services, and Business Activities

The Company is a business unit and member of the Martha Tilaar Group, focusing on the production of cosmetics and traditional medicines under brands such as Sariayu Martha Tilaar and strives to utilize Indonesia's natural resources in its products.

Perseroan adalah salah satu pemain terdepan di dalam memproduksi kosmetik yang hadir untuk mempercantik Insan Indonesia dengan produk-produk yang sudah melegenda. Disamping itu, Perseroan juga memproduksi obat tradisional termasuk di dalamnya masker, mangir, lulur, dan teh herbal.

Lebih lanjut, informasi mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dapat dilihat pada Bagian Bidang Usaha di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2025.

The Company is one of the leading players in producing cosmetics that are present to beautify Indonesian people with legendary products. In addition, the Company also produces traditional medicine including masks, mangals, scrubs, and herbal teas.

Further information regarding the Company's products, services and business activities can be seen in the Business Field Section of the Company Profile Chapter of the Annual Report 2025.

C.5. Keanggotaan Pada Asosiasi

Untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas, Perseroan bergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya. Hal ini juga merupakan bagian dari upaya pelibatan pemangku kepentingan, agar Perseroan dapat selalu memperoleh informasi dan berbagai perkembangan di industri. Hingga 2025, Perseroan tergabung dalam asosiasi sebagai berikut:

C.5. Membership in Associations

To expand business network and establish wider communication, the Company has joined several professional associations and other organizations. This is also part of efforts to involve stakeholders, so that the Company can always obtain information and various developments in the industry. As of 2025, the Company has joined the following associations:

No.	Nama Asosiasi Name of Association	Status Keanggotaan Membership Status
1.	Indonesia Global Compact Network (IGCN)	Anggota Member
2.	Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (Perkosmi) Association of Indonesian Cosmetic Companies (Perkosmi)	Anggota Member
3.	Gabungan Pengusaha Jamu (GP Jamu) Association of Jamu (Herbal) Entrepreneurs (GP Jamu)	Anggota Member
4.	Dewan Rempah Indonesia Indonesian Spice Council	Anggota Member

C.6. Perubahan Yang Signifikan

Di tahun 2025 tidak terdapat perubahan yang signifikan yang di Perseroan, dalam hal tidak terjadi perubahaan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 26 Juni 2025.

Adapun susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST Perseroan 26 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

- Bapak BRYAN DAVID EMIL, sebagai Direktur Utama
- Bapak KILALA TILAAR, sebagai Direktur
- Bapak JOS IRWIN HARTANTO, sebagai Direktur
- Ibu MARTHA TILAAR, sebagai Komisaris Utarna
- Ibu RATNA HANDANA, sebagai Komisaris
- Bapak PURBA SIBARANI, sebagai Kornisaris Independen

C.6. Significant Changes

In 2025, there was no significant changes in the Company, in terms of no changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as decided at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2025.

The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, based on the Resolution of the Company's AGMS on June 26, 2025, is as follows:

- Mr. BRYAN DAVID EMIL, as President Director
- Mr. KILALA TILAAR, as Director
- Mr. JOS IRWIN HARTANTO, as Director
- Ms. MARTHA TILAAR, as President Commissioner
- Ms. RATNA HANDANA, as Commissioner
- Mr. PURBA SIBARANI, as Independent Commissioner

D. PENJELASAN DIREKSI

Pada 2025 Perseroan bersama Martha Tilaar Group mensyukuri usia baru yang telah memasuki tahun ke-48. Bisa terus bertahan dan melangkah di tengah banyaknya tantangan menjadi semangat dan motivasi bagi Perseroan untuk terus menjadi perusahaan kosmetik Indonesia yang konsisten berinovasi lewat pengembangan kekayaan alam, riset berkelanjutan, dan kolaborasi inspiratif. Kami ingin terus memberikan kontribusi positif bagi industri kecantikan Indonesia, serta kualitas produk dan layanan yang lebih baik lagi bagi konsumen kami.

Kami ingin terus maju, semakin kuat dan terus berkarya dengan baik di tahun-tahun mendatang.

Perseroan sebagai pionir industri kosmetik di Indonesia terus mempertahankan kinerja dan eksistensinya di tengah persaingan ketat dengan semakin banyaknya brand lokal baru. Kompetisi ini menjadi pendorong bagi Perseroan untuk terus relevan dengan terus mengedepankan inovasi dalam pengembangan bahan baku dan formulasi produk yang berkelanjutan.

Perseroan akan berupaya meningkatkan kualitas dan citra merek produk seperti Sariayu Martha Tilaar, Biokos, dan Rudy Hadisuwarno Cosmetics, peremajaan kemasan, inovasi, reformulasi produk, investasi di media digital untuk meningkatkan penjualan online, penyempurnaan manufaktur, rantai pasokan, pembelian, hingga konsolidasi akuntansi keuangan. Perseroan juga mempertajam strategi distribusi dan multi-distributor dengan Tiga Raksa dan Penta Valent. Perseroan memperkuat penjualan melalui PT Tara Parama Semesta (TPS) yang mengelola Martha Tilaar Shop (MTS) dan toko online, serta unit bisnis PT Cedefindo, anak perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur.

Untuk strategi bisnis, Perseroan memiliki fokus pada:
1. Transformasi Digital Penjualan – Aktivasi e commerce & live streaming.
2. Inovasi Produk Natural & Halal – tren Gen Z, FOMO, dan preferensi lokal.
3. Penetrasi Pasar Ekspor – Fokus ASEAN & Timur Tengah.
4. Efisiensi Rantai Pasok – Renegosiasi pemasok, alternatif bahan baku.
5. Lindung Nilai – Strategi mengatasi risiko nilai tukar USD.
6. Optimasi Harga Jual – Penyesuaian selektif seiring inflasi.
7. Otomatisasi Proses – Investasi di digitalisasi manufaktur dan supply chain.
8. Mempertahankan business value di PT Cedefindo dan PT Tara Parama Semesta

D. BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION

In 2025, the Company, along with the Martha Tilaar Group, celebrated its 48th anniversary. The Company's continued resilience and progress amidst numerous challenges has become a driving force and motivation for us to remain an Indonesian cosmetics company that consistently innovates through the development of natural resources, ongoing research, and inspiring collaborations. We aspire to continue making positive contributions to the Indonesian beauty industry, as well as providing even better quality products and services for our consumers.

We aspire to continue to progress, grow stronger, and continue to deliver excellent results in the years to come.

As a pioneer in the cosmetics industry in Indonesia, the Company continues to maintain its performance and presence amidst intense competition with the emergence of a growing number of new local brands. This competition drives the Company to remain relevant by prioritizing innovation in the development of sustainable raw materials and product formulations.

The Company will strive to improve the quality and brand image of products such as Sariayu Martha Tilaar, Biokos, and Rudy Hadisuwarno Cosmetics, through packaging redesign, innovation, product reformulation, investment in digital media to boost online sales, and improvements in manufacturing, supply chain, procurement, and financial accounting consolidation. The Company also refine its distribution and multi-distributor strategies with Tiga Raksa and Penta Valent. The Company is strengthening sales through PT Tara Parama Semesta (TPS), which manages Martha Tilaar Shop (MTS) and online stores, as well as the business unit of PT Cedefindo, a subsidiary engaged in manufacturing.

In terms of business strategy, the Company focuses on:
1. Digital Transformation of Sales – Activating ecommerce & live streaming.
2. Natural & Halal Product Innovation – Gen-Z trends, FOMO, and local preferences.
3. Export Market Penetration – Focus on ASEAN & Middle East.
4. Supply Chain Efficiency – Supplier renegotiation, alternative raw materials.
5. Hedging – Strategy to overcome USD exchange rate risk.
6. Selling Price Optimization – Selective adjustments along with inflation.
7. Process Automation – Investment in manufacturing and supply chain digitalization.
8. Maintaning business value at PT Cedefindo and PT Tara Parama Semesta.

Tahun 2025 akan menjadi tonggak penting dalam akselerasi transformasi dan pencapaian keberlanjutan bisnis Perseroan. Menghadapi tantangan ekonomi global dan dinamika pasar domestik, kami telah menyusun tujuh strategi prioritas yang menjadi fondasi arah pertumbuhan perusahaan ke depan:

1. **Transformasi Digital Penjualan**
   Kami terus memperkuat kehadiran digital melalui kanal e-commerce dan live streaming. Platform seperti TikTok Shop dan Shopee menjadi pendorong utama penjualan daring, yang pada 2024 telah tumbuh hampir 30% secara tahunan.
2. **Inovasi Produk Natural & Halal**
   Fokus kami adalah mengembangkan produk berbasis bahan alami, bersertifikasi halal, dan sesuai kebutuhan Gen-Z yang lebih kritis, rasional, dan sangat digital native.
3. **Penetrasi Pasar Ekspor**
   Momentum pelemahan rupiah dimanfaatkan untuk mendorong daya saing ekspor. Kami sedang membuka jalur distribusi ke kawasan Asia Tenggara dan Timur Tengah melalui kolaborasi regional.
4. **Efisiensi Rantai Pasok**
   Dengan inflasi dan volatilitas global, kami telah menyiapkan renegosiasi dengan pemasok serta diversifikasi bahan baku demi menjaga margin dan kesinambungan produksi.
5. **Strategi Lindung Nilai (Hedging)**
   Untuk menjaga stabilitas harga pokok produksi akibat fluktuasi kurs USD, strategi lindung nilai terhadap pembelian bahan impor akan diimplementasikan secara bertahap.
6. **Optimasi Harga Jual**
   Penyesuaian harga produk akan dilakukan secara selektif agar tetap kompetitif namun mampu menjaga profitabilitas di tengah tekanan biaya dan daya beli.
7. **Otomatisasi & Digitalisasi**
   Operasional Investasi akan diarahkan pada teknologi proses untuk meningkatkan efisiensi pabrik, mempercepat time-to-market, dan memperbaiki manajemen logistik.

Kami percaya bahwa strategi ini tidak hanya menjaga keberlangsungan bisnis, tetapi juga mempercepat pertumbuhan dengan pendekatan yang adaptif dan berorientasi pada konsumen.

The year 2025 will be an important milestone in the acceleration of transformation and achievement of the Company's business sustainability. Facing the challenges of the global economy and the dynamics of the domestic market, we have developed seven priority strategies that are the foundation for the direction of the company's future growth:

1. **Digital Transformation of Sales**
   We continue to strengthen our digital presence through e-commerce and live streaming channels. Platforms such as TikTok Shop and Shopee are the main drivers of online sales, which in 2024 have grown by almost 30% annually.
2. **Natural & Halal Product Innovation** Our focus is on developing products based on natural ingredients, halal certified, and according to the needs of Gen-Z who are more critical, rational, and very digital native.
3. **Export Market Penetration**
   The momentum of the weakening rupiah is being utilized to boost export competitiveness. We are opening distribution channels to Southeast Asia and the Middle East through regional collaboration.
4. **Supply Chain Efficiency**
   With inflation and global volatility, we have prepared renegotiations with suppliers and diversification of raw materials in order to maintain margins and production continuity.
5. **Hedging Strategy**
   To maintain the stability of the cost of production due to fluctuations in the USD exchange rate, a hedging strategy against purchasing imported materials will be implemented gradually.
6. **Selling Price Optimization**
   Product price adjustments will be carried out selectively to remain competitive but able to maintain profitability amidst pressure cost and purchasing power.
7. **Operational Automation & Digitalization**
   Investments will be directed at technological process to increase factory efficiency, accelerate time-to-market, and improve logistics management.

We believe that this strategy not only maintains business continuity, but also accelerates growth with an adaptive and consumer-oriented approach

E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Tata kelola keberlanjutan yang didasari pada Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi instrumen penting untuk bisa dijadikan sebagai tolok ukur bagi para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja aspek-aspek keberlanjutan perusahaan. Dengan memiliki tata kelola keberlanjutan yang baik dengan tugas dan fungsi yang tepat, Perseroan dapat menghasilkan kinerja keberlanjutan yang positif dan memberikan dampak kepada sosial dan lingkungan.

Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang kuat dan efektif yang terdiri dari organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ Perseroan tersebut telah menjalankan perannya masing-masing dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain organ utama tersebut diatas, Perseroan juga mempunyai organ-organ penunjang, yaitu Komite Audit sebagai organ penunjang Dewan Komisaris serta Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan sebagai organ penunjang Direksi.

E.1. Penanggung Jawab Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Dalam hal pengelolaan bisnis berkelanjutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, penanggung jawab penerapan bisnis keberlanjutan adalah Direktur Utama.

Direktur Utama bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait, dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya Direktur Utama dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, yang bertanggung jawab memastikan efektivitas jalannya strategi komunikasi internal, komunikasi eksternal, pengelolaan dampak, dan inisiatif keberlanjutan yang meliputi program tanggung jawab sosial perusahaan. Pejabat Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

E. SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Sustainability governance that is based on Good Corporate Governance (GCG) has become a benchmark instrument for stakeholders to assess the performance of the Company's sustainability aspects. By establishing a good sustainability governance with the right duties and functions, the Company will be able to generate positive sustainability performance and deliver positive social and environmental impacts.

The Company has in place a strong and effective governance structure consisting of main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The three organs of the Company have been carrying out their respective roles in fulfilling their obligations to shareholders and other stakeholders.

In addition to the main organs mentioned above, the Company also has supporting organs, namely the Audit Committee as a supporting organ for the Board of Commissioners as well as Internal Audit and the Corporate Secretary as supporting organs for the Board of Directors.

E.1. Person Responsible for Sustainable Business Implementation

In term of sustainable business management pursuant to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the person responsible for its implementation is the President Director.

The President Director is responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainability, and managing the traffic of data and information related to sustainabilitypractices carried out by related divisions. In carrying out his duties, the President Director is assisted by Corporate Secretary, who is responsible for ensuring the effectiveness of internal communication strategies, external communication, impact management and sustainability initiatives which include corporate social responsibility programs. The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.

E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Bisnis Berkelanjutan

Sebagai penanggung jawab penerapan bisnis berkelanjutan di Perseroan, dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan terkait bisnis berkelanjutan, Direktur Utama senantiasa mengikuti perkembangan makro ekonomi dan isu-isu keberlanjutan baik di dalam negeri maupun global. Disamping itu, Direktur Utama juga terus mengikuti perkembangan implementasi tata kelola perusahaan yang baik agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengurusan perusahaan dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG.

Sedangkan Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan, sosialisasi, seminar maupun workshop yang diadakan oleh OJK, BEI, Indonesia Corporate Secretary Assosiation (ICSA), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Perseroan memahami bahwa kegiatan operasional yang dijalankan memiliki potensi risiko keberlanjutan khususnya pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan kemudian berkomitmen untuk mengelola dan memitigasi risiko-risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional secara proaktif, efektif, dan efisien.

Dalam rangka mengelola risiko ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, Perseroan telah mempunyai dan menerapkan sistem manajemen risiko yang dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang dihadapi Perseroan, menyusun strategi dan pengendalian mitigasi untuk mengelola risiko, serta mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan.

Perseroan memiliki manajemen risiko yang menjadi pilar penting dalam mewujudkan tata kelola perusahaan dan menjadi bagian integral dalam pelaksanaan sistem manajemen Perseroan.

Perseroan menjalankan manajemen risiko atas penerapan bisnis berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup di bawah pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dengan memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan batas risiko; kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; serta kecukupan sistem pengendalian intern yang menyeluruh

Uraian lebih lengkap mengenai tata kelola perusahaan dan manajemen risiko dapat dilihat di Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan 2025.

E.2. Competency Development Related to the Implementation of Sustainable Business

As the person in charge of sustainable business in the Company, in order to improve competence and insights related to sustainable business, the President Director always keeps abreast of macroeconomic developments and sustainability issues both domestically and globally. In addition, the President Director also continues to follow developments in the implementation of good corporate governance in order to improve his performance in carrying out his duties and responsibilities in managing the Company by referring to the principles of GCG.

While the Corporate Secretary has participated in various trainings, socialization, seminar or workship organized by OJK, IDX, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesia Issuers Association (AEI), and Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

E.3. Risk Management on Sustainable Business Implementation

The Company understands that the operational activities it carries out have potential sustainability risks, especially in economic, social and environmental aspects. This belief has made us embrace a commitment to manage and mitigate risks that may arise from operational activities proactively, effectively and efficiently. The Company also pays heeds to capital allocation in the risk control process

In order to manage economic, environmental, and social risks, the Company has developed and implemented risk management system that is carried out by identifying and evaluating the key risks faced by the Company, developing strategies and mitigating controls to manage the risk, and measuring the residual risk after the control is implemented.

The Company has Risk Management as important pillar on which to realize corporate governance and hardwire it into the Company's management system.

The Company implements management of risks of implementing sustainable business risks related to economic, social, and environmental aspects under the active oversight by the Board of Commissioners and Board of Directors by ensuring the adequacy of risk management policies and procedures as well as setting risk limits; the adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes as well as risk management information systems; and the adequacy of the overall internal control system

A more complete description of corporate governance and risk management can be found in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report 2025.

E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Keberlanjutan Perseroan tidak terlepas dari peran penting para pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan didefinisikan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan seluruh pemangku kepentingan, baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, mendapatkan manfaat berkelanjutan dari kegiatan operasional Perseroan. Perseroan berkomitmen selalu menjaga dan menjalin hubungan yang harmonis dan sinergis dengan para pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasionalnya.

Perseroan telah menetapkan 7 (tujuh) pemangku kepentingan, yaitu pemegang saham, masyarakat, konsumen, karyawan, media, pemasok, dan regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia). Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam pelibatan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

E.4. Relationship with Stakeholders

The Company's sustainability should not be detached from the important roles of the stakeholders. Stakeholders are defined as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their presence also influences the Company in realizing successful implementation of strategies and achieving goals. Therefore, the Company continuously ensures that all stakeholders in the economic, social and environmental fields, gain sustainable benefits from our operations. The Company is committed to maintaining and establishing harmonious and synergistic relationships with the stakeholders in all operational areas.

The Company has determined 7 (seven) stakeholders, namely shareholders, community, consumers, media, suppliers, and regulators (Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange). The approach used by the Company in stakeholder engagement is as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode dan Frekuensi Pendekatan Approach Method and Frequency	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholders' Needs	Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan Company's Response and Follow-Up
Pemegang Saham Shareholders	Minimal satu kali dalam setahun: •RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa •Paparan Publik •Kunjungan lapangan •Koresponden •Rapat dengan investor	• Kinerja tahunan dan proyeksi perusahaan • Kinerja keberlanjutan • Kesinambungan kaderisasi manajemen perusahaan • Aksi korporasi	• Menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan •Membuat laporan kinerja perusahaan secara berkala •Memberikan informasi mengenai strategi perusahaan •Merespon ketentuan pasar modal dengan menyelaraskan operasional perusahaan •Memberikan solusi atas pertanyaan investor
Masyarakat Community	Secara terjadwal dan berkesinambungan: Kegiatan pengembangan masyarakat	•Hubungan yang harmonis tanpa ada konflik •Keterlibatan Perusahaan dalam pengembangan masyarakat •Penyerapan tenaga kerja lokal sesuai persyaratan Perusahaan	•Melakukan kegiatan tanggung jawab sosial •Menyediakan akses informasi melalui berbagai media
Konsumen Consumers	Minimal satu tahun sekali: •Forum dan komunitas •Survei kepuasan •Penanganan pengaduan •Komunikasi produk	•Kualitas produk dan jasa •Ketersediaan produk •Layanan pelanggan	•Menyediakan pusat informasi •Melakukan survei pelanggan •Memberikan pelatihan
Karyawan	Minimal satu tahun sekali: •Sosialisasi kebijakan dan peraturan perusahaan •Forum komunikasi antara Direksi dengan karyawan •Penghargaan karyawan •Pendidikan dan pengembangan	•Kesejahteraan karyawan •Peraturan ketenagakerjaan terkini •Lingkungan kerja yang sehat, aman, dan kondusif •Kesetaraan •Keterbukaan komunikasi •Pelatihan dan pengembangan karir	•Memberikan pelatihan dan pendidikan •Mengelola keluhan karyawan •Melakukan sosialisasi peraturan •Menyediakan fasilitas sosial dan kesehatan •Membuat program kebersamaan dan apresiasi
Media	Minimal satu tahun sekali: •Konferensi pers •Press Release •Kunjungan	•Kinerja Perusahaan •Aksi Korporasi •Kegiatan Perusahaan •Peluncuran produk •Edukasi produk	•Memberikan edukasi dan informasi aktual •Mengadakan komunikasi
Pemasok	Forum pertemuan minimal satu tahun sekali: • Forum dan komunitas • Pengembangan kerja sama	•Kontrak/perjanjian •Ketersediaan pasokan •Pembayaran	•Mematuhi kontrak/perjanjian •Melakukan pembayaran tepat waktu
Regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia)	Secara terjadwal/berkala: • Laporan Berkala • Keterbukaan Informasi	•Kinerja triwulanan dan tahunan •Kinerja keberlanjutan •Aksi korporasi •Kepemilikan saham •Perubahan/pengangkatan/ pemberhentian organ perusahaan	•Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. •Menyampaikan laporan berkala sesuai peraturan •Menyampaikan keterbukaan informasi sesuai peraturan

E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Perseroan telah memiliki sumber daya manusia yang dapat diandalkan untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks dengan kondisi ekonomi yang terus berubah. Namun demikian, Perseroan melihat pentingnya untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam menerapkan Bisnis Berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan internalisasi konsep dan praktik Bisnis Berkelanjutan melalui penyebarluasan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Bisnis Berkelanjutan kepada seluruh Insan Perseroan. Perseroan secara aktif mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutan dan menginternalisasikannya di kalangan karyawan melalui briefing oleh atasan, atau acara temu muka antara manajemen dengan karyawan.

F. KINERJA KEBERLANJUTAN

F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Keberadaan Perseroan yang semakin kukuh beserta pencapaian kinerja yang optimal merupakan cerminan atas implementasi filosofi kebijakan di Perseroan yang dikenal dengan sebutan DJITU. DJITU merupakan sebuah akronim dari Disiplin, Jujur, Inovatif, Tekun, dan Ulet. Filosofi ini berlaku bagi segenap karyawan untuk mencapai visi dan misi yang telah digariskan oleh perusahaan.

Budaya keberlanjutan tersebut merupakan identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan pada seluruh sumber daya manusia di Perseroan. Berdasarkan budaya keberlanjutan tersebut, seluruh insan Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kinerja terbaik.

Perseroan terus berupaya untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya penerapan Bisnis Berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan. Keterlibatan aktif setiap karyawan Perseroan dalam upaya membangun budaya keberlanjutan menjadi hal yang krusial untuk menjaga keharmonisan lingkungan kerja.

Perseroan menyebarluaskan filosofi DJITU untuk membangun budaya keberlanjutan. Filosofi ini diperkenalkan sejak tahap perekrutan dan terus diinternalisasi dalam berbagai aktivitas perusahaan, termasuk rapat dan employee gathering.

Penyebaran kebijakan dan langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh Perseroan juga merupakan bagian dari upaya untuk membangun budaya keberlanjutan di dalam Perusahaan. Selama tahun 2025, Perseroan menyebarluaskan kebijakan dan langkah-langkah strategisnya kepada semua pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

E.5. Problems in the Implementation of Sustainable Business

The Company has in place reliable human resources to face increasingly complex business challenges with continuously changing economic conditions. Nevertheless, the Company views that it is important to increase employees' awareness in implementing Sustainable Business. Therefore, the Company continues to internalize Sustainable Business concepts and practices by disseminating knowledge and awareness of the importance of implementing Sustainable Business to all Personnel of the Company. The Company actively issues policies in the field of sustainability and internalizes them among employees through briefings by superiors, or face-to-face meetings between management and employees.

F. SUSTAINABILITY PERFORMANCE

F.1. Activities to Build Sustainability Practices

The Company's increasingly robust presence and optimal performance are a reflection of the implementation of its policy philosophy, known as DJITU. an acronym for Discipline, Honest, Innovative, Diligent, and Tenacious. This philosophy applies to all employees to achieve the vision and mission outlined by the Company.

This culture of sustainability serves as the identity and glue of the work culture, supporting the continuous improvement of performance across all human resources within the Company. Based on this culture of sustainability, all Company employees are committed to achieving the best possible performance.

The Company continuously strives to instil the awareness of the importance of implementing Sustainable Business to all employees of the Company. The active involvement of every employee of the Company in building a sustainability culture becomes crucial to maintaining harmonious work environments.

The Company disseminates the DJITU philosophy to build a culture of sustainability. The philosophy is introduced since the recruitment stage and are continuously internalized in various company activities, including meetings and employee gatherings.

The dissemination of policies and strategic measures undertaken by the Company is alo part of the efforts to build a culture of sustainability within the Company. During 2025, the Company disseminated its company policies and strategic measures to all stakeholders, both internal and external.

Untuk pemangku kepentingan internal, penyebaran informasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk dalam rapat dan employee gathering. Sementara itu, penyebaran informasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, mitra, pelanggan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dilakukan melalui berbagai media, seperti informasi di situs web Perusahaan, media sosial, informasi pengungkapan publik, dan kegiatan paparan publik.

To internal stakeholders, dissemination was done by utilizing various media and opportunities, including in meetings and employee gathering. Meanwhile, dissemination to external stakeholders, such as the government, regulators, partners, customers, communities and other stakeholders was carried out through various media, such as information on the Company's website, social media, public disclosure information, and public expose activity.

KINERJA EKONOMI

F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Penjualan Bersih, dan Laba Rugi

Kinerja ekonomi merupakan salah satu komponen penting yang berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis Perseroan. Komponen tersebut juga menjadi dasar bagi para pemangku kepentingan, terutama investor, dalam menentukan keputusan.

Dalam 2 (dua) terakhir, kondisi bisnis Perseroan memperlihatkan perkembangan yang cukup signifikan. Pada tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan kinerja ekonomi sebagai berikut:

ECONOMIC PERFORMANCE

F.2. Comparison of Production Target and Realization, Net Sales, and Profit (Loss)

Economic performance is one of the crucial components influencing the sustainability of the Company's business. It also serves as the basis for stakeholders, especially investors, in making decisions.

Over the past 2 (two) years, the Company's business conditions have shown significant developments. In 2025, the Company recorded economic performance as follows:

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi
Comparison of Production Target and Realization

Tahun Year	Kinerja Produksi Kosmetik (dalam unit) Cosmetic Production Performance (in unit)		
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
2025	10.279.117	6.898.652	67,11%
2024	10.709.423	7.427.590	69,36%
2023	11.662.885	9.348.349	80,15%

Informasi lebih lanjut mengenai kinerja ekonomi Perseroan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2025. Data keuangan pada laporan ini telah melalui audit oleh akuntan publik yang independen.

Further information regarding the Company's economic performance can be seen in the 2025 Annual Report. The financial data in this report has been audited by an independent public accountant.

F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Saat ini Perseroan belum mempunyai investasi pada proyek yang sejalan dengan bisnis berkelanjutan.

F.3. Comparison of Target and Performance of Production, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance

Currently the Company does not have investment in projects that are in line with sustainable business.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Aspek Umum

F.4. Biaya Lingkungan Hidup

Untuk mendukung komitmen terhadap lingkungan hidup, pada 2025 Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp 327.600.000. Biaya lingkungan ini antara lain dipergunakan untuk peremajaan sarana dan prasarana/ infrastruktur, serta perbaikan struktur tanah, pembersihan dan pemupukan, koleksi tanaman Obat Kosmetik Aromatik (OKA) asli Indonesia, serta penanaman ulang tanaman, pemberdayaan Petani penggarap lokal, kerja sama dengan Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) untuk eksplorasi, domestikasi, konservasi, dan penyusunan Plasma Nutfah anggrek coelogyne Marthae.

Aspek Material

F.5. Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Dalam usia ke-55 tahun, Perseroan terus berkomitmen mempercantik Indonesia melalui pemanfaatan kekayaan alam Nusantara sebagai bahan baku kosmetik berkonsep Clean Beauty. Dengan riset berkelanjutan dan tim Riset dan Pengembangan yang kompeten, kami percaya potensi alam Indonesia layak bersaing di pasar global. Perseroan mengembangkan produk kecantikan menggunakan ekstrak bahan alami.

Sebagai perusahaan kosmetik berbahan alami, Perseroan berkomitmen untuk melestarikan kekayaan hayati Indonesia, khususnya tanaman obat, kosmetik, dan aromaterapi (TOKA) melalui Kampoeng Djamoe Organik (KADO).

Dalam penggunaan bahan baku material, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk menggunakan material ramah lingkungan dalam proses produksi di pabrik. Sebagian bahan baku yang digunakan Perseroan adalah bahan-bahan nabati yang merupakan hasil budidaya tanaman di KADO. Disamping itu, saat ini Perusahaan bekerja sama dengan BRIN juga sedang melakukan Eksplorasi, Identifikasi, dan Domestikasi Anggrek Coelogyne Marthae S.E.C Sierra dalam rangka mendapatkan, serta mengembangkan potensi dari bunga anggrek Coelogyne Marthae S.E.C. Sierra untuk menghasilkan benih yang dapat digunakan untuk penelitian bahan baku industri kosmetik

ECONOMIC PERFORMANCE

General Aspect

F.4. Environmental Cost

To support the commitment to the environment, in 2025 the Company incurred environmental costs of Rp 327.600.000. This environmental cost was used for, among others: rejuvenation of facilities and infrastructure, as well as improvement of soil structure, cleaning and fertilizing, collection of native Indonesian Aromatic Cosmetic Medicine (OKA) plants, as well as replanting of plants, empowerment of local sharecroppers, collaboration with the National Innovation Research Agency (BRIN) for exploration, domestication, conservation, and arrangement of Marthae coelogyne orchid Germplasm.

Material Aspect

F.5. Use of Eco-Friendly Material

In its 55th years of age, the Company remains committed to beautifying Indonesia by utilizing the archipelago's natural resources as raw materials for cosmetics, embracing the Clean Beauty concept. With ongoing research and a competent Research and Development team, we believe Indonesia's natural potential is worthy of competing in the global market. The Company develops beauty products using natural extracts.

As a natural cosmetics company, the Company is committed to preserving Indonesia's biological wealth, especially medicinal, cosmetic and aromatherapy plants (TOKA) through Kampoeng Djamoe Organik (KADO).

In the use of raw materials, the Company makes every effort to use environmentally friendly materials in our factories. Some of the raw materials we use are vegetable ingredients which are the result of plant cultivation in KADO. In addition, the Company cooperating with BRIN has also been conducting Exploration, Identification and Domestication Cooperation of the Coelogyne marthae S.E.C Sierra Orchid in order to obtain and developing the potential of the Coelogyne marthae S.E.C Sierra orchid flower to produce seeds that can be used for research on raw materials for the cosmetic industry.

F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Perseroan membutuhkan energi untuk kegiatan operasional, kegiatan pabrik, maupun kegiatan pendukung lain. Sumber energi yang digunakan Perseroan dalam menjalankan kegiatan produksi adalah energi listrik yang diperoleh dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pihak ketiga, dan solar yang diperoleh dari pihak eksternal. Oleh karena ketersediaan energi kian terbatas, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi tersebut.

Total konsumsi energi yang digunakan oleh Perseroan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

F.6. Quantity and Intencity of Energy Consumption

The Company requires energy for operational activities, factory activities, and other supporting activities. The energy sources used by the Company in carrying out production activities are electrical energy obtained from PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) as a third party, and diesel fuel obtained from external parties. Because the availability of energy is increasingly limited, the Company makes various efforts to optimize the management and utilization of energy.

The total energy consumed by the Company during 2025 is as follows:

Volume Pemakaian Energi di Dalam Organisasi
(in GigaJoules)

Energy Consumption Volumes within the Organization
(in GigaJoules)

Komponen Biaya Lingkungan Environmental Cost Component	Peruntukkan Used for	Volume Pemakaian (GJ) Consumption Volume (GJ)		
		2025	2024	2023
Listrik Electricity	Semua kegiatan perusahaan yg menggunakan listrik. All activities in the Company that use electricity.	548.25 Kwh = 1.9737 GJ	572.8 Kwh = 2.0620 GJ	628.37 Kwh = 2.2621 GJ
BBM Fuel Oil	Kendaraan operasional Operational vehicles	12.792 Liter = 437.49 GJ	11.277 Liter = 385.67 GJ	12.202 Liter = 417.31 GJ
Solar Diesel Fuel	Forklift, boiler, genset Forklift, boiler, genset	41,906 Liter = 1,433.17 GJ	38,444 Liter = 1314,78 GJ	34,254 Liter = 1171,48 GJ

1 GJ = 29.24 liter

F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan listrik dan solar semakin terbatas. Sebab itu, Perseroan berupaya menggunakan sumber energi tersebut secara bijaksana, untuk melakukan penghematan.

Berbagai upaya penghematan energi listrik dilakukan, seperti: pengaturan sistem pencahayaan di kantor, penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi, dan upaya-upaya lainnya. Di samping itu, Perseroan juga mengupayakan penghematan konsumsi BBM untuk seluruh kendaraan operasionalnya. Perseroan melakukan pemantauan dan pencatatan untuk memastikan penggunaan yang efektif.

Penghematan energi tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga untuk memelihara kelestarian lingkungan. Penghematan energi juga memberikan peluang untuk membuat produk Perseroan menjadi lebih bersaing.

Perseroan belum menggunakan energi terbarukan dalam proses produksi di pabrik. Namun saat ini Perseroan sedang merencanakan untuk memanfaatkan windmills (kincir angin) serta solar panel (panel surya) untuk menghasilkan tenaga listrik.

F.7. Efforts and Achievement of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy

The Company recognises that electricity and diesel fuel are becoming limited. Therefore, the Company strives to utilise the energy sources wisely for the purpose of efficiency.

Various efforts to save electricity have been made, such as setting up lighting systems in offices, using LED lights that are more energy efficient, and other efforts. In addition, the Company also strives to save fuel consumption for all its operational vehicles. The Company performs monitoring and logging to ensure effective use.

Wise consumption of energy does not only boost operating efficiency, but also preserve environmental sustainability. Additionally, energy conservation offers the possibility to make the Company's products more competitive.

The Company has not yet used renewable energy for production processes at the factories. However, currently the Company is planning to utilize windmills and solar panels to produce electricity.

Aspek Air

F.8. Penggunaan Air

Air merupakan salah satu sumber daya yang diperlukan dalam operasional industri kosmetik. Air yang digunakan Perseroan aktivitas operasional kantor bersumber dari pihak ketiga, yaitu PDAM.

Pemakaian air di Perseroan selama tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:

Tabel Volume Pengambilan Air Berdasarkan Sumber

Water Aspect

F.8. Water Consumption

Water is one of the resources required in the cosmetic industry's operations. The water used by the Company to support production processes and office operational activities comes from third parties, namely PDAM.

Water consumption in the Company during 2023-2025 is as follows:

Table of Water Intake Volume by Source

Lokasi/ Location	Sumber Air/ Water Source	Satuan/ Unit	2025	2024	2023
Kantor Pusat Head Office	Air PDAM PDAM water	Meter Kubik Cubic meter	12.202	19.318	20,395
Pabrik Pulogadung Pulogadung Factory	Air PDAM PDAM water	Meter Kubik Cubic meter	2.858	1,912	4,283
Jumlah Total	Air PDAM PDAM water	Meter Kubik Cubic meter	15.060	21,230	24,678

Pabrik Perseroan di Pulogadung melaksanakan program penghematan air dengan menggunakan kran injak. Upaya ini berhasil menghemat penggunaan air sebesar 6.170 m3 di tahun 2025.

The Company's factory in Pulogadung implemented a water conservation program using foot-operated faucets. This initiative successfully reduced water usage by 6,170 cubic meters in 2025.

Aspek Keragaman Hayati

F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Area operasional Perseroan berada di wilayah yang diperuntukkan untuk kegiatan industri, sehingga tidak ada wilayah operasional yang berada atau dekat dengan daerah yang memiliki Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi seperti kawasan hutan lindung dan cagar alam. Untuk itu, Perseroan dapat memastikan bahwa kegiatan operasional tidak akan mengganggu habitat ekosistem dan keanekaragaman flora dan fauna yang ada di dalamnya.

F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan tidak mengancam keanekaragaman hayati. Meski demikian, Perseroan tetap melakukan beberapa kegiatan untuk mendukung keanekaragaman hayati, antara lain:

Biodiversity Aspect

F.9. Impact of Operational Areas Surrounding or Located in Conservation Areas or Areas With Biodiversity

The Company's operational area is in an industrial zone, so no operational areas are in or near areas of High Biodiversity Value, such as protected forest areas and nature reserves. However, the Company is still committed to preserving nature through preventive environmental changes and improvements. As a result, the company can ensure that operational activities do not disrupt the ecosystem's habitat or its flora and fauna diversity.

F.10. Biodiversity Conservation Efforts

The Company ensures that the Company's business activities do not threaten biodiversity. However, The Company continues to carry out several activities to support biodiversity, including:

Kampoeng Djamoe Organik (KaDO).
Pada awalnya Perseroan membuat KaDO di Kawasan kota Cikarang sebagai lahan hijau dengan konsep taman organik dengan areal seluas 10 ha yang menyediakan koleksi tanaman obat. Kemudian KaDO mulai difungsikan sebagai pusat pendidikan lingkungan karena memilki berbagai koleksi tanaman obat asli Indonesia (ada sekitar 600 species tanaman) yang dibudidayakan secara organik selaras dengan alam. Dalam perkembangannya KaDO Cikarang telah ditutup pada Oktober 2021.

Pada 2022 KaDO dipindahkan ke area yang lebih subur tanahnya, yaitu di Parung Kuda, Sukabumi, Jawa Barat. KADO Sukabumi difungsikan untuk tempat pembibitan Tanaman Obat Kosmetik dan Aromatik dan sebagai pusat pendidikan lingkungan, terutama berbagai koleksi tanaman obat asli Indonesia. KaDO Sukabumi diharapkan akan menjadi tempat yang lebih baik dalam menunjang pembibitan dan penelitian bagi tim KaDO dan Martha Tilaar Innovation Center (MTIC) Martha Tilaar. KaDO Sukabumi juga diharapkan akan menjadi ruang rekreasi yang asri, nyaman, dan menyenangkan bagi pengunjungnya.

Pada 11 Februari 2025, bertempat di KaDO, Perseroan menerima kunjungan kerja dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Kunjungan ini dilakukan sebagai bagian dari kerja sama riset pengembangan dan pemanfaatan Coelogyne Spp antara Pusat Riset Botani Terapan BRIN dan Perseroan. Secara khusus, tim BRIN pada kunjungan ini didampingi Martha Tilaar Innovation Center melakukan pengamatan pada pertumbuhan tanaman anggrek, Coelogyne marthae. Diharapkan kerja sama untuk budidaya dan pelestarian anggrek ini dapat membawa kemajuan di dunia riset dan industri Indonesia.

Aspek Emisi

F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan menimbulkan emisi yang bersumber dari penggunaan listrik dan bahan bakar minyak. Penggunaan bahan bakar minyak menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 1) langsung, sedangkan penggunaan listrik menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 2) tidak langsung. Selain emisi gas rumah kaca cakupan 1 dan 2, Perusahaan juga menyumbang emisi berkaitan dengan penggunaan bahan perusak ozon (BPO), yang bersumber dari penggunaan mesin pengatur udara (AC), dan zat pemadam untuk alat pemadam api ringan (APAR).

Proses penghitungan emisi CO^2 sebagai salah satu komponen Gas Rumah Kaca menggunakan metode Metode faktor emisi IPCC (*Intergovernmental Panel Climate Change*).

Kampoeng Djamoe Organik (KaDO).
At first, the Company established KaDo in Cikarang city as a green area with an organic garden concept with an area of 10 ha that provided a collection of medicinal plants. Then, KaDO began to function as an environmental education center because it had various collections of medicinal plants native to Indonesia (there are about 600 species of plants) which were cultivated organically in harmony with nature. Going further, KaDO Cikarang was closed in October 2021.

In 2022 KaDO was moved to a better area with more fertile soil, Parung Kuda, Sukabumi, West Java. KaDO Sukabumi has been utilized as a nursery place for Aromatic Cosmetics and Medicinal Plants and as an environmental education center, especially for Indonesian native's medicinal plants. KaDO Sukabumi is expected to be a better place to support the nursery and research for KaDO and Martha Tilaar Innovation Center (MTIC) team. The New KaDO is also expected to be a green and comfortable recreation center.

On February 11, 2025, taking place at KaDO, the Company received a working visit from the National Research and Innovation Agency or Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). This visit was carried out as part of a research collaboration on the development and utilization of Coelogyne Spp between BRIN Applied Botany Research Center and the Company. Specifically, BRIN team on this visit, was accompanied by the Martha Tilaar Innovation Center, observed the growth of the orchid plant, Coelogyne marthae. It is hoped that this collaboration for orchid cultivation and preservation will bring progress to the world of research and industry in Indonesia.

Emission Aspect

F.11. Amount and Intensity of Emissions Generated by Type

The Company's business activities generate emissions which are sourced from the use of electricity and fuel oil. The use of fuel oil produces direct (scope 1) greenhouse gas emissions, while the use of electricity produces indirect (scope 2) greenhouse gas emissions. In addition to greenhouse gas emissions in scope 1 and 2, the Company also contributes emissions related to the use of ozone-depleting substances, which are sourced from the use of air conditioning machines (AC), and extinguishing agents for light fire extinguishers.

The process of calculating CO^2 emissions as a component of Greenhouse Gases uses the IPCC (Intergovernmental Panel Climate Change) emission factor method.

Jumlah Emisi GRK dalam ton CO2
Total GHG Emissions in tons of CO2

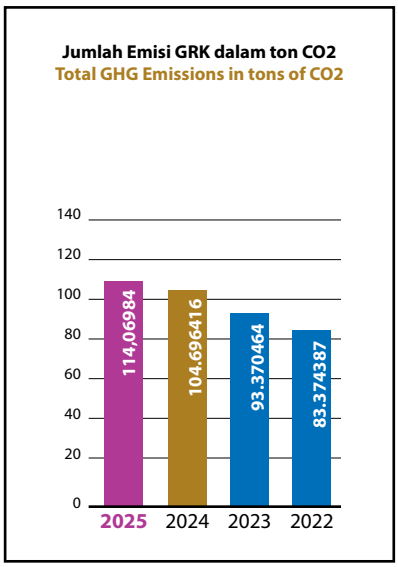

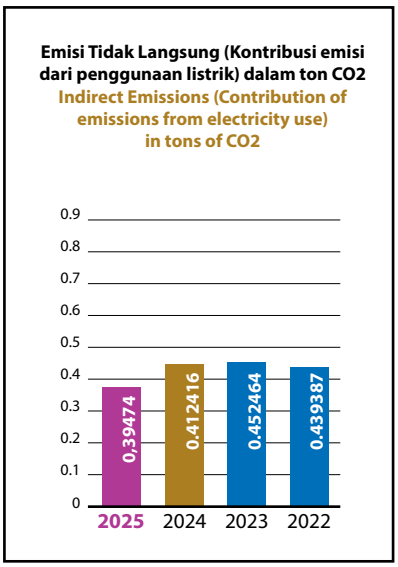

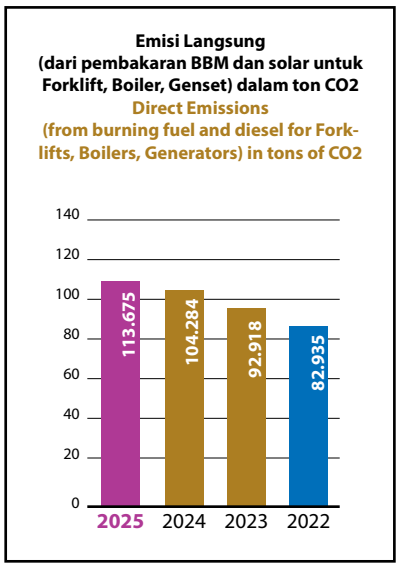

F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Dampak dari kegiatan operasional Perseroan menghasilkan emisi CO2, emisi Bahan Perusak Ozon (BPO), dan emisi lainnya yang berdampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon. Terkait dengan hal itu, Perseroan melakukan pengendalian emisi sejalan dengan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) yang dimiliki oleh tiap pabrik dan telah disahkan oleh Dinas Lingkungan Hidup setempat. Setiap pabrik secara rutin, yaitu setiap 6 bulan, menyampaikan laporan UKL-UPL tersebut ke Dinas Lingkungan Hidup Kota atau Kabupaten dengan tembusan ke Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) di tingkat provinsi dan kepada Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Untuk mencegah pencemaran dan polusi lingkungan, Perseroan melakukan program reduksi emisi GRK sebagai berikut:

- Melaksanakan Izin Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) diantaranya pemeriksaan dan pemantauan rutin emisi dan ambien pada titik pantau yang sudah ditentukan (lingkungan kerja, sumber emisi dan lingkungan sekitar) oleh pihak ketiga dan tim teknik setiap 6 (enam) bulan sekali, sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 10 tahun 2009 tentang Baku Mutu Udara Ambien dan Emisi Sumber Tidak Bergerak;

- Mengupayakan agar proses pembakaran pada sumber emisi secara sempurna dengan pemeliharaan/ perawatan rutin pada alat pembakaran serta memasang alat pengendali udara sehingga emisi yang dihasilkan benar-benar memenuhi baku mutu.

F.12. Efforts Made for Emission Reduction and Achievement of Emission Reduction

The impact of the Company's operational activities results in CO2 emissions, Ozone Depleting Substances (BPO) emissions, and other emissions that have a negative impact on the greenhouse effect and damage to the ozone layer. Related to this, the Company carries out emission control in line with the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) documents owned by each factory and approved by the local Environmental Service. Each factory routinely, i.e. every 6 months, submits the UKL-UPL report to the City or Regency Environmental Service with a copy to the Regional Environmental Management Agency (BPLHD) at the provincial level and to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

To prevent environmental contamination and pollution, the Company carries out the following GHG emission reduction program:

- Carrying out Environmental Impact Analysis Permits (AMDAL) including routine inspection and monitoring of emissions and ambient at designated monitoring points (work environment, emission sources and surrounding environment) by third parties and engineering teams every 6 (six) months, in accordance with Governor Regulation Number 10 of 2009 concerning Ambient Air Quality Standards and Stationary Source Emissions.

- Ensuring that the combustion process at the emission source is perfect by carrying out routine maintenance on the combustion equipment and installing air control equipment so that the emissions produced meet the quality standards.

Aspek Limbah Dan Efluen

F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

Perseroan melakukan pengelolaan limbah berdasarkan jenis dan kandungan materialnya. Pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sepenuhnya diserahkan kepada pihak ketiga yang berizin dari KLHK sesuai regulasi yang berlaku.

Waste And Effluent Aspect

F.13. Amount of Waste and Effluent Generated by Type

The Company manages waste based on the type and material content. Management of Hazardous and Toxic Material (B3) waste is completely handed over to third parties licensed by the Ministry of Environment and Forestry in accordance with applicable regulations.

Total Limbah B3 Dihasilkan (Ton) Total B3 Waste Produced (Tons)

Limbah B3 (Ton) B3 Waste (Tons)	**2025**	2024	2023
Timbulan Limbah B3 Generation of B3 Waste	1.755550	1.270676	1.023269
Diolah Secara Internal Internally Processes	0	0	0
Diserahkan kepada Pihak Ketiga Submitted to Third Parties	1.755550	1.270676	0.926050

Pabrik Factory	**2025**	2024	2023
Pembuangan Hasil Olahan IPAL yang Disalurkan ke Instalasi IPAL Kawasan Industri Disposal of Processed ETP Result Distributed to Industrial Area's ETP Installation			
Pabrik Pulogadung **Pulogadung Factory**			
Jumlah Hasil Olahan IPAL yang Disalurkan ke Instalasi IPAL Kawasan Industri Total Processed ETP Result Distributed to Industrial Area's ETP Installation	0	0	0
Pembuangan Hasil Olahan IPAL yang Disalurkan ke Saluran Air (Badan Air) di Kawasan Industri atau Umum Disposal of Processed ETP Result Distributed to Water Bodies in Industrial or Public Areas			
Pabrik Pulogadung **Pulogadung Factory**			
Jumlah Hasil Olahan IPAL yang Disalurkan ke Saluran Air (Badan Air) di Kawasan Industri atau Umum Total Processed IPAL Products Distributed to Water Bodies in Industrial or Public Areas	1215	1220	1225

Keterangan: Perhitungan limbah air dicatat berdasarkan catatan debit meter.
Note: Calculation of wastewater is recorded based on meter discharge records.

F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Pengelolaan limbah dan efluen di Perseroan dilaksanakan oleh pihak ketiga dan dipantau dan dievaluasi secara berkala oleh pihak ketiga yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Perseroan mengolah limbah cair di instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang mempunyai ijin No. 84/7.8/31/-1.774.15/2016 sehingga memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan. Limbah cair terutama berasal dari proses produksi (pencucian peralatan dan pencucian bahan baku) serta limbah domestik. Selama tiga (3) tahun terakhir ini limbah cair kami masih memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan sesuai Pergub DKI Jakarta No. 69 tahun 2013 dan PermenlHK No. 68 tahun 2016 dan tidak ada limbah cair yang dilepaskan/dibuang langsung ke badan air (sungai) maupun selokan sehingga berpotensi mencemari lingkungan dan merugikan masyarakat dan aktifitas produksi yang menghasilkan limbah B3 dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan manusia dan lingkungan.

Kegiatan penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) Perseroan telah mendapatkan ijin berdasarkan dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu propinsi DKI Jakarta No. 42/K.5.1/31-1.774.15/2019 yang berlaku selama 3 tahun. Terkait dengan pengurangan limbah padat non B3 dalam 3 tahun terakhir limbah padat non B3 sebagian besar adalah limbah padat seperti kemasan plastik, produk kadaluarsa, kertas bekas/dokumen dan limbah padat tersebut bersifat ekonomis/dapat dimanfaatkan.

Dikarenakan Perseroan berdomisili di kawasan industri maka sudah barang tentu keluhan disampaikan oleh pengelola kawasan industri yang dalam hal ini pengelolanya adalah PT. Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP). Namun dapat kami informasikan bahwa Perseroan dalam tiga (3) tahun terakhir ini tidak menerima keluhan masyarakat sekitar terkait dengan lingkungan.

Sebagai bentuk implementasi terhadap regulasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup Perseroan telah memiliki sertifikat Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL/UPL) dimana setiap periodenya dievaluasi oleh lembaga pemerintah yang terkait. Disamping memiliki UKL/UPL Perseroan juga memiliki sertifikat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper) dimana penilaian kinerja perusahaan terhadap lingkungan juga dievaluasi setiap satu tahun sekali oleh lembaga pemerintah yang terkait.

F. 15. Tumpahan yang Terjadi

Tumpahan bahan kimia, minyak, dan bahan bakar, atau zat-zat lainnya berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, dan kesehatan manusia. Oleh karena itu, Perseroan mengelola secara hati-hati penggunaan

F.14. Waste and Effluent Management Mechanism

Waste and effluent management in the Company is carried out by a third party and is monitored and evaluated regularly by a third party who is directly responsible to the Board of Directors.

The Company treats effluent in the effluent treatment plant (ETPL) which has a license No. 84/7.8/31/-1.774.15/2016 so that it meets the required quality standards. Effluent mainly comes from the production process (washing equipment and washing raw materials) as well as domestic waste. During the last three (3) years, our effluent has still met the quality standards that have been determined according to the DKI Jakarta Governor Regulation No. 69 of 2013 and PermenlHK No. 68 of 2016 and no liquid waste is released/disposed of directly into water bodies (rivers) or sewers so that it has the potential to pollute the environment and harm the community and production activities that produce B3 waste are properly managed so as not to have a bad impact on human health and the environment.

The activity of temporary storage of hazardous and toxic waste (B3) of the Companyhas obtained a license based on the investment office and one stop one stop service in the province of DKI Jakarta No. 42 / K.5.1 / 31-1.774.15 / 2019 which is valid for 3 years. In relation to the reduction of non-hazardous solid waste in the last 3 years, most of the non-hazardous solid waste is solid waste such as plastic packaging, expired products, used paper / documents and solid waste which is economical / usable.

Since the Company is domiciled in an industrial area, of course, complaints are submitted by industrial estate managers, in which case the manager is PT. Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP). However, we can inform you that in the last three (3) years the Company has not received complaints from the surrounding community regarding the environment.

As a form of implementation of regulations related to the environment, the Company has a certificate of Environmental Management Effort (UKL / UPL) where each period is evaluated by the relevant government agency. Besides having UKL / UPL, the Company also has a Company Performance Rating Program (Proper) certificate where the company's environmental performance is evaluated once a year by the relevant government agencies.

F. 15. Occurrence of Spills

Spills of chemicals, oil, fuel, or other substances can affect the quality of soil, water, air, and human health. Therefore, the Company carefully manages the use of various materials or substances that risk spillage. These efforts

berbagai bahan atau zat yang memiliki risiko untuk tumpah. Upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, limbah, atau zat-zat lainnya selama tahun 2025. Dengan demikian, tidak ada dampak negatif signifikan yang dialamatkan ke Perseroan yang berkaitan dengan insiden tumpahan.

have resulted in no spills of chemicals, oil, fuel, waste, or other substances during 2025. No significant adverse impact was addressed to the Company related to the spill incident.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Selama tahun 2025 Perseroan tidak menerima pengaduan lingkungan hidup sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.

Environmental Grievance Aspect

F.16. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved

During 2025 the Company did not receive environmental complaints so there is no information regarding the number and material of environmental complaints received and resolved.

KINERJA SOSIAL

F.17. Komitmen untuk Memberikan Produk yang Setara kepada Konsumen

Menjaga Kualitas Produk

Perseroan memiliki komitmen untuk menghadirkan produk yang setara kepada konsumen, karena kepuasan konsumen merupakan kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan. Perseroan menjaga kepuasan konsumen dengan memberikan pelayanan yang prima dan menjaga kualitas produk sesuai dengan yang diinginkan konsumen. Perseroan terus meningkatkan kualitas kinerja, produk, inovasi, dan pelayanan kepada para konsumen produk Perseroan.

Informasi Produk

Untuk menjamin keakuratan informasi, produk yang ditawarkan oleh Perseroan selalu dilengkapi informasi yang akurat tentang komposisi bahan baku produk dan cara pemakaiannya.

Produk-produk kosmetika dan spa Perseroan memiliki keunggulan bersaing dengan merek-merek lokal maupun Internasional karena telah memenuhi dan memiliki kualifikasi produk yang memenuhi standar nasional maupun sertifikasi internasional serta memiliki sertifikat halal yang memberi kenyamanan bagi pengguna muslim. Tambahan lagi, produk-produk Perseroan telah memenuhi dan memiliki kualifikasi produk yang memenuhi standar nasional maupun sertifikasi internasional; memiliki image dan ekuitas merek yang cukup kuat karena telah dipelihara dan dikembangkan dalam kurun waktu yang cukup panjang; serta tersedia di hampir di seluruh wilayah Indonesia dengan harga yang setara dengan value yang didapat dari produk-produk Perseroan.

SOCIAL PERFORMANCE

F.17. Commitment to Providing Equal Products to Consumers

Maintaining Product Quality

The Company is committed to providing equal products for consumers, as customer satisfaction is key to future business development. The Company maintains customer satisfaction by providing excellent service and maintaining product quality in accordance with consumer expectations. The Company continuously improves the quality of its performance, products, innovation, and service to its customers.

Product Information

To ensure the accuracy of the information, the products offered by the Company are always accompanied by accurate information about the composition of the product's raw materials and how to use them.

The Company's cosmetics and spa products have competitive advantages compared to local or international brands because these products have met and owned product qualifications that meet national standards and international certifications and have had halal certificates that provide comfort for Moslem users. Moreover, the Company's products have complied with and qualified for national standard and international certified; have strong image and brand equity as they have been maintained and developed for a long time; and are available in almost all areas in Indonesia with the prices are worth the values obtained from the Company's products.

Pengawasan Mutu

Perseroan melakukan pengawasan mutu pada setiap tahap dari proses produksi dengan mengacu kepada *System Quality Assurance*, yang dimulai dari bahan baku, barang setengah jadi, produk jadi, hingga pengiriman ke distributor. Sejak 1996 Perseroan secara konsisten telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 sejak tahun 2000. Tujuan dari penerapan system ini adalah untuk memenuhi Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction*) dan kepedulian terhadap lingkungan.

Pelayanan Konsumen

Untuk menjamin mutu produk yang ditawarkan, Perseroan menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan.

Perseroan menangani keluhan konsumen dengan hati-hati dan serius. Tim Layanan Pelanggan Perseroan wajib menanggapi setiap laporan yang disampaikan secara langsung atau melalui mitra ritel kami dalam waktu 24 jam. Layanan Customer Care Perseroan juga dapat diakses melalui:

- Email: customer_care@martinaberto.co. id
- Martha Tilaar Beauty Hotline 08001627842 (bebas pulsa)
- Media sosial brand/Grup Perseroan (Instagram, Facebook, dan Twitter)

Umpan balik yang masuk ke Customer Care terkait kemudian diteruskan ke tim Quality Assurance. Hasil pelacakan pengaduan harus dikembalikan kepada pelanggan dalam waktu maksimal 10 hari kerja. Pada tahun 2025, departemen menerima 65 pengaduan untuk 7 produk.

Quality Control

The Company carries out quality control in every stage of the production process by referring to the Quality Assurance System, which starts from raw materials, work in process, semi -finished goods, finished goods up to delivery of products to the customers. Since 1996 the Company has consistently implemented Quality Management System ISO 9001, and Environment Management System ISO 14001 since 2000. The implementations of these systems are for customer satisfaction and environmental care.

Customer Service

To guarantee the quality of the products offered, the Company accepts suggestions and input for improving quality and pays attention to and responds well to customer complaints in accordance with service guidelines.

The Company handles customer complaints carefully and seriously. The Company's Customer Care Team is required to respond to any reports submitted directly or through our retail partners within 24 hours. The Company's Customer Care Service can also be accessed via

- Email: customer_care@martinaberto.co. id
- Martha Tilaar Beauty Hotline 08001627842 (toll free)
- The Company's brand/Group social media (Instagram, Facebook, and Twitter)

The feedback that comes into the relevant Customer Care is then forwarded to the Quality Assurance team. The results of tracking complaints must be returned to the customer within a maximum of 10 working days. In 2025, the department received 65 complaints for 7 products.

Perseroan terus meningkatkan layanan pelanggan sesuai dengan prinsip perbaikan berkelanjutan, yaitu:

- Menanggapi 100% laporan yang disampaikan langsung atau melalui mitra ritel kami dalam waktu 48 jam
- Menyelesaikan 99% keluhan pelanggan dalam waktu kurang dari 10 hari kerja.

Berikut rincian pengaduan berdasarkan merek:

The Company continues to improve customer service in accordance with the principles of continuous improvement, namely:

- Responds to 100% reports submitted directly or through our retail partners within 48 hours
- Resolves 99% of customer complaints in less than 10 working days.

Below are details of the complaints based on brand:

Merk/brand	Jumlah Pengaduan/Total Complaints
Biokos	15
Dewi Sri Spa	3
PAC	11
Rudy Hadisuwarno Cosmetics	8
Mirabella	10
Sariayu	17
Caring Colours	1
TOTAL	**65**

Aspek Ketenagakerjaan

F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menerapkan antidiskriminasi pada praktik ketenagakerjaan, yaitu perlakuan yang sama atau tidak membedakan jenis kelamin, suku, agama, dan ras pada seluruh karyawan. Perseroan mengedepankan kesetaraan, keberagaman, dan transparansi dalam pengelolaan karyawan dan aspek aspek ketenagakerjaan lainnya. Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada setiap individu untuk bekerja sebagai karyawan serta mengembangkan karier.

Perseroan juga mendukung keterlibatan perempuan dalam berbagai tingkatan manajemen. Hal ini terlihat dari adanya keterwakilan perempuan dalam komposisi Jajaran Dewan Komisaris dan Level Manajemen Senior di Perseroan. Pada 2025, ada 2 (dua) Komisaris perempuan atau 67% dari total 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris di Perseroan, yaitu DR. (H.C) Martha Tilaar dan Ratna Handana. DR. (H.C) Martha Tilaar adalah Pendiri Martha Tilaar Group dan aktif melakukan kampanye pemberdayaan perempuan serta menjadi salah satu founder Indonesia Global Compact Network (IGCN).

Employment Aspect

F.18. Equal Employment Opportunities

The Company implements anti-discrimination in employment practices, which covers equal treatment or no discrimination against gender, ethnicity, religion, and race for all employees. The Company prioritizes equality, diversity, and transparency in employee management and other employment aspects. The Company provides equal opportunities for every individual to work as an employee and develop a career.

The Company also supports the involvement of women at various levels of management. This can be seen from the representation of women in the composition of the Board of Commissioners and Senior Management Level in the Company. In 2025, there were 2 (two) female Commisioners or 67% of total 3 (three) members of the Board of Commissioners at the Company, namely DR. (H.C) Martha Tilaar and Ratna Handana. DR. (H.C) Martha Tilaar is the Founder of Martha Tilaar Group and actively carries out women's empowerment campaigns and is one of the founders of the Indonesia Global

F. 19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan memastikan selama periode pelaporan tidak ada karyawan tetap maupun kontrak di Perseroan yang termasuk pekerja anak atau pekerja di bawah umur serta tidak adanya praktik kerja paksa di semua kegiatan operasional.

F. 20. Upah Minimum Regional

Perseroan memastikan rasio pengupahan yang adil dan program perlindungan sosial bagi karyawan sesuai ketentuan yang berlaku. Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawan dengan mematuhi ketentuan Upah Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, yaitu Upah Minimum Propinsi yang ditetapkan di masing-masing daerah. Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawan golongan terendah di atas UMR yang ditetapkan oleh Pemerintah.

F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Dalam membangun hubungan kerja dengan karyawan, Perseroan berpegang teguh kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik terkait ketenagakerjaan, maupun kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang layak, sehat dan aman bagi karyawan dan seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan usahanya.

Dalam hal kesehatan, dan keselamatan Kerja, Perseroan melindungi setiap karyawannya dengan asuransi kecelakaan dan kesehatan agar karyawan merasa tenang dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya sehari-hari.

Perseroan terus berkomitmen untuk menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan target kenyamanan kerja dan keselamatan kerja melalui target *zero accident*.

Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja yang telah disusun oleh Perseroan, antara lain sebagai berikut:

a. Menempatkan dan menanamkan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai salah satu budaya positif yang dianut Perseroan dan seluruh karyawan;
b. Secara kontinyu dan berkelanjutan membuat dan menyempurnakan sistem dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang terbaik guna menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan. Dalam hal penanganan isu keselamatan dan kesehatan kerja, saat ini Perseroan sudah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
c. Memastikan bahwa semua karyawan, mitra usaha dan pihak-pihak terkait lainnya menerima informasi dan pelatihan yang baik tentang prinsip-prinsip dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja;

F. 19. Child Labor and Forced Labor

The Company ensures that no permanent or contract employees in the Company are considered child labor or underage workers and no forced labor practice in all operational activities.

F. 20. Regional Minimum Wage

The Company ensures a fair wage ratio and social protection programs for employees according to applicable regulations. The Company gives remuneration to employees by complying with the applicable Labor Wage provisions in Indonesia, namely the Provincial Minimum Wages stipulated in each region. In accordance with the prevailing laws and regulations, the Company provides remuneration to the lowest class employees above the minimum wage set by the Government.

F.21. Decent and Safe Working Environment

In building working relationships with employees, the Company adheres strictly to applicable laws and regulations, both concerning employment and occupational health and safety. The Company is committed to providing a decent, healthy and safe work environment for our employees and all parties involved in our business activities.

In terms of occupational health and safety, the Company protects each employee with accident and health insurance so that employees can have peace of mind and feel comfortable in carrying out their daily work.

The Company continues to be committed to implementing an occupational health and safety (OHS) program with a target of work comfort and work safety through a zero-accident target.

This commitment is materialized through the implementation of the occupational health & safety principles set forth by the Company, among others by:

a. Placing and embedding occupational health & safety as one of positive norms that is adopted by the Company and all employees;
b. Continually and sustainably creating and making improvement to achieve the best systems and procedures relating to occupational health and safety in order to create zero accident work area. With regard to occupational safety and health issue, currently the Company hasimplemented Occupational Safety and Health Management System;
c. Ensuring that all employees, business vendors, and other related parties receive information and comprehensive training regarding the principles and procedures of occupational health and safety;

d. Bertanggung jawab untuk mematuhi prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja serta memastikan kepatuhan karyawan terhadap prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja;
e. Memastikan alat kerja atau alat bantu kerja karyawan memenuhi standar kenyamanan, keamanan dan kesehatan, antara lain dengan melakukan pemeriksaan alat kerja secara teratur, menggunakan alat kerja sesuai standar SNI;
f. Menyediakan APD (Alat Pelindung Diri) sesuai dengan jenis pekerjaan karyawan;
g. Menempatkan Kotak P3K dan obat-obatan untuk sakit ringan di pabrik;
h. Menyediakan keanggotaan BPJS Kesehatan.

Pengelolaan K3 dan evaluasi pengelolaan K3 karyawan berada di bawah tanggung jawab HSE Departement serta diawasi langsung oleh Direktur yang membawahi HRGA. Salah satu upaya pemantauan kondisi terkini di lokasi kerja ialah dengan Inspeksi Dengan cara ini, Perseroan dapat secara langsung memantau dan memberikan arahan apabila terjadi kesalahan. Audit Sistem Manajemen K3 (SMK3) Perseroan dilakukan secara internal dan eksternal, serta telah mencakup 100% karyawan pada setiap unit operasi.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat 0 (nol) kecelakaan kerja yang terjadi. Perseroan akan terus berupaya untuk mewujudkan zero accident level, dengan dukungan proses sosialisasi yang menyeluruh dan efektif di seluruh jajaran level organisasi.

F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Pada periode pelaporan, Perseroan telah merealisasikan sebesar Rp 34.336.000 untuk biaya pelatihan dan peningkatan kompetensi karyawan. Sebanyak 322 karyawan telah mengikuti 3.388 jam pelatihan,dengan rata – rata pelatihan per karyawan mencapai 5 jam.

Program pendidikan dan pelatihan yang diikuti karyawan Perseroan di tahun 2025 dapat dilihat pada Bagian SDM dalam Laporan Tahunan 2025.

Aspek Masyarakat

F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Kegiatan operasional Perseroan tidak berdampak negatif terhadap masyarakat sekitar dan Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan kegiatan-kegiatan yang menghasilkan dampak positif terhadap Masyarakat. Perseroan mengendalikan dampak seluruh kegiatan usaha dengan berpartisipasi aktif mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat yang berkelanjutan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

d. Responsible to comply with the principles of occupational health and safety as well as to ensure employees comply with the principles of occupational health and safety;
e. Ensuring that the employees' work tools or aids meet the standards of comfort, safety and health, among others, by checking work equipment regularly, using work tools according to SNI standards;
f. Providing PPE (Personal Protective Equipment) in accordance with the type of work of employees;
g. Providing first aid kits and medicines for mild illness at the factories;
h. Providing membership of BPJS Kesehatan.

OHS management and evaluation of employee OHS management is under the responsibility of HSE Department which is directly supervised by the Director overseeing HRGA. One of the efforts to monitor the current conditions at the work site is through Inspection. In this way, the Company can directly monitor and provide directions if an error occurs. The Company's OHS Management System (SMK3) Audit is carried out internally and externally and has covered 100% of employees in each operating unit.

In 2025, the Company recorded 0 (zero) work accidents that occurred. The Company will continuously strive to realize a zero accident level, with the support of a comprehensive and effective dissemination process at all levels of the organization.

F.22. Employee Training and Capacity Development

During the reporting period, the Company spent Rp 34,336,000 on employee training and skills development. A total of 322 employees participated in 3,388 hours of training, with an average of 5 hours of training per employee.

The education and training programs attended by the Company's employees in 2025 can be seen in the Human Resources Section in the 2025 Annual Report.

Community Aspect

F.23. Impact of Operations to the Surrounding Community

The Company's operational activities do not have a negative impact on the surrounding community and the Company is committed to carrying out activities that have a positive impact on the community. The Company controls the impact of its entire business operations with active participation in realizing a sustainable community welfare and progress through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs.

Sebagai bagian dari Martha Tilaar Group, Perseroan telah memiliki program-program TJSL yang disesuaikan dengan 4 Pilar Martha Tilaar Group, yang menjadi landasan dalam setiap kegiatan dan setiap langkah yang diambil Perseroan.

1. BEAUTY CULTURE

yaitu kepedulian pada kelestarian budaya Indonesia yang diwujudkan lewat penciptaan rangkaian warna tata rias wajah salah satunya melalui produk-produk Sariayu Martha Tilaar.

Selain itu, pada 2024 Martha Tilaar Group meluncurkan "The Emerald Green", yaitu proyek idealis Martha Tilaar Shop untuk ikut serta dalam sustainable beauty. Konsep The Emerald Green terinspirasi dari keindahan hamparan alam hijau Indonesia yang memukau layaknya batu zamrud atau yang disebut dengan "Emerald of Equator" (Zamrud Khatulistiwa).

2. BEAUTY EDUCATION

yaitu kepedulian untuk membagikan ilmu kepada masyarakat yang tertarik pada dunia kecantikan dengan mendirikan lembaga belajar, mengadakan beauty class, hingga bekerjasama dengan instansi pendidikan dan pemerintah dalam memperluas wawasan masyarakat, khususnya wanita Indonesia, mengenai kecantikan alami:

- Puspita Martha International Beauty School
- Bekerjasama dengan Universitas Indonesia menjalankan Magister S2 Herbal UI
- Martha Tilaar Innovation Center (MTIC) Award, bekerjasama dengan Kementrian Riset dan Teknologi, yaitu sebuah penghargaan bagi kegiatan penelitian dan karya tulis mengenai riset berbahan alam yang bermanfaat bagi dunia kecantikan dan kesehatan, yang tetap memperhatikan prinsip-prinsip ramah lingkungan.

Kegiatan-kegiatan beauty education yang diselenggarakan pada 2025 antara lain:

a. Martha Tilaar Group lewat salah satu brand kosmetik Sariayu Martha Tilaar bekerja sama dengan Puspita Indah Mitra Kreatif Foundation menyelenggarakan beauty class bertema Kecantikan Inklusif Difabel Berkarya dan Mandiri untuk teman-teman di komunitas Difapreneur yang berlangsung pada 23 Juli 2025. Tujuannya diadakannya kerja sama ini adalah untuk bersama-sama memberikan pelatihan keterampilan tata rias dasar kepada masyarakat umum, termasuk penyandang disabilitas di komunitas Difapreneur, sabagai bagian dari upaya inklusi dan pemberdayaan yang berkeadilan.

b. Martha Tilaar Group bersama Sariayu Martha Tilaar mengadakan beauty class "Glow Up Your Campus Look" di beberapa universitas di Indonesia, yaitu:
   - Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada Juli 2025.
   - Universitas Negeri Semarang pada 9 Otkober 2025.
   - Universitas Kristen Petra pada 17 Oktober 2025.

Being part of the Martha Tilaar Group, the Company has sustainability programs tailored to the 4 pillars of Martha Tilaar Group, which become the foundation in every activity and every step of the Company.

1. BEAUTY CULTURE

namely concern for the preservation of Indonesian culture, which is manifested through the creation of a series of facial make-up colors, one of which is through Sariayu Martha Tilaar products.

Apart from that, in 2024 the Martha Tilaar Group launched "The Emerald Green", namely the idealistic project of the Martha Tilaar Shop to participate in sustainable beauty. The Emerald Green concept is inspired by the stunning beauty of Indonesia's green natural expanse like emeralds or what is called the "Emerald of the Equator"

2. BEAUTY EDUCATION

namely concern for sharing knowledge to those who are interested in the beauty industry by building schools and training centers, holding beauty classes as well as working together with educational institutions and the government to enhance the knowledge of Indonesian people, especially women, about natural beauty.

- Puspita Martha International Beauty School
- Collaborating with Universitas Indonesia to hold Master's Degree program in Herbal
- Martha Tilaar Innovation Center (MTIC) Award, collaborating with the Ministry of Research and Technology, an appreciation for research and research papers which take nature's role in beauty and health as the topic.

Beauty education activities held in 2025 include:

a. Martha Tilaar Group, through its cosmetics brand, Sariayu Martha Tilaar, in collaboration with the Puspita Indah Mitra Kreatif Foundation, held a beauty class themed "Inclusive Beauty for People with Disabilities: Creative and Independent" for members of the Difapreneur community. The goal of this collaboration was to provide training in basic makeup skills to the public, including people with disabilities in the Difapreneur community, as part of equitable inclusion and empowerment efforts.

b. Martha Tilaar Group together with Sariayu Martha Tilaar held a beauty class "Glow Up Your Campus Look" at several universities in Indonesia, among others:
   - Jakarta State University (UNJ) in July 2025.
   - Universitas Negeri Semarang on October 9, 2025.
   - Universitas Kristen Petra on October 17, 2025.

c. Beauty talk "Glow Economy Beautypreneur Take the Lead" di beberapa universitas di Indonesia, antara lain:
   - Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada 26 September 2025.
   - Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), pada 1 Oktober 2025.
   - Universitas Katolik Parahyangan, pada 3 Oktober 2025.
   - Universitas Brawijaya, Malang, pada Jumat, 31 Oktober 2025
d. Pada 4-6 November, Martha Tilaar Group berpartisipasi dalam in-Cosmetics Asia 2025 di Bangkok, Thailand. Dalam kesempatan itu CEO Martha TIlaar Group, Dr Kilala Tilaar menjadi salah satu juri untuk Biotech Beauty Award, dan DR (H.C.) Martha Tilaar mendapat penghargaan "The 9 Faces of the APAC Beauty Industry Award 2025".

3. BEAUTY GREEN yaitu komitmen untuk ikut menjaga dan melestarikan lingkungan hijau untuk kehidupan yang lebih baik, salah satunya melalui Kampoeng Djamoe Organik (KaDO) di Sukabumi, Jawa Barat, yang difungsikan untuk tempat pembibitan Tanaman Obat Kosmetik dan Aromatik dan sebagai pusat pendidikan lingkungan, terutama berbagai koleksi tanaman obat asli Indonesia.

Memiliki visi menjadi kebun tanaman kosmetik, obat dan aromaterapik (OKA) organik sekaligus tempat mengenal alam lebih dekat bagi masyarakat, khususnya generasi muda, KaDO memiliki program garden tour yang edukatif. Pada 17 Oktober, KaDO menerima 60 siswa dari Saint John's School Greenlake dalam kunjungan bertema Field Trip "Adventure Learning Memories".

Pada 14 Oktober, Perseroan melalui KaDO juga menjalankan program kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dengan Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA). Dalam hal ini Perseroan menjadi fasilitator bagi warga untuk mendapatkan pelatihan dari UKRIDA bertema "Pemberdayaan UMKM lewat Pencatatan Keuangan dan Design Marketing Tools Produk Lokal sebagai Daya Saing Baru". Lewat pelatihan, para pengajar yang kompeten dari UKRIDA dan KaDO berharap dapat mendorong pemberdayaan UMKM sehingga mereka mampu mengembangkan usahanya secara luas, bahkan menembus pasar global.

4. EMPOWERING WOMEN yaitu program pemberdayaan wanita lewat beragam dukungan dan pelatihan. Berlandaskan pada pilar ini, Martha Tilaar Group ikut berkontribusi memajukan Perempuan Indonesia.

c. Beauty talk "Glow Economy Beautypreneur Take the Lead" several universities in Indonesia, namely:
   - Universitas Atma Jaya Yogyakarta on September 26, 2025.
   - Universitas Muhammadiyah Malang, on October 1, 2025.
   - Universitas Katolik Parahyangan on October 3, 2025.
   - Universitas Brawijaya, Malang, on Friday, October 31, 2025.
d. On November 4-6, Martha Tilaar Group participated in in-Cosmetics Asia 2025 in Bangkok, Thailand. On that occasion, Martha Tilaar Group CEO, Dr. Kilala Tilaar, was one of the judges for the Biotech Beauty Award, and DR (H.C.) Martha Tilaar received the "9 Faces of the APAC Beauty Industry Award 2025" award.

3. BEAUTY GREEN, namely the commitment to taking part in preserving and protecting green living for a better future. One of the efforts is through Kampoeng Djamoe Organik (KaDO) in Sukabumi, West Java. KaDO Sukabumi, which is utilized as a nursery place for Aromatic Cosmetics and Medicinal Plants and as an environmental education center, especially for Indonesian native's medicinal plants.

With a vision to become an organic cosmetic, medicinal, and aromatherapy (OKA) plant garden and a place for the community, especially the younger generation, to learn more about nature, KaDO offers educational garden tours. On October 17, KaDO hosted 60 students from Saint John's School Greenlake on a field trip themed "Adventure Learning Memories."

On October 14, the Company, through KaDO, also ran a collaborative community service program with Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA). In this case, the Company acted as a facilitator for residents to receive training from UKRIDA on the theme "Empowering MSMEs through Financial Recording and Design Marketing Tools for Local Products as New Competitiveness." Through the training, the competent instructors from UKRIDA and KaDO hope to encourage the empowerment of MSMEs so that they are able to expand their businesses widely, even penetrating the global market.

4. EMPOWERING WOMAN namely a women's empowerment program through various supports and training. Based on this pillar, Martha Tilaar Group contributes to advancing Indonesian women.

Program-program yang dijalankan dalam pilar Empowering Women pada 2025 antara lain:

- Kampoeng Djamoe Organik (KaDO) Martha Tilaar bekerja sama dengan Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) mengadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan pembuatan ecoenzym dan penyuluhan pencegahan stunting pada anak kepada ibu-ibu PKK di Desa Sundawenang, Sukabumi pada 17 Juli 2025. Dalam kegiatan ini, ibu-ibu PKK diajarkan cara membuat cairan ecoenzym menggunakan sampah dapur rumah tangga yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk tanaman, pembersih serbaguna, pengusir hama dan membantu menjaga lingkungan. Lewat pelatihan ini, diharapkan para ibu dapat lebih mengoptimalkan manfaat sampah dapur sebelum dibuang di TPA.

The programs carried out within the Empowering Women pillar in 2025 include the following:

- Kampoeng Djamoe Organik (KaDO) Martha Tilaar in collaboration with Krida Wacana Christian University (UKRIDA) held a community service activity in the form of training on making ecoenzymes and counseling on preventing stunting in children for PKK activists in Sundawenang Village, Sukabumi on July 17, 2025. In this activity, the PKK activists were taught how to make ecoenzyme liquid using household kitchen waste that can be used as plant fertilizer, multipurpose cleaner, pest repellent and helps protect the environment. Through this training, it is hoped that the PKK activists can further optimize the benefits of kitchen waste before being disposed of at the landfill.

F.24. Pengaduan Masyarakat

Martina Berto telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui email customer_care@martinaberto.co.id Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh bagian Corporate Communication dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima.

Pada tahun 2025 tidak terdapat pengaduan dari masyarakat sehubungan dengan dampak operasi Perseroan terhadap masyarakat sekitar.

F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Perseroan melakukan Program TJSL dengan fokus pada program-program dalam bidang pendidikan, pengembangan ekonomi masyarakat, budaya, dan lingkungan, dan kesetaraan gender. Program tersebut dijalankan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals*/SDGs), antara lain:

F.24. Public Grievances

Martina Berto has developed a grievance mechanism for the public which also covers social and environmental issues in the area of operation. The public can report their grievances in writing via e-mail customer_care@martinaberto.co.id. All grievance letters will be followed up by the Corporate Communication Department by verifying the received grievance.

In 2025 there were no grievances from the public regarding the impact of the Company's operations on the surrounding community.

F.25. Social and Environmental Responsibility Activities (TJSL)

The Company carries out TJSL program with focuse on programs in the fields of education, community economic development, culture, and the environment, as well as gender equality This program is carried out to support the achievement of the Sustainable Development Goals/SDGs, including:

No.	Kegiatan / Program Activity / Program	TPB SDG
1	Untuk setiap generasi muda yang ingin menyalakan semangat bisnisnya, Martha Tilaar Group mempersembahkan Martha Tilaar Group and Friends Go to Campus: Talkshow Glow Economy Beautypreneurs Take The Lead dengan membagikan cerita inspiratif dari para founder serta insights seputar nilai dan strategi dalam perjalanannya membangun bisnis dan brand kosmetik. - Universitas Negeri Jakarta (Juli 2025) - Universitas Padjadjaran Bandung (Agustus 2025) - Fakultas Farmasi Universitas Indonesia (Agustus 2025) - Universitas Atmajaya Yogyakarta (September 2025) - Universitas Gajah Mada Yogyakarta (September 2025) - Universitas Muhammadiyah Malang (Oktober 2025) For every young generation who wants to ignite their entrepreneurial spirit, Martha Tilaar Group presented Martha Tilaar Group and Friends Go to Campus: Talkshow Glow Economy Beautypreneurs Take The Lead by sharing inspiring stories from founders as well as insights about values and strategies in their journey of building cosmetic businesses and brands. - Universitas Negeri Jakarta (July 2025) - Universitas Padjadjaran Bandung (August 2025) - Fakultas Farmasi Universitas Indonesia (Augusts 2025) - Universitas Atmajaya Yogyakarta (September 2025) - Universitas Gajah Mada Yogyakarta (September 2025) - Universitas Muhammadiyah Malang (October 2025)	TPB #4 Pendidikan Berkualitas SDG #4 Quality Education
2	Penanaman Mangrove Martha Tilaar Group melalui Sariayu mengadakan kegiatan menanam mangrove pada 11 September 2025 di Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara. Kegiatan ini dilakukan dengan mengajak teman-teman mahasiswa dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan Akademi Belajar Martha Tilaar. Mangrove Planting Martha Tilaar Group, through Sariayu, held a mangrove planting event on September 11, 2025, at the Pantai Indah Kapuk Mangrove Ecotourism Area in North Jakarta. This event involved students from Universitas Negeri Jakarta (UNJ) and Akademi Belajar Martha Tilaar.	TPB #15 Ekosistem Darat SDG #15 Life on Land
3	Kampoeng Djamoe Organik (KaDO) Martha Tilaar bekerja sama dengan Universitas Kristen Krida Wacana menjalankan program CSR berupa pengabdian masyarakat di Desa Sundawenang, Sukabumi, Jawa Barat. Kegiatan ini bertema penyuluhan ergonomic dan pemeriksaan kesehatan bagi petani Parungkuda dan dilaksanakan pada Juni 2025. Kampoeng Djamoe Organik (KaDO) Martha Tilaar was collaborating with Universitas Kristen Krida Wacana to implement a CSR program in the form of community service in Sundawenang Village, Sukabumi, West Java. The program, themed ergonomics counseling and health checks for Parungkuda farmers, was held in June 2025.	TPB #3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG#3 Good Health and Well-Being

Dana Program TJSL

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan TJSL yang dilaksanakan Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp122 juta.

TJSL Program Fund

Total fund allocated for the Company's TJSL program activities conducted in 2025 amounted to Rp122 million.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan

Pada September 2025 Perseroan menerima penghargaan Rintisan Teknologi Industri (RINTEK) 2025 yang diinisiasi oleh Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian lewat produk Sariayu anti-acne yang mengandung pegagan sebagai inovasi. Hal ini merupakan salah satu bukti komitmen Perseroan terhadap inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan. Perseroan mengusung prinsip local wisdom go global menjadi salah satu visi Perseroan. Melalui kolaborasi, pengembangan teknologi, kreativitas, dan inovasi, Perseroan bertekad untuk menjadikan Indonesia inspirasi bagi perkembangan dunia kecantikan global. Dengan riset berkelanjutan dan Tim *Research & Development* yang kompeten, kami percaya potensi alam Indonesia layak bersaing di pasar global.

Inovasi berkelanjutan terus dilakukan Perseroan dengan mengeluarkan produk baru di tahun 2025 yaitu:

- Produk Sariayu Martha Tilaar koleksi Sariayu Color Trend 2025: Dear Mahameru yang terdiri dari empat rangkaian koleksi yaitu Matte Lip Stain, Tinted Lip Oil, Eye Shades dan Color Bloom Blush dengan warna-warna cantik.

F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perseroan terus memastikan seluruh produk telah memenuhi kriteria keselamatan dan kesehatan konsumen melalui proses pemeriksaan Kementerian Kesehatan dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Perseroan telah mencantumkan informasi spesifik pada seluruh kemasan produk berupa logo Perseroan, nama produk, nomor SNI, berat dalam kemasan, jenis produk, petunjuk penggunaan, serta nomor layanan konsumen untuk menyampaikan keluhan atau pengaduan. Hal ini dilakukan selain untuk pemenuhan sertifikasi, namun juga sebagai upaya Perseroan untuk mengendalikan potensi dampak yang ditimbulkan produk kepada pelanggan maupun lingkungan.

Perseroan juga telah memperoleh sertifikat Good Manufacturing Practice yaitu: Cara Pembuatan Kosmetika Yang Baik (CPKB) dan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB). Dalam menjamin mutu produk, kami menggunakan alat-alat mutakhir pada pengujian laboratorium.

Seluruh (100%) produk Perseroan telah melewati proses penilaian dampak kesehatan dan keamanan, kepatuhan penulisan informasi produk sesuai dengan peraturan BPOM, serta melakukan pelaporan sesuai ketentuan. Informasi yang ditampilkan setiap produk berupa komposisi, cara pemakaian, masa kedaluwarsa, cara pembuangan produk yang aman, aspek keamanan konsumen senantiasa dikedepankan. Produk Pereroan tidak mengandung bahan berbahaya, Dermatologically Tested, No Paraben, No Animal Testing dan Halal sehingga terjamin keamanannya.

USTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

F.26.Sustainable Product Innovation and Development

In September 2025, the Company received the 2025 Industrial Technology Pioneer or Rintisan Teknologi Industri (RINTEK) award, initiated by the Industrial Services Policy and Standardization Agency (BSKJI) of the Ministry of Industry, through its Sariayu anti-acne product containing pegagan as an innovation. This is one proof of the Company's commitment to innovation and sustainable product development. The Company upholds the principle of local wisdom go global as one of its visions. Through collaboration, technology development, creativity, and innovation, the Company is determined to make Indonesia an inspiration for the development of the global beauty world. With continuous research and a competent Research & Development Team, we believe that Indonesia's natural potential is worthy of competing in the global market.

The Company continued to innovate continuously by launching new products in 2025, namely:

- Sariayu Martha Tilaar's Sariayu Color Trend 2025 collection: Dear Mahameru, which consists of four beautiful color collections: Matte Lip Stain, Tinted Lip Oil, Eye Shades, and Color Bloom Blush.

F.27. Products/Services that Have Been Evaluated for safety for Customers

The Company continuously ensures that all products meet customer health and safety criteria through the inspection process of the Ministry of Health and the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM). The Company has included specific information on all product packaging in the form of the Company's logo, product name, SNI number, weight in packaging, type of product, instructions for use, and the customer service number in case of any grivances or complaints. The purpose is not only to meet certification requirements, however also as the Company's effort to control the potential impact of products on customers and the environment.

The Company has received Certificates of Good Manufacturing Practice for its cosmetics and traditional medicines. For quality assurance, we use modern equipment in laboratory testing.

All (100%) of the Company's products have gone through the process of assessing health and safety impacts, complying with writing product information in accordance with BPOM regulations, and reporting according to regulations. The information displayed for each product is in the form of composition, how to use it, expiry date, how to safely dispose of the product, consumer safety aspects are always prioritized. The Company's products do not contain harmful ingredients, Dermatologically Tested, No Paraben, No Animal Testing and Halal so it is guaranteed to be safe.

F.28. Dampak Produk

Perseroan telah melakukan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada komsumen. Dalam setiap kemasan produk yang dihasilkan, Perusahaan telah menginformasikan manfaat dari produk, komposisi bahan baku, dan efek samping yang mungkin timbul. Informasi tersebut telah disampaikan secara transparan kepada konsumen.

F.29. Produk yang Ditarik Kembali

Di tahun 2025 tidak terdapat penarikan produk kosmetik, spa, dan jamu oleh Perseroan.

F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk

Perseroan secara berkala memantau informasi terkait persepsi pelanggan mengenai apakah Perseroan telah memenuhi persyaratan pelanggan. Informasi tersebut diperoleh dengan menggunakan metode survei kepuasan pelanggan untuk memperoleh Customer Satisfaction Index (CSI).

Pada 2025, Perseroan tidak melakukan survei kepuasan pelanggan.

F.28. Product Impact

The Company has carried out an assessment of all products distributed and sold to consumers. In each product packaging produced, the Company has informed about the benefits of the product, the composition of the raw materials, and any side effects that may arise. This information has been conveyed transparently to consumers.

F.29. Product Recall

In 2025 there was no cosmetic, spa, and herbal product recall conducted by the Company.

F.30. Customer Satisfaction Survey on Products

The Company regularly monitors information related to customer perceptions about whether the Company has met customer requirements. This information is obtained using a customer satisfaction survey method to obtain the Customer Satisfaction Index (CSI).

In 2025, the Company not conduct customer satisfaction survey.

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan 2023 PT Martina Berto Tbk. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos.

Thank you for reading the 2023 Sustainability Report of PT Martina Berto Tbk. To further improve the content of our Sustainability Reports, we would like the stakeholders to give feedback after reading this Sustainability Report by sending email or completing this feedback form and return it to us by email or by fax/mail.

Nama (bila berkenan) Name (if you don't mind)	:
Institusi/Perusahaan Institution/Company	:
Telp/HP Tel/Mobile	:

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda √) Stakeholders Group (mark √)

- ◯ Pelanggan Customer
- ◯ Regulator Regulator
- ◯ Mitra Usaha Business Partner
- ◯ Karyawan Employee
- ◯ Investor Investor
- ◯ Masyarakat Community
- ◯ Media Media
- ◯ Lain-lain, mohon sebutkan Others, please specify

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda √) Please choose the most suitable answer (mark √)

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda This report is useful for you:
   - ◯ Sangat tidak setuju Strongly disagree
   - ◯ Tidak setuju Disagree
   - ◯ Netral Neutral
   - ◯ Setuju Agree
   - ◯ Sangat Setuju Strongly Agree
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan This report describes the Company's performance in sustainable development:
   - ◯ Sangat tidak setuju Strongly disagree
   - ◯ Tidak setuju Disagree
   - ◯ Netral Neutral
   - ◯ Setuju Agree
   - ◯ Sangat Setuju Strongly Agree
3. Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand:
   - ◯ Sangat tidak setuju Strongly disagree
   - ◯ Tidak setuju Disagree
   - ◯ Netral Neutral
   - ◯ Setuju Agree
   - ◯ Sangat Setuju Strongly Agree
4. Laporan ini menarik This report is interesting:
   - ◯ Sangat tidak setuju Strongly disagree
   - ◯ Tidak setuju Disagree
   - ◯ Netral Neutral
   - ◯ Setuju Agree
   - ◯ Sangat Setuju Strongly Agree
5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perseroan This report increases your trust in the Company's Sustainability:
   - ◯ Sangat tidak setuju Strongly disagree
   - ◯ Tidak setuju Disagree
   - ◯ Netral Neutral
   - ◯ Setuju Agree
   - ◯ Sangat Setuju Strongly Agree

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please give your suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:
Thank you for your participation. Please send the form back to:

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
PT Martina Berto Tbk
Jl Pulo Kambing II no.1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur -13930, Indonesia.
Telepon : +62-21-460 3717 Fax : +62-21-4682 6316
Alamat Email : corpsecretary@martinaberto.co.id Situs Web : www.martinaberto.co.id

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	105
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	106
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	106
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	106
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission, and Values	107
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	109
C.3	Skala Usaha Business Scale	110
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Carried Out	110
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	111
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes to the Issuer/Public Company	111
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	112
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	114
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competence Development Related To Sustainable Finance	115
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation	115
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	116
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems in the Sustainable Finance Implementation	118

No. Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page
Kinerja Keberlanjutan **Sustainable Performance**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	118
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	119
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance of Production, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	119
Kinerja Lingkungan Hidup **Environmental Performance**		
Aspek Umum **General Aspect**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	120
Aspek Material **Material Aspect**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	120
Aspek Energi **Energy Aspect**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	121
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	121
Aspek Air **Water Aspect**		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	122
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspects**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Adjacent to or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	122
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	122
Aspek Energi **Energy Aspect**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	123
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	123
Aspek Limbah Dan Efluen **Waste And Effluent Aspect**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	125
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	126
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	126

No. Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Environmental Grievance Aspect**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Grievances Received and Resolved	127
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institution, Issuer, or Public Company to Provide Equal Products and/or Services to Consumers	127
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	129
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	130
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	130
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	130
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capability Development	131
Aspek Masyarakat **Community Aspect**		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to the Surrounding Communities	131
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Grievance	134
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibiity Activities	134
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service Development**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	136
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated For Their Safety For Customers	136
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	137
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	137
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	137
Lain-lain **Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Party (if any)	
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	138
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	139

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
The Statement of Board of Commissioner and Directors for

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025
The Responsibility for the 2025 Annual Report

PT. Martina Berto Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Martina Berto Tbk. tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 2025 PT. Martina Berto Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned testify that all information contained in the 2025 Annual Report of PT. Martina Berto Tbk. have been presented in their entirety and full responsibility for the accuracy of the contents of the 2025 Annual Report of PT. Martina Berto Tbk.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 27 April 2026

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner

Ratna Handana
Komisaris
Commissioner

Purba Sibarani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Director

Bryan David Emil
Direktur Utama
President Director

Kilala Tilaar
Direktur
Director

Jos Irwin Hartanto
Direktur
Director

PT MARTINA BERTO TBK DAN ENTITAS ANAK
PT MARTINA BERTO TBK AND SUBSIDIARIES

MARTHA TILAAR GROUP

LOCAL WISDOM, GO GLOBAL

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2025 / *31 DECEMBER 2025*

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN / *WITH COMPARATIVE FIGURES IN*

31 DESEMBER 2024 / *31 DECEMBER 2024*

PT MARTINA BERTO Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to Consolidated Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT MARTINA BERTO TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bryan David Emil
   Alamat kantor : Jl. Pulo Kambing II No.1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
   Alamat domisili : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT.003 RW.005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan.
   Nomor telepon : (021) 4603717
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Kilala Tilaar
   Alamat kantor : Jl. Pulo Kambing II No.1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
   Alamat domisili : Jln. Patra Kuningan Utara Blok L. VII No. 4, RT 006/RW 004, Setiabudi, Jakarta Selatan
   Nomor telepon : (021) 4603717
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Martina Berto Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
PT MARTINA BERTO TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

1. *Name : Bryan David Emil*
   Office address : Jl. Pulo Kambing II No.1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
   Domicile address : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT.003 RW.005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan.
   Telephone number : (021) 460717
   Position : President Director

2. *Name : Kilala Tilaar*
   Office address : Jl. Pulo Kambing II No.1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
   Domicile address : Jln. Patra Kuningan Utara Blok L. VII No. 4, RT 006/RW 004, Setiabudi Jakarta Selatan
   Telephone number : (021) 4603717
   Position : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts;
4. *We are responsible for the internal control system of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2026 / *Jakarta, 26 March 2026*

METERAI TEMPEL 50FA2ANX270198182

Bryan David Emil
Direktur Utama / *President Director*

Kilala Tilaar
Direktur / Director

HEAD OFFICE : Jln. Pulokambing II No. 1 • Kawasan Industri Pulogadung • Jakarta 13930, Indonesia •
Phones : 4603717 4603718 4603719, 4600206 – 4603909 • Fax. No. : 62 021.4606246 4613188 •
P.O. Box 4080 / JAT Jakarta 13010 •

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
A S E T				***A S S E T S***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	4.820.945.729	**4**	4.443.390.832	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	54.722.022.755	**5**	56.650.158.303	*Third parties*
Pihak berelasi	2.054.039.539	**5,28**	2.233.112.443	*Related parties*
Deposito berjangka	3.510.000.000	**6**	3.000.000.000	*Time deposit*
Piutang non-usaha				*Non-trade receivables*
Pihak ketiga	1.316.336.073		977.870.266	*Third parties*
Pihak berelasi	612.786.661	**28**	1.100.967.047	*Related parties*
Pinjaman dari pihak berelasi	789.480.648	**28**	–	*Due from related party*
Persediaan	68.331.695.703	**7**	78.463.543.086	*Inventories*
Uang muka	5.922.738.401		8.714.678.892	*Advances*
Beban dibayar di muka	7.403.997.895		7.966.126.971	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar	149.484.043.404		163.549.847.840	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi	2.984.790.553	**8**	4.890.573.917	*Investment in associates*
Aset tetap	430.289.193.873	**9**	435.908.792.766	*Property, plant and equipment*
Aset hak-guna	6.162.986.875	**10**	7.857.235.991	*Right-of-use assets*
M e r e k	29.241.666.603	**11**	32.141.666.635	*Trademark*
Taksiran klaim pajak penghasilan	210.437.628	**15c**	28.609.122	*Estimated claims for income tax refund*
Aset pajak tangguhan	17.398.511.781	**15d**	20.314.327.564	*Deferred tax assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	766.377.520		909.429.114	*Other non-current financial assets*
Aset lainnya	3.779.561.992	**9**	3.779.561.992	*Other asset*
Total Aset Tidak Lancar	490.833.526.825		505.830.197.101	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	640.317.570.229		669.380.044.941	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	154.190.640.133	**12**	163.120.209.609	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	36.413.986.485	**13**	37.326.156.716	*Third parties*
Pihak berelasi	22.120.314	**13,28**	223.652.837	*Related parties*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	9.235.524.264		11.499.263.244	*Other short-term financial liabilities*
Utang non-usaha	12.449.773.278	**28**	11.281.065.926	*Non-trade payables*
Uang muka dari pelanggan	13.420.743.578		5.417.343.700	*Advance from customers*
Beban masih harus dibayar				*Accrued expenses*
Pihak ketiga	23.642.452.001	**14**	16.717.834.378	*Third parties*
Pihak berelasi	2.094.204.011	**14,28**	2.777.263.476	*Related parties*
Utang pajak	2.582.907.594	**15a**	4.089.042.418	*Taxes payable*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	2.672.859.210	**10**	3.974.914.991	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	1.711.026.780		1.078.748.460	*Consumer financing liabilities*
Utang bank	–		647.788.473	*Bank loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	258.436.237.648		258.153.284.228	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Liabilitas sewa	1.341.762.829	**10**	1.905.523.872	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	–		1.711.026.879	*Consumer financing liabilities*
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	40.954.532.719	**16**	40.190.543.814	*Estimated liabilities for employee benefits*
Total Liabilitas Jangka Panjang	42.296.295.548		43.807.094.565	***Total Non-Current Liabilities***
Total Liabilitas	300.732.533.196		301.960.378.793	***Total Liabilities***

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 2.800.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.070.000.000 saham	107.000.000.000	17	107.000.000.000	*Share capital - par value of Rp 100 per share Authorized capital- 2,800,000,000 shares Issued and fully paid capital - 1,070,000,000 shares*
Agio saham, neto	214.500.000.000	18	214.500.000.000	*Additional paid-in capital, net*
Selisih penilaian kembali aset tetap	381.147.543.545	9	381.147.543.545	*Revaluation surplus of property, plant and equipment*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	7.500.000.000	19	7.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(370.574.141.610)		(342.239.259.193)	*Unappropriated*
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	339.573.401.935		367.408.284.352	***Total equity attributable to the owners of the parent company***
Kepentingan non-pengendali	11.635.098	20	11.381.796	***Non-controlling interest***
Total Ekuitas	339.585.037.033		367.419.666.148	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	640.317.570.229		669.380.044.941	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 26 Maret 2026/ *Jakarta, 26 March 2026*

Bryan David Emil
Direktur Utama / *President Director*

Kilala Tilaar
Direktur / *Director*

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENJUALAN NETO	401.535.668.281	**21,28**	431.604.947.156	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(242.614.433.631)	**22,28**	(258.220.935.559)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	158.921.234.650		173.384.011.597	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	(86.685.657.165)	**23,28**	(78.553.902.553)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(79.185.121.638)	**24**	(78.375.827.540)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	7.013.966.980		5.556.712.233	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(3.589.029.866)		(1.735.564.157)	*Other operating expenses*
(RUGI) LABA USAHA	(3.524.607.039)		20.275.429.580	***OPERATING (LOSS) PROFIT***
Pendapatan keuangan	218.067.744	**25,28**	154.474.875	*Finance income*
Beban keuangan	(18.130.006.285)	**26**	(18.786.576.319)	*Finance costs*
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(21.436.545.580)		1.643.328.136	***(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	(3.434.276.340)	**15b**	(4.409.237.360)	*Current*
Tangguhan	(2.926.373.893)	**15d**	(1.695.980.320)	*Deferred*
Total Beban Pajak Penghasilan	(6.360.650.233)		(6.105.217.680)	***Total Income Tax Expense***
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(27.797.195.813)		(4.461.889.544)	***NET LOSS FOR THE YEAR***
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss***
Kerugian aktuarial atas program pensiun manfaat pasti	(47.991.412)	**16**	3.507.030.308	*Actuarial loss on defined benefit pension plan*
Pajak terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	10.558.110	**15d**	(771.546.668)	*Tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss*
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain	(37.433.302)		2.735.483.640	***Total Other Comprehensive (Loss) Income***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(27.834.629.115)		(1.726.405.904)	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Rugi neto yang diatribusikan kepada:				***Net loss attributable to:***
Pemilik entitas induk	(27.797.460.888)		(4.461.998.092)	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	265.075	20	108.548	*Non-controlling interest*
Total	(27.797.195.813)		(4.461.889.544)	***Total***
Total rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive loss attributable to:***
Pemilik entitas induk	(27.834.882.417)		(1.726.608.898)	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	253.302	20	202.994	*Non-controlling interest*
Total	(27.834.629.115)		(1.726.405.904)	***Total***
RUGI PER SAHAM DASAR	(25,98)	27	(4,17)	***BASIC LOSS PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 26 Maret 2026 / *Jakarta, 26 March 2026*

Bryan David Emil
Direktur Utama / *President Director*

Kilala Tiffaar
Direktur / *Director*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Total equity attributable to the owners of the parent company*								
	Modal saham/ *Share capital*	Agio saham neto/ *Additional paid-in capital, net*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Revaluation surplus of property, plant and equipment*	Saldo laba (Defisit)/ *Retained earnings (Deficits)* Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba (Defisit)/ *Retained earnings (Deficits)* Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	107.000.000.000	214.500.000.000	381.147.543.545	6.500.000.000	(340.012.650.295)	369.134.893.250	11.178.802	369.146.072.052	*Balance as of 1 January 2024*
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	–	–	–	500.000.000	(500.000.000)	–	–	–	*Appropriation of retained earnings for general reserves*
Rugi neto tahun berjalan	–	–	–	–	(4.461.998.092)	(4.461.998.092)	108.548	(4.461.889.544)	*Net loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	–	–	–	–	2.735.389.194	2.735.389.194	94.446	2.735.483.640	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	107.000.000.000	214.500.000.000	381.147.543.545	7.000.000.000	(342.239.259.193)	367.408.284.352	11.381.796	367.419.666.148	*Balance as of 31 December 2024*
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	–	–	–	500.000.000	(500.000.000)	–	–	–	*Appropriation of retained earnings for general reserves*
Rugi neto tahun berjalan	–	–	–	–	(27.797.460.888)	(27.797.460.888)	265.075	(27.797.195.813)	*Net loss for the year*
Rugi komprehensif lain	–	–	–	–	(37.421.529)	(37.421.529)	(11.773)	(37.433.302)	*Other comprehensive loss*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	107.000.000.000	214.500.000.000	381.147.543.545	7.500.000.000	(370.574.141.610)	339.573.401.935	11.635.098	339.585.037.033	*Balance as of 31 December 2025*
	Catatan 17/ *Note 17*	Catatan 18/ *Note 18*	Catatan 9/ *Note 9*	Catatan 19/ *Note 19*			Catatan 20/ *Note 20*		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	419.120.675.553		431.175.517.031	*Cash receipts from customers*
Pembayaran untuk/kepada:				*Payments for/to:*
Kontraktor, pemasok dan lainnya	(204.192.008.236)		(212.274.520.066)	*Contractors, suppliers and others*
Gaji dan tunjangan	(107.033.687.678)		(105.254.300.748)	*Salaries and allowances*
Beban usaha (diluar beban gaji dan tunjangan)	(66.338.778.953)		(83.689.801.273)	*Operating expenses (excluding salaries and allowances)*
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	41.556.200.686		29.956.894.944	*Cash provided by operating activities*
Pembayaran beban keuangan	(18.130.006.285)		(18.786.576.319)	*Payments for finance expenses*
Pembayaran pajak penghasilan	(4.999.135.380)		(4.527.746.994)	*Payments for income tax*
Penerimaan pendapatan keuangan	218.067.744	**27**	154.474.875	*Receipts of finance income*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	18.645.126.765		6.797.046.506	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(3.813.387.484)	**10,36**	(2.396.718.238)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Perolehan aset hak-guna	(318.300.588)	**11,36**	(1.794.356.679)	*Acquisitions of right-of-use assets*
Hasil penjualan aset tetap	492.433.979	**10**	1.288.603.598	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Pengurangan aset tidak lancar lainnya	188.726.156		90.250.516	*Deductions to other non-current assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(3.450.527.937)		(2.812.220.803)	***Net cash used in investing activities***

Ekshibit D/2 | ***Exhibit D/2***

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	4.898.644.508		–	*Proceeds of short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(13.828.213.984)		(189.307.790)	*Payments of short-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(3.371.456.775)		(2.011.165.579)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(647.788.473)		(777.346.188)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.078.748.559)		(1.030.598.025)	*Payments of consumer financing liabilities*
Penambahan piutang dari pihak berelasi	(789.480.648)		–	*Additions to due from related parties*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(14.817.043.931)		(4.008.417.582)	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN BANK	377.554.897		(23.591.879)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	4.443.390.832		4.466.982.711	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4.820.945.729	4	4.443.390.832	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Martina Berto Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Juni 1977 berdasarkan akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Februari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1981, Tambahan No. 970.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 9 tanggal 27 September 2010 yang dibuat oleh Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Martina Berto Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan dari 200.000.000 saham menjadi 2.800.000.000 saham; perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100; dan, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510. AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 2 Maret 2012, Tambahan No. 6290.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan Perusahaan meliputi bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pulo Kambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur dengan pabrik berlokasi di Pulo Ayang, Pulo Kambing dan Cikarang, Bekasi. Kantor pusat beralamat di Jakarta. Perusahaan mulai melakukan produksi secara komersial sejak bulan Desember 1981. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Martina Berto Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 1 June 1977 based on Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1981, Supplement No. 970.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 9 dated 27 September 2010, made by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., concerning changes in the Company's Article of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the change of the Company name to PT Martina Berto Tbk, the increase in authorized capital from 200,000,000 shares to 2,800,000,000 shares; change in the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 100; and, changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47300.AH.01.02.Year 2010 dated 6 October 2010 and was registered under Company No. AHU-0072510.AH.01.09.Year 2010 dated 6 October 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated 2 March 2012, Supplement No. 6290.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities are comprised of manufacturing and trading of traditional herbal and cosmetic products.

The Company is domiciled at Jl. Pulo Kambing II No. 1, Industrial Estate Pulogadung ("JIEP"), East Jakarta, and its factories are located at Pulo Ayang, Pulo Kambing, and Cikarang, Bekasi. The Company head office is located in Jakarta. The Company started commercial operations in December 1981. The products of the Company are marketed in domestic and international markets.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 355.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 740 per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-11708/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Pada tanggal 13 Januari 2011, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Public Offering of the Company's Shares***

In 2011, the Company had an initial public offering of 355,000,000 shares with par value per share of Rp 100 through the Indonesian Stock Exchange at an offer price per share of Rp 740. The Company received Notice of Effectivity of Listing through Initial Public Offering of the Company from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), in its Letter No. S-11708/ BL/2010 dated 30 December 2010. As of 13 January 2011, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

*c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees***

As of 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Martha Tilaar	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Ratna Handana	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Purba Sibarani	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Directors***
Direktur Utama	:	Bryan David Emil	:	*President Director*
Direktur	:	Kilala Tilaar	:	*Director*
Direktur	:	Jos Irwin Hartanto	:	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Ketua	:	Purba Sibarani	:	*Chairman*
Anggota	:	Ruddy Hermawan	:	*Member*

Susunan Direksi Perusahaan terakhir diubah berdasarkan akta Notaris Yurisa Martanti S.H., M.Hum., No. 14 tanggal 24 Agustus 2023. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0162697 tanggal 13 September 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 293 dan 315 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

The composition of the Company's Directors was last changed on the Notarial deed of Yurisa Martanti S.H., M.Hum., No. 14 dated 24 August 2023. This change was noted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Receipt Letter No. AHU-AH.01.09-0162697 dated 13 September 2023.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 293 and 315 permanent employees (unaudited), respectively.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Struktur Grup**

Entitas induk Perusahaan adalah PT Marthana Megahayu Inti, yang didirikan di Indonesia berlokasi di Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*d. **Structure of the Group***

The Company's parent is PT Marthana Megahayu Inti, established in Indonesia and located at Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Awal beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)* 2025	2024	Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in million Rupiah)* 2025	2024
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/*Held directly by the Company*							
PT Cedefindo	Bekasi	Pabrikasi/ *Manufacturing*	1981	99,99	99,99	154.506	148.921
PT Tara Parama Semesta	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	2020	76,92	76,92	17.757	19.008
Dimiliki melalui CDF/*Held through CDF*							
PT Warna Ungu Multicahaya*	Bekasi	Perdagangan/ *Trading*	2022	99,79	99,79	5.327	5.335

**)Tidak diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024*

**)Unaudited for the years ended 31 December 2025 and 2024*

PT Tara Parama Semesta (TPS)

Berdasarkan akta Notaris No. 17 tanggal 28 Oktober 2019 dari Notaris Retno Wahyu Ningsih S.H., Perusahaan mendirikan TPS dengan modal dasar sebesar Rp 200.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058558.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 6 November 2019. Perusahaan menyetorkan sebanyak 49.500 saham atau sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99,99% kepemilikan di TPS.

Berdasarkan akta Notaris Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 17 tanggal 27 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di TPS. Kepemilikan Perusahaan di TPS menjadi 8.885.777 saham sebesar Rp 8.885.777.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

Berdasarkan akta Notaris Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 6 tanggal 21 November 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di TPS. Kepemilikan Perusahaan di TPS menjadi 19.999.500 saham sebesar Rp 19.999.500.000 dan persentase kepemilikan sebesar 76,92%.

PT Tara Parama Semesta (TPS)

Based on Notarial deed No. 17 dated 28 October 2019 by Notary Retno Wahyu Ningsih, S.H., the Company established TPS with authorized capital amounting to Rp 200,000,000 with par value of Rp 1,000 per share. This establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058558.AH.01.01.Year 2019 dated 6 November 2019. The Company paid up 49,500 shares or amounting to Rp 49,500,000 which represents 99.99% ownership in TPS.

Based on Notarial deed of Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 17 dated 27 May 2021, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid-in capital of TPS. The Company's ownership in TPS increased to 8,885,777 shares amounting to Rp 8,885,777,000 and percentage of ownership of 99.99%.

Based on Notarial deed of Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 6 dated 21 November 2022, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid-in capital of TPS. The Company's ownership in TPS increased to 19,999,500 shares amounting to Rp 19,999,500,000 and percentage of ownership of 76.92%.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Tara Parama Semesta (TPS) (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 17 tanggal 27 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di TPS. Kepemilikan Perusahaan di TPS menjadi 8.885.777 saham sebesar Rp 8.885.777.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

Berdasarkan akta Notaris Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 6 tanggal 21 November 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di TPS. Kepemilikan Perusahaan di TPS menjadi 19.999.500 saham sebesar Rp 19.999.500.000 dan persentase kepemilikan sebesar 76,92%.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*d. **Structure of the Group** (Continued)*

***PT Tara Parama Semesta (TPS)** (Continued)*

Based on Notarial deed of Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 17 dated 27 May 2021, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid-in capital of TPS. The Company's ownership in TPS increased to 8,885,777 shares amounting to Rp 8,885,777,000 and percentage of ownership of 99.99%.

Based on Notarial deed of Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 6 dated 21 November 2022, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid-in capital of TPS. The Company's ownership in TPS increased to 19,999,500 shares amounting to Rp 19,999,500,000 and percentage of ownership of 76.92%.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

a. **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu dikenal sebagai BAPEPAM-LK) bagi perusahaan publik.

b. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION***

*a. **Statement of Compliance***

The consolidated financial statements of PT Martina Berto Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which is comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Acccounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants "DSAK-IAI") and the Regulations and Established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure issued by the Financial Services Authority ("OJK") (formerly known as BAPEPAM-LK) for public-listed companies.

*b. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements***

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen, PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*b. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Group's functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Changes in Accounting Policies

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment of PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability*

- *PSAK 117 "Insurance Contracts"*

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

c. **Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:
i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan, atau
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*b. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

***Changes in Accounting Policies** (Continued)*

***Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting** (Continued)*

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- *PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

*c. **Current and Non-Current Classification***

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:
i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading, or
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash on hand or in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

d. **Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1d. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

d. ***Principles of Consolidation***

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries mentioned in Note 1d. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *power over the investee (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

d. **Prinsip-prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*d. **Principles of Consolidation** (Continued)*

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognises the carrying amount of any NCI;*
- *derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognises the fair value of the consideration received;*
- *recognises the fair value of any investment retained;*
- *recognises the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognised as comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or direct to retained earnings, as appropriate.*

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan**

1. **Klasifikasi**

a. **Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup dikategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-the-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Kategori tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya dimana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*e. **Financial Instruments***

*1. **Classification***

*a. **Financial Assets***

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-the-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

Amortized cost

These financial assets arise principally from the provision of goods and services to customers (e.g., trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

1. **Klasifikasi** (Lanjutan)

a. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan KKE sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan neto, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model KKE. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, KKE dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga bruto diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, KKE sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga bruto diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, KKE sepanjang masa serta pendapatan bunga secara neto diakui.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*f. **Financial Instruments** (Continued)*

*1. **Classification** (Continued)*

*a. **Financial Assets** (Continued)*

Amortized cost (Continued)

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses (ECL). During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime ECL for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on ECL model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month ECL along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime ECL along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime ECL along with interest income on a net basis are recognised.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

1. **Klasifikasi** (Lanjutan)

a. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha, pinjaman dari pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan ini dalam kategori ini termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba atau rugi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*f. **Financial Instruments** (Continued)*

*1. **Classification** (Continued)*

*a. **Financial Assets** (Continued)*

Amortized cost (Continued)

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's financial assets measured at amortized cost consists of cash on hand and in banks, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables, due from related party and other non-current financial assets.

Fair value through other comprehensive income

Financial assets in this category includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

   f. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

      1. **Klasifikasi** (Lanjutan)

         a. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Lanjutan)

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

         b. **Liabilitas Keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

   f. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

      1. ***Classification*** *(Continued)*

         a. ***Financial Assets*** *(Continued)*

Fair value through other comprehensive income (Continued)

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

         b. ***Financial Liabilities***

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit of loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

1. **Klasifikasi** (Lanjutan)

b. **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

2. **Instrumen Ekuitas**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

3. **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*f. **Financial Instruments** (Continued)*

*1. **Classification** (Continued)*

*b. **Financial Liabilities***

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- *The Group's bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in consolidated statement of financial position.*

- *Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has other financial liabilities consisting of short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables, accrued expenses, consumer financing liabilities, lease liabilities and long-term bank loans.

*2. **Equity Instruments***

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial asset or liability.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

*3. **Fair Value Measurement***

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at the measurement date.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

3. **Pengukuran Nilai Wajar** (Lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

4. **Hierarki Nilai Wajar**

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hierarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran
Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)
Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

5. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

f. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

3. ***Fair Value Measurement*** *(Continued)*

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing model.

4. ***Fair Value Hierarchy***

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date
Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g., prices) or indirectly (for example, derivatives prices)

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

5. ***Impairment of Financial Assets***

At each statement of consolidated financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

5. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan** (Lanjutan)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*f. **Financial Instruments** (Continued)*

*5. **Impairment of Financial Assets** (Continued)*

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, the group's financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is or continues to be recognised, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

5. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan** (Lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

6. **Penghentian Pengakuan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara subtansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

f. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

5. ***Impairment of Financial Assets*** *(Continued)*

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated based on the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experienced on the assets that have similar credit risk characteristics with the group's credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

6. ***Derecognition***

The Group derecognises financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognised as assets or liabilities separately.

The Group derecognises financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or expires.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognises the assets if the Group do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognise the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which th Group are exposed to changes in the value of the transferred assets.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

7. **Saling Hapus**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. **Kas dan Bank**

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan dan tidak dapat dijadikan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman disajikan sebagai bagian dari "Deposito" tidak termasuk dalam setara kas.

h. **Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha**

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

i. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*f. **Financial Instruments** (Continued)*

*7. **Offsetting***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

*g. **Cash on Hand and in Banks***

Cash on hand and in banks are part of financial assets and are not pledged as collateral for loans or other borrowings and are not restricted in use.

Cash equivalents that are restricted in use and pledged for loan facilities are presented as part of "Time deposits" excluded from cash equivalents.

*h. **Trade and Non-Trade Receivables***

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognised at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost. In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses".

*i. **Inventories***

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

i. **Persediaan** (Lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

j. **Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. **Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak-pihak yang dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
   c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*i. **Inventories** (Continued)*

Net-realizable-value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

*j. **Prepaid Expenses***

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

*k. **Transactions with Related Parties***

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity whom preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:

(1) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
   a. has control or joint control over the reporting entity;
   b. has significant influence over the reporting entity; or
   c. key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   a. the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e., a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
   b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business group, which the other entity is a member;
   c. both entities are joint ventures of the same third party;
   d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

k. **Transaksi dengan Pihak Berelasi** (Lanjutan)

Pihak-pihak yang dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut: (Lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam paragraf 1;
g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

l. **Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan.

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*k. **Transactions with Related Parties** (Continued)*

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity whom preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows: (Continued)

(2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)

e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;

f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;

g. person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
h. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

*l. **Investment in Associates***

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognised directly in the equity of an associate, the Group recognises its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Investasi pada Entitas Asosiasi** (Lanjutan)

Laba rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika Grup memiliki kurang dari 20% hak suara dalam investasi namun Grup memiliki pengendalian untuk menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi seperti ini diperlakukan sebagai entitas asosiasi. Dalam kondisi sebaliknya apabila Grup memiliki lebih dari 20% hak suara (namun tidak melebihi 50%) dan Grup tidak menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi ini diperlakukan sebagai investasi yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

m. **Aset Tetap**

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Model Biaya

Grup menggunakan model biaya untuk kelompok aset prasarana, mesin dan perlengkapan, kendaraan dan peralatan kantor.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

l. ***Investment in Associates*** *(Continued)*

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognise an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associate and its carrying value, and recognises the amounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Where the Group holds less than 20% of voting rights in an investment but the Group has the power to exercise significant influence, such an investment is treated as an associate. In the opposite situation where the Group holds over 20% of voting rights (but not over 50%) and the Group does not exercise significant influence, the investment is treated as a fair value through other comprehensive income investment.

m. ***Property, Plant and Equipment***

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attibutable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Cost Model

The Group uses the cost model for infrastructure, machinery and equipment, vehicles, vehicles and office equipment.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Model Biaya (Lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	Tahun/ ***Years***
Prasarana	4 – 20
Mesin dan perlengkapan	4 – 8
Kendaraan	4 – 8
Peralatan kantor	4 – 8

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar dari pada estimasi jumlah yang terpulihkan.

Model Revaluasi

Berlaku 31 Desember 2020, Grup telah memilih untuk menggunakan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah dan bangunan dan diterapkan secara prospektif.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*m. **Property, Plant and Equipment** (Continued)*

***Cost Model** (Continued)*

Depreciation is computed using the double-declining balance method based on their estimated useful life, as follows:

Infrastructure	
Machinery and equipment	
Vehicles	
Office equipment	

Subsequent costs are included in the assets's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits will flow to the Group associated with the assets and the costs can be measured reliably. Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Revaluation Model

Effective 31 December 2020, the Group has chosen the revaluation model as the accounting policy for the measurement of land and building and applied prospectively.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statement of financial position date.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Model Revaluasi (Lanjutan)

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	Tahun/ *Years*
Bangunan	20

Nilai wajar tanah dan bangunan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasian dijual atau dihentikan pengunaannya, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

n. **M e r e k**

Merek yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek selama estimasi masa manfaatnya 20 tahun.

o. **S e w a**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*m. **Property, Plant and Equipment** (Continued)*

***Revaluation Model** (Continued)*

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

Buildings	

The fair values of land and buildings are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

When revalued assets are sold or disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortized over the contractual life of the land rights.

*n. **Trademark***

Separately acquired trademarks are shown at historical cost. Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. Trademarks have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks over their estimated useful life of 20 years.

*o. **L e a s e***

At the inception date of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

o. **S e w a** (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*o. **L e a s e** (Continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Group has the right to operate the asset;*
  2. *The Group has designed the asset in away that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

   o. **Sewa** (Lanjutan)

   Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

   Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

   - pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
   - pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
   - jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
   - harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
   - penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

   Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

   Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

   Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

   o. ***Lease*** *(Continued)*

   The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

   Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

   - *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
   - *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
   - *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
   - *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
   - *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

   Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

   The Group presents "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

   If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

o. **Sewa** (Lanjutan)

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai".

Nilai pakai ditentukan dengan memperkirakan arus kas masuk dan keluar masa depan yang berasal dari pemakaian aset berkelanjutan dan dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*o. **Lease** (Continued)*

Short-term Leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

*p. **Impairment of Non-Financial Assets***

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that a non-financial asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or CGU fair value less costs of disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognised in the profit or loss as "impairment losses".

The value in use is determined by estimating the future cash inflow and outflow to derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses recognised for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognised impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

p. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan** (Lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. **Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana smua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari *IAS 19: Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (*IAS 19*).

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*p. **Impairment of Non-Financial Assets** (Continued)*

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognised in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*q. **Estimated Liabilities for Employee Benefits***

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognised when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognised when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognised in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognised employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on 31 March 2023, based on Law No. 6 of 2023.

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

q. **Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan** (Lanjutan)

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian pengukuran kembali dicatat sebagai biaya jasa lalu.

r. **Modal Saham**

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Grup menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

q. ***Estimated Liabilities for Employee Benefits*** *(Continued)*

Defined Benefit Plan (Continued)

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognised in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognised in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognises related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Remeasurement gains and losses are accounted for as past service costs.

r. ***Share Capital***

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Group issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

r. **Modal Saham** (Lanjutan)

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

s. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

- Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.
- Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.
- Pendapatan lainnya diakui ketika terdapat manfaat ekonomi insidental, berbeda dengan operasi bisnis biasanya, pendapatan tersebut akan diperoleh Grup dan dapat diukur secara andal.

Menentukan harga transaksi

Semua pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk semua kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontarak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

r. ***Share Capital*** *(Continued)*

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

s. ***Revenue and Expenses Recognition***

Performance obligations and timing of revenue recognition

- *Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognised at point in time when control of the goods has transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customer. There is limited judgement needed in identifying the point control passes, once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question.*
- *Interest income is recognised as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.*
- *Other income is recognised when there is an incidental economic benefits, other than usual business operations, that will flow to the Group and that can be measured reliably.*

Determining the transaction price

All of the Group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

Allocating amounts to performance obligations

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

Expenses are recognised when they are incurred (accrual basis).

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

t. **Perpajakan**

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk lingkup pajak penghasilan berdasarkan PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai beban pajak final. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

i. **Pajak Kini**

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*t. **Taxation***

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions. Final tax is scoped out from income tax based on PSAK 212, "Income Tax".

Tax expense related to income subject to final tax is recognised in proportion to total income recognised during the current period/year for accounting purposes and recorded as final tax expense. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognised as prepaid tax or tax payable.

Income Tax Expense

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

*i. **Current Tax***

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted atthe reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

t. **Perpajakan** (Lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

ii. **Pajak Tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Perusahaan yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*t. **Taxation** (Continued)*

***Income Tax Expense** (Continued)*

*ii. **Deferred Tax***

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The initial recognition of goodwill*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and*
- *Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The same taxable company, or*
- *Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

t. **Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui neto dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika diajukan banding, pada saat hasil banding yang ditetapkan.

u. **Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

v. **Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan suatu estimasi terhadap jumlah kewajiban dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu atas uang material, maka provisi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*t. **Taxation** (Continued)*

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognised net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the tax authority, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Other Taxation Matter

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

*u. **Earnings per Share***

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

*v. **Provision and Contingencies***

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation; and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where disounting is used, the increased due to the passage of time is recognised as interest expense.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

v. **Provisi dan Kontinjensi** (Lanjutan)

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

w. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

x. **Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*v. **Provision and Contingencies** (Continued)*

Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

*w. **Events After the Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

*x. **Segment Information***

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as a part of consolidation process.

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS***

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Kembali Aset Tetap

Berlaku 31 Desember 2020, Grup mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tanah dan bangunan menjadi model revaluasi untuk menunjukkan nilai wajar aset yang mengalami apresiasi sejak pembeliannya.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

S e w a

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Revaluation of Property, Plant and Equipment

Effective 31 December 2020, the Group changed its accounting policy for the measurement of land and buildings to the revaluation model to show the fair market value of assets which have considerably appreciated since their purchase.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

L e a s e

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

S e w a (Lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Grup beroperasi dan proses Grup di dalam menentukan harga jual dan harga beli.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Judgments** (Continued)*

L e a s e (Continued)

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 116, which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currencies of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currency of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Group operates and the Group's process of determining sales and purchases prices.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspetasian sepanjang masa. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Grup setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 56.776.062.294 dan Rp 58.883.270.746. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Judgments** (Continued)*

Estimates and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates the provision for impairment of trade receivables based on the simplified approach within PSAK 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables net of allowance for impairment loss as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 56,776,062,294 and Rp 58,883,270,746, respectively. Further details are presented in Note 5.

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan (Lanjutan)

Nilai tercatat neto atas persediaan milik Grup sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 68.331.695.703 dan Rp 78.463.543.086. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penilaian Aset Tetap

Grup memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap diungkapkan pada Catatan 9.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk semua aset tetap kecuali bangunan yang menggunakan dasar garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 430.289.193.873 dan Rp 435.908.792.766. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Masa Manfaat Merek

Biaya perolehan merek diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis merek sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumption** (Continued)*

Allowance for Impairment of Inventories (Continued)

The net carrying amount of the Group's inventories as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 68,331,695,703 and Rp 78,463,543,086, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Valuation of Property, Plant and Equipment

The Group obtained valuations performed by external valuers in order to determine the fair value of its property, plant and equipment. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar property, plant and equipment.

Further information in relation to the valuation of property, plant and equipment are disclosed in Note 9.

Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a double-declining-balance method for all property, plant and equipment except building which uses straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 430,289,193,873 and Rp 435,908,792,766, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Useful Lives of Trademark

The cost of trademark is amortized on a straight-line basis over its estimated useful life. Management estimates the useful life of trademark to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Masa Manfaat Merek (Lanjutan)

Nilai tercatat merek Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 29.241.666.631 dan Rp 32.141.666.635. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 17.398.511.781 dan Rp 20.314.327.564. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15d.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hierarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hierarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

Grup mengakui transfer antara tingkatan di dalam hierarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

Metode dan asumsi yang diterapkan dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 31.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumption** (Continued)*

Useful Lives of Trademark (Continued)

The carrying value of the Group's trademark as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 29,241,666,631 and Rp 32,141,666,635, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 17,398,511,781 and Rp 20,314,327,564, respectively. Further details are disclosed in Note 15d.

Fair Value of Financial Instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

The Group recognises transfers between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 31.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 40.954.532.719 dan Rp 40.190.543.814. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan diungkapkan dalam Catatan 16.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumption** (Continued)*

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, retirement age, annual employee turn-over rate and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its liability for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 40,954,532,719 and Rp 40,190,543,814, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
K a s	178.300.715	148.046.515	***Cash on hand***
B a n k			***Cash in banks***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	1.744.035.991	2.355.022.940	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	708.455.278	432.526.927	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	230.112.445	31.619.912	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	172.810.297	71.061.968	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	97.163.278	112.054.952	*PT Bank Victoria International Tbk*
Dalam Dolar AS			***In US Dollar***
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.175.071.612	1.148.751.808	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	514.996.113	144.305.810	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-total	4.642.645.014	4.295.344.317	*Sub-total*
T o t a l	4.820.945.729	4.443.390.832	***T o t a l***

Pendapatan bunga yang diperoleh dari bank adalah masing-masing sebesar Rp 19.319.463 dan Rp 12.128.843 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Interest income earned from cash in banks amounted to Rp 19,319,463 and Rp 12,128,843 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Unilever Indonesia Tbk	21.682.499.894	19.730.234.495	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Penta Valent Tbk	13.256.262.395	11.291.336.621	*PT Penta Valent Tbk*
PT Tigaraksa Satria Tbk	4.607.572.749	6.511.383.202	*PT Tigaraksa Satria Tbk*
PT Brighty Global	2.125.726.194	2.526.507.131	*PT Brighty Global*
PT Nu Skin Distribution	1.092.917.400	490.162.946	*PT Nu Skin Distribution*
PT Scora Innovation	1.048.898.821	–	*PT Scora Innovation*
Widuri Sdn Bhd	813.495.767	521.406.126	*Widuri Sdn Bhd*
PT Nama Cantik Abadi	810.325.160	879.325.160	*PT Nama Cantik Abadi*
PT Keva Cosmetics International	793.422.118	79.246.896	*PT Keva Cosmetics International*
PT Riza Kreasi	721.130.334	469.739.702	*PT Riza Kreasi*
PT Suryapana	525.677.686	673.773.885	*PT Suryapana*
PT Parit Padang Global	–	7.773.599.492	*PT Parit Padang Global*
Agen Jaya Mulia Raya	–	947.221.714	*Jaya Mulia Raya Agent*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	8.029.064.051	4.756.220.933	*Others (each below Rp 500 million)*
Sub-total	55.506.992.569	56.650.158.303	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 28)	2.054.039.539	2.233.112.443	***Related parties*** *(Note 28)*
Sub-total	57.561.032.108	58.883.270.746	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(784.969.814)	–	*Allowance for impairment of trade receivable*
T o t a l	56.776.062.294	58.883.270.746	***T o t a l***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Belum jatuh tempo	47.638.664.680	36.601.331.839	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 – 30 hari	3.925.200.573	6.498.428.546	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	549.880.131	4.925.912.321	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	558.158.951	4.557.988.143	*61 – 90 days*
91 – 120 hari	330.085.430	446.749.618	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	3.774.072.529	5.852.860.279	*More than 120 days*
T o t a l	56.776.062.294	58.883.270.746	***T o t a l***

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Saldo awal	–	–	*Beginning balance*
Penyisihan untuk penurunan nilai piutang dagang (Catatan 24)	784.969.814	–	*Provision for impairment of trade receivables (Note 24)*
Saldo akhir	784.969.814	–	***Ending balance***

5. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

*5. **TRADE RECEIVABLES** (Continued)*

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
Rupiah	54.869.649.127	58.119.062.780	*Rupiah*
US Dollar	1.092.917.400	242.801.840	*US Dollar*
Ringgit Malaysia	813.495.767	521.406.126	*Malaysian Ringgit*
T o t a l	56.776.062.294	58.883.270.746	***T o t a l***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan cadangan kerugian tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at year-end, management assessed that allowance for impairment loss is sufficient to cover possible loss from uncollectible trade receivable.

6. **DEPOSITO BERJANGKA**

*6. **TIME DEPOSIT***

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
PT Bank Victoria International Tbk	1.510.000.000	1.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Mayapada Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000	*PT Bank Mayapada Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	500.000.000	500.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
T o t a l	3.510.000.000	3.000.000.000	***T o t a l***

Deposito berjangka dari PT Bank Mayapada Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk merupakan penempatan dana Grup pada *time deposit*.

Time deposits from PT Bank Mayapada Tbk and PT Bank Victoria International Tbk represent the Group's fund placement time deposits.

Deposito berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk merupakan penempatan dana Grup pada deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk pinjaman (Catatan 12).

Time deposits from PT Bank Central Asia Tbk represent the Group's fund placement in time deposits which are used as collateral for loan (Note 12).

Tingkat bunga deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berkisar antara 2% dan 2,85% - 7,15% per tahun dengan jangka waktu 4 bulan. Pendapatan bunga yang diperoleh dari deposito adalah sebesar Rp 111.415.572 dan Rp 66.465.127 untuk tahun yang berakhir masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Interest rate of time deposits for the years ended 31 December 2025 and 2024 ranges from 2% and 2.85% - 7.15% per annum, respectively, with term of 4 months. Interest income earned from deposits amounted to Rp 111,415,572 and Rp 66,465,127 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
Bahan baku dan pembantu	36.039.092.496	39.010.045.958	*Raw materials and supplies*
Barang jadi (Catatan 22)	29.209.975.156	36.332.244.012	*Finished goods (Note 22)*
Barang dalam proses (Catatan 22)	3.125.073.726	3.220.969.705	*Work-in-process (Note 22)*
Sub-total	68.374.141.378	78.563.259.675	*Sub-total*
Penyisihan persediaan usang	(42.445.675)	(99.716.589)	*Allowance for inventory obsolescence*
T o t a l	68.331.695.703	78.463.543.086	***T o t a l***

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 cukup untuk menutupi kerugian akibat persediaan usang.

The Group management assessed that the allowance for inventory obsolescence as of 31 December 2025 and 2024 are adequate to cover possible losses that may arise from risk of obsolescence.

Analisa mutasi saldo penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Analysis of the movement in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
Saldo awal	99.716.589	202.429.588	*Beginning balance*
Penghapusan persediaan dari cadangan sebelumnya	(57.270.914)	(102.712.999)	*Inventory write-off from previous allowance*
Saldo akhir	42.445.675	99.716.589	***Ending balance***

Biaya persediaan yang langsung dibebankan ke laba rugi:

Cost of inventories directly charged against profit or loss:

	2025	**2024**	
Beban penjualan dan pemasaran (Lain-lain) (Catatan 23)	543.230.360	506.074.838	*Selling and marketing expenses (Others) (Note 23)*
Beban umum dan administrasi (Penghapusan persediaan langsung) (Catatan 24)	1.498.266.666	–	*General and administrative expenses (Direct Inventory write-off) (Note 24)*
T o t a l	2.041.497.026	506.074.838	***T o t a l***

Persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko kerugian lainnya (seluruh risiko), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 58.083.193.038 and Rp 58.731.384.959 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories were insured with PT Asuransi Dayin Mitra TBk, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks), with an aggregate coverage amount of Rp 58,083,193,038 and Rp 58,731,384,959 as of 31 December 2025 and 2024, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *8. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

31 Desember 2025 / *31 December 2025*

Nama entitas/ *Name of Entities*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan dan pengurangan/ *Additions and deductions*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Bagian rugi neto/ *Share in net loss*	Saldo akhir/ *Ending balance*
PT Kreasi Multicahaya Estetik	49,00	2.281.791.585	–	(1.029.951)	(1.127.018.315)	1.153.743.319
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	30,00	2.608.782.332	–	(91.693.434)	(686.041.664)	1.831.047.234
		4.890.573.917	–	(92.723.385)	(1.813.059.979)	2.984.790.553

31 Desember 2024 / *31 December 2024*

Nama entitas/ *Name of Entities*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan dan pengurangan/ *Additions and deductions*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Bagian rugi neto/ *Share in net loss*	Saldo akhir/ *Ending balance*
PT Kreasi Multicahaya Estetik	49,00	2.909.734.446	–	(296.916)	(627.645.945)	2.281.791.585
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	30,00	2.768.958.954	–	–	(160.176.622)	2.608.782.332
		5.678.693.400	–	(296.916)	(787.822.567)	4.890.573.917

PT Kreasi Multicahaya Estetik

Ruang lingkup kegiatan PT Kreasi Multicahaya Estetik meliputi perdagangan dan berlokasi di Bekasi.

Rincian informasi keuangan PT Kreasi Multicahaya Estetik (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

PT Kreasi Multicahaya Estetik

PT Kreasi Multicahaya Estetik is mainly engaged in trading and located in Bekasi.

Details of financial information of PT Kreasi Multicahaya Estetik (unaudited) are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Aset lancar*	3.267.918.021	6.497.406.008	*Current assets**
Aset tidak lancar	62.973.802	56.006.826	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(976.313.620)	(1.896.695.313)	*Current liabilities*
Aset neto	2.354.578.203	4.656.717.521	*Net assets*
Persentase kepemilikan	49,00%	49,00%	*Percentage of ownership*
Bagian atas aset neto entitas asosiasi	1.153.743.319	2.281.791.585	***Share in net assets of associate entity***

* Termasuk kas dan bank masing-masing sebesar Rp 405.586.765 dan Rp 630.266.290 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

* *Includes cash on hand and in banks amounting to Rp 405,586,765 and Rp 630,266,290 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.*

	2025	**2024**	
Penjualan neto	6.001.737.663	7.817.697.013	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(2.644.250.240)	(3.112.330.131)	*Cost of goods sold*
Beban penjualan dan pemasaran	(3.652.836.640)	(4.381.684.521)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(1.248.872.481)	(976.193.998)	*General and administrative expenses*
Beban operasi lain-lain	(756.986.451)	(643.763.589)	*Other operating expenses*
Pendapatan keuangan	1.378.864	17.776.111	*Finance income*
Beban keuangan	(3.339.983)	(2.410.977)	*Finance expenses*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.303.169.268)	(1.280.910.092)	*Loss before income tax*
Beban pajak penghasilan	–	–	*Income tax expense*
Total rugi komprehensif	(2.303.169.268)	(1.280.910.092)	***Total comprehensive loss***

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

PT Kreasi Kebanggaan Bangsa

PT Kreasi Kebanggaan Bangsa

Ruang lingkup kegiatan PT Kreasi Kebanggaan Bangsa meliputi perdagangan dan berlokasi di Jakarta.

PT Kreasi Kebanggaan Bangsa is mainly engaged in trading and located in Jakarta.

Rincian informasi keuangan PT Kreasi Kebanggaan Bangsa (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Details of financial information of Kreasi Kebanggaan Bangsa (unaudited) are as follows:

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
Aset lancar*	1.922.929.517	4.124.663.339	*Current assets**
Aset tidak lancar	4.725.906.258	4.892.675.845	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(545.344.996)	(321.398.077)	*Current liabilities*
Aset neto	6.103.490.779	8.695.941.107	*Net assets*
Persentase kepemilikan	30,00%	30,00%	*Percentage of ownership*
Bagian atas aset neto entitas asosiasi	1.831.047.234	2.608.782.332	***Share in net assets of associate entity***

* Termasuk kas dan bank sebesar Rp 230.609.163 dan Rp 676.241.172 pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, respectively.

** Includes cash on hand and in banks amounting to Rp 230,609,163 and Rp 676,241,172 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.*

	2025	**2024**	
Penjualan neto	5.198.619.669	7.306.452.776	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(1.522.086.462)	(2.353.542.519)	*Cost of goods sold*
Beban penjualan dan pemasaran	(4.883.234.869)	(3.730.972.454)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(1.915.072.974)	(1.797.276.401)	*General and administrative expenses*
Beban operasi lain-lain	(9.430.215)	–	*Other operating expenses*
Pendapatan keuangan	136.922.997	41.426.479	*Finance income*
Beban keuangan	–	(9.954)	*Finance expenses*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.994.281.854)	(533.922.073)	*Loss before income tax*
Beban pajak penghasilan	310.184.094	–	*Income tax expense*
Total rugi komprehensif	(2.684.097.760)	(533.922.073)	***Total comprehensive loss***

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2025	**Saldo awal/** ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassifications***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	***31 December 2025***
Biaya perolehan						***Cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	355.726.900.000	–	–	–	355.726.900.000	*Land*
Bangunan	84.728.068.000	383.000.000	–	–	85.111.068.000	*Buildings*
Prasarana	50.874.951.159	547.841.244	(1.139.978.272)	(298.101.520)	49.984.712.611	*Infrastructure*
Mesin dan perlengkapan	73.717.174.546	2.645.193.440	(181.490.950)	298.101.520	76.478.978.556	*Machinery and equipment*
Kendaraan	9.936.277.352	–	(2.344.435.000)	(169.000.000)	7.422.842.352	*Vehicles*
Peralatan kantor	23.974.143.479	237.352.800	–	–	24.211.496.279	*Office equipment*
TOTAL	598.957.514.536	3.813.387.484	(3.665.904.222)	(169.000.000)	598.935.997.798	***TOTAL***

9. ASET TETAP (Lanjutan) / *9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)*

31 Desember 2025	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2025*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	18.382.622.815	3.356.425.354	–	–	21.739.048.169	*Buildings*
Prasarana	48.989.511.309	890.223.064	(1.139.355.716)	(298.101.519)	48.442.277.138	*Infrastructure*
Mesin dan perlengkapan	68.232.507.833	2.650.080.759	(92.105.583)	298.101.519	71.088.584.528	*Machinery and equipment*
Kendaraan	6.162.779.406	1.045.758.142	(2.241.402.124)	(123.325.438)	4.843.809.986	*Vehicles*
Peralatan kantor	21.281.300.407	1.252.094.974	(311.277)	–	22.533.084.104	*Office equipment*
Subtotal	163.048.721.770	9.194.582.293	(3.473.174.700)	(123.325.438)	168.646.803.925	***Subtotal***
Nilai tercatat	435.908.792.766				430.289.193.873	***Carrying amount***

31 Desember 2024	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2024*
Biaya perolehan						***Cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	355.726.900.000	–	–	–	355.726.900.000	*Land*
Bangunan	82.817.680.000	30.000.000	–	1.880.388.000	84.728.068.000	*Buildings*
Prasarana	49.484.472.004	1.426.879.155	(16.900.000)	(19.500.000)	50.874.951.159	*Infrastructure*
Mesin dan perlengkapan	92.177.632.590	543.191.407	–	(19.003.649.451)	73.717.174.546	*Machinery and equipment*
Kendaraan	9.609.033.764	–	(3.816.769.352)	4.144.012.940	9.936.277.352	*Vehicles*
Peralatan kantor	25.482.051.853	386.847.676	(14.368.050)	(1.880.388.000)	23.974.143.479	*Office equipment*
TOTAL	615.297.770.211	2.386.918.238	(3.848.037.402)	(14.879.136.511)	598.957.514.536	***TOTAL***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	14.329.457.119	3.332.350.296	–	720.815.400	18.382.622.815	*Buildings*
Prasarana	47.959.244.491	1.066.666.818	(16.900.000)	(19.500.000)	48.989.511.309	*Infrastructure*
Mesin dan perlengkapan	84.668.773.678	2.643.292.164	–	(19.079.558.009)	68.232.507.833	*Machinery and equipment*
Kendaraan	8.380.857.869	756.137.250	(3.196.557.565)	222.341.852	6.162.779.406	*Vehicles*
Peralatan kantor	20.945.431.476	1.071.052.380	(14.368.049)	(720.815.400)	21.281.300.407	*Office equipment*
TOTAL	176.283.764.633	8.869.498.908	(3.227.825.614)	(18.876.716.157)	163.048.721.770	***TOTAL***
Nilai tercatat	439.014.005.578				435.908.792.766	***Carrying amount***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *The allocation of depreciation expenses are as follows:*

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	4.759.712.123	4.729.233.453	*Cost of goods sold (Note 22)*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)	129.782.530	325.956.230	*Selling and marketing expenses (Note 23)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	4.305.087.640	3.814.309.225	*General and administrative expenses (Note 24)*
Total	9.194.582.293	8.869.498.908	***Total***

9. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 195.691.546.251 dan Rp 157.793.647.235. Menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Grup memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) dan perjanjian legal lain yang akan berakhir sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Beberapa bidang tanah dan bangunan milik Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 12).

Rincian atas (laba) rugi atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*9. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

As of 31 December 2025 and 2024, the Company's property and equipment, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies with total coverage amounting to Rp 195,691,546,251 and Rp 157,793,647,235, respectively. The Group's management assessed that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Group has Building Right Titles ("HGB") and other legal rights which will expire until 2030. Management believes that ownership of land rights can be renewed or extended upon expiration.

As of 31 December 2025 and 2024, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment.

Several lots of land and building owned by the Group were used as collateral for its bank loans (Notes 12).

Details of (gain) loss on sale of property, plant and equipment are as follows:

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
Biaya perolehan	3.665.904.222	3.848.037.402	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(3.473.174.700)	(3.227.825.614)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat	192.729.522	620.211.788	*Carrying amount*
Harga jual	(492.433.979)	(1.288.603.604)	*Selling price*
Laba dari penjualan aset tetap - neto	(299.704.457)	(668.391.816)	***Gain on sale of property, plant and equipment - net***

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap adalah sebagai berikut:

If the above property, plant and equipment were measured using the cost model, the carrying value of each property, plant and equipment are as follows:

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
T a n a h	19.507.225.812	19.507.225.812	*L a n d*
Bangunan	5.324.892.402	8.292.317.756	*Building*
T o t a l	24.832.118.214	27.799.543.568	***T o t a l***

Pada tahun 2024, mesin yang tidak digunakan direklasifikasi ke aset lainnya.

In 2024, idle machinery was reclassified to other asset.

9. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo revaluasi surplus Grup adalah sebesar Rp 381.147.543.545.

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan beban reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasikan nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Tidak ada perubahan teknik penilaian pada tahun berjalan.

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

*9. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding balance of the Group's revaluation surplus amounted to Rp 381,147,543,545.

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining three approaches namely, the cost approach which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process and the market data approach which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process. There has been no change to the valuation technique during the year.

Distribution of revaluation surplus balance to shareholders are restricted until the assets have not been derecognised.

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
Aset hak-guna			***Right-of-use assets***
Saldo awal	7.857.235.991	9.166.860.439	*Beginning balance*
Penambahan	1.823.940.539	6.430.432.953	*Additions*
Pengurangan	–	(390.127.206)	*Deductions*
Reklasifikasi	–	(3.684.266.595)	*Reclassification*
Amortisasi	(3.518.189.655)	(3.665.663.600)	*Amortization*
Sub-total	6.162.986.875	7.857.235.991	*Sub-total*

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut: / *The allocation of amortization expenses are as follows:*

	2 0 2 5	**2 0 2 4**	
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)	3.518.189.655	3.665.663.600	*Selling and marketing expenses (Note 23)*

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Pihak ketiga lainnya	4.014.622.039	5.880.438.863	*Other third parties*
Total liabilitas sewa	4.014.622.039	5.880.438.863	***Total lease liabilities***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.672.859.210)	(3.974.914.991)	*Less current portion*
Total bagian jangka panjang	1.341.762.829	1.905.523.872	***Total long-term portion***

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES *(Continued)*

Pembayaran sewa yang akan datang adalah sebagai berikut:

Future lease payments are as follows:

31 Desember 2025	Pembayaran sewa minimum/ *Minimum lease payments*	Bunga/ *Interest*	Nilai kini/ *Present value*	*31 December 2025*
Sampai dengan satu tahun	2.939.437.838	266.578.628	2.672.859.210	*Not later than one year*
Antara satu tahun dan lima tahun	1.558.606.771	216.843.942	1.341.762.829	*Between one year and five years*
T o t a l	4.498.044.609	483.422.570	4.014.622.039	***T o t a l***

31 Desember 2024	Pembayaran sewa minimum/ *Minimum lease payments*	Bunga/ *Interest*	Nilai kini/ *Present value*	*31 December 2024*
Sampai dengan satu tahun	4.288.537.598	313.622.607	3.974.914.991	*Not later than one year*
Antara satu tahun dan dua tahun	2.019.706.406	114.182.534	1.905.523.872	*Between one year and two years*
T o t a l	6.308.244.004	427.805.141	5.880.438.863	***T o t a l***

11. M E R E K / *11. TRADEMARK*

31 Desember 2025	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2025*
Biaya perolehan				***C o s t***
M e r e k	58.000.000.000	–	58.000.000.000	*Trademark*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
M e r e k	25.858.333.365	2.900.000.032	28.758.333.397	*Trademark*
Nilai tercatat	32.141.666.635		29.241.666.603	***Carrying amount***

31 Desember 2024	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2024*
Biaya perolehan				***C o s t***
M e r e k	58.000.000.000	–	58.000.000.000	*Trademark*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
M e r e k	22.958.333.333	2.900.000.032	25.858.333.365	*Trademark*
Nilai tercatat	35.041.666.667		32.141.666.635	***Carrying amount***

11. **M E R E K** (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Tania Permatasari, S.H., M.Kn., No. 002 tanggal 25 Januari 2016, Rudy Hadisuwarno melaksanakan Pengalihan dan Pemindahan Hak atas merek Rudy Hadisuwarno Cosmetics, logo "R" dan tanda tangan yang telah terdaftar di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp 58.000.000.000.

Amortisasi merek termasuk dalam "Beban penjualan dan pemasaran" sebesar Rp 2.900.000.032 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai merek.

Merek dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

*11. **TRADEMARK** (Continued)*

Based on the Notarial deed of Tania Permatasari, SH., M.Kn., No. 002 dated 25 January 2016, Rudy Hadisuwarno executed Redirect and Transfer of Rudy Hadisuwarno Cosmetics trademark, logo "R" and signature that have been registered with the Directorate General of Intellectual Property Ministry of Law and Human Rights to the Company with selling price of Rp 58,000,000,000.

Amortization of trademark is included in "Selling and marketing expenses" amounting to Rp 2,900,000,032 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively (Note 23).

As of 31 December 2025 and 2024, management assessed that there are no circumstances that indicate impairment of trademark.

The trademark was used as collateral for its bank loans to PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** / *12. **SHORT-TERM BANK LOANS***

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
PT Bank Central Asia Tbk	94.977.968.166	96.485.052.914	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	50.677.940.139	62.999.069.375	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	8.534.731.828	3.636.087.320	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
T o t a l	154.190.640.133	163.120.209.609	***T o t a l***

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 16 April 2024, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 6, fasilitas pinjaman telah direvisi sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit lokal dengan nilai batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10 % per tahun dan
2. Fasilitas *time loan revolving* dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 6 Juli 2026.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, Jakarta Timur seluas 4.693 m^2 dengan SHGB No. 141 (Catatan 10),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulolio Kav. No. 29, Jakarta Timur seluas 5.550 m^2 dengan SHGB No. 187 (Catatan 10), dan
3. Merek Rudy Hadisuwarno (Catatan 12).

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

On 16 April 2024, based on Agreement Amendment No. 6, the loan facilities have been revised which are as follows:

1. *Local credit facility with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 with interest rate of 10 % per annum and*
2. *Revolving time loan facility with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 with interest rate of 9.75% per annum.*

The credit facilities have been extended several times, most recently, maturing on 6 July 2026.

The credit facilities are secured by:

1. *Land and building located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, East Jakarta with an area of 4,693 m^2 with SHGB No. 141 (Note 10),*
2. *Land and building located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, East Jakarta with an area of 5,550 m^2 with SHGB No. 187 (Note 10), and*
3. *Rudy Hadisuwarno trademark (Note 12).*

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman fasilitas kredit masing-masing sebesar Rp 94.977.968.166 dan Rp 96.485.052.914.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Pada tanggal 29 Agustus 2023, Perusahaan mendapatkan dua fasilitas kredit tambahan yaitu fasilitas kredit lokal dan fasilitas *time loan revolving* dengan nilai batas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000 masing –masing fasilitas kredit lokal dan fasilitas *time loan revolving* dengan nilai Rp 5.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 10,00% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang terakhir sampai dengan 29 Agustus 2026.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II No. 2, Jakarta Timur seluas 2.538 m^2 dengan SHGB No. 218 (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman fasilitas kredit masing-masing sebesar Rp 8.534.731.828 dan Rp 3.636.087.320.

Entitas Anak

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 23 September 2019, PT Cedefindo (CEDEF) mendapatkan dua fasilitas kredit yaitu fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas d*emand loan.* Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terkahir Pada tahun 2025, Perjanjian tersebut telah direvisi kembali berdasarkan Pengubahan VI Terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 96 tanggal 18 November 2025. Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit dengan nilai batas maksimum keseluruhan fasilitas kredit sebesar Rp 70.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 10,50% per tahun terhitung sejak tanggal 23 September 2025 sampai dengan 23 September 2026.

*12. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

The Company *(Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk *(Continued)*

As specified in the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As of 31 December 2025 and 2024, credit facility loan balances amounted to Rp 94,977,968,166 and Rp 96,485,052,914, respectively.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

On 29 August 2023, the Company availed two additional credit facilities which are local credit facility and revolving time loan with maximum limit amounting to Rp 15,000,000,000, respectively each local credit facility and revolving time loan facility amounted Rp 5,000,000,000 and Rp 10,000,000,000.for a period of one year with interest at 10.00% per annum.

The credit facilities have been extended most recently, maturing on 29 August 2026.

The credit facilities are secured by land located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II No. 2, East Jakarta with an area of 2,538 m^2 with SHGB No. 218 (Note 9).

As of 31 December 2025 and 2024, credit facility loan balances amounted to Rp 8,534,731,828 and Rp 3,636,087,320, respectively.

Subsidiary

PT Bank Victoria International Tbk

On 23 September 2019, PT Cedefindo (CEDEF) availed two credit facilities which are overdraft loan and demand loan facility. This agreement has undergone several changes, most recently in 2025, the agreement has been amended further based on the Fourth Amendment to the Credit Agreement with Security No. 96 dated 18 November 2025. The Company extended the credit facility with an aggregate maximum limit of Rp 70,000,000,000 for a period of one year with an interest rate of 10.50% per annum commencing from 23 September 2025 until 23 September 2026.

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:
1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 3.025 m^2 dengan SHGB No. 7498 (Catatan 10),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 6.080 m^2 dengan SHGB No. 3694 (Catatan 10), dan
3. Tanah dan bangunan yang berlokasi Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 14.500 m^2 dengan SHGB No. 3695 (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman rekening koran dan *demand loan* masing-masing sebesar Rp 50.677.940.139 dan Rp 62.999.069.375.

*12. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

Subsidiary *(Continued)*

PT Bank Victoria International Tbk *(Continued)*

The credit facilities are secured by:
1. *Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 3,025 m^2 with SHGB No. 7498 (Note 10),*
2. *Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 6,080 m^2 with SHGB No. 3694 (Note 10), and*
3. *Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 14,500 m^2 with SHGB No. 3695 (Note 9).*

As of 31 December 2025 and 2024, overdraft loan and demand loan balances amounted to Rp 50,677,940,139 and Rp 62,999,069,375.

13. **UTANG USAHA** / *13. **TRADE PAYABLES***

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Prima Pack Indonesia	4.248.686.505	2.922.594.480	*PT Prima Pack Indonesia*
PT Rapidplast Indonesia	3.415.980.600	3.832.197.300	*PT Rapidplast Indonesia*
PT Gulbrandsen Technologies Indonesia	2.769.306.862	2.671.303.628	*PT Gulbrandsen Technologies Indonesia*
PT Croda Trading Indonesia	2.299.743.825	2.065.569.510	*PT Croda Trading Indonesia*
PT Nafiri Pelita Nusantara	1.489.520.877	-	*PT Nafiri Pelita Nusantara*
PT Dynaplast	1.277.551.613	176.070.864	*PT Dynaplast*
PT Surya Rengo Containers	1.165.713.752	1.290.309.122	*PT Surya Rengo Containers*
PT Givaudan Indonesia	1.091.458.249	1.160.922.716	*PT Givaudan Indonesia*
PT Mane Indonesia	939.262.375	581.266.882	*PT Mane Indonesia*
Shenzhen Anfa Industry Co., Ltd	902.149.440	3.070.345.290	*Shenzhen Anfa Industry Co., Ltd*
PT Surya Multi Indopack	879.120.000	1.972.014.900	*PT Surya Multi Indopack*
PT Tritunggal Artamakmur	801.468.448	788.112.887	*PT Tritunggal Artamakmur*
PT Toyota Tsusho Indonesia	798.400.134	552.239.652	*PT Toyota Tsusho Indonesia*
PT Sumber Kita Indah	638.971.500	708.712.800	*PT Sumber Kita Indah*
PT Bahtera Adi Jaya	605.744.056	656.668.069	*PT Bahtera Adi Jaya*
PT Tentrem Artha Nugraha	419.164.574	629.248.985	*PT Tentrem Artha Nugraha*
PT Arisu Indonesia	285.695.884	775.422.201	*PT Arisu Indonesia*
PT Kemas Indah Maju	51.060.000	698.199.990	*PT Kemas Indah Maju*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	12.334.987.791	12.774.957.440	*Others (each below Rp 500 million)*
Sub-total	36.413.986.485	37.326.156.716	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 28)	22.120.314	223.652.837	***Related parties*** *(Note 28)*
T o t a l	36.436.106.799	37.549.809.553	***T o t a l***

13. UTANG USAHA (Lanjutan) / *13. TRADE PAYABLES (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Belum jatuh tempo	31.423.125.070	31.002.173.052	*Current*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 – 30 hari	3.203.679.770	4.568.510.823	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	1.406.668.908	1.069.283.569	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	326.380.662	454.268.585	*61 – 90 days*
91 – 120 hari	76.252.389	455.573.524	*91 – 120 days*
T o t a l	36.436.106.799	37.549.809.553	***T o t a l***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh utang usaha Grup didenominasikan dalam Rupiah Indonesia.

As of 31 December 2025 and 2024, all of the Group's trade payables are denominated in Indonesian Rupiah.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *14. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Iklan dan promosi	12.633.179.472	2.132.075.129	*Advertising and promotion*
Pembelian persediaan	4.827.993.285	6.803.751.051	*Inventory purchases*
Lain-lain	6.181.279.244	7.782.008.198	*Others*
Sub-total	23.642.452.001	16.717.834.378	*Sub-total*
Pihak berelasi			***Related parties***
Royalti (Catatan 28)	2.094.204.011	2.777.263.476	*Royalties (Note 28)*
T o t a l	25.736.656.012	19.495.097.854	***T o t a l***

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	10.711.737	9.625.789	*Article 4(2)*
Pasal 21	99.817.294	171.234.293	*Article 21*
Pasal 23	155.092.495	124.586.546	*Article 23*
Pajak penambahan nilai	1.103.575.188	1.321.355.908	*Value added tax*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	71.072.150	54.776.104	*Article 4(2)*
Pasal 21	259.424.514	249.562.492	*Article 21*
Pasal 23	16.218.778	18.889.919	*Article 23*
Pasal 29	98.901.813	1.663.760.853	*Article 29*
Pajak penambahan nilai	768.093.625	475.250.514	*Value added tax*
T o t a l	2.582.907.594	4.089.042.418	***T o t a l***

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *15. **TAXATION** (Continued)*

b. **Perhitungan Pajak Penghasilan** (Lanjutan) / *b. **Income Tax Computation** (Continued)*

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari: / *The income tax expense of the Group is consisting of the following:*

	2025	2024	
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Beban pajak untuk tahun berjalan			*Current tax for the year*
Entitas anak	3.434.276.340	4.409.237.360	*Subsidiaries*
Pajak tangguhan (Catatan 15d)			*Deferred tax (Note 15d)*
Pajak tangguhan untuk tahun berjalan			*Deferred tax for the year*
Perusahaan	2.667.105.638	2.222.210.531	*The Company*
Entitas anak	259.268.255	(526.230.211)	*Subsidiaries*
Sub-total	2.926.373.893	1.695.980.320	*Sub-total*
T o t a l	6.360.650.233	6.105.217.680	***T o t a l***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax,as shown in the consolidated statement of profitand loss and other comprehensive income and fiscal loss for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
(Rugi) Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	(21.436.545.580)	1.643.328.136	*(Loss) profit before income tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(8.915.630.973)	(13.278.957.398)	*Profit of subsidiaries before income tax expense*
Eliminasi antar Grup	61.391.287	–	*Intra-Group eliminations*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(30.290.785.266)	(11.635.629.262)	*Loss before income tax - The Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Beban imbalan kerja karyawan	3.330.605.035	3.044.260.834	*Provision for employee benefits*
Kontribusi dana pensiun	(825.000.000)	(2.127.000.000)	*Contributions to pension fund*
Pembayaran beban imbalan kerja karyawan	(144.173.037)	(534.813.949)	*Payments of employee benefits*
Penghapusan persediaan	(57.270.914)	(102.712.999)	*Inventory write-off*
Provisi cadangan piutang usaha	350.308.615	–	*Provision for allowance for trade receivables*
Sub-total (Dipindahkan)	(27.636.315.567)	(11.355.895.376)	*Sub-total (Brought forward)*

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *15. **TAXATION** (Continued)*

b. **Perhitungan Pajak Penghasilan** (Lanjutan) / *b. **Income Tax Computation** (Continued)*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A reconciliation between profit (loss) before income tax,as shown in the consolidated statement of profitand loss and other comprehensive income and fiscal loss for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows: (Continued)

	2025	2024	
Sub-total (Pindahan)	(27.636.315.567)	(11.355.895.376)	*Sub-total (carried forward)*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak diperkenankan:			*Non-deductible expenses:*
Beban representasi dan sumbangan	253.817.860	346.083.361	*Representation and donation expenses*
Beban pajak	68.023.668	448.779.285	*Tax expenses*
Lain-lain	66.691.524	78.449.950	*Others*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:			*Income already subjected to final tax:*
Pendapatan bunga	(115.980.171)	(69.146.841)	*Interest income*
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(27.363.762.686)	(10.551.729.621)	***Estimated fiscal loss for the year***
Rugi fiskal:			***Tax losses:***
2024	(10.551.729.621)	–	2024
2023*	(34.728.766.470)	(34.739.156.833)	2023*
2022*	(44.399.989.461)	(44.399.989.461)	2022*
2021	(107.544.726.687)	(107.544.726.687)	2021
2020	–	(166.674.318.547)	2020
Akumulasi rugi fiskal	(224.588.974.897)	(363.909.921.149)	***Accumulated fiscal losses***

)Catatan 15e / *)Note 15e*

	2025	2024	
Taksiran laba fiskal			***Estimated taxable income***
Entitas anak	15.610.347.000	20.041.988.897	*Subsidiaries*
Beban pajak kini			***Current tax expense***
Entitas anak	3.434.276.340	4.409.237.360	*Subsidiaries*
Dikurangin pajak dibayar di muka			***Less prepaid taxes***
Perusahaan	68.986.377	18.218.760	*The Company*
Entitas anak	3.187.836.076	2.745.476.507	*Subsidiaries*
Total	3.256.822.453	2.763.695.267	***Total***

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *15. **TAXATION** (Continued)*

b. **Perhitungan Pajak Penghasilan** (Lanjutan) / *b. **Income Tax Computation** (Continued)*

	2025	2024	
Taksiran klaim pajak penghasilan – Pasal 28a			***Estimated claims for income tax refund – Article 28a***
Perusahaan	192.218.868	18.218.760	*The Company*
Taksiran utang pajak penghasilan – Pasal 29			***Estimated income tax payable – Article 29***
Entitas anak	98.901.813	1.663.760.853	*Subsidiaries*

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Perusahaan dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Tax Authorities may assess of unearned taxes within 5 years from the date tax become due. Amendments to the Company's taxation liabilities are recorded when a Tax Assessment Letter is received, or if appealed against, when the right of appeal is determined.

Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

Fiscal losses carried forward can be utilised against future taxable income up to five years from the fiscal loss has been reported.

c. **Taksiran Klaim Pajak Penghasilan** / *c. **Estimated Claims for Income Tax Refund***

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Perusahaan			***The Company***
2025	192.218.868	–	*2025*
2024	18.218.760	18.218.760	*2024*
2023	–	10.390.362	*2024*
Total	210.437.628	28.609.122	***Total***

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) | *15. **TAXATION** (Continued)*

d. **Pajak Tangguhan** | *d. **Deferred Tax***

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustments*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets***
Perusahaan						***The Company***
Rugi fiskal	23.473.549.312	6.020.027.785	–	(9.271.116.763)	20.222.460.340	*Fiscal loss*
Aset revaluasi	(8.828.186.140)	–	–	–	(8.828.186.140)	*Asset revaluation*
Imbalan kerja	4.824.510.876	519.515.040	163.489.028	–	5.507.514.944	*Employee benefits*
Penyisihan persediaan usang	21.937.649	(12.599.601)	–	–	9.338.048	*Allowance for inventory obsolescence*
Cadangan penurunan piutang	–	77.067.895	–	–	77.067.895	*Allowance for Impairment of receivable*
Entitas anak						***Subsidiaries***
Aset revaluasi	(3.843.777.012)	–	–	–	(3.843.777.012)	*Asset revaluation*
Imbalan kerja	4.017.408.763	(361.995.591)	(152.930.918)	–	3.502.482.254	*Employee benefits*
Rugi fiskal	576.358.535	–	–	–	576.358.535	*Fiscal loss*
Aset hak-guna	72.525.581	7.101.872	–	–	79.627.453	*Right-of-use assets*
Cadangan penurunan piutang	–	95.625.464	–	–	95.625.464	*Allowance for Impairment of receivable*
T o t a l	20.314.327.564	6.344.742.864	10.558.110	(9.271.116.763)	17.398.511.781	***T o t a l***

	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged) credited to other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustments*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets***
Perusahaan						***The Company***
Rugi fiskal	27.171.748.763	2.298.783.657	–	(5.996.983.108)	23.473.549.312	*Fiscal loss*
Aset revaluasi	(8.828.186.141)	–	–	–	(8.828.186.140)	*Asset revaluation*
Imbalan kerja	6.589.342.945	84.138.315	(1.848.970.384)	–	4.824.510.876	*Employee benefits*
Liabilitas sewa	(1.414.447.465)	–	–	1.414.447.465	–	*Lease liabilities*
Penyisihan persediaan usang	44.534.509	(22.596.860)	–	–	21.937.649	*Allowance for inventory obsolescence*
Entitas anak						***Subsidiaries***
Aset revaluasi	(3.843.777.012)	–	–	–	(3.843.777.012)	*Asset revaluation*
Imbalan kerja	2.598.870.832	341.114.215	1.077.423.716	–	4.017.408.763	*Employee benefits*
Penyusutan	389.679.336	–	–	(389.679.336)	–	*Depreciation*
Rugi fiskal	–	576.358.535	–	–	576.358.535	*Fiscal loss*
Aset hak-guna	74.088.784	(1.563.203)	–	–	72.525.581	*Right-of-use assets*
T o t a l	22.781.854.556	3.276.234.659	(771.546.668)	(4.972.214.979)	20.314.327.564	***T o t a l***

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Ketetapan Pajak**

Perusahaan

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00027/406/23/054/25 atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2023 dengan sebesar Rp 10.390.362 Selain itu, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang dikompensasikan dengan SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2023. Perusahaan melakukan penyesuaian rugi fiskal tahun pajak 2023 sebelumnya Rp 34.739.156.832, menjadi Rp 34.728.766.470.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00037/406/22/054/24 atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 dengan sebesar Rp 36.798.073. Selain itu, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang dikompensasikan dengan SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2022. Perusahaan melakukan penyesuaian rugi fiskal tahun pajak 2022 sebelumnya Rp 45.799.664.039, menjadi Rp 44.399.989.461.

Entitas Anak

PT Cedefindo (CEDEF)

Pada tahun 2024, CEDEF menerima beberapa SKPKB dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp 1.151.897.385 untuk tahun dan masa pajak 2019 atas pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23, PPN dan pajak penghasilan badan. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP, dan kurang bayar pajak telah disetor oleh Perusahaan pada 21 Februari 2024 sebagai salah satu syarat untuk mengajukan keberatan pajak.

*15. **TAXATION** (Continued)*

*e. **Tax Assessment***

The Company

In 2025, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment ("SKPLB") No. 00027/406/23/054/25 on corporate income tax for 2023 fiscal year amounted to Rp 10,390,362 In addition, the Company received Tax Underpayment Letter (SKPKB) on Value Added Tax and Tax Collection Letter (STP) which were compensated with SKPLB on corporate income tax for tax year 2023. The Company adjusted its fiscal loss for tax year 2023 from Rp 34,739,156,832 to Rp 34,728,766,470.

In 2024, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment ("SKPLB") No. 00037/406/22/054/24 on corporate income tax for 2022 fiscal year amounted to Rp 36,798,073. In addition, the Company received Tax Underpayment Letter (SKPKB) on Value Added Tax and Tax Collection Letter (STP) which were compensated with SKPLB on corporate income tax for tax year 2022. The Company adjusted its fiscal loss for tax year 2022 from Rp 45,799,664,039 to Rp 44,399,989,461.

Subsidiaries

PT Cedefindo (CEDEF)

In 2024, CEDEF received several SKPKB and Tax Collection Letter ("STP") amounting to Rp 1,151,897,385 for the 2019 fiscal year and period on income tax articles 4(2), 21, 23, VAT and corporate income tax. The Company decided to take objection on the SKPKB and STP, and the underpaid taxes have been paid by the Company on 21 February 2024 as one of the requirements to file tax objections.

16. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on 31 March 2023, based on Law No.6 of 2023.

16. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan tahun 2025 dan 2024 dihitung masing-masing oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen dengan menggunakan metode "*Projected-Unit-Credit*" berdasarkan laporan aktuari tanggal 6 Februari 2026 dan 10 Februari 2025.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 293 dan 315 orang pekerja untuk tahun 2025 dan 2024.

Rekonsiliasi liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The estimated liabilities for employee benefits in 2025 and 2024 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method based on actuary report dated 6 February 2026 and 10 February 2025.

Total employees eligible for employee benefits are 293 and 315 persons in 2025 and 2024, respectively.

Reconciliation of the estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
Nilai kini liabilitas	41.977.872.658	41.892.663.353	*Present value of benefits obligation*
Nilai wajar aset program	(1.023.339.939)	(1.702.119.539)	*Fair value of plan assets*
Status pendanaan	40.954.532.719	40.190.543.814	***Funding status***

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of the above-mentioned net estimated liabilities for employee benefits for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
Saldo awal tahun	40.190.543.814	41.764.608.077	*Balance at beginning of the year*
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	(482.052.666)	(756.329.431)	*Benefit payments not from the plan asset*
Pembayaran kontribusi	(4.425.000.000)	(3.227.000.000)	*Contributions*
Pengukuran kembali	47.991.412	(3.507.030.308)	*Remeasurements*
Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan	5.623.050.159	6.559.493.280	*Provision for employee benefits*
Mutasi karyawan	–	(643.197.804)	*Employee mutation*
Saldo akhir tahun	40.954.532.719	40.190.543.814	***Balance at the end of the year***

Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

Provision for employee benefits for the years ended 31 December 2025 and 2024 is presented as part of "General and administrative expenses", in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income, with details as follows:

	2025	**2024**	
Beban jasa kini	3.060.831.720	2.942.122.014	*Current service cost*
Beban bunga	2.974.379.098	2.869.363.655	*Interest cost*
Mutasi karyawan	–	643.197.804	*Employee mutation*
Beban jasa lalu	(120.850.487)	(61.830.885)	*Interest income*
(Keuntungan) kerugian aktuaria yang diakui langsung ke laba rugi	(291.310.172)	166.640.692	*Actuarial loss (gain) recognized directly to profit or loss*
Neto (Catatan 24)	5.623.050.159	6.559.493.280	***Net** (Note 24)*

16. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Kerugian (keuntungan) aktuarial yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor berikut:

Actuarial loss (gains) are caused by changes in the following factors:

	2025	2024	
Asumsi demografik	–	2.331.780.285	*Demographic assumptions*
Penyesuaian pengalaman	1.396.113.568	(3.065.849.350)	*Experience adjustments*
Asumsi keuangan	(1.424.182.460)	(2.795.928.155)	*Financial assumptions*
Tingkat pengembalian aset program	76.060.304	22.966.912	*Return on plan assets*
Total	47.991.412	(3.507.030.308)	***Total***

Perubahan nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Saldo awal tahun	1.702.119.539	910.777.030	*Balance at beginning of the year*
Pembayaran kontribusi	4.425.000.000	3.227.000.000	*Contributions*
Pembayaran manfaat dari aset program	(5.148.569.783)	(2.474.521.464)	*Benefit payments from the plan asset*
Penghasilan bunga	120.850.487	61.830.885	*Interest income*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Tingkat pengembalian aset program	(76.060.304)	(22.966.912)	*Return on plan assets*
Saldo akhir tahun	1.023.339.939	1.702.119.539	***Balance at the end of the year***
Tingkat pengembalian aktual aset program	44.790.183	38.863.973	***Actual rate of return on plan assets***

Tingkat pengembalian dari aset berdasarkan harapan Grup bahwa aset tersebut akan menghasilkan setidaknya sama dengan tingkat bebas risiko untuk periode yang berlaku dimana utang tersebut harus diselesaikan.

The expected return on plan assets is based on the Group's expectation that assets will yield at least equal to the risk-free rate for the applicable period over which the obligation is to be settled.

Kategori utama aset program sebagai presentase nilai wajar aset program tersebut pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Kas dan investasi jangka pendek lainnya	100,00%	100,00%	*Cash and other short-term investments*
Sekuritas	0,00%	0,00%	*Securities*

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in actuarial calculations in 2025 and 2024 are as follows:

		2025	2024		
Tingkat mortalitas	:	TMI – 2019	TMI – 2019	:	*Mortality rate*
Tingkat diskonto	:	6,20% - 6,60%	7,00% - 7,10%	:	*Discount rate*
Tingkat kenaikan cacat	:	0,02% p.a.	0,02% p.a.	:	*Disability rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	4,45% - 7,00%	5,16% - 7,00%	:	*Annual salary increment rate*
Umur pensiun	:	55 – 57 tahun/*years*	55 – 57 tahun/*years*	:	*Retirement age*
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti	:	10,03 - 16,47 tahun/*years*	10,72 - 15,85 tahun/*years*	:	*Average future years of service from defined benefit liability*

16. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuaria, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumptions constant, is presented in the table below:

2025 / ***2025***	**Penjelasan kemungkinan perubahan/** ***Reasonable possible change***	**Liabilitas imbalan pasti/** ***Defined benefit obligation***		
Asumsi aktuarial / ***Actuarial assumptions***		**Kenaikan/** ***Increase***	**Penurunan/** ***Decrease***	
Tingkat diskonto / *Discount rate*	(+/- 1,00%)	(1.828.285.196)	2.031.950.218	
Pertumbuhan gaji masa depan / *Growth in future salaries*	(+/- 1,00%)	1.815.211.592	(1.666.625.283)	

2024 / ***2024***	**Penjelasan kemungkinan perubahan/** ***Reasonable possible change***	**Liabilitas imbalan pasti/** ***Defined benefit obligation***		
Asumsi aktuarial / ***Actuarial assumptions***		**Kenaikan/** ***Increase***	**Penurunan/** ***Decrease***	
Tingkat diskonto / *Discount rate*	(+/- 1,00%)	(1.702.484.403)	1.888.490.533	
Pertumbuhan gaji masa depan / *Growth in future salaries*	(+/- 1,00%)	1.690.683.708	(1.554.757.235)	

Tabel dibawah adalah analisa jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Shown below is the maturity analysis of the discounted benefit payments as of 31 December 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
Dalam 12 bulan berikutnya	9.192.770.046	10.926.920.028	*Within the next 12 months*
Antara 1 dan 5 tahun	14.724.160.323	14.011.885.301	*Between 1 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	11.784.793.425	10.588.126.630	*Between 5 and 10 years*
Lebih dari 10 tahun	10.014.116.507	11.195.730.315	*More than 10 years*
Total	45.715.840.301	46.722.662.274	***Total***

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ ***Number of shares issued and fully paid***	**Persentase pemilikan (%)/** ***Percentage of ownership (%)***	**Total**	
Pemegang Saham / ***Shareholders***				
PT Marthana Megahayu Inti / *PT Marthana Megahayu Inti*	714.999.990	66,82	71.499.999.000	
PT Beringin Wulanki Ayu / *PT Beringin Wulanki Ayu*	5.153.505	0,48	515.350.500	
PT Marthana Megahayu / *PT Marthana Megahayu*	4.775.005	0,45	477.500.500	
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) / *Public (with ownership interest of less than 5% each)*	344.582.000	32,20	34.458.200.000	
Pengurus Perusahaan / ***The Company's management***				
Bryan David Emil / *Bryan David Emil*	422.000	0,04	42.200.000	
Kilala Tilaar / *Kilala Tilaar*	67.500	0,01	6.750.000	
Total / ***Total***	1.070.000.000	100,00	107.000.000.000	

18. AGIO SAHAM

Saldo agio saham sebesar Rp 214.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp 12.700.000.000 dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 214,500,000,000 as of 31 December 2025 and 2024 represents paid in capital in excess of par value from after deducting share issuance cost from the Company's initial public offering of Rp 12,700,000,000.

19. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor. Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Perusahaan telah menentukan penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000 and Rp 7.000.000.000.

19. APPROPRIATE RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 7,500,000,000 and Rp 7,000,000,000, respectively.

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset neto entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 1d).

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

20. NON-CONTROLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 1d).

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Entitas anak/ Subsidiaries	*Pada awal tahun/ At beginning of the year*	Laba/ *Income*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Penambahan modal saham/ *Additional share capital*	Dividen/ *Dividends*	*Pada akhir tahun/ At end of the year*
PT Cedefindo	381.796	265.075	(11.773)	–	–	635.098
PT Warna Ungu Multicahaya	11.000.000	–	–	–	–	11.000.000
T o t a l	11.381.796	265.075	(11.773)	–	–	11.635.098

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Entitas anak/ Subsidiaries	*Pada awal tahun/ At beginning of the year*	*Rugi/ Loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Penambahan modal saham/ *Additional share capital*	Dividen/ *Dividends*	*Pada akhir tahun/ At end of the year*
PT Cedefindo	178.802	108.548	94.446	–	–	381.796
PT Warna Ungu Multicahaya	11.000.000	–	–	–	–	11.000.000
T o t a l	11.178.802	108.548	94.446	–	–	11.381.796

21. PENJUALAN NETO / *21. NET SALES*

	2025	2024	
Kosmetik	224.251.893.214	278.309.471.840	*Cosmetics*
Jamu	4.314.103.019	26.009.712.792	*Herbal*
Lain-lain	260.667.139.061	194.062.130.185	*Others*
Total	489.233.135.294	498.381.314.817	***Total***
Diskon penjualan	(29.257.607.782)	(64.399.102.072)	*Sales discounts*
Retur penjualan	(58.439.859.231)	(2.377.264.791)	*Sales returns*
Neto	401.535.668.281	431.604.947.156	***Net***

Penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 2.911.645.899 dan Rp 2.392.679.462 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 28).

Sales to related parties amounted to Rp 2,911,645,899 and Rp 2,392,679,462 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively (Note 28).

22. BEBAN POKOK PENJUALAN / *22. COST OF GOODS SOLD*

	2025	2024	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	148.024.347.338	159.294.003.021	*Raw and packaging materials used*
Tenaga kerja langsung	19.681.124.679	18.429.755.007	*Direct labor*
Penyusutan (Catatan 9)	4.759.712.123	4.729.233.453	*Depreciation (Note 9)*
Beban pabrikasi	44.659.193.434	39.268.339.769	*Factory overhead*
Total biaya pabrik	217.124.377.574	221.721.331.250	***Total manufacturing cost***
Persediaan barang dalam proses awal	3.220.969.705	980.036.093	*Beginning work-in-process inventories*
Total biaya yang dimasukkan ke dalam biaya produksi	220.345.347.279	222.701.367.343	***Total cost of goods placed into production***
Persediaan barang dalam proses akhir (Catatan 7)	(3.125.073.726)	(3.220.969.705)	*Ending work-in-process inventories (Note 7)*
Total beban barang manufaktur	217.220.273.553	219.480.397.638	***Total cost of goods manufactured***
Persediaan barang jadi awal	36.332.244.012	49.948.740.408	*Beginning finished goods inventories*
Pembelian	25.865.647.331	26.680.347.717	*Purchases*
Total beban barang siap jual	279.418.164.896	296.109.485.763	***Total cost of goods available-for-sale***
Persediaan barang jadi akhir (Catatan 7)	(29.209.975.156)	(36.332.244.012)	*Ending finished goods inventories (Note 7)*
Barang promosi dan lain-lain	(7.593.756.109)	(1.556.306.192)	*Promotional expenses and others*
Total	242.614.433.631	258.220.935.559	***Total***

Pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 21.671.293.175 dan Rp 24.220.706.662 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 28).

Purchases from related parties amounted to Rp 21,671,293,175 and Rp 24,220,706,662 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively (Note 28).

23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *23. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

	2025	2024	
Iklan dan promosi	44.106.679.184	36.827.648.305	*Advertising and promotions*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	23.793.551.549	23.385.189.319	*Salaries, wages and employee benefits*
Sewa	6.136.378.308	4.914.722.991	*Rent*
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 10)	3.518.189.655	3.665.663.600	*Amortization of right-of-use assets (Note 10)*
Amortisasi merek (Catatan 11)	2.900.000.032	2.900.000.032	*Trademark amortization (Note 11)*
Royalti dan jasa manajemen (Catatan 28)	2.353.863.246	2.777.263.476	*Royalties and management service fees (Note 28)*
Perjalanan dinas	1.359.012.162	1.595.193.579	*Travelling*
Penyusutan (Catatan 9)	129.782.529	325.956.230	*Depreciation (Note 9)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar) (Catatan 7)	2.388.200.500	2.162.265.021	*Others (each below Rp 1 billion) (Catatan 7)*
Total	86.685.657.165	78.553.902.553	***Total***

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	49.643.661.407	49.358.685.229	*Salaries, wages and employee benefits*
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	5.623.050.159	6.559.493.280	*Provision for employee benefits (Note 16)*
Penyusutan (Catatan 9)	4.305.087.640	3.814.309.225	*Depreciation (Note 9)*
Kantor	4.232.173.512	3.769.712.947	*Office*
Perijinan dan pajak	2.861.277.199	3.750.623.002	*Licenses and taxes*
Utilitas	1.962.234.107	1.693.006.010	*Utilities*
Penghapusan persediaan langsung (Catatan 7)	1.498.266.666	–	*Direct inventory write-off (Note 7)*
Jasa profesional dan manajemen	1.079.723.163	1.699.281.765	*Professional and management fee*
Hubungan masyarakat	789.967.740	941.937.377	*Public relations*
Provisi penurunan piutang (Catatan 5)	784.969.814	–	*Provision for impairment of trade receivable (Note 5)*
Perbaikan dan perawatan	289.308.220	617.570.189	*Repair and maintenance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	6.115.402.011	6.171.208.516	*Others (each below Rp 1 billion)*
Total	79.185.121.638	78.375.827.540	***Total***

25. PENDAPATAN KEUANGAN / *25. FINANCE INCOME*

Pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 218.067.744 dan Rp 154.474.875 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan pendapatan bunga dari jasa giro dan deposito berjangka, serta pendapatan keuangan lainnya (Catatan 28).

Finance income amounting to Rp 218,067,744 and Rp 154,474,875 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively, represent interest income on bank accounts and time deposits, and other financial income (Note 28).

26. BEBAN KEUANGAN / *26. FINANCE COSTS*

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp 18.130.006.285 dan Rp 18.786.576.319 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan beban bunga pinjaman jangka pendek, utang bank jangka panjang dan beban bunga liabilitas sewa.

Finance costs amounting to Rp 18,130,006,285 and Rp 18,786,576,319 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively, represent interest expense on short-term bank loans, long-term bank loans and lease liabilities.

27. RUGI PER SAHAM DASAR / *27. BASIC LOSS PER SHARE*

	2025	2024	
Rugi neto untuk yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk	(27.797.460.860)	(4.461.998.092)	*Net loss attributable to owners of the parent company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.070.000.000	1.070.000.000	*Weighted average number of oustanding shares*
Rugi per saham dasar	(25,98)	(4,17)	***Basic loss per share***

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transactions***
Yayasan Pena HART	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang non-usaha/ *Non-trade receivables*
PT Martha Beauty Gallery	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, piutang non-usaha, piutang dari pihak berelasi, utang non-usaha, penjualan, pembelian dan pendapatan bunga/ *Trade receivables, non-trade receivables, due from related party, non-trade payables, sales, purchases and interest income*
PT Kreasiboga Primatama	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang non-usaha, utang non-usaha, dan pembelian/ *Non-trade receivables, non-trade payables and purchases*
PT Creative Style Mandiri	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang non-usaha, utang non-usaha dan pembelian/ *Non-trade receivables, non-trade payables and purchases*
PT Cantika Puspa Pesona	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/ *Trade receivables, non-trade receivables, trade payable, sales and purchases*
PT Sinergi Global Servis	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, penjualan dan pembelian/ *Trade receivables, non-trade receivables, non-trade payables, sales and purchases*

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pihak yang berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	Entitas asosiasi/ *Associate entity*	Piutang usaha, piutang non-usaha, uatang usaha, utang non-usaha dan penjualan/ *Trade receivables, non-trade receibable, trade payablenon-trade payables and sales*
PT Kreasi Multicahaya Estetik	Entitas asosiasi/ *Associate entity*	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, utang non-usaha dan penjualan/ *Trade receivables, non-trade receivables, trade payables, non-trade payables and sales*
Ibu Martha Tilaar/ *Mrs. Martha Tilaar*	Personel manajemen kunci Grup/ *Key management personnel of the Group*	Utang non usaha, beban yang masih harus dibayar dan royalti/ *Non-trade payable, accrued expenses and royalties expenses*
Ibu Ratna Handana/ *Mrs. Ratna Handana*	Personel manajemen kunci Grup/ *Key management personnel of the Group*	Utang non usaha, beban yang masih harus dibayar dan royalti/ *Non-trade payable, accrued expenses and royalties expenses*

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
Aset Lancar			***Current Assets***
Piutang usaha			***Trade receivables***
PT Kreasi Multicahaya Estetik	651.597.400	950.293.726	*PT Kreasi Multicahaya Estetik*
PT Cantika Puspa Pesona	633.696.775	344.634.809	*PT Cantika Puspa Pesona*
PT Martha Beauty Gallery	570.253.214	584.460.928	*PT Martha Beauty Gallery*
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	122.864.522	172.900.780	*PT Kreasi Kebanggaan Bangsa*
PT Sinergi Global Servis	75.627.628	180.822.200	*PT Sinergi Global Servis*
Total (Catatan 5)	2.054.039.539	2.233.112.443	***Total*** *(Note 5)*
Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)	0,32	0,33	***Percentage to consolidated total assets (%)***
Piutang non-usaha			***Non-trade receivables***
PT Martha Beauty Gallery	295.463.335	1.009.795.923	*PT Martha Beauty Gallery*
PT Kreasi Multicahaya Estetik	189.229.481	–	*PT Kreasi Multicahya Estetik*
PT Creative Style Mandiri	62.648.958	76.480.035	*PT Creative Style Mandiri*
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	49.319.258	–	*PT Kreasi Kebanggaan Bangsa*
PT Sinergi Global Servis	5.208.962	13.195.903	*PT Sinergi Global Servis*
PT Cantika Puspa Pesona	6.666.667	1.000.000	*PT Cantika Puspa Pesona*
PT Kreasiboga Primatama	4.250.000	250.000	*PT Kreasiboga Primatama*
Yayasan Pena HART	–	245.186	*Yayasan Pena HART*
T o t a l	612.786.661	1.100.967.047	***T o t a l***
Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)	0,09	0,16	***Percentage to consolidated total assets (%)***

28. **SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*28. **ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (Continued)*

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows: (Continued)

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
Aset Lancar (Lanjutan)			***Current Assets*** *(Continued)*
Piutang dari pihak berelasi			***Due from related party***
PT Martha Beauty Gallery	789.480.648	–	*PT Martha Beauty Gallery*
Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)	0,12	–	***Percentage to consolidated total assets (%)***
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Utang usaha			***Trade payables***
PT Kreasi Multicahaya Estetik	18.700.500	181.575.325	*PT Kreasi Multicahaya Estetik*
PT Cantika Puspa Pesona	1.822.764	42.077.512	*PT Cantika Puspa Pesona*
PT Kreasi Kebanggan Bangsa	1.597.050	–	*PT Kreasi Kebanggan Bangsa*
Total (Catatan 13)	22.120.314	223.652.837	***Total*** *(Note 13)*
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)	0,01	0,08	***Percentage to consolidated total liabilities (%)***
Utang non-usaha			***Non-trade payables***
PT Creative Style Mandiri	9.469.759.612	7.381.633.726	*PT Creative Style Mandiri*
Ibu Martha Tilaar	1.127.005.286	–	*Mrs Martha Tilaar*
Ibu Ratna Handana	752.028.055	–	*Mrs Ratna Handana*
PT Sinergi Global Servis	652.414.068	2.470.304.161	*PT Sinergi Global Servis*
PT Kreasiboga Primatama	266.220.343	698.652.263	*PT Kreasiboga Primatama*
PT Martha Beauty Gallery	91.974.000	–	*PT Martha Beauty Gallery*
PT Kreasi Multicahaya Estetik	67.474.405	560.384.988	*PT Kreasi Multicahaya Estetik*
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	22.897.509	170.090.788	*PT Kreasi Kebanggaan Bangsa*
T o t a l	12.449.773.278	11.281.065.926	***T o t a l***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)	4,14	3,74	***Percentage to consolidated total liabilities (%)***
Beban masih harus dibayar			***Accrued expenses***
Ibu Martha Tilaar	1.256.344.399	1.666.122.018	*Mrs. Martha Tilaar*
Ibu Ratna Handana	837.859.612	1.111.141.458	*Mrs. Ratna Handana*
Total (Catatan 14)	2.094.204.011	2.777.263.476	***Total*** *(Note 14)*
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)	0,69	0,92	***Percentage to consolidated total liabilities (%)***

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows: (Continued)

	2025	2024	
Penjualan			***Sales***
PT Kreasi Multicahaya Estetik	1.283.571.700	–	*PT Sinergi Global Servis*
PT Cantika Puspa Pesona	759.852.029	1.118.852.428	*PT Cantika Puspa Pesona*
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	463.158.020	4.902.370	*PT Kreasi Kebanggaan Bangsa*
PT Sinergi Global Servis	393.861.730	1.268.924.664	
Martha Beauty Gallery	11.202.420	–	
Total (Catatan 21)	2.911.645.899	2.392.679.462	***Total*** *(Note 21)*
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian (%)	0,73	0,55	***Percentage to consolidated total sales (%)***
Pembelian			***Purchases***
PT Sinergi Global Servis	10.267.870.976	13.427.280.050	*PT Sinergi Global Servis*
PT Creative Style Mandiri	9.874.195.167	9.145.597.232	*PT Creative Style Mandiri*
PT Kreasiboga Primatama	1.353.098.648	1.509.055.958	*PT Kreasiboga Primatama*
PT Cantika Puspa Pesona	41.223.879	47.841.890	*PT Cantika Puspa Pesona*
PT Martha Beauty Gallery	134.904.505	90.931.532	*PT Martha Beauty Gallery*
Total (Catatan 22)	21.671.293.175	24.220.706.662	***Total*** *(Note 22)*
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian (%)	8,93	9,38	***Percentage to consolidated total cost of goods sold (%)***
Beban Royalti			***Royalties expenses***
Ibu Martha Tilaar	1.412.117.866	1.666.122.018	*Mrs. Martha Tilaar*
Ibu Ratna Handana	941.745.380	1.111.141.458	*Mrs. Ratna Handana*
Total (Catatan 23)	2.353.863.246	2.777.263.476	***Total*** *(Note 23)*
Persentase terhadap total beban penjualan dan pemasaran konsolidasian (%)	2,72	3,54	***Percentage to consolidated total selling and marketing expenses (%)***
Pendapatan bunga (Catatan 25)			***Interest income*** *(Note 25)*
PT Martha Beauty Gallery	87.320.510	75.880.265	*PT Martha Beauty Gallery*
Persentase terhadap total pendapatan keuangan konsolidasian (%)	40,04	49,12	***Percentage to consolidated total finance income (%)***

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan yang tercantum pada Catatan 1c.

Key Management Personnel Compensation

Key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, including the Board of Commissioners and Directors of the Company listed in Note 1c.

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci (Lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan personil manajemen kunci lainnya pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Key Management Personnel Compensation *(Continued)*

Total salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Board of Commissioners and Directors and other key management personnel in 2025 and 2024, respectively, are as follows:

2025	Direksi/ *Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key management personnel*	Total	*2025*
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	4.423.383.648	9.224.819.255	9.588.407.503	23.236.610.406	*Salary and other short-term employee benefits*

2024	Direksi/ *Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key management personnel*	Total	*2024*
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	4.343.428.845	10.300.560.279	9.452.197.689	24.096.186.813	*Salary and other short-term employee benefits*

29. INFORMASI SEGMEN

a. **Segmen Primer**

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 2 (dua): segmen usaha, yaitu perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

29. SEGMENT INFORMATION

*a. **Primary Segment***

For management purposes, the Group's business activities are categorized into 2 (two): trading of traditional herbal and cosmetic products.

	2025					
	Kosmetika/ *Cosmetics*	Jamu/ *Herbal*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Total	
Penjualan	181.172.139.513	6.275.920.969	256.804.481.948	(42.716.874.150)	401.535.668.281	***Sales***
Hasil (beban) segmen	(25.862.584.351)	5.704.779.334	16.633.198.006	–	(3.524.607.011)	*Segment (expense) results*
Beban keuangan					(18.130.006.285)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan					218.067.744	*Finance income*
Rugi sebelum pajak penghasilan					(21.436.545.552)	*Loss before income tax*
Beban pajak penghasilan					(6.360.650.233)	*Income tax expense*
Rugi neto					(27.797.195.785)	***Net loss***
Aset						***Assets***
Aset segmen	418.673.925.627	–	11.615.268.246	–	430.289.193.873	*Segment assets*
Aset grup yang tidak dapat dialokasikan					210.028.376.384	*Unallocated group assets*
Total Aset					640.317.570.257	***Total Assets***

29. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan) / *29. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

a. **Segmen Primer** (Lanjutan) / *a. **Primary Segment** (Continued)*

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Information regarding these the Groups's business segments are as follows:

	2024					
	Kosmetika/ *Cosmetics*	**Jamu/ *Herbal***	**Lain-lain/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total**	
Penjualan	211.559.142.951	5.129.987.776	245.851.413.369	(30.935.596.940)	431.604.947.156	***Sales***
Hasil (beban) segmen	(914.923.659)	1.726.063.447	19.464.289.792	-	20.275.429.580	*Segment (expense) results*
Beban keuangan					(18.786.576.319)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan					154.474.875	*Finance income*
Laba sebelum pajak penghasilan					1.643.328.136	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan					(6.105.217.680)	*Income tax expense*
Rugi neto					(4.461.889.544)	*Net loss*
Aset						***Assets***
Aset segmen	421.446.319.205	-	14.462.473.561		435.908.792.766	*Segment assets*
Aset grup yang tidak dapat dialokasikan					233.471.252.175	*Unallocated group assets*
Total Aset					669.380.044.941	***Total Assets***

b. **Segmen Geografis** / *b. **Geographical Segment***

Informasi mengenai segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

Information regarding these the Groups's geographical segments are as follows:

	2025				
	Dalam negeri/ *Domestics*	**Luar negeri/ *International***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total**	
Penjualan	435.852.009.514	8.400.532.917	(42.716.874.150)	401.535.668.281	***Sales***

	2024				
	Dalam negeri/ *Domestics*	**Luar negeri/ *International***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total**	
Penjualan	456.071.574.546	6.468.969.550	(30.935.596.940)	431.604.947.156	***Sales***

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

a. Perjanjian lisensi dengan Ibu Martha Tilaar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan adendum perjanjian lisensi tanggal 25 April 2005 yaitu antara Ibu Martha Tilaar dengan Perusahaan dimana sebelumnya Ibu Martha Tilaar mengadakan perjanjian dengan PT Tiara Permata Sari (TPS). Adendum ini dilaksanakan karena pada tanggal 3 Januari 2005 TPS bergabung dengan Perusahaan (penerima lisensi) berdasarkan Akta Penggabungan No. 1. dari Kasir, S.H., Notaris di Jakarta. Penggabungan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh Pengesahan/ Penerima Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. C.0917 HT.01.04. TH.2005 tanggal 5 April 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.38 tanggal 13 Mei 2005. Tambahan No. 421.

   Karena hal tersebut di atas maka penerima lisensi yang semula TPS beralih kepada Perusahaan, serta segala hak dan liabilitas penerima lisensi dalam perjanjian menjadi hak dan liabilitas Perusahaan.

   Perjanjian royalti di atas mengalami perubahan lagi dengan terbitnya perjanjian tanggal 1 Januari 2010 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2028 dengan rincian sebagai berikut:

   1. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu Martha Tilaar untuk penggunaan merek. nama dan logo Martha Tilaar (untuk produk dengan merek: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari) dengan tarif royalti sebesar 2% dari penjualan neto.

   2. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu Martha Tilaar dan Ibu Ratna Handana. S.H., untuk penggunaan merek Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari dengan proporsi 51% milik Ibu Martha Tilaar dan 49% milik Ibu Ratna Handana. S.H. dengan tarif royalti sebesar 1,633% dari penjualan neto.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company

a. The license agreement with Mrs. Martha Tilaar has been amended several times, most recently with the license agreement addendum dated 25 April 2005 between Mrs. Martha Tilaar with the Company whereby previously Mrs. Martha Tilaar entered into an agreement with PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum was made because on 3 January 2005 TPS merged with the Company (the licensee) pursuant to the Merger Deed No. 1. from Kasir, S.H., Notary in Jakarta. This merger was approved by the Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia and has obtained a Certification/ Receipt of Report of Amendments Republic No. C.0917 HT.01.04. TH.2005 dated 5 April 2005, which was published in the State Gazette No. 38 dated 13 May 2005. Supplement No. 421.

   Due to the above-mentioned changes. the original licensee TPS transferred the license to the Company, including all the rights and obligations of the licensee in the agreement and will become the rights and obligations of the Company.

   The royalty agreement was amended again with the publication of the agreement dated 1 January 2010 effective from 1 January 2010 and will expire on 1 January 2028 with details as follows:

   1. Royalty agreement between the Company and Mrs. Martha Tilaar for the use of trademarks. names and Martha Tilaar logos (for products with trademarks: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the trademarks that will be developed at a later date) with a royalty rate of 0.367% of net sales.

   2. Royalty agreement between the Company and Mrs. Martha Tilaar and Mrs. Ratna Handana. S.H., for the use of trademarks Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the trademarks that will be developed at a later date, with the proportion of 51% for Mrs. Martha Tilaar and 49% for Mrs. Ratna Handana. S.H. with a royalty rate of 1.633% of net sales.

30. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

b. Pada tanggal 22 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Penta Valent, dimana PT Penta Valent ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 21 Januari 2021 sampai dengan 20 Januari 2023. Kemudian, perjanjian tersebut diperpanjang pada 21 Januari 2024 dan berlaku hingga 20 Januari 2025. Sebagai jaminan pembayaran kewajiban kepada pihak perusahaan, pihak distributor memberikan jaminan dengan menunjuk pihak ketiga sebagai *Corporate Guarantor* sebagaimana tertuang dalam surat perjanjian nomor 027/LGL/MB-PV/I/2024.

c. Pada tanggal 11 Juli 2023, Perusahaan melakukan perubahan II atas perjanjian kerjasama dengan PT Tigaraksa Satria Tbk sebagaimana PT Tigaraksa Satria Tbk ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu. Perubahan perjanjian ini mengatur persentase margin sebelumnya 30,5% menjadi 10,5% (kecuali untuk produk Rudi Hadisuwarno Cosmetics sebelumnya 10,5% menjadi 9,5%). Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal berlaku perjanjian ini.

Entitas Anak

PT Cedefindo (CEDEF)

a. Berdasarkan Kontrak Komersial Ketentuan tanggal 9 Juli 2020, CEDEF mengadakan perjanjian pembelian dengan PT Unilever Indonesia Tbk (ULI), dimana ULI akan menggunakan jasa Perusahaan untuk memproduksi produk-produk milik ULI. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 Juli 2020 sampai dengan 9 Juli 2025, diperpanjang secara berkala setiap 3 bulan hingga saat ini.

b. CEDEF mengadakan Perjanjian Kerja Sama Produksi dengan Perusahaan, dimana Perusahaan menyerahkan proses pembuatan Produk Kosmetik, "Sari Ayu, Belia, Hair Care Sari Ayu, Caring Colour, Cempaka dan Mirabella." Berdasarkan Surat No. 128/LGL/MB-CDF/X/2021 tanggal 11 Oktober 2021, Perjanjian Kerjasama Produksi dengan Perusahaan berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dimulai sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2026.

*30. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

The Company *(Continued)*

b. On 22 January 2021, the Company entered into an agreement with PT Penta Valent, wherein PT Penta Valent was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products. This agreement was valid for 2 (two) years from the effective starting from 21 January 2021 until 20 January 2023. Then, the agreement was extended on 21 January 2024, and remains valid until 20 January 2025. As a guarantee for the payment obligations to the company, the distributor appoints a third party as a Corporate Guarantor, as stated in agreement letter number 027/LGL/MB-PV/I/2024.

c. On 11 July 2023, the Company made the second amendment to the cooperation agreement with PT Tigaraksa Satria Tbk as PT Tigaraksa Satria Tbk was placed as a distributor of cosmetics and herbal products. The amendment regulates the margin percentage from 30.5% to 10.5% (except for Rudi Hadisuwarno Cosmetics products from 10.5% to 9.5%). This agreement is valid for 2 (two) years commencing from the effective date of this agreement.

Subsidiary

PT Cedefindo (CEDEF)

a. Based on the Commercial Terms Contracts dated 9 July 2020, "CEDEF" entered into the purchasing agreement with PT Unilever Indonesia Tbk (ULI), whereby "ULI" will use the services of the Company in manufactured products belonging to ULI. This agreement is valid from 9 July 2020 until 9 July 2025, with periodic extensions every three months until the present date.

b. CEDEF entered into a Production Cooperation Agreement with the Company, whereby the Company handed over the manufacturing process of Cosmetic Products, 'Sari Ayu, Belia, Hair Care Sari Ayu, Caring Colour, Cempaka and Mirabella.' Based on Letter No. 128/LGL/MB-CDF/X/2021 dated 11 October 2021, the Production Cooperation Agreement with the Company is valid for a period of 5 years starting from 1 January 2022 until 31 December 2026.

30. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Cedefindo (CEDEF) (Lanjutan)

Ruang lingkup dan tujuan kerjasama adalah:

1. Perusahaan menyerahkan proses pembuatan produksi kepada CEDEF, dan CEDEF menerima penyerahan tersebut untuk memproduksi produk yang akan ditentukan secara tersendiri dalam suatu kesempatan yang merupakan satu kesatuan dengan perjanjian ini.

2. Pengalihan Produksi tersebut di atas dapat meliputi pekerjaan yang berdiri sendiri atau bergabung sesuai kebutuhan yang dapat meliputi: formulasi produk, penyediaan bahan baku dan bahan kemas, proses produksi, pengemasan produk, *quality control*, pengiriman produk jadi ke marketing/distributor, dan hal lainnya terkait produk.

c. Berdasarkan Surat No. 001/MBG-CDF/II/2021 tanggal 2 Februari 2021, CEDEF memberikan pinjaman kepada PT Martha Beauty Gallery sebesar Rp 789.480.648. dengan tingkat suku bunga 8% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini berlaku 36 bulan sejak tanggal perjanjian. Perjanjian tersebut diperpanjang pada tahun 2025, dengan pembayaran untuk 12 bulan berikutnya.

d. Pada tanggal 19 Desember 2023, CEDEF mengadakan kerjasama jasa binatu dengan PT Kreasiboga Primatama (KBP), dimana CEDEF akan memakai jasa KBP untuk jasa binatu. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026.

e. Pada tanggal 19 Desember 2023, CEDEF mengadakan perpanjangan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan KBP, dimana Perusahaan akan memakai jasa KBP untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam pengemasan, supir, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026.

f. Berdasarkan Perjanjian No. 034/SPK/CDF/22 tanggal 2 November 2022, Perusahaan kerjasama jasa dengan PT Cleya Paras Kreasindo (CPK), dimana CPK akan menggunakan jasa Perusahaan untuk memproduksi produk-produk milik CPK. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 14 November 2022 sampai dengan 14 November 2026.

*30. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

Subsidiary *(Continued)*

PT Cedefindo (CEDEF) *(Continued)*

The scope and objectives of cooperation are as follows:

1. The Company assigns the production manufacturing process to "CEDEF", and "CEDEF" accepts such assignment to manufacture the products to be specified separately in an occasion which is an integral part of this agreement.

2. The aforementioned Production Transfer may include stand-alone or combined work as needed which may include: product formulation, supply of raw materials and packaging materials, production process, product packaging, quality control, delivery of finished products to marketing/distributors, and other matters related to the product.

c. Based on Letter No. 001/MBG-CDF/II/2021 dated 2 February 2021, CEDEF provided a loan to PT Martha Beauty Gallery amounted Rp 789,480,648, with interest rate amounted 8% per annum, with term of 36 months from agreement date. The agreement was renewal was in 2025, payable for another 12 months.

d. On 19 December 2023, CEDEF entered into laundry services agreement with PT Kreasiboga Primatama (KBP), whereby CEDEF will use the services of KBP providing laundry services. The contract is valid from 1 January 2026 until 31 December 2026.

e. On 19 December 2023, CEDEF entered into extension of manpower placement services agreement with KBP, whereby CEDEF will use the services of KBP in providing labor services in packaging, driver and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2026 until 31 December 2026.

f. Based on Agreement No. 034/SPK/CDF/22 dated 2 November 2022, the Company entered into services agreement with PT Cleya Paras Kreasindo (CPK), whereby CPK will use the services of the Company in manufactured products belonging to CPK. The contract is valid from 14 November 2022 until 14 November 2026.

30. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Cedefindo (CEDEF) (Lanjutan)

g. Berdasarkan Perjanjian No.032/SPK/CDF/22 tanggal 4 November 2022, CEDEF mengadakan kerjasama jasa dengan PT Nana Mirdad Kosmetik (NMK), dimana NMK akan menggunakan jasa CEDEF untuk memproduksi produk-produk milik NMK. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 4 November 2022 sampai dengan tanggal 3 November 2025.

*30. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

Subsidiary *(Contiued)*

PT Cedefindo (CEDEF) *(Continued)*

g. Based on Agreement No. 032/SPK/CDF/22 dated 4 November 2022, CEDEF entered into services agreement with PT Nana Mirdad Kosmetik (NMK), wherein NMK will use the services of CEDEF in manufactured products belonging to NMK. The contract is valid from 4 November 2022 until 3 November 2025.

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset. atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha, piutang dari pihak berelasi, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

2. Nilai wajar atas utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga untuk deposito dan pinjaman yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar yang mendekati nilai tercatat. atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants.

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

1. Cash on hand and in banks, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables, due from related parties, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables and accrued expenses approach their carrying value due to short-term nature.

2. The fair value of consumer financing liabilities, lease liabilities and long-term bank loans were estimated by discounting future cash flows using current interest rate for deposit and loan which require similar credit risks and maturity period.

The following table represents fair value which is approaching carrying value of the financial assets and liabilities of the Group:

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
A S E T			***A S S E T S***
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan bank	4.820.945.729	4.443.390.832	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	56.776.062.294	58.883.270.746	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	3.510.000.000	3.000.000.000	*Other current financial assets*
Piutang non-usaha	1.929.122.734	2.078.837.313	*Non-trade receivables*
Piutang dari pihak berelasi	789.480.648	-	*Due from related partiey*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	766.377.520	909.429.114	*Other non-current financial assets*
T o t a l	68.591.988.925	69.314.928.005	***T o t a l***

31. **NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN** (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar yang mendekati nilai tercatat. atas aset dan liabilitas keuangan Grup: (Lanjutan)

*31. **FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

The following table represents fair value which is approaching carrying value of the financial assets and liabilities of the Group: (Continued)

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	154.190.640.133	163.120.209.609	*Short-term bank loans*
Utang usaha	36.436.106.799	37.549.809.553	*Trade payables*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	9.235.524.264	11.499.263.244	*Other short-term financial liabilities*
Utang non-usaha - Pihak berelasi	12.449.773.278	11.281.065.926	*Non-trade payables - Related parties*
Beban masih harus dibayar	25.736.656.012	19.495.097.854	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	1.711.026.780	2.789.775.339	*Consumer financing liabilities*
Liabilitas sewa	4.014.622.039	5.880.438.863	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	-	647.788.473	*Long-term bank loans*
T o t a l	243.774.349.305	252.263.448.861	***T o t a l***

32. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Pendahuluan dan Tinjauan

Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

a. **Risiko Kredit**

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

*32. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT***

Introduction and Overview

The Directors have overall responsibility for setting and overseeing the risk management framework. The Directors have set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy. The internal audit function, on the other hand, has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures and to review the adequacy of risk management framework related to the risks faced by the Group by providing a report to the Directors.

*a. **Credit Risk***

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

32. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum eksposur maksimum *gross* atas risiko kredit dari setiap jenis aset keuangan sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 31 Desember 2025 dan 2024:

*32. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*a. **Credit Risk** (Continued)*

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
B a n k*	4.642.645.014	4.295.344.317	*Cash in banks**
Piutang usaha	56.776.062.294	58.883.270.746	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	3.510.000.000	3.000.000.000	*Other current financial assets*
Piutang non-usaha	1.929.122.734	2.078.837.313	*Non-trade receivables*
Piutang dari pihak berelasi	789.480.648	-	*Due from related party*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	766.377.520	909.429.114	*Other non-current Financial assets*
T o t a l	68.413.688.210	69.166.881.490	***T o t a l***

*Tidak termasuk kas masing-masing sebesar Rp 178.300.715 dan Rp 148.046.515 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**Excluding cash on hand amounting to Rp 178,300,715 and Rp 148,046,515 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.*

Tidak ada konsentrasi signifikan terhadap risiko kredit Grup.

There are no significant concentrations of credit risks within the Group.

Tabel analisis aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Aging analyses of the Group's financial assets as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*						
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor Impaired***	**Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/** ***Past due but not impaired***					
		<30 Hari/*Days*	**31-60 Days Hari/*Days***	**61-90 Days Hari/*Days***	**91-120 Days Hari/*Days***	**>120 Hari/*Days***	**T o t a l**
Biaya perolehan diamortisasi							
B a n k/ *Cash in banks*	4.642.645.014	–	–	–	–	–	4.642.645.014
Piutang usaha/ *Trade receivables*	47.638.664.680	3.925.200.573	549.880.131	558.158.951	330.085.430	3.774.072.529	56.776.062.294
Aset keuangan lancar lainnya/ *Other current financial assets*	3.510.000.000	–	–	–	–	–	3.510.000.000
Piutang non-usaha/ *Non-trade receivables*	1.929.122.734	–	–	–	–	–	1.929.122.734
Piutang dari pihak berelasi/ *Due from related party*	789.480.648	–	–	–	–	–	789.480.648
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ *Other non-current financial assets*	766.377.520	–	–	–	–	–	766.377.520
T o t a l	59.276.290.596	3.925.200.573	549.880.131	558.158.951	330.085.430	3.774.072.529	68.413.688.210

32. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Tabel analisis aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*32. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*a. **Credit Risk** (Continued)*

Aging analyses of the Group's financial assets as of 31 December 2025 and 2024 are as follows: (Continued)

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*						
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor Impaired*	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*					
		<30 Hari/*Days*	31-60 Days Hari/*Days*	61-90 Days Hari/*Days*	91-120 Days Hari/*Days*	>120 Hari/*Days*	T o t a l
Biaya perolehan diamortisasi							
B a n k/ *Cash in banks*	4.295.344.317	–	–	–	–	–	4.295.344.317
Piutang usaha/ *Trade receivables*	36.601.331.839	6.498.428.546	4.925.912.321	4.557.988.143	446.749.618	5.852.860.279	58.883.270.746
Aset keuangan lancar lainnya/ *Other current financial assets*	3.000.000.000	–	–	–	–	–	3.000.000.000
Piutang non-usaha Pihak berelasi/ *Non-trade receivables - Related parties*	2.078.837.313	–	–	–	–	–	2.078.837.313
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ *Other non-current financial assets*	909.429.114	–	–	–	–	–	909.429.114
T o t a l	46.884.942.583	6.498.428.546	4.925.912.321	4.557.988.143	446.749.618	5.852.860.279	69.166.881.490

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

Below is the classification of Group's financial assets that are neither past due nor impaired.

31 Desember 2025	Tingkat atas/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Tingkat di bawah standar/ *Substandard grade*	*31 December 2025*
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortized cost***
B a n k	4.642.645.014	–	–	*Cash in banks*
Piutang usaha	–	47.638.664.680	–	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	3.510.000.000	–	–	*Other current financial assets*
Piutang non-usaha	–	1.929.122.734	–	*Non-trade receivables*
Piutang dari pihak berelasi	–	789.480.648		*Due from related party*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	–	766.377.520	–	*Other non-current financial assets*
T o t a l	8.152.645.014	51.123.645.582	–	***T o t a l***

32. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

*32. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*a. **Credit Risk** (Continued)*

Below is the classification of Group's financial assets that are neither past due nor impaired.

31 Desember 2024	**Tingkat atas/ *High grade***	**Tingkat standar/ *Standard grade***	**Tingkat di bawah standar/ *Substandard grade***	***31 December 2024***
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortized cost***
Bank	4.295.344.317	–	–	*Cash in banks*
Piutang usaha	–	36.601.331.839	–	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	3.000.000.000	–	–	*Other current financial assets*
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	–	2.078.837.313	–	*Non-trade receivables - Related parties*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	–	909.429.114	–	*Other non-current financial assets*
Total	7.295.344.317	39.589.598.266	–	***Total***

Grup telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai tingkat atas karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset lainnya Grup keuangan yang dikategorikan berdasarkan pengalaman pengumpulan Grup dengan *counterparty*. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit *counterparty* yang berikut:

Group has assessed the credit quality of its cash as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Group's other financial assets are categorized based on Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties follows:

Tingkat	**Keterangan**	***Grade***	***Description***
Tingkat atas	Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak usaha penagihan.	*High grade*	*Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort.*
Tingkat standar	Pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.	*Standard grade*	*Counterparties have the ability to satisfy its obligations in full.*
Tingkat di bawah standar	Beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari Pihak lawan.	*Sub-standard grade*	*Some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the Counterparty.*

b. **Risiko Likuiditas**

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana.

*b. **Liquidity Risk***

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds.

32. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan)

Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

*32. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Liquidity Risk** (Continued)*

The Group also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection. place the excess cash in low-risk financial instruments that provide adequate returns. and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

The following table is a summary of the financial liabilities of the Group at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

31 Desember 2025	Permintaan segera atau antara satu tahun/ *Immediate demand or within one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Total	*31 December 2025*
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	154.190.640.133	–	154.190.640.133	*Short-term bank loans*
Utang usaha	36.436.106.799	–	36.436.106.799	*Trade payables*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	9.235.524.264	–	9.235.524.264	*Other short-term financial liabilities*
Utang non-usaha - Pihak berelasi	12.449.773.278	–	12.449.773.278	*Non-trade payables - Related parties*
Beban masih harus dibayar	25.736.656.012	–	25.736.656.012	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa*	2.672.859.210	1.341.762.829	4.014.622.039	*Lease liabilities**
Utang pembiayaan konsumen	1.711.026.780	–	1.711.026.780	*Consumer financing liabilities*
Total	242.432.586.476	1.341.762.829	243.774.349.305	***Total***

* Termasuk pembayaran bunga

** Including interest payments*

31 Desember 2024	Permintaan segera atau antara satu tahun/ *Immediate demand or within one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Total	*31 December 2024*
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	163.120.209.609	–	163.120.209.609	*Short-term bank loans*
Utang usaha	37.549.809.553	–	37.549.809.553	*Trade payables*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	11.499.263.244	–	11.499.263.244	*Other short-term financial liabilities*
Utang non-usaha - Pihak berelasi	11.281.065.926	–	11.281.065.926	*Non-trade payables - Related parties*
Beban masih harus dibayar	19.495.097.854	–	19.495.097.854	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa*	3.974.914.991	1.905.523.872	5.880.438.863	*Lease liabilities**
Utang pembiayaan konsumen	1.078.748.460	1.711.026.879	2.789.775.339	*Consumer financing liabilities*
Utang bank jangka panjang*	647.788.473	–	647.788.473	*Long-term bank loans**
Total	248.646.898.110	3.616.550.751	252.263.448.861	***Total***

* Termasuk pembayaran bunga

** Including interest payments*

33. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya. Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio *gear* yaitu utang neto dibagi dengan total modal. Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing. Grup memasukkan utang bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang, dikurangi kas dan bank. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Rasio *gear* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

33. CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure. the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return of capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors capital using a gearing ratio. which is net debt divided by total capital. Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. The Group includes within net debt short-term bank loans, consumer financing liabilities, lease liabilities and long-term bank loans, less cash on hand and in banks. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Group.

The gearing ratio as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
Utang bank jangka pendek	154.190.640.133	163.120.209.609	*Short-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	1.711.026.780	2.789.775.339	*Consumer financing liabilities*
Liabilitas sewa	4.014.622.039	5.880.438.863	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	-	647.788.473	*Long-term bank loans*
Sub-total	159.916.288.952	172.438.212.284	***Sub-total***
Dikurangi:			*L e s s:*
Kas dan bank	4.820.945.729	4.443.390.832	*Cash on hand and in banks*
Utang neto	155.095.343.223	167.994.821.452	*Net debt*
Total ekuitas	339.585.037.033	367.419.666.148	*Total equity*
Rasio *gear*	45,67%	45,72%	***Gearing ratio***

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

	2 0 2 5	**2 0 2 4**	
Akuisisi aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.505.639.951	4.636.076.274	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Akuisisi aset tetap melalui pembiayaan konsumen	–	3.806.718.940	*Acquisition of property, plant and equipment through consumer financing*

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan (Lanjutan)

a. Significant non-cash investing activities (Continued)

	2025	2024	
Akuisisi aset tetap melalui uang muka	–	9.800.000	*Acquisition of property, plant and equipment through advances*

b. Rekonsiliasi liabilitias yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

			Perubahan transaksi non-kas/ *Non-cash changes*			
31 Desember 2025	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows***	**Akuisisi aset tidak lancar melalui liabilitas keuangan/ *Acquisition of non-current assets through financial liabilities***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***31 December 2025***
Utang bank jangka pendek	163.120.209.609	(8.929.569.476)	–	–	154.190.640.133	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	5.880.438.863	(3.371.456.775)	1.505.639.951		4.014.622.039	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	647.788.473	(647.788.473)	–	–	–	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2.789.775.339	(1.078.748.559)	–	–	1.711.026.780	*Consumer financing liabilities*
T o t a l	172.438.212.284	(14.027.563.283)	1.505.639.951	–	159.916.288.952	***T o t a l***

			Perubahan transaksi non-kas/ *Non-cash changes*			
31 Desember 2024	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows***	**Akuisisi aset tidak lancar melalui liabilitas keuangan/ *Acquisition of non-current assets through financial liabilities***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***31 December 2024***
Utang bank jangka pendek	163.309.517.399	(189.307.790)	–	–	163.120.209.609	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	3.359.499.290	(2.011.165.579)	4.636.076.274	(103.971.122)	5.880.438.863	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	1.425.134.661	(777.346.188)	–	–	647.788.473	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	13.654.424	(1.030.598.025)	3.806.718.940	–	2.789.775.339	*Consumer financing liabilities*
T o t a l	168.107.805.774	(4.008.417.582)	8.442.795.214	(103.971.122)	172.438.212.284	***T o t a l***

35. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Grup pada tanggal 26 Maret 2026.

35. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Group's Directors on 26 March 2026.

Tel : +62-21 2555 6746
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

Central Jakarta - Branch Office
Branch Licence No. 284/MK/SK/2025
Citywalk Sudirman, 6th Floor
Jl. K.H. Mas Mansyur No. 121
Jakarta 10220 – Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 00033/3.0534/AU.1/04/2103-1/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Martina Berto Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

No. : 00033/3.0534/AU.1/04/2103-1/1/III/2026

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Commissioner and Directors
PT Martina Berto Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Martina Berto Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Grup sebesar Rp 68.331.695.703 terdiri dari total persediaan sebesar Rp 68.374.141.378 dikurangi penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang sebesar Rp 42.445.675. Lihat Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang atas persediaan Grup terutama terdiri dari persediaan yang memiliki kedaluwarsa. Grup membuat penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Kami berfokus pada area ini dikarenakan perhitungan melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan dalam meperhitungkan penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang.

Untuk mengatasi hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Memperoleh pemahaman atas proses dan pengendalian yang relevan berkaitan dengan pengakuan dan penilaian persediaan;
- Memperoleh penilaian manajemen atas nilai realisasi neto persediaan dan memilih serta membandingkan biaya dengan harga jual aktual persediaan untuk menentukan apakah persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto;
- Memperoleh daftar persediaan yang telah kedaluwarsa dan membandingkan daftar persediaan dengan persediaan secara fisik melalui observasi perhitungan persediaan;
- Melakukan observasi penghitungan fisik persediaan dan melakukan penghintungan sampel di gudang Grup;
- Melakukan prosedur *roll-forward* dan *roll-back* termasuk pengujian transaksi berdasarkan sampel;
- Melakukan pengujian harga untuk memastikan kesesuaian dengan metode penilaian persediaan Grup;

Key Audit Matter *(Continued)*

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Valuation of inventories

As of 31 December 2025, inventories of the Group amounted to Rp 68,331,695,703 which consist of total inventories of Rp 68,374,141,378 net of allowance for impairment and obsolescence amounting to Rp 42,445,675. Refer to Note 7 to the consolidated financial statements.

The Group's allowance for impairment and obsolescence of inventories mainly consists of expired inventories. The allowance for impairment and obsolescence of inventories made by the Group is estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Allowance for impairment of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts.

We focused on this area because the calculation involves significant management judgment and estimation in accounting for allowance for impairment and obsolescence of inventories.

To address the above key audit matter, we have conducted audit procedures as follows:

- *Obtained an understanding of the processes and relevant controls regarding recognition and valuation of inventories;*
- *Obtained management's assessment of the net realizable value of inventories and made a selection of inventories and compared the costs to the actual selling prices to determine whether the inventories are stated at the lower of cost and net realizable value;*
- *Obtained inventory listing of expired goods and compared physical inventory through performance of inventory count observation;*
- *Observed physical inventory counts and carried out sample counts at the Group's warehouses;*
- *Performed roll-forward and roll-back procedures including transaction testing based on samples;*
- *Conducted price testing to check consistency with the Group's inventory valuation method;*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian persediaan (Lanjutan)

Untuk mengatasi hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut: (Lanjutan)

- Melakukan pengujian nilai realisasi bersih persediaan barang jadi dengan mempertimbangkan penjualan aktual setelah tanggal laporan pelaporan dan biaya penjualan untuk memeriksa apakah persediaan dinilai pada nilal yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih; dan

- Menelaah kesesuaian dan kelengkapan pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matter *(Continued)*

Valuation of inventories *(Continued)*

To address the above key audit matter, we have conducted audit procedures as follows: (Continued)

- *Performed testing of net realizable value of finished goods inventories by considering actual sales after reporting date and related costs to sell to check whether inventories are valued at lower of cost or net realizable value; and*

- *Assessed the appropriateness and completeness of the related disclosures in the consolidated financial statements.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2025 ("laporan tahunan") tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang terindentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the 2025 annual report (the "annual report") but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

In preparing consolidated the financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan independen auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Consolidated Financial Statements *(Continued)*

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significant in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our independent auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

00033

Damajanti Tanumihardja, CPA
NIAP AP. 2103/
License No. AP. 2103

26 Maret 2026 / *26 March 2026*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Kantor Pusat/Head Office :
Jl. Pulo Kambing II No.1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930 - Indonesia
Phone : (62-21) 460 3717
Fax : (62-21) 468 26316
Email : corpsecretary@martinaberto.co.id
www.martinaberto.co.id

Pabrik/Factory :
Jl. Pulo Kambing II No. 1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930 - Indonesia
Phone : (62-21) 460 3717
Fax : (62-21) 468 26316

PT Cedefindo:
(Kantor/Office & Pabrik/Factory)
Jl. Raya Narogong KM 4
Kelurahan Bojong Bambu Rawalumbu,
Bekasi 17116
Phone : (62-21) 821 5710 / 820 4091
Fax : (62-21) 824 04589 / 8204 107